

JADWAL

Tanggal Efektif	:	31 Oktober 2024	Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	08 November 2024
Masa Penawaran Umum	:	01 November – 07 November 2024	Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	11 November 2024
Tanggal Penjatahan	:	07 November 2024			

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT DAAZ BARA LESTARI TBK (“PERSEROAN”) DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA (“BEI”).



PT DAAZ BARA LESTARI TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Perdagangan besar logam, bijih logam dan penyedia jasa aktivitas perusahaan *holding*.

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat

Gedung Office 8, Lantai 21 Unit E dan F, Jl. Senopati No. 8B, Desa/Kelurahan Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 12190

Tel: (021) 2933 3203

Email: corsec@daaz-group.com

Website: www.daaz-group.com

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sejumlah 300.000.000 (tiga ratus juta) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham (“Saham Yang Ditawarkan”) atau mewakili sebesar 15.02% (lima belas koma nol dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran umum Perdana Saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran Umum Rp880,- (delapan ratus delapan puluh Rupiah) setiap saham, yang harus tersedia dananya sesuai dengan jumlah pemesanan yang dilakukan melalui Sistem Penawaran umum Perdana Saham Elektronik. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp264.000.000.000,- (dua ratus enam puluh empat miliar Rupiah).

Seluruh pemegang Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”), hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu (“HMETD”) sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (sebagaimana diubah) dan anggaran dasar Perseroan. Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain. Seluruh saham Perseroan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK SEKALIGUS PENJAMIN EMISI EFEK



PT Henan Putihrai Sekuritas



PT CGS International Sekuritas Indonesia

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK SEKALIGUS PENJAMIN EMISI EFEK MENJAMIN DENGAN KESANGGUPAN PENUH (FULL COMMITMENT) TERHADAP PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM PERSEROAN.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERSEDIAAN PASOKAN BAHAN BIJIH NIKEL, BATUBARA, DAN BAHAN BAKAR. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM DI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”) DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 01 November 2024

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham kepada Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”) dengan Surat No. 001/DIR-VII/2024 tanggal 19 Juli 2024 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3608 sebagaimana diubah dengan Undang-undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, beserta peraturan pelaksanaannya serta perubahan-perubahannya (“**UUPM**”).

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia (“**Bursa Efek**” atau “**BEI**”) sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas yang di keluarkan oleh BEI berdasarkan Surat No. S-09777/BEI.PP3/09-2024 tanggal 12 September 2024. Apabila Perseroan tidak memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan pembayaran pesanan saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan UUPM dan Peraturan No.IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham (“Peraturan No. IX.A.2”).

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, setiap pihak terafiliasi dilarang memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

PT Henan Putihrai Sekuritas dan PT CGS International Sekuritas Indonesia sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek serta para Lembaga dan profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, dengan tegas menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM. Selanjutnya penjelasan mengenai hubungan afiliasi dapat dilihat pada Bab XII tentang Penjaminan Emisi Efek dan Bab XIII tentang Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, MAKA PROSPEKTUS ATAU DOKUMEN- DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM, KECUALI BILA PENAWARAN TERSEBUT, ATAU PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN SUATU PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA KETERANGAN, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI KETERANGAN, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

DAFTAR ISI

DEFINISI DAN SINGKATAN	iii
RINGKASAN.....	1
I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM.....	10
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM.....	14
III. PERNYATAAN UTANG	17
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	22
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	27
VI. FAKTOR RISIKO	56
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	60
VIII. KETERANGAN TENTANG KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK	61
A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN	61
1. Riwayat Singkat Perseroan.....	61
2. Perkembangan Permodalan Dan Kepemilikan Saham Perseroan.....	63
3. Kejadian Penting Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Perseroan.....	65
4. Dokumen Perizinan Perseroan.....	66
5. Keterangan Singkat Tentang Perusahaan Anak	66
6. Skema Kepemilikan Perseroan.....	93
7. Keterangan tentang pemegang saham berbentuk badan hukum	94
8. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan	95
9. Tata Kelola Perusahaan.....	101
10. Sumber Daya Manusia	107
11. Keterangan Mengenai Aset Tetap Perseroan dan Perusahaan Anak.....	111
12. Asuransi.....	113
13. Perjanjian-Perjanjian Penting dengan Pihak Ketiga	146
14. Perjanjian-Perjanjian Penting dengan Pihak Afiliasi.....	159
15. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan	166
16. Perkara Hukum Yang Sedang Dihadapi Perseroan, Perusahaan Anak, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Dan Perusahaan Anak.....	166
B. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA.....	166
1. Umum.....	166
2. Kegiatan Usaha.....	167
3. Keunggulan Kompetitif.....	172
4. Pengendalian Mutu	174
5. Pendapatan dan pemasaran	174
6. Strategi Usaha	175
7. Persaingan Usaha.....	176
8. Prospek Usaha.....	176
9. Riset dan Pengembangan.....	178
10. Sifat Musiman dari Kegiatan Usaha Perseroan dan Perusahaan Anak	178
11. Tanggung Jawab Sosial Perseroan Corporate Social Responsibility ("CSR")	179
IX. EKUITAS.....	180
X. KEBIJAKAN DIVIDEN.....	182

XI. PERPAJAKAN	184
XII. PENJAMINAN EMISI EFEK.....	186
XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL.....	188
XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR PERSEROAN DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM PERSEROAN	190
XV. TATA CARA PEMINATAN DAN PEMESANAN SAHAM.....	202
XVI. PENYEBAR LUASAN PROSPEKTUS DAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM.....	211
XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	212
XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN.....	213

DEFINISI DAN SINGKATAN

Afiliasi	Berarti Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 angka 1 Undang-undang Pasar Modal, yakni: - hubungan keluarga karena perkawinan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan: (i) suami atau istri, (ii) orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak, (iii) kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu, (iv) saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan atau (v) suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan; - hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu: (i) orang tua dan anak, (ii) kakek dan nenek serta cucu atau (iii) saudara dari orang yang bersangkutan; - hubungan antara pihak dengan karyawan, Direktur atau Komisaris dari pihak tersebut; - hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris atau pengawas yang sama; - hubungan antara perusahaan dengan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud; - hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan, oleh pihak yang sama; atau - hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama, yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut
BAE	Berarti singkatan dari Biro Administrasi Efek, yaitu pihak yang berdasarkan kontrak dengan Perseroan melaksanakan pencatatan pemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek, dalam hal ini adalah Adimitra Jasa Korpora.
Bursa Efek atau (BEI)	Berarti singkatan dari PT Bursa Efek Indonesia, suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta, yaitu pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka, serta tempat dimana saham Perseroan dicatatkan.
Daftar Pemegang Saham (DPS)	Berarti Daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan efek oleh pemegang efek dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh pemegang rekening di KSEI.
Efek	Berarti surat berharga atau kontrak investasi baik dalam bentuk konvensional dan digital atau bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk secara langsung maupun tidak langsung memperoleh manfaat ekonomis dari penerbit atau dari pihak tertentu berdasarkan perjanjian dan setiap Derivatif atas Efek, yang dapat dialihkan dan/atau diperdagangkan di Pasar Modal.

Efektif / Pernyataan Efektif	Suatu Pernyataan yang dikeluarkan oleh OJK bahwa seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran telah dipenuhi sesuai dengan nomor 4 Peraturan NO. IX.A.2 dan UUPPSK.
Grup Perseroan	Berarti Perseroan dan Perusahaan Anak
Hari Bursa	Berarti hari dimana BEI menyelenggarakan kegiatan bursa efek menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan- ketentuan BEI.
Harga Penawaran	Berarti harga setiap Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perdana yang besarnya telah ditentukan dan disepakati oleh Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek yakni Rp880,- (delapan ratus delapan puluh Rupiah) per saham.
Hari Kalender	Setiap hari dalam satu tahun sesuai dengan kalender Gregorius tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah Republik Indonesia dan hari kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja.
Hari Kerja	Berarti hari Senin sampai hari Jumat kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.
HGB	Berarti Hak Guna Bangunan.
KAP	Berarti Kantor Akuntan Publik dalam hal ini KAP RSM Indonesia yang melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum.
Kemenkumham	Berarti Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
KSEI	Berarti singkatan dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, yang bertugas mengadministrasikan penyimpanan efek berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek pada Penitipan Kolektif.
Kustodian	Berarti pihak yang memberikan jasa penitipan efek dan harta lain yang berkaitan dengan efek serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
Masa Penawaran Umum Perdana Saham	Berarti jangka waktu bagi Masyarakat untuk dapat mengajukan pemesanan saham, yang berlangsung selama 5 (lima) hari kerja sesuai dengan peraturan OJK No. 41/2020, dimana masyarakat dapat mengajukan Pemesanan Saham sebagaimana diatur dalam Bab XVI mengenai Tata Cara Pemesanan Saham.
Masyarakat	Berarti perorangan dan/atau badan hukum, baik warga negara Indonesia atau warga negara asing dan/atau badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing, baik yang bertempat tinggal atau berkedudukan hukum di Indonesia maupun bertempat tinggal atau berkedudukan di luar Indonesia.
Menkumham	Berarti singkatan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal sebagai Menteri Kehakiman Republik Indonesia, Menteri Kehakiman Republik Indonesia atau Menteri Hukum

dan Perundang-undangan Republik Indonesia).

NIB	Berarti Nomor Induk Berusaha.
OJK	Berarti Otoritas Jasa Keuangan, lembaga yang independen yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan, yang merupakan penerus dari Bapepam-LK sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No. 21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan ("UU OJK") yang tugas dan wewenangnya meliputi pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan, pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga jasa pembiayaan dan lembaga keuangan lainnya. Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal beralih dari Bapepam dan LK ke OJK, sesuai dengan Pasal 55 UU OJK.
Partisipan Admin	Berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai penjamin emisi Efek dan ditunjuk oleh Perseroan sebagai Pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik, dalam hal ini adalah PT Henan Putihrai Sekuritas.
Partisipan Sistem	Berarti perusahaan efek yang telah memiliki izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan atau pihak lain yang disetujui OJK dan mempunyai hak untuk mempergunakan Sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik termasuk PT Henan Putihrai Sekuritas.
Pemegang Rekening	Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan KSEI.
Pemegang Saham Utama	Berarti pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh persen) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan atau jumlah yang lebih kecil dari itu sebagaimana ditetapkan oleh OJK.
Penawaran Umum Perdana Saham	Berarti kegiatan penawaran efek yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual efek kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya.
Penjamin Emisi Efek	Berarti pihak-pihak yang membuat kontrak dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atas nama Perseroan dan melakukan pembayaran hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, yang dalam hal ini adalah PT Henan Putihrai Sekuritas dan PT CGS International Sekuritas Indonesia .
Penjamin Pelaksana Emisi Efek	Berarti pihak yang akan bertanggung jawab atas penyelenggaraan Penawaran Umum Perdana Saham sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, yang dalam hal ini adalah PT Henan Putihrai Sekuritas dan PT CGS International Sekuritas Indonesia.
Peraturan No. IX.A.7	Berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua

	Bapepam-LK No. KEP-691/BL/2011 tanggal 30 November 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum Perdana Saham.
Peraturan No. IX.J.1	Berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep- 179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 33/2014	Berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 34/2014	Berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 35/2014	Berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 30/2015	Berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham.
Peraturan OJK No. 55/2015	Berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
Peraturan OJK No. 56/2015	Berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
Peraturan OJK No. 7/2017	Berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.
Peraturan OJK No. 8/2017	Berarti Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Efek Bersifat Ekuitas.
Peraturan OJK No. 9/2018	Berarti Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tanggal 25 Juli 2018 tentang Pengambilan Perusahaan Terbuka
Peraturan OJK No. 3/2021	Berarti Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 tanggal 22 Februari 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal
Peraturan OJK No. 23/2017	Berarti Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
Peraturan OJK No. 25/2017	Berarti Peraturan OJK No. 5/POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham.
Peraturan OJK No. 15/2020	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
Peraturan OJK No. 16/2020	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang

Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Peraturan OJK No. 17/2020	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
Peraturan OJK No. 41/2020	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 41/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik.
Peraturan OJK No. 42/2020	Berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
SE OJK No. 15/2020	Berarti Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.
Peraturan Pencatatan Bursa Efek	Berarti Peraturan BEI No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi BEI No. Kep-00101/BEI/12-2021 tanggal 21 Desember 2021 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.
Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI	Berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-064/SHM/KSEI/0724, tanggal 8 Agustus 2024, antara PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Perseroan, yang bermeterai cukup dan dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI.
Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham	Berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan No. 62, tanggal 17 Juli 2024, sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Adendum IV Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum No. 132 tanggal 23 Oktober 2024 antara Perseroan dan PT Adimitra Jasa Korpora, seluruhnya dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Kota Jakarta Selatan.
Perjanjian Penjaminan Emisi Efek	Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham Perdana Perseroan No. 61, tanggal 17 Juli 2024, sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Adendum IV Perjanjian Emisi Efek Penawaran Umum No. 131, tanggal 23 Oktober 2024 antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, seluruhnya dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Kota Jakarta Selatan.
UU Cipta Kerja	Berarti Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.
Pernyataan Pendaftaran	Berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
Perseroan	Berarti PT Daaz Bara Lestari Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta.
Perusahaan Anak	Berarti perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan.

Prospektus	Berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham dengan tujuan agar pihak lain membeli Saham Yang Ditawarkan, yang disusun sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/2017
Prospektus Awal	Berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai jumlah Saham Yang Ditawarkan, Harga Penawaran, penjaminan emisi efek atau hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 23/2017.
Prospektus Ringkas	Berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal.
Rp	Berarti Rupiah, mata uang sah Negara Republik Indonesia.
RUPS	Berarti Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
RUPSLB	Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
Saham Baru	Berarti saham biasa atas nama yang akan diterbitkan dan dikeluarkan dari portepel Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
Saham Yang Ditawarkan	Berarti saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus) setiap saham yang akan dikeluarkan dari dalam simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham dalam jumlah sejumlah 300.000.000 (tiga ratus juta) saham biasa atas nama, yang selanjutnya dicatatkan pada BEI pada Tanggal Pencatatan.
Sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik atau Sistem e-IPO	Berarti Sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik (" Sistem e-IPO ") sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 41/2020.
Tanggal Distribusi Saham	Berarti tanggal dilakukannya penyerahan Saham Yang ditawarkan kepada para pemesan Saham Yang Ditawarkan yang harus didistribusikan secara elektronik paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan Efek.
Tanggal Pembayaran	Berarti tanggal pembayaran hasil penjualan Saham Yang Ditawarkan pada pasar perdana yang harus disetor oleh Penjamin Emisi Efek kepada Perseroan melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yaitu paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan.
Tanggal Pencatatan	Berarti tanggal pencatatan saham untuk diperdagangkan di BEI yang wajib dilaksanakan pada Hari Bursa ke-2 (kedua) setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum Perdana Saham.
Tanggal Penjatahan	Berarti tanggal di mana penjatahan atas Saham Yang Ditawarkan, yaitu pada tanggal berakhirnya Masa Penawaran Umum Perdana Saham.
UU P2SK	Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

UUPM	Berarti Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara No. 64 tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara No. 3608, sebagaimana diubah dengan UUP2SK.
UUPT	Berarti Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah sebagian dengan UU Cipta Kerja.

SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN ANAK

ILE	PT Indo Lautan Energi
ALI	PT Aserra Logistik Indonesia
BMD	PT Bara Makmur Dwitama
BSA	PT Bahana Selaras Alam
BMP	PT Bara Makmur Perkasa
PECI	PT Perkasa Eka Cipta Investama
IUI	PT Intinikel Utama Investama
NBL	PT Nusantara Bara Lestari
BNN	PT Bangun Nikel Nusantara
DEP	Daaz Energy Pte Ltd
NNR	PT Niaga Nusantara Raya
EIM	PT Emerald International Mining
PPI	PT Pacifik Pelayaran Indonesia
PTN	PT Pelayaran Trans Nusantara
PMA	PT Pertiwi Makmur Abadi
ITI	PT Intinikel Timur Indonesia
BML	PT Bara Mutiara Lestari
TLP	PT Trans Logistik Perkasa
IKU	PT Indonesia Konawe Utara
KMR	PT Kalteng Mineral Resources

RINGKASAN

Ringkasan ini memuat fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih rinci serta Laporan Keuangan Konsolidasian dan penjelasan yang tercantum dalam Prospektus ini. Semua informasi keuangan Perseroan yang berkedudukan hukum di Indonesia disusun dalam mata uang Rupiah dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Undang-undang Republik-Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan.

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 15, tanggal 12 November 2009, yang dibuat di hadapan Iswandi, Notaris di Jakarta Selatan, pengganti dari Yulia, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-57509.AH.01.01.Tahun 2009, tanggal 25 November 2009, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0078476.AH.01.09.Tahun 2009, tanggal 25 November 2009 ("**Akta Pendirian**").

Sejak Akta Pendirian sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir anggaran dasar Perseroan adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 19, tanggal 8 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0041511.AH.01.01.tahun 2024, tanggal 10 Juli 2024 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0170536, tanggal 10 Juli 2024 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0224696, tanggal 10 Juli 2024, ketiganya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0138916.AH.01.11.Tahun 2024, tanggal 10 Juli 2024, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, tanggal 16 Juli 2024, Tambahan No. 020776/2024 ("**Akta 19/2024**") juncto. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 78, tanggal 9 September 2024, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0190558, tanggal 9 September 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0191230.AH.01.11.Tahun 2024, tanggal 9 September 2024, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 073, tanggal 10 September 2024, Tambahan No. 028714/2024 ("**Akta 78/2024**").

a. Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan aktivitas usaha dalam bidang *holding*, perdagangan dan pengangkutan, di mana untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

Menjalankan usaha di bidang perdagangan pada umumnya, antara lain perdagangan besar logam dan bijih logam. (KBLI Nomor 46620)

Menjalankan berbagai usaha di bidang jasa yaitu aktivitas perusahaan *holding*. (KBLI Nomor 64200)

Kegiatan Usaha Penunjang

Untuk mendukung kegiatan usaha utama:

- 1) Menjalankan usaha di bidang perdagangan pada umumnya, antara lain:

- a) Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya (KBLI Nomor 46339)
 - b) Perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup lainnya (KBLI Nomor 46209)
 - c) Perdagangan besar buah yang mengandung minyak (KBLI Nomor 46202)
 - d) Perdagangan besar suku cadang elektronik (KBLI Nomor 46521)
 - e) Perdagangan besar piranti lunak (KBLI Nomor 46512)
 - f) Perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer (KBLI Nomor 46511)
 - g) Perdagangan besar alat transportasi darat (bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya (KBLI Nomor 46593)
- 2) Angkutan Perbatasan bukan bus, dalam trayek (KBLI Nomor 49411)
- 3) Mengusahakan industri berat/ringan serta memperdagangkan hasil-hasilnya, antara lain:
- a) Industri mesin penambangan, penggalian dan konstruksi (KBLI Nomor 28240)
 - b) Industri produk dari hasil kilang minyak bumi (KBLI Nomor 19291)
 - c) Industri komputer dan/atau perakitan komputer (KBLI Nomor 26210)
 - d) Industri perlengkapan komputer (KBLI Nomor 26220)
- 4) Industri percetakan umum (KBLI Nomor 18111)
- 5) Reparasi Mobil (KBLI Nomor 45201)
- 6) Menjalankan usaha di bidang pertanian kehutanan, perkebunan, peternakan, dan perikanan, antara lain:
- a) Pertanian sereal lainya, aneka kacang dan biji-bijian penghasil minyak lainnya (KBLI Nomor 01119)
 - b) Perkebunan buah kelapa sawit (KBLI Nomor 01262)
 - c) Pemanenan Kayu (KBLI Nomor 02201)
 - d) Jasa pasca panen penangkapan ikan di perairan darat (KBLI Nomor 03143)
- 7) Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus truk dan sejenisnya (KBLI Nomor 77100)
- 8) Menjalankan berbagai usaha di bidang jasa, antara lain:
- a) Aktivitas konsultasi manajemen lainnya (KBLI Nomor 70209)
 - b) Aktivitas konsultasi manajemen industri (KBLI Nomor 70204)

Fokus kegiatan usaha Perseroan adalah Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam.

b. Prospek Usaha

Sejalan dengan perkembangan industri pertambangan dan pengolahan mineral di Indonesia, Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki fokus untuk memaksimalkan hasil kegiatan usaha dalam segmen perdagangan komoditas bijih nikel, batubara, dan bahan bakar solar, segmen jasa angkutan laut, serta segmen jasa pertambangan. Model bisnis yang kokoh dengan integrasi vertikal dari jasa pertambangan hingga logistik membuat Perseroan dan Perusahaan Anak berada dalam posisi strategis untuk memanfaatkan momentum pertumbuhan industri dalam negeri.

Perseroan berkeyakinan bahwa seiring dengan perkembangan di sektor pertambangan Indonesia, permintaan pasar untuk produk dan layanan Perseroan serta Perusahaan Anak akan terus berkembang. Peningkatan permintaan untuk produk bijih nikel, batubara, bahan bakar solar jasa angkutan laut serta jasa pertambangan membuka peluang besar bagi rencana ekspansi dan peningkatan kinerja Perseroan dan Perusahaan Anak. Komitmen kami dalam inovasi, efisiensi operasional, dan kualitas pelayanan yang prima menjadi landasan untuk optimis bahwa prospek masa depan Perseroan dan Perusahaan Anak akan tetap cerah dan menjanjikan.

Keterangan selengkapnya mengenai kegiatan usaha dan prospek usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII dalam Prospektus ini.

2. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

- a. Jumlah Saham Yang Ditawarkan : Sejumlah 300.000.000 (tiga ratus juta) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham atau sebanyak 15,02% (lima belas koma nol dua persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang selanjutnya dicatatkan pada BEI pada tanggal pencatatan.
- b. Nilai Nominal : Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham.
- c. Harga Penawaran : Rp880,- (delapan ratus delapan puluh Rupiah) setiap saham.
- d. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham : Sebesar Rp264.000.000.000,- (dua ratus enam puluh empat miliar Rupiah).

Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya akan dicatatkan pada BEI.

3. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi saham terkait, akan dipergunakan untuk:

- 1. 33,34% (tiga puluh tiga koma tiga puluh empat persen) akan digunakan oleh Perseroan sebagai berikut:
 - a. 98,6% (sembilan puluh delapan koma enam persen) untuk pembelian bijih nikel, dimana pembelian tersebut mengacu kepada:
 - i. Perjanjian Jual Beli Bijih Nikel No. 001/DBL-LGL/II/2024 tanggal 28 Februari 2024, antara Perseroan dengan PT Nusajaya Persadatama Mandiri ("NPM").
 - ii. Perjanjian Jual Beli Bijih Nikel No. 022/DBLLGL/IX/2023, tanggal 26 September 2023, antara Perseroan dan PT Tiran Indonesia ("TIA") sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum II, tanggal 1 April 2024.

Pembagian pembelian bijih nikel dari PT Nusajaya Persadatama Mandiri adalah sebesar 70% dan sisanya 30% bersumber dari PT Tiran Indonesia. Mengingat perjanjian terkait dengan pembelian bijih nikel secara sifat jangka waktu merupakan perjanjian jangka pendek (tidak lebih dari satu tahun), maka Perseroan akan selalu berupaya melakukan perpanjangan kontrak, renegotiasi atau mencari peluang atau potensi kontrak dengan pihak ketiga untuk masing-masing perjanjian pembelian bijih nikel yang akan berakhir.

 - b. 1,4% (satu koma empat persen) untuk modal kerja yang akan digunakan antara lain untuk biaya tenaga kerja serta biaya logistik.
- 2. 66,66% (enam puluh enam koma enam enam persen) akan digunakan untuk pinjaman kepada Perusahaan Anak, yaitu:
 - a. 50% (lima puluh persen) dialokasikan kepada PT Bara Makmur Dwitama (BMD), yang akan digunakan BMD untuk:
 - i. 98% (sembilan puluh delapan persen) untuk pembelian batubara yang mengacu kepada Perjanjian Jual Beli Batubara Indonesia No. 001/BMD-LGL/I/2024 tanggal 3 Januari 2024 antara BMD dengan PT Titan Infra Energy. Perjanjian yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan diperpanjang oleh BMD sebelum masa akhir perjanjian tersebut.
 - ii. 2% (dua persen) untuk modal kerja BMD yang akan digunakan antara lain untuk biaya tenaga kerja dan biaya logistik.

- b. 50% (lima puluh persen) dialokasikan kepada PT Indo Lautan Energi (ILE), yang akan digunakan ILE untuk:
 - i. 99% (sembilan puluh sembilan persen) untuk pembelian bahan bakar solar yang mengacu kepada perjanjian yang saat ini sudah ada, yaitu Perjanjian Penjualan Bahan Bakar tanggal 10 Agustus 2023 antara ILE dengan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia.
 - ii. 1% (satu persen) untuk untuk modal kerja yang akan digunakan antara lain untuk biaya tenaga kerja dan biaya logistik.

Rencana Penggunaan Dana (1.a) dengan PT Nusajaya Persadatama Mandiri merupakan Transaksi Afiliasi berdasarkan Pasal 1 angka 1 huruf c POJK 42/2020, oleh karena PT Nusajaya Persadatama Mandiri dan Perseroan merupakan dua perusahaan yang memiliki kesamaan anggota dewan komisaris, yaitu Erwin Sutanto. Namun, transaksi tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan sebagaimana berdasarkan Pasal 8 POJK 42/2020, Perseroan hanya perlu melaksanakan prosedur Transaksi Afiliasi pada awal transaksi. Sedangkan sehubungan dengan transaksi dengan PT Tiran Indonesia, transaksi ini bukan merupakan Transaksi Afiliasi oleh karena PT Tiran Indonesia bukan merupakan pihak terafiliasi dari Perseroan.

Dalam hal Rencana Penggunaan Dana (1) merupakan: (i) Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020; dan/atau (ii) Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020.

Rencana Penggunaan Dana (2) merupakan Transaksi Afiliasi berdasarkan Pasal 1 angka 3 POJK 42/2020 karena ILE dan BMD dikendalikan oleh Perseroan. Namun, ILE dan BMD merupakan Anak Perusahaan yang dimiliki 99% oleh Perseroan sehingga Perseroan tidak wajib memenuhi kewajiban Transaksi Afiliasi berdasarkan Pasal 4 POJK 42/2020. Dalam hal ini, Perseroan hanya cukup melaporkan Transaksi Afiliasi kepada OJK pada akhir hari ke-2 setelah tanggal Transaksi Afiliasi.

Dalam hal Rencana Penggunaan Dana (2) merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020.

Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang belum direalisasikan, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam kas dan setara kas atau instrumen keuangan yang aman dan likuid sebagaimana diatur pada POJK No. 30/2015.

Keterangan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

4. STRUKTUR PERMODALAN SAAT PROSPEKTUS DITERBITKAN

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 8 Juli 2024 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp100,- per saham	%
Modal Dasar	6.788.000.000	678.800.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Zainal Abidinasyah	339.400.000	33.940.000.000	20,00
Irawan Sastrotanojo	254.550.000	25.455.000.000	15,00
Erwin Sutanto	254.550.000	25.455.000.000	15,00
PT Daaz Nusantara Abadi	848.500.000	84.850.000.000	50,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.697.000.000	169.700.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	5.091.000.000	509.100.000.000	

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum

Perdana Saham secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham Nilai Nominal Rp100,- per saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp100,- per saham	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp100,- per saham	%
Modal Dasar	6.788.000.000	678.800.000.000		6.788.000.000	678.800.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	-	-				
Zainal Abidin Siregar	339,400,000	33.940.000.000	20,00	339,400,000	33.940.000.000	17,00
Irawan Sastrotanajo	254.550.000	25.455.000.000	15,00	254.550.000	25.455.000.000	12,75
Erwin Sutanto	254.550.000	25.455.000.000	15,00	254.550.000	25.455.000.000	12,75
PT Daaz Nusantara Abadi	848.500.000	84.850.000.000	50,00	848.500.000	84.850.000.000	42,49
Masyarakat*	-	-	-	300.000.000	30.000.000.000	15,02
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.697.000.000	169.700.000.000	100,00	1.997.000.000	199.700.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	5.091.000.000	509.100.000.000		4.791.000.000	479.100.000.000	

*Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5% (lima persen)

Keterangan selengkapnya mengenai Penawaran Umum Perdana Saham dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

5. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal April 30 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan opini wajar tanpa modifikasi dalam laporannya yang diterbitkan dengan nomor opini 01079/2.1030/AU.1/05/0965-3/1/IX/2024 tertanggal 30 September 2024, yang ditandatangani oleh Tombang Lumban Gaol (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0965).

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam Rupiah)

Keterangan	Pada tanggal 30 April		Pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
ASET				
Total aset lancar	1.759.606.247.588	1.400.725.311.897	1.073.516.142.774	573.479.734.512
Total aset tidak lancar	1.670.298.622.744	1.642.365.967.031	300.545.776.204	59.239.705.322
Total Aset	3.429.904.870.332	3.043.091.278.928	1.374.061.918.978	632.719.439.834
LIABILITAS				
Total liabilitas jangka pendek	1.047.746.338.689	770.295.990.294	540.930.435.280	349.089.341.217
Total liabilitas jangka panjang	1.109.305.926.648	1.084.949.764.732	43.326.353.068	134.937.444
Total Liabilitas	2.157.052.265.337	1.855.245.755.026	584.256.788.348	349.224.278.661
EKUITAS				
Total Ekuitas	1.272.852.604.995	1.187.845.523.902	789.805.130.630	283.495.161.173
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.429.904.870.332	3.043.091.278.928	1.374.061.918.978	632.719.439.834

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam Rupiah)

Keterangan	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April			Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022	2021
Pendapatan	2.587.399.218.318	2.496.282.421.779	7.662.044.334.841	6.485.090.003.427	2.989.591.385.215
Laba (rugi) bruto	206.089.398.144	161.945.831.019	603.976.422.537	534.180.977.326	245.815.948.386
Total laba (rugi) bersih periode/tahun berjalan	84.937.130.145	98.020.736.302	356.415.166.206	382.992.308.082	155.133.161.460
Total (rugi) penghasilan komprehensif lain	117.400.228	0	(475.695.285)	(191.578.970)	46.381.031

Keterangan	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
Total penghasilan (rugi) komprehensif periode/tahun berjalan	85.054.530.373	98.020.736.302	355.939.470.921	382.800.729.112	155.179.542.491
Total laba (rugi) bersih yang dapat distribusikan kepada:					
Pemilik Entitas Induk	43.714.200.996	89.066.582.112	313.257.848.170	379.915.541.972	154.963.664.639
Kepentingan non pengendali	41.222.929.149	8.954.154.190	43.157.318.036	3.076.766.110	169.496.820
Total	84.937.130.145	98.020.736.302	356.415.166.206	382.992.308.082	155.133.161.459
Total penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat distribusikan kepada:					
Pemilik Entitas Induk	43.831.601.224	89.066.582.112	312.782.152.885	379.723.963.002	155.010.045.671
Kepentingan non pengendali	41.222.929.149	8.954.154.190	43.157.318.036	3.076.766.110	169.496.820
Total	85.054.530.373	98.020.736.302	355.939.470.921	382.800.729.112	155.179.542.491
Laba (rugi) per saham dasar/dilusan	36.428.501	169.006.797	614.231.075	744.932.435	303.850.323

*Tidak diaudit

Laporan Arus Kas Konsolidasian

(dalam Rupiah)

Keterangan	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasional	(40.339.159.889)	174.415.983.894	341.554.254.398	399.445.940.080	(7.231.901.567)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(67.740.585.855)	(589.895.165)	(1.329.973.063.272)	(238.430.511.719)	(1.730.063.855)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(16.129.823.808)	(149.847.558.502)	1.113.229.443.310	18.482.713.224	(10.997.992.927)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	(124.209.569.553)	23.978.530.227	124.810.634.436	179.498.141.585	(19.959.958.349)
Dampak rekening bank yang dibatasi penggunaannya terhadap kas dan bank	(6.222.245.179)	(2.592.000.000)	(26.690.379.995)	0	0
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	415.150.544.770	317.030.290.329	317.030.290.329	137.532.148.744	157.492.107.093
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	284.718.730.037	338.416.820.556	415.150.544.770	317.030.290.329	137.532.148.744

*Tidak diaudit

Rasio – Rasio Keuangan

(selain %, disajikan dalam Rupiah)

Keterangan	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
Rasio Pertumbuhan					
Pendapatan Usaha	3,65%	15,48%	18,15%	116,92%	108,62%
Beban Pokok Pendapatan	2,01%	17,68%	18,60%	116,89%	114,46%
Laba Bruto	27,26%	-9,05%	13,07%	117,31%	59,97%
Laba Sebelum Pajak	-11,92%	-91,68%	-10,33%	139,56%	105,54%
Total Aset	12,71%	-1,16%	121,47%	117,17%	54,13%
Total Liabilitas	16,27%	-4,18%	217,54%	67,30%	23,15%
Total Ekuitas	7,16%	1,08%	50,40%	178,60%	123,35%
Rasio-Rasio Keuangan					
Total Liabilitas / Total Ekuitas	169,47%	70,13%	156,19%	73,97%	123,19%
Total Liabilitas / Total Aset	62,89%	41,22%	60,97%	42,52%	55,19%

Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	167,94%	210,07%	181,84%	198,46%	164,28%
Interest Coverage Ratio	263%	2643%	1488%	3571%	1523%
Debt Service Coverage Ratio	***200%	***380%	370%	810%	660%
EBITDA**	161.171.700.038	96.846.830.747	397.675.019.243	386.651.959.318	151.140.908.919
EBITDA Margin	6,23%	3,88%	5,19%	5,96%	5,06%
Rasio-Rasio Usaha					
Laba/(rugi) Bruto / Pendapatan	7,97%	6,49%	7,88%	8,24%	8,22%
Laba/(rugi) Sebelum Pajak					
Penghasilan / Pendapatan	3,94%	4,63%	5,42%	7,15%	6,47%
Laba/(rugi) Periode/Tahun Berjalan / Pendapatan	3,28%	3,93%	4,65%	5,91%	5,19%
Laba/(rugi) Bruto / Total Aset	6,01%	11,92%	19,85%	38,88%	38,85%
Laba/(rugi) Sebelum Pajak					
Penghasilan / Total Aset	2,97%	8,52%	13,65%	33,72%	30,57%
Laba/(rugi) Periode/Tahun Berjalan / Total Aset	2,48%	7,22%	11,71%	27,87%	24,52%
Laba/(rugi) Bruto / Total Ekuitas	16,19%	20,29%	50,85%	67,63%	86,71%
Laba/(rugi) Sebelum Pajak					
Penghasilan / Total Ekuitas	8,00%	14,49%	34,98%	58,67%	68,23%
Laba/(rugi) Periode/Tahun Berjalan / Total Ekuitas	6,67%	12,28%	30,01%	48,49%	54,72%

* Tidak diaudit

** EBITDA adalah laba usaha sebelum dikurangi bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi yang dihitung dari laba periode/tahun berjalan dikurangi dengan biaya keuangan, pendapatan keuangan, beban pajak penghasilan, beban depresiasi dan amortisasi periode/tahun berjalan.

*** EBITDA yang digunakan dalam hitungan Debt Service Coverage Ratio merupakan laba rugi yang telah disetahunkan.

6. KETERANGAN SINGKAT TENTANG PERUSAHAAN ANAK

Saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki Perusahaan Anak dengan kepemilikan dan informasi sebagai berikut:

Perusahaan Anak

No.	Nama Perusahaan Anak	Kegiatan Usaha	Penyertaan	Kepemilikan	Tahun Pendirian	Tahun Mulai Penyertaan	Tahun Beroperasi	Lokasi	Kontribusi Terhadap Penjualan Konsolidasi
A. Kepemilikan Langsung									
1.	PT Indo Lautan Energi (ILE)	Perdagangan	Langsung	99,98%	2015	2018	2016	Indonesia	46,97%
2.	PT Aserra Logistik Indonesia (ALI)	Transportasi	Langsung	99,99%	2012	2020	2019	Indonesia	5,19%
3.	PT Bara Makmur Dwitama (BMD)	Perdagangan	Langsung	99,90%	2012	2018	2021	Indonesia	10,97%
4.	PT Bahana Selaras Alam (BSA)	Jasa Pertambangan	Langsung	99,99%	2010	2021	2012	Indonesia	2,32%
5.	PT Bara Makmur Perkasa (BMP)	Perdagangan	Langsung	49,00%	2023	2023	2023	Indonesia	0,85%
6.	PT Perkasa Eka Cipta Investama (PECI)	Holding Company	Langsung	99,50%	2023	2024	-	Indonesia	0,00%
7.	PT Intinikel Utama Investama (IUI)	Pertambangan	Langsung	99,80%	2023	2023	-	Indonesia	0,00%
8.	PT Nusantara Bara Lestari (NBL)	Perdagangan	Langsung	40,00%	2023	2023	2023	Indonesia	0,82%
9.	PT Bangun Nikel Nusantara (BNN)	Pertambangan	Langsung	99,80%	2023	2023	-	Indonesia	0,00%
10.	Daaz Energy Pte Ltd (DEP)	Perdagangan	Langsung	100,00%	2023	2023	-	Singapura	0,00%
11.	PT Niaga Nusantara Raya (NNR)	Perdagangan	Langsung	40,00%	2019	2023	2020	Indonesia	0,00%
12.	PT Emerald International Mining (EIM)	Jasa Pertambangan	Langsung	49,00%	2020	2020	2021	Indonesia	0,00%
B. Kepemilikan Tidak Langsung									
13.	PT Pacifik Pelayaran Indonesia (PPI)	Transportasi	ALI	64,00%	2021	2021	2024	Indonesia	0,00%
14.	PT Pelayaran Trans Nusantara (PTN)	Transportasi	PPI	36,57%	2024	2024	-	Indonesia	0,00%
15.	PT Pertiwi Makmur Abadi (PMA)	Holding Company	PECI	50,74%	2023	2023	-	Indonesia	0,00%
16.	PT Intinikel Timur Indonesia (ITI)	Pertambangan	IUI	99,78%	2023	2023	-	Indonesia	0,00%
17.	PT Bara Mutiara Lestari (BML)	Pertambangan	BNN	99,78%	2023	2023	-	Indonesia	0,00%
18.	PT Trans Logistik Perkasa (TLP)	Transportasi	PTN	25,58%	2014	2024	2015	Indonesia	6,81%
19.	PT Indonesia Konawe Utara (IKU)	Kawasan Industri	BMP	0,04%	2023	2023	-	Indonesia	0,00%
20.	PT Kalteng Mineral Resources (KMR)	Pertambangan	BMP	0,09%	2023	2023	-	Indonesia	0,00%

Keterangan lebih lanjut mengenai Perusahaan Anak dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus ini.

7. FAKTOR RISIKO

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

Risiko ketersediaan pasokan bahan bijih nikel, batubara, dan bahan bakar

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

Risiko – risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan Perusahaan Anak antara lain:

1. Risiko pengaruh dari kinerja Perusahaan Anak
2. Risiko bencana alam, iklim, dan kecelakaan
3. Risiko fluktuasi harga bijih nikel, batubara, dan bahan bakar terhadap pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak
4. Risiko sumber daya manusia
5. Risiko persaingan usaha dari perusahaan perdagangan, jasa angkutan laut, dan jasa pertambangan lainnya
6. Risiko investasi
7. Risiko tidak tercapainya target performa kapal sewaan

C. RISIKO UMUM

Risiko umum yang dihadapi oleh Perseroan dan Perusahaan Anak antara lain:

1. Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi Domestik Dan Global, Sosial Dan Politik Yang Mempengaruhi Permintaan Produk Dan Layanan Perseroan Dan Perusahaan Anak
2. Risiko Perubahan Kebijakan Atau Aturan Pemerintah
3. Risiko Tuntutan Atau Gugatan Hukum

D. RISIKO BAGI INVESTOR

1. Risiko Likuiditas Saham
2. Risiko Harga Saham yang Dapat Berfluktuasi
 - a. Perubahan ekonomi, politik, sosial atau kondisi pasar secara umum di Indonesia.
 - b. Fluktuasi pasar saham global, pasar saham di Asia dan terutama di pasar negara-negara berkembang.
 - c. Persepsi atas industri komoditas (nikel, batubara, dan bahan bakar), jasa angkutan laut, dan jasa pertambangan secara umum dan prospek usaha Perseroan.
 - d. Perbedaan antara ekspektasi para investor dan analisis dengan realisasi operasional dan kinerja keuangan Perseroan.
 - e. Perubahan rekomendasi atau persepsi para analisis terhadap Perseroan dan Pasar Modal.
 - f. Pengumuman aksi korporasi Perseroan yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.
 - g. Keterlibatan Perseroan dalam proses pengadilan atau sengketa.

Keterangan lebih lanjut mengenai faktor risiko Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini.

8. KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi.

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, apabila Perseroan membukukan laba bersih pada suatu

tahun buku, maka Perseroan dapat membagikan dividen kepada pemegang saham berdasarkan rekomendasi dari Direksi dengan persetujuan RUPS. Perseroan hanya dapat membagikan dividen apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.

Sebagai tambahan, hukum Indonesia memungkinkan suatu perseroan terbatas untuk membayarkan dividen interim sebelum penutupan tahun buku perseroan terbatas tersebut. Pembayaran dividen interim tersebut hanya dapat dilakukan apabila aktiva bersih perseroan terbatas tersebut akan tidak menjadi lebih kecil dari jumlah modal ditempatkan dan cadangan dana yang ditetapkan perseroan terbatas tersebut dan juga tidak mempengaruhi kemampuan perseroan terbatas tersebut untuk memenuhi kewajiban kepada krediturnya.

Dividen interim dapat dibayarkan berdasarkan keputusan Direksi setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Apabila setelah pembayaran dividen, Perseroan menjadi merugi, maka pemegang saham akan mengembalikan dividen yang diterima kepada Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab, secara tanggung renteng, atas kerugian yang dialami Perseroan apabila pemegang saham tidak mengembalikan dividen yang diterimanya.

Sampai saat Prospektus ini diterbitkan, 19 Juli 2024. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini mulai tahun buku April 30 2024 dan seterusnya, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 100% (seratus persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan UUPT, serta peraturan perundang-undangan Pasar Modal yang berlaku dan kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan setiap tahun.

Keterangan selengkapnya mengenai kebijakan dividen dapat dilihat pada Bab X Prospektus ini.

I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sejumlah 300.000.000 (tiga ratus juta) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham ("**Saham Yang Ditawarkan**") atau mewakili sebesar 15,02% (lima belas koma nol dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp880,- (delapan ratus delapan puluh Rupiah) setiap saham, yang harus tersedia dananya sesuai dengan jumlah pemesanan yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp264.000.000.000,- (dua ratus enam puluh empat miliar Rupiah).

Seluruh saham Perseroan yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya di Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu.



PT Daaz Bara Lestari Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Perdagangan besar logam, bijih logam dan penyedia jasa aktivitas perusahaan *holding*.

Kantor Pusat:

**Gedung Office 8, Lantai 21 Unit E dan F,
JL. Senopati No. 8B, Desa/Kelurahan Senayan,
Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan,
Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos:12190**

Tel: (021) 2933 3203

Website: www.daaz-group.com

Email: corsec@daaz-group.com

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERSEDIAAN BAHAN BAKU, RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM DILAKSANAKAN MELALUI E-IPO SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERATURAN OJK NO. 41/2020 YANG MENCAKUP PENAWARAN AWAL, PENAWARAN EFEK, PENJATAHAN EFEK, DAN PENYELESAIAN PEMESANAN ATAS EFEK YANG DITAWARKAN.

STRUKTUR PERMODALAN SEBELUM DAN SESUDAH PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 08 Juli 2024 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp100,- per saham	%
Modal Dasar	6.788.000.000	678.800.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Zainal Abidinsyah Siregar	339.400.000	33.940.000.000	20,00
Irawan Sastrotanojo	254.550.000	25.455.000.000	15,00
Erwin Sutanto	254.550.000	25.455.000.000	15,00
PT Daaz Nusantara Abadi	848.500.000	84.850.000.000	50,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.697.000.000	169.700.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	5.091.000.000	509.100.000.000	

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham Nilai Nominal Rp100,- per saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp100,- per saham	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp100,- per saham	%
Modal Dasar	6.788.000.000	678.800.000.000		6.788.000.000	678.800.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Zainal Abidinsyah	339.400.000	33.940.000.000	20,00	349.400.000	33.940.000.000	17,00
Irawan Sastrotanojo	254.500.000	25.455.000.000	15,00	254.550.000	25.455.000.000	12,75
Erwin Sutanto	254.500.000	25.455.000.000	15,00	254.550.000	25.455.000.000	12,75
PT Daaz Nusantara Abadi	848.500.000	84.850.000.000	50,00	848.500.000	84.850.000.000	42,49
Masyarakat*	-	-	-	300.000.000	30.000.000.000	15,02
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.697.000.000	169.700.000.000	100,00	1.997.000.000	199.700.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	5.091.000.000	509.100.000.000		4.791.000.000	479.100.000.000	

*Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5% (lima persen)

Keterangan selengkapnya mengenai Penawaran Umum Perdana Saham dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

PENCATATAN SAHAM PERSEROAN DI BEI

Bersamaan dengan pencatatan Saham Yang Ditawarkan sejumlah 300.000.000 (tiga ratus juta) saham yang berasal dari portepel. Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 1.697.000.000 (satu miliar enam ratus sembilan puluh tujuh juta) saham. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan Perseroan pada BEI adalah sebesar 1.997.000.000 (satu miliar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta,) saham biasa atas nama atau mewakili 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia ("Bursa Efek" atau "BEI") sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas yang di keluarkan oleh BEI berdasarkan Surat No. S-09777/BEI.PP3/09-2024 tanggal 12 September 2024.

Apabila Perseroan tidak memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan pembayaran pesanan saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan UUPM dan Peraturan No. IX.A.2.

Tidak terdapat persetujuan dan persyaratan yang di haruskan oleh instansi berwenang terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PEMBATASAN ATAS SAHAM YANG DITERBITKAN SEBELUM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Berdasarkan Pasal 2 ayat (1) Peraturan OJK No. 25/2017, setiap pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana Saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran kepada OJK, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas saham Perseroan tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif.

Berdasarkan – Akta 19/2024 para pemegang saham Perseroan antara lain menyetujui untuk:

- a. Peningkatan modal dasar yang semula Rp4.800.000.000, - (empat miliar delapan ratus juta Rupiah) menjadi Rp678.800.000.000, - (enam ratus tujuh puluh delapan miliar delapan ratus juta Rupiah) dan
- b. Peningkatan modal ditempatkan/modal disetor yang semula Rp1.200.000.000 (satu miliar dua ratus juta Rupiah) menjadi Rp169.700.000.000, - (seratus enam puluh sembilan miliar tujuh ratus juta Rupiah) yang diambil oleh pembagian dividen saham sebesar Rp168.500.000.000, - (seratus enam puluh delapan miliar lima ratus juta Rupiah) dengan rincian (i) Erwin Sutanto sebesar Rp25.275.000.000 (dua puluh lima miliar dua ratus tujuh puluh lima juta Rupiah); (ii) Zainal Abidin Syah Siregar sebesar Rp33.700.000.000 (tiga puluh tiga miliar tujuh ratus juta Rupiah); (iii) Irawan Sastrotanajo sebesar Rp25.275.000.000 (dua puluh lima miliar dua ratus tujuh puluh lima juta Rupiah); dan (iv) PT Daaz Nusantara Abadi sebesar Rp84.250.000.000 (delapan puluh empat miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah).
- c. Pemecahan saham yang semula Rp1.000.000, - (satu juta Rupiah) per lembar saham menjadi Rp100, - (seratus Rupiah) per lembar saham.

Berdasarkan Akta 19/2024, jumlah kepemilikan saham dari para pemegang saham Perseroan terkini menjadi sebagai berikut:

1. PT Daaz Nusantara Abadi sebanyak 848.500.000 (delapan ratus empat puluh delapan juta lima ratus ribu) saham dengan nilai nominal tetap yaitu Rp 84.850.000.000, - (delapan puluh empat miliar delapan ratus lima puluh juta Rupiah) dan
2. Zainal Abidin Syah Siregar sebanyak 339.400.000 (tiga ratus tiga puluh sembilan juta empat ratus ribu) saham dengan nilai nominal tetap yaitu Rp33.940.000.000, - (tiga puluh tiga miliar sembilan ratus empat puluh juta Rupiah) dan
3. Erwin Sutanto sebanyak 254.550.000 (dua ratus lima puluh empat juta lima ratus lima puluh ribu) saham dengan nilai nominal tetap yaitu Rp25.455.000.000, - (dua puluh lima miliar empat ratus lima puluh lima juta Rupiah) dan
4. Irawan Sastrotanajo sebanyak 254.550.000 (dua ratus lima puluh empat juta lima ratus lima puluh ribu) saham dengan nilai nominal tetap yaitu Rp25.455.000.000, - (dua puluh lima miliar empat ratus lima puluh lima juta Rupiah)

Dengan demikian, PT Daaz Nusantara Abadi, Zainal Abidin Syah, Erwin Sutanto dan Irawan Sastrotanajo memperoleh saham Perseroan dengan harga di bawah harga Penawaran Umum Perdana dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum pernyataan pendaftaran pertama kali disampaikan kepada OJK.

Sehubungan dengan ketentuan di atas (i) PT Daaz Nusantara Abadi selaku pemegang saham dengan kepemilikan saham seluruhnya sebesar 848.500.000 (delapan ratus empat puluh delapan juta lima ratus ribu) saham; (ii) Zainal Abidin Syah Siregar 339.400.000 (tiga ratus tiga puluh sembilan juta empat ratus ribu) saham; (iii) Erwin Sutanto 254.550.000 (dua ratus lima puluh empat juta lima ratus lima puluh ribu); dan (iv) Irawan Sastrotanajo 254.550.000 (dua ratus lima puluh empat juta lima ratus lima puluh ribu) tidak akan mengalihkan kepemilikan atas efek bersifat ekuitas Perseroan tersebut baik sebagian atau seluruhnya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif, sebagaimana dituangkan dalam:

- a. Surat Pernyataan Daaz Nusantara Abadi tanggal 19 Juli 2024;
- b. Surat Pernyataan Erwin Sutanto tanggal 19 Juli 2024;
- c. Surat Pernyataan Zainal Abidin Syah Siregar tanggal 19 Juli 2024; dan
- d. Surat Pernyataan Irawan Sastrotanajo tanggal 19 Juli 2024

Tidak terdapat saham Perseroan yang dimiliki sendiri oleh Perseroan (saham *treasury*).

Selanjutnya, pengendali Perseroan, yaitu Erwin Sutanto, bersedia untuk tidak mengalihkan pengendaliannya atas Perseroan dalam waktu sekurang-kurangnya 12 (dua belas) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum menjadi efektif sebagaimana ternyata dalam Surat Pernyataan tertanggal 21 Agustus 2024.

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan, Perseroan tidak memerlukan mendapatkan persetujuan dari kreditur manapun.

SELURUH INFORMASI MENGENAI PERSEROAN YANG DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS ADALAH AKURAT DAN SEPENUHNYA BERASAL DARI INFORMASI PUBLIK ATAU YANG TELAH TERSEDIA UNTUK PUBLIK.

SAHAM YANG DITAWARKAN DIMILIKI SECARA SAH DAN DALAM KEADAAN BEBAS, TIDAK SEDANG DALAM SENGKETA DAN/ATAU DIJAMINKAN KEPADA PIHAK MANAPUN SERTA TIDAK SEDANG DITAWARKAN KEPADA PIHAK LAIN.

PERSEROAN TIDAK MEMILIKI RENCANA UNTUK MENGELUARKAN SAHAM DAN/ATAU EFEK BERSIFAT EKUITAS LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI ATAU DITUKAR DENGAN SAHAM PERSEROAN DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH TANGGAL PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi saham, akan dialokasikan dengan keterangan sebagai berikut:

1. 33,34% (tiga puluh tiga koma tiga puluh empat persen) akan digunakan oleh Perseroan sebagai berikut:
 - a. 98,6% (sembilan puluh delapan koma enam persen) untuk pembelian bijih nikel, dimana pembelian tersebut mengacu kepada:
 - i. Perjanjian Jual Beli Bijih Nikel No. 001/DBL-LGL/II/2024 tanggal 28 Februari 2024, antara Perseroan dengan PT Nusajaya Persadatama Mandiri ("NPM").
 - ii. Perjanjian Jual Beli Bijih Nikel No. 022/DBLLGL/IX/2023, tanggal 26 September 2023, antara Perseroan dan PT Tiran Indonesia ("TIA") sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum II, tanggal 1 April 2024.

Pembagian pembelian bijih nikel dari PT Nusajaya Persadatama Mandiri adalah sebesar 70% dan sisanya 30% bersumber dari PT Tiran Indonesia. Mengingat perjanjian terkait dengan pembelian bijih nikel secara sifat jangka waktu merupakan perjanjian jangka pendek (tidak lebih dari satu tahun), maka Perseroan akan selalu berupaya melakukan perpanjangan kontrak, renegotiasi atau mencari peluang atau potensi kontrak dengan pihak ketiga untuk masing-masing perjanjian pembelian bijih nikel yang akan berakhir.
 - b. 1,4% (satu koma empat persen) untuk modal kerja yang akan digunakan antara lain untuk biaya tenaga kerja serta biaya logistik.
2. 66,66% (enam puluh enam koma enam enam persen) akan digunakan untuk pinjaman kepada Perusahaan Anak, yaitu:
 - a. 50% (lima puluh persen) dialokasikan kepada PT Bara Makmur Dwitama (BMD), yang akan digunakan BMD untuk:
 - i. 98% (sembilan puluh delapan persen) untuk pembelian batubara yang mengacu kepada Perjanjian Jual Beli Batubara Indonesia No. 001/BMD-LGL/I/2024 tanggal 3 Januari 2024 antara BMD dengan PT Titan Infra Energy. Perjanjian yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan diperpanjang oleh BMD sebelum masa akhir perjanjian tersebut.
 - ii. 2% (dua persen) untuk modal kerja BMD yang akan digunakan antara lain untuk biaya tenaga kerja dan biaya logistik.
 - b. 50% (lima puluh persen) dialokasikan kepada PT Indo Lautan Energi (ILE), yang akan digunakan ILE untuk:
 - i. 99% (sembilan puluh sembilan persen) untuk pembelian bahan bakar solar yang mengacu kepada perjanjian yang saat ini sudah ada, yaitu Perjanjian Penjualan Bahan Bakar tanggal 10 Agustus 2023 antara ILE dengan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia.
 - ii. 1% (satu persen) untuk modal kerja yang akan digunakan antara lain untuk biaya tenaga kerja dan biaya logistik.

Perseroan akan memberikan pinjaman kepada Entitas Anak setelah berhasil melaksanakan penawaran umum. Perjanjian pinjaman akan ditandatangani paling lambat tanggal 31 Desember 2024 agar tercermin dalam laporan keuangan tahunan periode 2024. Suku bunga pinjaman yang akan ditetapkan berkisar antara 2% hingga 5% per tahun dan memiliki jangka waktu minimum 3 tahun, dengan evaluasi setiap tahunnya sejak tanggal penandatanganan. Ketentuan-ketentuan lain dalam perjanjian akan diselesaikan oleh kedua belah pihak sebelum batas waktu tersebut.

Perseroan akan berfokus pada pertumbuhan usaha Entitas Anak melalui pemberian pinjaman modal kerja selama minimal 3 tahun, dengan evaluasi setiap tahunnya. Setelah pinjaman Entitas Anak lunas dan dana telah dikembalikan, Perseroan akan mengevaluasi peluang pengembangan usaha lainnya, di antaranya akuisisi tambang mineral melalui tender yang diselenggarakan oleh pemerintah.

Rencana Penggunaan Dana (1.a) dengan PT Nusajaya Persadatama Mandiri merupakan Transaksi Afiliasi berdasarkan Pasal 1 angka 1 huruf c POJK 42/2020, oleh karena PT Nusajaya Persadatama Mandiri dan Perseroan merupakan dua perusahaan yang memiliki kesamaan anggota dewan komisaris, yaitu Erwin Sutanto. Namun, transaksi tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan sebagaimana berdasarkan Pasal 8 POJK 42/2020, Perseroan hanya perlu melaksanakan prosedur Transaksi Afiliasi pada awal transaksi. Sedangkan sehubungan dengan transaksi dengan PT Tiran Indonesia, transaksi ini bukan merupakan Transaksi Afiliasi oleh karena PT Tiran Indonesia bukan merupakan pihak terafiliasi dari Perseroan.

Dalam hal Rencana Penggunaan Dana (1) merupakan: (i) Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020; dan/atau (ii) Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020.

Rencana Penggunaan Dana (2) merupakan Transaksi Afiliasi berdasarkan Pasal 1 angka 3 POJK 42/2020 karena ILE dan BMD dikendalikan oleh Perseroan. Namun, ILE dan BMD merupakan Anak Perusahaan yang dimiliki 99% oleh Perseroan sehingga Perseroan tidak wajib memenuhi kewajiban Transaksi Afiliasi berdasarkan Pasal 4 POJK 42/2020. Dalam hal ini, Perseroan hanya cukup melaporkan Transaksi Afiliasi kepada OJK pada akhir hari ke-2 setelah tanggal Transaksi Afiliasi.

Dalam hal Rencana Penggunaan Dana (2) merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020.

Pelaksanaan seluruh transaksi sehubungan dengan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan mengikuti ketentuan yang berlaku.

Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang belum direalisasikan, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam kas dan setara kas atau instrumen keuangan yang aman dan likuid sebagaimana diatur pada POJK No. 30/2015.

Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada OJK sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/2015. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham tersebut juga akan dipertanggung jawabkan secara berkala setiap tahun kepada pemegang saham Perseroan dalam RUPS Tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan ke OJK dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember dan pertama kali wajib dibuat pada tanggal laporan terdekat setelah tanggal penyerahan Efek untuk Penawaran Umum Perdana Saham. Laporan tersebut wajib disampaikan kepada OJK paling lambat pada tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya setelah tanggal laporan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan.

Dalam hal jumlah dana hasil Penawaran Umum tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan alternatif sumber dana dari kas internal Perseroan atau fasilitas pinjaman dari institusi keuangan yang belum ditarik secara penuh. Selain itu, Perseroan terus menjalin komunikasi yang baik dengan beberapa institusi keuangan sebagai bagian dari langkah antisipatif untuk memastikan akses terhadap sumber pendanaan yang diperlukan jika diperlukan di masa mendatang.

Dalam hal terjadi perubahan penggunaan dana tersebut, Perseroan wajib:

1. Menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK; dan
2. Memperoleh persetujuan dari RUPS terlebih dahulu.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/2017, total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebesar 2,58% dari nilai emisi saham yang meliputi:

1. Biaya jasa Penjaminan Pelaksana Emisi Efek sebesar 1,59% yang terdiri dari: biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sebesar 0,93% biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) sebesar 0,33%, dan biaya jasa penjualan (*selling fee*) sebesar 0,33%.
2. Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal sebesar 0,85% yang terdiri dari: biaya jasa Akuntan Publik sebesar 0,59%, Konsultan Hukum sebesar 0,20% dan Notaris sebesar 0,06%.
3. Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal yang dalam hal ini adalah biaya jasa Biro Administrasi Efek sebesar 0,01%.

Biaya lain-lain sebesar 0,13%, yang terdiri dari pernyataan pendaftaran di OJK sebesar 0,05%; biaya pendaftaran KSEI sebesar 0,01%, biaya pencatatan BEI sebesar 0,01%, biaya publikasi iklan koran sebesar 0,06% dan biaya *research report* sebesar 0,00%.

III. PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 yang diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam laporannya yang diterbitkan dengan nomor 01079/2.1030/AU.1/05/0965-3/1/IX/2024 tertanggal 30 September 2024 yang ditandatangani Tombang Lumban Gaol (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0965).

Pada tanggal 30 April 2024, Perseroan dan Perusahaan Anak mempunyai jumlah liabilitas sebesar Rp2.157.052.265.337, - dengan perincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)	
Keterangan	Jumlah
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang bank	169.707.142.554
Utang Usaha	
Pihak berelasi	78.508.407.428
Pihak ketiga	503.212.442.988
Utang Lain-lain	
Pihak berelasi	72.838.598.995
Pihak ketiga	11.050.259.735
Utang pajak	34.233.729.333
Beban yang masih harus dibayar	43.225.494.820
Liabilitas kontrak	38.876.191.360
Liabilitas sewa	487.200.000
Utang pihak berelasi	23.413.477.731
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	72.193.393.745
Total liabilitas jangka pendek	1.047.746.338.689
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Utang Bank – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.105.540.793.710
Liabilitas imbalan pascakerja	3.765.132.938
Total liabilitas jangka panjang	1.109.305.926.648
TOTAL LIABILITAS	2.157.052.265.337

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Utang Bank

Utang Bank Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp169.707.142.554, - yang terdiri dari :

(dalam Rupiah)	
Keterangan	Jumlah
Dalam Rupiah	
PT Bank UOB Indonesia	94.707.142.554
PT Bank Central Asia Tbk	75.000.000.000
Total	169.707.142.554

Utang pihak berelasi

Utang pihak berelasi Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp23.413.477.731, - yang terdiri dari :

(dalam Rupiah)	
Keterangan	Jumlah
Dalam Rupiah	
Zainal Abidinayah Siregar	7.118.262.971
Irawan Sastrotanojo	7.000.000.000
Erwin Sutanto	6.008.270.309
PT Baraventura Pratama	2.940.843.480
PT Bahana Selaras Alam	257.100.971
PT Daaz Nusantara Abadi	89.000.000
PT Aserra Propertindo	0
Total	23.413.477.731

Utang usaha pihak berelasi

Utang usaha pihak berelasi Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp78.508.407.428, - yang terdiri dari :

(dalam Rupiah)	
Keterangan	Jumlah
PT Nusajaya Persadatama Mandiri	52.358.094.288
PT Citra Lampia Mandiri	26.150.313.140
Total	78.508.407.428

Utang usaha pihak ketiga

Utang usaha pihak ketiga Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp503.212.442.988,- yang terdiri dari :

(dalam Rupiah)	
Keterangan	Jumlah
PT Exxonmobil Lubricant Indonesia	325.146.365.954
PT GAG Nikel	32.431.618.397
PT Titan Infra Energi	22.671.130.187
PT Megah Armada Maritim	12.608.218.765
PT Bosowa Mining	8.419.330.598
PT Buana Maritim Sejahtera	4.621.878.630
PT Kwan Samudera Mandiri	4.244.809.920
PT Indonesia Maluku Shipping	3.781.771.290
PT Pelayaran Merah Putih	3.719.006.815
PT Pelayaran Sinar Varuna Sentosa	2.456.564.780
PT Pelita Samudra Sreeya	2.227.984.945
PT Sinar Inti Matan	1.244.514.475
PT Pelayaran Armada Samudera PT Pelayaran Armada Samudera Ashoka	1.211.148.605
PT Cipta Nusa Baharindo	1.092.653.870
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	77.335.445.757
Total	503.212.442.988

Utang pajak

Utang pajak Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp34.233.729.333,- yang terdiri dari :

(dalam Rupiah)	
Keterangan	Jumlah
Perusahaan	
Pajak Penghasilan	
Pasal 15	463.662.848
Pasal 21	140.256.145
Pasal 22	3.245.283.072
Pasal 23	142.857
Pasal 4 (2)	671.311
Pasal 25	0
Sub Jumlah	3.850.016.233
Entitas Anak	
Pajak Penghasilan	
Pasal 15	1.428.623.733
Pasal 21	4.208.199.625
Pasal 22	800.809.299
Pasal 23	899.889.697
Pasal 25	0
Pasal 29	1.207.893.768
Pasal 4 (2)	35.050.000
Pajak Pertambahan Nilai	7.435.631.478
Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PPBKB)	14.367.615.500
Sub - Jumlah	30.383.713.100
Total	34.233.729.333

Utang lain – lain

Utang lain - lain Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp83.888.858.730, - yang terdiri dari :

(dalam Rupiah)	
Keterangan	Jumlah
Pihak berelasi:	
PT Aces Megah Investama	70.032.768.000
PT Baraventura Pratama	2.517.830.995
PT Niaga Nusantara Raya	286.000.000
PT Indonesia Konawe Utara	1.000.000
PT Kalteng Mineral Resources	1.000.000
Pihak ketiga	11.050.259.735
Total	83.888.858.730

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Utang Bank – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun

Utang Bank – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp1.105.540.793.710, - yang terdiri dari:

(dalam Rupiah)	
Keterangan	Jumlah
Dalam Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	1.168.357.924.525

Keterangan	Jumlah
PT Bank Sahabat Sampoerna Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	18.346.585.480 (8.970.322.550)
Sub-total	1.177.734.187.455
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(72.193.393.745)
Bagian jangka panjang	1.105.540.793.710

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Liabilitas pajak tangguhan - bersih Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp3.765.132.938, - yang terdiri dari:

	(dalam Rupiah)
Keterangan	Jumlah
Saldo awal tahun	3.222.112.413
Beban imbalan pascakerja karyawan selama tahun berjalan	543.020.525
Imbalan yang dibayarkan	0
Total	3.765.132.938

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 April 2024 berdasarkan metode "Projected Unit Credit" adalah sebagai berikut:

Keterangan	2023
Tingkat diskonto	7,01% - 7,14% per Tahun
Tingkat kenaikan gaji	10% per Tahun
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) IV - 2019
Umur pensiun normal	57 Tahun

Analisis sensitivitas di bawah telah ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan yang cukup untuk setiap asumsi yang signifikan atas nilai kini kewajiban imbalan kerja pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi bahwa seluruh asumsi lain digunakan secara tetap:

	(dalam Rupiah)
Keterangan	2023
Tingkat diskonto:	
Kenaikan 1%	3.305.948.306
Penurunan 1%	4.008.259.673
Tingkat kenaikan gaji per tahun:	
Kenaikan 1%	3.993.993.396
Penurunan 1%	3.311.193.3334

KOMITMEN DAN KONTIJENSI

PT Indo Lautan Energi

- Perjanjian penjualan
Berdasarkan perjanjian tertanggal 12 Juli 2023, mengadakan perjanjian dengan PT Exxonmobil Lubricants Indonesia untuk jasa pembelian bahan bakar. Jangka waktu perjanjian ini selama 2 tahun.

PT DAAZ BARA LESTARI

- Perjanjian dana kerja sama
Berdasarkan perjanjian tertanggal 12 Desember 2020, No. 060/DBL-LGL/XII/2020 mengadakan perjanjian dengan PT Maesa Optimalah Mineral untuk jasa pengelolaan produksi tambang bijih nikel. Jangka waktu perjanjian ini selama 5 tahun.

SELURUH KEWAJIBAN PERSEROAN PER TANGGAL 30 APRIL 2024 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH KEWAJIBANNYA YANG TELAH JATUH TEMPO, DAN HINGGA PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, TIDAK TERDAPAT KEWAJIBAN YANG JATUH TEMPO NAMUN BELUM DILUNASI OLEH PERSEROAN.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK TERDAPAT FAKTA MATERIAL YANG DAPAT MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL 31 DESEMBER 2023 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, SELAIN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN.

TIDAK TERDAPAT PEMBatasan-PEMBatasan YANG DAPAT MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

TIDAK TERDAPAT KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

TIDAK TERDAPAT PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting harus dibaca bersama-sama dengan dan mengacu pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 April 2024 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, beserta catatan atas laporan keuangan tersebut yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Perusahaan Anak yang disajikan dibawah ini diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 yang ditandatangani oleh Tombang Lumban Gaol dengan nomor opini 01079/2.1030/AU.1/05/0965-3/1/IX/2024 tertanggal 30 September 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode-periode yang berakhir pada 30 April 2024 dan 2023 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 yang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 dan telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam laporannya yang diterbitkan dengan nomor opini 01079/2.1030/AU.1/05/0965-3/1/IX/2024 tertanggal 30 September 2024 yang ditandatangani oleh Tombang Lumban Gaol (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0965).

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 April 2024	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
		2023	2022	2021
A S E T				
Aset Lancar				
Kas dan bank	284.718.730.037	415.150.544.770	317.030.290.329	137.532.148.744
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1.555.780.000	0	0	0
Piutang usaha				
Pihak berelasi	2.622.401.881	2.205.915.985	13.369.421.634	16.387.962.113
Pihak ketiga	987.635.749.248	597.044.850.690	465.342.329.649	207.569.811.020
Piutang lain-lain:				
Pihak berelasi	83.356.466.186	37.202.168.750	22.705.000.000	40.113.817.418
Pihak ketiga	39.029.449.889	23.181.390.563	12.287.299.532	27.850.007.307
Persediaan	106.283.282.480	124.847.526.438	158.892.375.388	122.175.182.711
Biaya dibayar dimuka	4.655.332.537	337.162.500	0	1.772.033.945
Uang Muka	143.066.745.168	122.902.156.979	52.844.706.104	12.371.363.972
Aset hak guna	487.200.000	0	599.725.375	112.612.400
Pajak dibayar di muka	106.195.110.162	77.853.595.222	30.444.994.764	7.594.794.882
Total Aset Lancar	1.759.606.247.588	1.400.725.311.897	1.073.516.142.775	573.479.734.512
Aset Tidak Lancar				
Investasi pada entitas asosiasi	3.319.937.320	5.109.288.464	3.666.616.720	1.225.000.000
Taksiran tagihan pajak penghasilan	0	0	0	332.640.649
Aset pajak tangguhan	1.517.652.284	935.739.219	1.692.972.964	1.598.680.844
Goodwill	6.492.776.703	6.492.776.703	6.492.776.703	6.492.776.703
Aset tetap - neto	1.440.833.450.897	1.406.753.290.694	88.128.894.439	17.718.607.126
Uang muka pembelian aset tetap	146.593.801.670	156.080.013.259	173.511.380.470	0
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	31.356.845.174	26.690.379.995	0	0
Aset tidak lancar lainnya	40.184.158.696	40.304.478.697	27.053.134.908	31.872.000.000
Total Aset Tidak Lancar	1.670.298.622.744	1.642.365.967.031	300.545.776.204	59.239.705.322
TOTAL ASET	3.429.904.870.332	3.043.091.278.928	1.374.061.918.978	632.719.439.834
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang Bank	169.707.142.554	205.446.127.022	133.672.522.096	166.501.603.634
Utang usaha				
Pihak berelasi	78.508.407.428	1.670.050.000	1.670.050.000	0

Keterangan	30 April 2024	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
		2023	2022	2021
Pihak ketiga	503.212.442.988	292.447.113.739	260.449.624.412	88.467.381.493
Utang lain - lain				
Pihak berelasi	72.838.598.995	72.838.598.995	45.823.354.703	28.049.811.223
Pihak ketiga	11.050.259.735	14.430.154.774	6.830.324.999	6.266.540.132
Utang pajak	34.233.729.333	23.336.551.484	47.896.545.762	32.620.724.948
Beban yang masih harus dibayar	43.225.494.820	42.364.393.975	10.886.742.873	6.080.117
Liabilitas kontrak	38.876.191.360	20.624.078.700	9.996.566.627	4.983.718.427
Liabilitas sewa	487.200.000	0	562.418.271	75.218.272
Utang pihak berelasi	23.413.477.731	38.545.169.860	20.118.262.971	22.118.262.971
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	72.193.393.745	58.593.751.745	3.024.022.566	0
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.047.746.338.689	770.295.990.294	540.930.435.280	349.089.341.217
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang bank – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.105.540.793.710	1.081.727.652.319	42.349.882.184	0
Liabilitas imbalan pascakerja	3.765.132.938	3.222.112.413	976.470.884	134.937.444
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.109.305.926.648	1.084.949.764.732	43.326.353.068	134.937.444
TOTAL LIABILITAS	2.157.052.265.337	1.855.245.755.026	584.256.788.348	349.224.278.661
EKUITAS				
Modal saham – nilai nominal Rp1.000.000 per saham Modal dasar – 4.800 saham pada 30 April 2024 dan 31 Desember 2023 dan 1.000 saham pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021				
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.200 pada 30 April 2024 dan 31 Desember 2023 dan 510 saham pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	1.200.000.000	1.200.000.000	510.000.000	510.000.000
Tambahan modal disetor	121.683.517.077	121.696.393.237	121.696.393.237	121.696.393.237
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali	1.143.004.076	1.143.004.076	0	0
Penghasilan komprehensif lainnya	(247.472.791)	(364.873.019)	110.822.266	302.401.236
Saldo laba (<i>deficit</i>) telah ditentukan penggunaannya	1.000.000.000	1.000.000.000	0	0
Saldo laba (<i>deficit</i>) belum ditentukan penggunaannya	806.236.845.103	762.522.644.107	540.264.795.937	160.349.253.965
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	931.015.893.465	887.197.168.401	662.582.011.440	282.858.048.438
Kepentingan non-pengendali	341.836.711.530	300.648.355.501	127.223.119.190	637.112.735
TOTAL EKUITAS	1.272.852.604.995	1.187.845.523.902	789.805.130.630	283.495.161.173
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.429.904.870.332	3.043.091.278.928	1.374.061.918.978	632.719.439.834

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
Pendapatan	2.587.399.218.318	2.496.282.421.779	7.662.044.334.841	6.485.090.003.427	2.989.591.385.215
Laba (rugi) bruto	206.089.398.144	161.945.831.019	603.976.422.537	534.180.977.326	245.815.948.386
Total laba (rugi) bersih periode/tahun berjalan	84.937.130.145	98.020.736.302	356.415.166.206	382.992.308.082	155.133.161.460
Total (rugi) penghasilan komprehensif lain	117.400.228	0	(475.695.285)	(191.578.970)	46.381.031
Total penghasilan (rugi) komprehensif periode/tahun berjalan	85.054.530.373	98.020.736.302	355.939.470.921	382.800.729.112	155.179.542.491
Total laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik Entitas Induk	43.714.200.996	89.066.582.112	313.257.848.170	379.915.541.972	154.963.664.639
Kepentingan non pengendali	41.222.929.149	8.954.154.190	43.157.318.036	3.076.766.110	169.496.820
Total	84.937.130.145	98.020.736.302	356.415.166.206	382.992.308.082	155.133.161.459
Total penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik Entitas Induk	43.831.601.224	89.066.582.112	312.782.152.885	379.723.963.002	155.010.045.671
Kepentingan non pengendali	41.222.929.149	8.954.154.190	43.157.318.036	3.076.766.110	169.496.820
Total	85.054.530.373	98.020.736.302	355.939.470.921	382.800.729.112	155.179.542.491
Laba (rugi) per saham dasar/dilusi	36.428.501	169.006.797	614.231.075	744.932.435	303.850.323

*Tidak diaudit

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan kas dari pelanggan	2.196.391.833.864	2.382.500.079.727	7.541.505.319.449	6.230.336.025.277	2.852.015.210.085
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.126.873.207.490)	(2.120.954.345.514)	(6.979.693.067.134)	(5.687.154.595.960)	(2.790.062.480.671)
Pembayaran kas kepada manajemen, karyawan, dan kegiatan operasional	(50.709.002.025)	(50.628.031.108)	(124.833.169.272)	(42.523.277.120)	(20.052.755.827)
Kas yang dihasilkan dari operasi	18.809.624.349	210.917.703.105	436.979.083.043	500.658.152.197	41.899.973.587
Pembayaran beban keuangan	(38.790.759.207)	(4.376.097.432)	(27.920.791.209)	(12.974.804.667)	(12.701.441.198)
Pembayaran pajak penghasilan	(21.794.568.172)	(34.586.527.666)	(72.376.778.287)	(92.173.368.040)	(41.315.619.075)
Penerimaan pendapatan bunga	1.436.543.141	2.460.905.887	4.872.740.851	3.935.960.590	4.885.185.119
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasional	(40.339.159.889)	174.415.983.894	341.554.254.398	399.445.940.080	(7.231.901.567)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Penambahan investasi	0	0	(29.251.875.000)	0	(1.225.000.000)
Uang muka pembelian aset tetap	(47.372.141.664)	(62.000.000)	(122.851.206.663)	(173.511.380.470)	0
Penerimaan dari pelepasan investasi	0	0	832.359.735	0	0
Perolehan aset tetap	(20.368.444.191)	(527.895.165)	(1.178.702.341.344)	(64.966.664.583)	(8.131.763.855)
Hasil Penjualan aset tetap	0	0	0	47.533.334	7.626.700.000
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(67.740.585.855)	(589.895.165)	(1.329.973.063.272)	(238.430.511.719)	(1.730.063.855)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Penerimaan utang pihak berelasi	257.100.972	2.940.843.480	18.426.906.889	0	22.118.262.971

Keterangan	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
Pembayaran utang pihak berelasi	(15.388.793.100)	0	0	(2.000.000.000)	0
Penerimaan utang bank	49.473.603.104	42.847.721.298	1.257.862.132.061	60.046.426.846	38.000.000.000
Pembayaran utang bank	(47.091.839.745)	(103.377.807.750)	(103.878.669.707)	(47.501.603.634)	(19.777.581.344)
Setoran modal	0	0	690.000.000	0	0
Pembayaran dividen	0	(90.000.000.000)	(90.000.000.000)	0	0
Penerimaan utang lain-lain	6.518.386.648	802.966.385	50.640.349.614	16.851.696.810	77.457.713.163
Pembayaran utang lain-lain	(9.898.281.687)	(3.061.281.915)	(20.511.275.547)	(8.913.806.798)	(128.796.387.717)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(16.129.823.808)	(149.847.558.502)	1.113.229.443.310	18.482.713.224	(10.997.992.927)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	(124.209.569.553)	23.978.530.227	124.810.634.436	179.498.141.585	(19.959.958.349)
Dampak rekening bank yang dibatasi penggunaannya terhadap kas dan bank KAS DAN BANK AWAL TAHUN	(6.222.245.179)	(2.592.000.000)	(26.690.379.995)	0	0
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	415.150.544.770	317.030.290.329	317.030.290.329	137.532.148.744	157.492.107.093
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	284.718.730.037	338.416.820.556	415.150.544.770	317.030.290.329	137.532.148.744

*Tidak diaudit

RASIO-RASIO KEUANGAN

(selain %, disajikan dalam Rupiah)

Keterangan	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
Rasio Pertumbuhan					
Pendapatan Usaha	3,65%	15,48%	18,15%	116,92%	108,62%
Beban Pokok Pendapatan	2,01%	17,68%	18,60%	116,89%	114,46%
Laba Bruto	27,26%	-9,05%	13,07%	117,31%	59,97%
Laba Sebelum Pajak	-11,92%	-91,68%	-10,33%	139,56%	105,54%
Total Aset	12,71%	-1,16%	121,47%	117,17%	54,13%
Total Liabilitas	16,27%	-4,18%	217,54%	67,30%	23,15%
Total Ekuitas	7,16%	1,08%	50,40%	178,60%	123,35%
Rasio-Rasio Keuangan					
Total Liabilitas / Total Ekuitas	169,47%	70,13%	156,19%	73,97%	123,19%
Total Liabilitas / Total Aset	62,89%	41,22%	60,97%	42,52%	55,19%
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	167,94%	210,07%	181,84%	198,46%	164,28%
Interest Coverage Ratio	263%	2643%	1488%	3571%	1523%
Debt Service Coverage Ratio	***200%	***380%	370%	810%	660%
EBITDA**	161.171.700.038	96.846.830.747	397.675.019.243	386.651.959.318	151.140.908.919
EBITDA Margin	6,23%	3,88%	5,19%	5,96%	5,06%
Rasio-Rasio Usaha					
Laba/(rugi) Bruto / Pendapatan	7,97%	6,49%	7,88%	8,24%	8,22%
Laba/(rugi) Sebelum Pajak					
Penghasilan / Pendapatan	3,94%	4,63%	5,42%	7,15%	6,47%
Laba/(rugi) Periode/Tahun Berjalan / Pendapatan	3,28%	3,93%	4,65%	5,91%	5,19%
Laba/(rugi) Bruto / Total Aset	6,01%	11,92%	19,85%	38,88%	38,85%
Laba/(rugi) Sebelum Pajak					
Penghasilan / Total Aset	2,97%	8,52%	13,65%	33,72%	30,57%
Laba/(rugi) Periode/Tahun Berjalan / Total Aset	2,48%	7,22%	11,71%	27,87%	24,52%
Laba/(rugi) Bruto / Total Ekuitas	16,19%	20,29%	50,85%	67,63%	86,71%
Laba/(rugi) Sebelum Pajak					
Penghasilan / Total Ekuitas	8,00%	14,49%	34,98%	58,67%	68,23%
Laba/(rugi) Periode/Tahun Berjalan / Total Ekuitas	6,67%	12,28%	30,01%	48,49%	54,72%

* Tidak diaudit

** EBITDA adalah laba usaha sebelum dikurangi bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi yang dihitung dari laba periode/tahun berjalan dikurangi dengan biaya keuangan, pendapatan keuangan, beban pajak penghasilan, beban depresiasi dan amortisasi periode/tahun berjalan.

*** EBITDA yang digunakan dalam hitungan Debt Service Coverage Ratio merupakan laba rugi yang telah disetahunkan.

INFORMASI MENGENAI KURS

Berikut adalah informasi nilai kurs mata uang asing yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak.

(dalam Rupiah)				
Keterangan	30 April 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Dolar Amerika	16,249	15,416	15,731	14,269
Dolar Singapura	11,949	11,712	11,659	10,534

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasi Perseroan dan Perusahaan Anak dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini.

Analisis dan pembahasan ini disajikan berdasarkan laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal April 30 2024 dan tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan nomor opini 01079/2.1030/AU.1/05/0965-3/1/IX/2024 tertanggal 30 September 2024 yang ditandatangani oleh Tombang Lumban Gaol (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0965) dengan opini wajar tanpa modifikasi.

1. UMUM

PT Daaz Bara Lestari (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 15, tanggal 12 November 2009, yang dibuat di hadapan Iswandi, S.H., sebagai notaris pengganti Yulia S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU- 57509.AH.01.01. Tahun 2009, tanggal 25 November 2009. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 09, tanggal 11 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU- 0080816.AH.01.02. Tahun 2023, tanggal 22 Desember 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup maksud dan tujuan Perusahaan meliputi perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, pertambangan, percetakan, perbengkelan, pertanian, perkebunan, kehutanan dan perikanan.

Adapun entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Daaz Nusantara Abadi.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan beralamat di Jl. Raya Kalibata No. 7, Kelurahan Rawajati, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

2. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONDISI KEUANGAN DAN KINERJA PERSEROAN

Ketersediaan pasokan bijih nikel, batubara, dan bahan bakar solar

Ketersediaan pasokan bijih nikel, batubara, dan bahan bakar solar merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan dan Perusahaan Anak. Gangguan pada ketersediaan pasokan yang dapat diakibatkan oleh faktor-faktor seperti cuaca ekstrem yang berkepanjangan ataupun perubahan kebijakan pemerintah yang berdampak pada aktivitas pemasok Perseroan dan Perusahaan Anak. Demi menjaga keberlanjutan pasokan, Perseroan dan Perusahaan Anak bermitra beberapa pemasok terkemuka untuk mendiversifikasi sumber pasokan.

Fluktuasi harga nikel

Penjualan bijih nikel merupakan kontributor utama pendapatan Perseroan. Harga jual bijih nikel dipengaruhi oleh harga indeks nikel, yang dapat berfluktuasi naik atau turun karena faktor-faktor seperti volume produksi dan tingkat permintaan bijih nikel, kondisi geopolitik dunia, dan tingkat cadangan negara produsen nikel. Pada saat pasar memiliki kelebihan pasokan nikel, harga indeks nikel cenderung menurun, dan dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Fluktuasi harga bahan bakar solar

Penjualan bahan bakar solar merupakan salah satu kontributor utama pendapatan Perusahaan Anak. Harga jual bahan bakar solar dipengaruhi oleh harga indeks bahan bakar, yang dapat berfluktuasi naik atau turun karena faktor seperti volume persediaan dan tingkat konsumsi. Bahan bakar solar juga merupakan penggerak biaya utama bagi usaha jasa angkatan laut Perseroan, sehingga fluktuasi harga tersebut dapat berdampak kepada kinerja keuangan Perusahaan Anak.

Fluktuasi harga batubara

Penjualan batubara merupakan salah satu kontributor utama pendapatan Perusahaan Anak. Harga jual batubara dipengaruhi oleh harga indeks, yang dapat berfluktuasi naik atau turun mengikuti perubahan volume produksi dan tingkat permintaan batubara, baik dari pasar domestik ataupun internasional. Sebagai salah satu bahan ekspor tertinggi Indonesia, fluktuasi permintaan batubara dari negara tujuan ekspor utama dapat menggerakkan harga jual batubara Indonesia dengan cukup signifikan, dan ini berdampak kepada pendapatan Perusahaan Anak.

Perubahan cuaca di area operasi Perseroan dan Perusahaan Anak

Kegiatan operasional Perseroan dan Perusahaan Anak seperti aktivitas eksplorasi, penambangan, pemuatan serta pengangkutan dipengaruhi oleh kondisi cuaca. Kondisi cuaca yang tidak mendukung, seperti curah hujan yang ekstrem, dapat menyebabkan gangguan operasional pada Perseroan dan Perusahaan Anak, ataupun penghentian sementara aktivitas perusahaan. Selain itu, curah hujan yang tinggi dapat mengganggu aktivitas operasional pada tambang-tambang penghasil bijih nikel dan batubara, yang merupakan pemasok utama bagi Perseroan dan Perusahaan Anak, sehingga mempengaruhi tingkat ketersediaan pasokan komoditas mineral dan memiliki dampak langsung kepada kinerja Perseroan dan Perusahaan Anak.

3. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Standar dan Amendemen Baru Standar Akuntansi Keuangan

Amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- a. Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- b. Amendemen PSAK 116: Sewa Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik;
- c. Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- d. PSAK 107 - Instrumen Keuangan: Pengungkapan Terkait Pengaturan Pembiayaan Pemasok;
- e. Amendemen PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- f. Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi keuangan tahun sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian standar dan amendemen baru yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal

1 Januari 2025. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan amendemen.

Standar dan amandemen baru yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- b. Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif;
- c. Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- g. PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- h. PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- i. PSAK 240: Properti Investasi;
- j. PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- k. PSAK 216: Aset Tetap;
- l. PSAK 238: Aset Tak Berwujud;
- m. PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- n. PSAK 219: Imbalan Kerja;
- o. PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- p. PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- q. PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- r. PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- s. PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- t. PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- u. PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

4. ANALISIS KEUANGAN

Pendapatan Usaha

Tabel berikut menunjukkan rincian pendapatan usaha berdasarkan produk/layanan dan untuk periode dan tahun berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
Penjualan					
Penjualan bahan bakar solar	1.246.463.061.866	775.307.287.193	2.734.714.847.718	1.879.254.853.006	784.590.604.249
Penjualan bijih nikel	732.974.055.909	1.115.314.341.062	2.807.488.841.293	2.767.992.011.178	1.840.263.996.109
Penjualan batubara	322.304.616.815	253.361.513.463	1.085.362.594.525	1.032.094.467.298	5.850.688.692
Jasa angkutan laut	222.934.577.150	166.822.998.573	565.666.203.725	415.866.500.182	219.276.136.938
Jasa pertambangan	62.722.906.578	185.476.281.488	468.811.847.580	389.882.171.763	139.609.959.227
Total	2.587.399.218.318	2.496.282.421.779	7.662.044.334.841	6.485.090.003.427	2.989.591.385.215

*Tidak diaudit

Pendapatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak PT Indo Lautan Energi sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga, karena mengikuti harga jual dunia yang merupakan produk bahan bakar minyak yang dipengaruhi oleh harga pasar. Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, harga jual rata-rata solar sebesar USD 13,515, menurun sebesar 5% dibandingkan harga jual rata-rata tahun 2022 sebesar USD 14,280. Selain itu volume penjualan solar selama tahun 2023 adalah sebanyak 219.190.188 juta liter, meningkat sebesar 61% dibanding volume penjualan tahun 2022 sebesar 136.488.483.

Pendapatan usaha Perseroan PT Daaz Bara Lestari Tbk dan Perusahaan Anak sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga, karena mengikuti harga mineral acuan yang merupakan produk komoditas energi yang dipengaruhi oleh harga pasar. Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, harga jual rata-rata nikel sebesar USD22.823,75/ton, dibandingkan harga jual rata-rata tahun 2022 sebesar USD25386,88/ton. Selain itu volume penjualan nikel selama tahun 2023 adalah sebanyak 3.127.095 juta *wet metric tonne*, menurun sebesar 6% dibanding volume penjualan tahun 2022 sebesar 3.315.278.

Pada tahun 2022, terjadi peningkatan penjualan sebesar 117% terutama karena terdapat kenaikan volume penjualan.

Beban Pokok Pendapatan

Tabel berikut menunjukkan rincian beban pokok pendapatan untuk periode berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
Persediaan awal tahun	124.847.526.438	158.892.375.388	158.892.375.388	122.175.182.711	28.629.175.683
Pembelian bersih	2.012.611.228.119	1.797.254.824.846	5.836.334.869.762	5.111.263.633.790	2.441.374.866.523
Barang tersedia untuk dijual	2.137.458.754.557	1.956.147.200.234	5.995.227.245.150	5.233.438.816.501	2.470.004.042.206
Dikurangi persediaan akhir	(106.283.282.480)	(24.265.226.422)	(124.847.526.438)	(158.892.375.388)	(122.175.182.711)
Beban Pokok	2.031.175.452.077	1.931.881.973.812	5.870.379.718.712	5.074.546.441.113	2.347.828.859.495
Beban Langsung:					
Sewa kapal	185.517.870.843	221.121.353.613	599.308.568.937	388.581.708.838	250.564.587.804
Subkontraktor	43.066.006.924	134.660.833.361	358.099.974.842	260.653.949.373	80.248.294.690
Penyusutan	33.157.608.415	2.662.700.038	23.506.904.901	5.761.052.945	3.168.278.982
Penyimpangan dan penanganan	22.417.500.563	16.135.798.189	65.445.693.271	63.059.536.105	19.587.767.180
Gaji dan upah	20.993.460.129	7.857.720.093	31.881.984.137	15.327.468.871	9.759.312.573
Perbaikan dan pemeliharaan	6.994.793.037	493.027.377	6.410.397.818	1.725.017.159	679.630.491
Bahan bakar	6.033.396.065	3.147.528.944	9.290.502.564	9.787.479.616	1.535.257.906
Jasa profesional	665.091.505	5.578.153.801	10.578.017.281	25.624.855.762	20.312.455.763
Pemasaran	1.861.618.091	1.766.778.593	42.069.785.430	76.357.784.011	0
Operasional site	785.002.130	1.956.573.893	3.466.520.699	5.661.788.963	2.636.823.789
Perjalanan	641.486.877	541.272.063	2.177.230.814	2.108.563.044	0
Lain - lain	28.000.513.518	6.532.876.983	35.452.612.898	21.713.380.301	7.454.168.156
Sub Jumlah	350.134.348.097	402.454.616.948	1.187.688.193.592	876.362.584.988	395.946.577.334
Jumlah	2.381.309.820.174	2.334.336.590.760	7.058.067.912.304	5.950.909.026.101	2.743.775.436.829

Beban Penjualan

Tabel berikut menunjukkan pembagian beban penjualan untuk periode berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
Beban Penjualan					
Sewa kapal	185.517.870.843	221.121.353.613	599.308.568.937	388.581.708.838	250.564.587.804

Keterangan	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
Subkontraktor	43.066.006.924	134.660.833.361	358.099.974.842	260.653.949.373	80.248.294.690
Penyusutan	33.157.608.415	2.662.700.038	23.506.904.901	5.761.052.945	3.168.278.982
Penyimpangan dan penanganan	22.417.500.563	16.135.798.189	65.445.693.271	63.059.536.105	19.587.767.180
Gaji dan upah	20.993.460.129	7.857.720.093	31.881.984.137	15.327.468.871	9.759.312.573
Perbaikan dan pemeliharaan	6.994.793.037	493.027.377	6.410.397.818	1.725.017.159	679.630.491
Bahan bakar	6.033.396.065	3.147.528.944	9.290.502.564	9.787.479.616	1.535.257.906
Jasa profesional	665.091.505	5.578.153.801	10.578.017.281	25.624.855.762	20.312.455.763
Pemasaran	1.861.618.091	1.766.778.593	42.069.785.430	76.357.784.011	0
Operasional site	785.002.130	1.956.573.893	3.466.520.699	5.661.788.963	2.636.823.789
Perjalanan	641.486.877	541.272.063	2.177.230.814	2.108.563.044	0
Lain - lain	28.000.513.518	6.532.876.983	35.452.612.898	21.713.380.301	7.454.168.156
Jumlah	350.134.348.097	402.454.616.948	1.187.688.193.592	876.362.584.988	395.946.577.334

Beban Umum dan Administrasi

Tabel berikut menunjukkan pembagian beban umum dan administrasi untuk periode berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
Beban Umum dan Administrasi					
Gaji dan tunjangan	29.715.541.896	19.812.684.572	52.708.805.784	19.395.878.951	10.293.443.254
Beban pajak	9.344.408.466	4.264.705.392	33.999.697.902	0	0
Perjalanan dinas dan transportasi	2.700.158.520	2.877.388.393	9.942.287.917	4.073.725.218	4.961.460.759
Perijinan	2.338.320.302	1.695.973.689	6.063.705.390	3.907.038.496	1.735.946.938
Jasa Profesional	2.051.001.941	3.594.391.488	14.927.062.546	6.899.402.335	1.856.113.060
Sewa jangka pendek dan bernilai rendah	1.114.215.689	985.332.500	3.414.359.950	980.860.042	747.618.333
Imbalan Pascakerja	615.117.235	0	1.635.775.779	666.530.055	167.521.219
Penyusutan	556.726.361	537.491.839	1.398.449.230	919.787.536	833.085.421
Peralatan dan alat tulis kantor	307.684.235	204.016.081	2.557.783.555	188.596.018	235.288.284
Perbaikan dan pemeliharaan	219.219.227	2.555.406.613	7.949.379.545	1.938.906.832	233.743.634
Asuransi	31.497.838	56.845.412	349.227.918	283.448.336	2.295.245.385
Komunikasi	61.992.709	91.142.271	240.544.137	243.705.164	222.726.095
Lain - lain	1.910.111.966	285.406.977	2.032.603.246	1.294.044.089	177.819.882
Total	50.965.996.385	36.960.785.227	137.219.682.901	40.791.923.072	23.760.012.264

Pendapatan (Beban) Operasi Lainnya Bersih

Tabel berikut menunjukkan pembagian pendapatan (beban) operasi lainnya bersih untuk periode berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
Interest income	1.436.543.141	1.839.123.405	4.872.740.851	3.935.960.590	1.616.436.212
Interest expense	(38.790.759.207)	(4.376.097.432)	(27.920.791.209)	(12.974.804.667)	(12.701.441.198)
Interest expense – lease	0	0	0	(718.634)	(2.846.185)
Bank Charges	(270.524.121)	(377.466.011)	(1.772.483.034)	(1.446.928.645)	0
Biaya Pajak	(3.729.475.910)	(3.078.806.799)	(10.163.066.842)	(9.803.552.583)	(4.667.440.603)
Tax expense	0	(79.643.759)	0	0	0
Equity income	(1.599.533.415)	0	1.244.806.440		0

Keterangan	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
Unrealized Gain or Loss USD	0	0	0	0	(309.111.678)
Realized Gain or Loss USD	(621.392.176)	2.474.576.216	5.862.861.244	(4.503.765.100)	0
Gain (less) on sell investment	0	0	70.250.431	0	0
Gain (loss) on disposal	0	0	(306.666.667)	(24.650.877)	(297.218.656)
Absorb laba asosiasi	0	0	0	2.441.616.720	0
Others gain	0	0	0	568.550.603	4.885.185.119
General & Adm	0	0	0	0	(818.124.278)
Allowance for doubtful AR	0	0	(22.788.161)	1.198.973.666	(754.919.714)
Impairment of fix asset	0	0	(11.559.744.737)	0	0
Recovery of impairment of trade receivable	0	0	420.568.728	0	0
Recovery of impairment of other receivable	0	0	5.173.367.574	0	0
Bad debt expense	(2.075.110.821)	(22.788.161)	0	0	0
Other gain	156.167.330	86.166.427	137.883.327	0	0
Other loss	(5.937.495.716)	(4.025.926.804)	(8.943.748.621)	(942.121.397)	(5.821.672.879)
Final Tax	0	0	0	(5.758.125.437)	(3.204.951.739)
Total	(51.431.580.895)	(7.560.862.918)	(42.906.810.676)	(27.309.565.761)	(22.076.105.599)

Analisis Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam Rupiah)

Keterangan	Periode bulan empat yang berakhir pada tanggal 30 April		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
PENDAPATAN	2.587.399.218.318	2.496.282.421.779	7.662.044.334.841	6.485.090.003.427	2.989.591.385.215
BEBAN POKOK					
PENDAPATAN	(2.381.309.820.174)	(2.334.336.590.760)	(7.058.067.912.304)	(5.950.909.026.101)	(2.743.775.436.829)
LABA KOTOR	206.089.398.144	161.945.831.019	603.976.422.537	534.180.977.326	245.815.948.386
Beban usaha	(52.601.030.681)	(38.727.563.820)	(145.467.674.456)	(43.504.998.041)	(30.318.659.309)
Beban keuangan	(38.790.759.207)	(4.376.097.432)	(27.920.791.209)	(12.974.804.667)	(12.701.441.198)
Beban pajak final	(2.262.863.879)	(3.078.806.799)	(9.315.469.797)	(5.758.125.437)	(3.204.951.739)
Pendapatan (beban) lain-lain	(10.567.775.538)	(107.958.688)	(5.760.684.365)	(8.576.635.657)	(6.169.712.662)
LABA SEBELUM PAJAK	101.866.968.839	115.657.404.280	415.511.802.710	463.366.413.524	193.421.183.478
(BEBAN) MANFAAT PAJAK	(16.929.838.694)	(17.636.667.978)	(59.096.636.504)	(80.374.105.442)	(38.288.022.018)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	84.937.130.145	98.020.736.302	356.415.166.206	382.992.308.082	155.133.161.460
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	125.138.441	0	(609.865.750)	(245.614.064)	59.462.860
Pajak penghasilan terkait	(7.738.213)	0	134.170.465	54.035.094	(13.081.829)
Jumlah penghasilan komprehensif lain setelah pajak	117.400.228	0	(475.695.285)	(191.578.970)	46.381.031
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	85.054.530.373	98.020.736.302	356.939.470.921	382.800.729.112	155.179.542.491
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	43.714.200.996	89.066.582.112	313.257.848.170	379.915.541.972	154.963.664.639

Keterangan	Periode bulan empat yang berakhir pada tanggal 30 April		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
Kepentingan non-pengendali	41.222.929.149	8.954.154.190	43.157.318.036	3.076.766.110	169.496.820
LABA TAHUN BERJALAN	84.937.130.145	98.020.736.302	356.415.166.206	382.992.308.082	155.133.161.459
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	43.831.601.224	89.066.582.112	312.782.152.885	379.723.963.002	155.010.045.671
Kepentingan non-pengendali	41.222.929.149	8.954.154.190	43.157.318.036	3.076.766.110	169.496.820
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	85.054.530.373	98.020.736.302	355.939.470.921	382.800.729.112	155.179.542.491
LABA PER SAHAM	36.428.501	169.006.797	614.231.075	744.932.435	303.850.323

*Tidak diaudit

Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 dibandingkan dengan Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023

Pendapatan

Perseroan dan Perusahaan Anak untuk Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp2.587.399.218.318,-, mengalami kenaikan sebesar Rp91.116.796.539,- atau sebesar 3,65% jika dibandingkan Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 sebesar Rp 2.496.282.421.779,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan nikel dan penjualan solar.

Pendapatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak sangat dipengaruhi oleh harga pasar, karena solar merupakan produk bahan bakar minyak yang dipengaruhi oleh harga pasar. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, harga jual rata-rata solar sebesar Rp13,515 menurun sebesar 5% dibandingkan harga jual rata-rata tahun 2022 sebesar Rp 14,280. Selain itu volume penjualan solar selama tahun 2023 adalah sebanyak 219.190.188 juta liter, meningkat sebesar 61% dibanding volume penjualan tahun 2022 sebesar 136.488.483.

Pendapatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak dipengaruhi oleh harga mineral acuan. Volume penjualan nikel selama tahun 2023 adalah sebanyak 3.127.095 juta *wet metric tonne*, menurun sebesar 6% dibanding volume penjualan tahun 2022 sebesar 3.315.278.

Beban pokok pendapatan

Perseroan dan Perusahaan Anak untuk Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp2.381.309.820.174,-, mengalami kenaikan sebesar Rp46.973.229.414,- atau sebesar 2,01% jika dibandingkan Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 sebesar Rp2.334.336.590.760,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan ditahun berjalan.

Beban Penjualan

Perseroan dan Perusahaan Anak untuk Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp350.134.348.097,-, mengalami penurunan sebesar Rp53.320.268.851,- atau sebesar 13% jika dibandingkan Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 sebesar Rp402.454.616.948,-. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan beban dari kontraktor pertambangan.

Beban umum dan administrasi

Perseroan dan Perusahaan Anak untuk Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp41.621.587.919,-, mengalami kenaikan sebesar Rp8.925.508.084,- atau sebesar 27,3% jika dibandingkan Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 sebesar Rp32.696.079.835,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya kenaikan gaji dan tunjangan hari raya sebesar Rp 4.752.561.111,-, kenaikan gaji tahunan dan spesial bonus sebesar Rp5.615.434.460, kenaikan beban pajak pph 21 sebesar Rp2.740.841.231,-, penurunan beban pajak terkait nilai PBBKB sebesar Rp 4.303.341.464,-.

Laba usaha

Perseroan dan Perusahaan Anak untuk Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp 206.089.398.144,-, mengalami kenaikan sebesar Rp 44.143.567.125,- atau sebesar 27,26% jika dibandingkan Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 sebesar Rp 161.945.831.019,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan pada tahun berjalan.

Pendapatan operasi lainnya-bersih

Perseroan dan Perusahaan Anak untuk Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp84.937.130.145,-, mengalami penurunan sebesar Rp 13.083.606.157,- atau sebesar 13,35% jika dibandingkan Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 sebesar Rp 98.020.736.302,-. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan.

Laba sebelum pajak penghasilan

Perseroan dan Perusahaan Anak untuk Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp 101.866.968.839,-, mengalami penurunan sebesar Rp 13.790.435.441,- atau sebesar 11,92% jika dibandingkan Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 sebesar Rp115.657.404.280,-. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan.

Beban pajak penghasilan

Perseroan dan Perusahaan Anak untuk Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp16.929.838.694,-, mengalami penurunan sebesar Rp706.829.284,- atau sebesar 4,01% jika dibandingkan Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 sebesar Rp17.636.667.978,-. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban pajak kini.

Total laba periode berjalan

Perseroan dan Perusahaan Anak untuk Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp84.937.130.145,-, mengalami penurunan sebesar Rp13.083.606.157,-, atau sebesar 13,35% jika dibandingkan Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 sebesar Rp98.020.736.302,-. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Laba Usaha.

Total penghasilan komprehensif periode berjalan

Perseroan dan Perusahaan Anak untuk Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp85.054.530.373,-, mengalami penurunan sebesar Rp12.966.205.929,- atau sebesar 13,23% jika dibandingkan Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 sebesar Rp 98.020.736.302,-. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Laba Usaha.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022**Pendapatan**

Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp7.662.044.334.841,-, mengalami kenaikan sebesar Rp 1.176.954.331.414,- atau sebesar 18,15% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp6.485.090.003.427,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan bahan bakar solar sebesar Rp 855.459.994.712,- kenaikan jasa angkutan laut sebesar Rp149.799.703.543,-, kenaikan jasa pertambangan sebesar Rp78.929.675.817,-, kenaikan batubara sebesar Rp53.268.127.227,- dan kenaikan bijih nikel sebesar Rp39.496.830.115,-.

Beban pokok pendapatan

Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp7.058.067.912.304,-, mengalami kenaikan sebesar Rp1.107.158.886.203,- atau sebesar 18,6% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp5.950.909.026.101,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan di tahun berjalan.

Beban Penjualan

Perseroan dan Perusahaan Anak untuk Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.187.688.193.592,-, mengalami kenaikan sebesar Rp311.325.608.604,- atau sebesar 35,52% jika dibandingkan Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 Desember 2022 sebesar Rp876.362.584.988,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban sewa dan kontraktor pertambangan.

Beban umum dan administrasi

Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp145.467.674.456,-, mengalami kenaikan sebesar Rp101.962.676.415,- atau sebesar 234,37% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp43.504.998.041,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan gaji sebesar Rp33.312.926.833, kenaikan jasa profesional sebesar Rp8.027.660.211,-, kenaikan perbaikan dan pemeliharaan sebesar Rp6.010.472.713, kenaikan perjalanan dinas dan transportasi sebesar Rp5.868.562.699,-, kenaikan sewa sebesar Rp2.433.499.908,-, kenaikan biaya pemasaran sebesar Rp5.534.916.568,-, kenaikan peralatan dan alat tulis kantor sebesar Rp2.369.187.537,-, kenaikan perijinan sebesar Rp2.156.666.894,-.

Laba usaha

Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp603.976.422.537,-, mengalami kenaikan sebesar Rp69.795.445.211,- atau sebesar 13,07% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp534.180.977.326,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan margin sebesar Rp69.795.445.211,- atau sebesar 13,07%.

Beban operasional lainnya - bersih

Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp5.760.684.365,-, mengalami penurunan sebesar Rp2.815.951.292,- atau sebesar 32,83% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp8.576.635.657,-. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh Beban Usaha.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp415.511.802.710,-, mengalami penurunan sebesar Rp47.854.610.814,- atau sebesar 10,33% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp463.366.413.524,-. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh beban umum dan administrasi sebesar Rp67.962.978.512,-, penurunan beban keuangan sebesar Rp14.945.986.542,-, penurunan beban lainnya sebesar Rp41.509.393.868,-.

Beban pajak penghasilan

Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp59.096.636.504,-, mengalami penurunan sebesar Rp21.277.468.938,- atau sebesar 26,47% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp80.374.105.442,-. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pajak kini sebesar Rp22.209.130.173,-.

Total laba tahun berjalan

Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp356.415.166.206,-, mengalami penurunan sebesar Rp26.577.141.876,- atau sebesar 6,94% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp382.992.308.082,-. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan.

Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan

Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp355.939.470.921,-, mengalami penurunan sebesar Rp26.861.258.191,- atau sebesar 7,02% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp382.800.729.112,-. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh beban umum dan administrasi sebesar Rp67.962.978.512,-, penurunan beban keuangan sebesar Rp14.945.986.542,-, penurunan beban lainnya sebesar Rp41.509.393.868,-.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp6.485.090.003.427,-, mengalami kenaikan sebesar Rp3.495.498.618.212,-, atau sebesar 116,92% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp2.989.591.385.215,-, Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh penjualan bijih nikel sebesar Rp1.953.971.793.675,-, kenaikan penjualan bahan bakar solar sebesar Rp1.094.664.248.757,-, kenaikan jasa pertambangan sebesar Rp251.742.712.796,-, kenaikan jasa angkut sebesar Rp196.590.363.244,-.

Beban pokok pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp5.950.909.026.101,-, mengalami kenaikan sebesar Rp3.207.133.589.272,-, atau sebesar 116,89% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp2.743.775.436.829,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh pembelian nikel dan solar sebesar Rp2.671.997.330.311,-, kenaikan jasa operasional sebesar Rp185.718.054.682,-, kenaikan biaya sewa sebesar Rp141.555.429.470,-.

Beban Penjualan

Perseroan dan Perusahaan Anak untuk Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 Desember 2022 adalah sebesar Rp876.362.584.988,-, mengalami kenaikan sebesar Rp480.416.007.654,- atau sebesar 121,33% jika dibandingkan Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 Desember 2021 sebesar Rp395.946.577.334,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban sewa, kontraktor pertambangan dan biaya pemasaran.

Beban umum dan administrasi Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp43.504.998.041,-, mengalami kenaikan sebesar Rp13.186.338.732,-, atau sebesar 43,49% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp30.318.659.309,-, Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh gaji sebesar Rp9.102.435.697,-, kenaikan jasa profesional sebesar Rp5.043.289.275,-, kenaikan perijinan sebesar Rp2.171.091.558,- kenaikan perbaikan dan pemeliharaan sebesar Rp1.075.163.198,-, penurunan biaya asuransi sebesar Rp2.011.797.049,-, penurunan biaya pemasaran sebesar Rp3.845.572.076,-.

Laba usaha Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp534.180.977.326,-, mengalami kenaikan sebesar Rp288.365.028.939,-, atau sebesar 117,31% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp245.815.948.386,-, Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan margin sebesar Rp288.365.028.940,-.

Beban operasional lainnya Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp8.576.635.657,-, mengalami kenaikan sebesar Rp2.406.922.995,-, atau sebesar 39,01% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp6.169.712.662,-, Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban usaha.

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp463.366.413.524,-, mengalami kenaikan sebesar Rp269.945.230.045,-, atau sebesar 139,56% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp193.421.183.479,-, Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan laba usaha sebesar Rp275.178.690.208,-.

Beban pajak penghasilan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp80.374.105.442,-, mengalami kenaikan sebesar Rp42.086.083.424,-, atau sebesar 109,92% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp38.288.022.018,-, Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh pajak kini sebesar Rp42.096.332.413,-.

Total laba tahun berjalan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp382.992.308.082,-, mengalami kenaikan sebesar Rp227.859.146.621,-, atau sebesar 146,88% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp155.133.161.461,-, Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan laba sebelum pajak sebesar Rp269.945.230.046,-.

Total laba komprehensif tahun berjalan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp382.800.729.112,-, mengalami kenaikan sebesar Rp227.621.186.620,-, atau sebesar 146,68% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp155.179.542.492,-, Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan laba sebelum pajak sebesar Rp269.945.230.046,-.

Analisis Pertumbuhan Aset, Liabilitas Dan Ekuitas

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 April 2024	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
		2023	2022	2021
A S E T				
Aset Lancar				
Kas dan bank	284.718.730.037	415.150.544.770	317.030.290.329	137.532.148.744
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1.555.780.000	0	0	0
Piutang usaha				
Pihak berelasi	2.622.401.881	2.205.915.985	13.369.421.634	16.387.962.113
Pihak ketiga	987.635.749.248	597.044.850.690	465.342.329.649	207.569.811.020
Piutang lain-lain:				
Pihak berelasi	83.356.466.186	37.202.168.750	22.705.000.000	40.113.817.418
Pihak ketiga	39.029.449.889	23.181.390.563	12.287.299.532	27.850.007.307
Persediaan	106.283.282.480	124.847.526.438	158.892.375.388	122.175.182.711
Biaya dibayar dimuka	4.655.332.537	337.162.500	0	1.772.033.945
Uang Muka	143.066.745.168	122.902.156.979	52.844.706.104	12.371.363.972
Aset hak guna	487.200.000	0	599.725.374	112.612.400
Pajak dibayar di muka	106.195.110.162	77.853.595.222	30.444.994.764	7.594.794.882
Total Aset Lancar	1.759.606.247.588	1.400.725.311.897	1.073.516.142.774	573.479.734.512
Aset Tidak Lancar				
Investasi pada entitas asosiasi	3.319.937.320	5.109.288.464	3.666.616.720	1.225.000.000
Taksiran tagihan pajak penghasilan	0	0	0	332.640.649
Aset pajak tangguhan	1.517.652.284	935.739.219	1.692.972.964	1.598.680.844
Goodwill	6.492.776.703	6.492.776.703	6.492.776.703	6.492.776.703
Aset tetap - neto	1.440.833.450.897	1.406.753.290.694	88.128.894.439	17.718.607.126
Uang muka pembelian aset tetap	146.593.801.670	156.080.013.259	173.511.380.470	0
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	31.356.845.174	26.690.379.995	0	0
Aset tidak lancar lainnya	40.184.158.696	40.304.478.697	27.053.134.908	31.872.000.000
Total Aset Tidak Lancar	1.670.298.622.744	1.642.365.967.031	300.545.776.204	59.239.705.322
TOTAL ASET	3.429.904.870.332	3.043.091.278.928	1.374.061.918.978	632.719.439.834
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang Bank	169.707.142.554	205.446.127.022	133.672.522.096	166.501.603.634
Utang usaha				
Pihak berelasi	78.508.407.428	1.670.050.000	1.670.050.000	0
Pihak ketiga	503.212.442.988	292.447.113.739	260.449.624.412	88.467.381.493
Utang lain - lain				
Pihak berelasi	72.838.598.995	72.838.598.995	45.823.354.703	28.049.811.223
Pihak ketiga	11.050.259.735	14.430.154.774	6.830.324.999	6.266.540.132
Utang pajak	34.233.729.333	23.336.551.484	47.896.545.762	32.620.724.948
Beban yang masih harus dibayar	43.225.494.820	42.364.393.975	10.886.742.873	6.080.117
Liabilitas kontrak	38.876.191.360	20.624.078.700	9.996.566.627	4.983.718.427
Liabilitas sewa	487.200.000	0	562.418.271	75.218.272
Utang pihak berelasi	23.413.477.731	38.545.169.860	20.118.262.971	20.118.262.971
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	72.193.393.745	58.593.751.745	3.024.022.566	0
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.047.746.338.689	770.295.990.294	540.930.435.280	349.089.341.217
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang bank – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.105.540.793.710	1.081.727.652.319	42.349.882.184	0
Liabilitas imbalan pascakerja	3.765.132.938	3.222.112.413	976.470.884	134.937.444
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.109.305.926.648	1.084.949.764.732	43.326.353.068	134.937.444
TOTAL LIABILITAS	2.157.052.265.337	1.855.245.755.026	584.256.788.348	349.224.278.661
EKUITAS				

Keterangan	30 April 2024	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
		2023	2022	2021
Modal saham – nilai nominal Rp1.000.000 per saham Modal dasar – 4.800 saham pada 30 April 202 dan 31 Desember 2023 dan 1.000 saham pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.200 pada 30 April 2024 dan 31 Desember 2023 dan 510 saham pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021				
	1.200.000.000	1.200.000.000	510.000.000	510.000.000
Tambahan modal disetor	121.683.517.077	121.696.393.237	121.696.393.237	121.696.393.237
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali	1.143.004.076	1.143.004.076	0	0
Penghasilan komprehensif lainnya	(247.472.791)	(364.873.019)	110.822.266	302.401.236
Saldo laba (deficit) telah ditentukan penggunaannya	1.000.000.000	1.000.000.000	0	0
Saldo laba (deficit) belum ditentukan penggunaannya	806.236.845.103	762.522.644.107	540.264.795.937	160.349.253.965
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	931.015.893.465	887.197.168.401	662.582.011.440	282.858.048.438
Kepentingan non-pengendali	341.836.711.530	300.648.355.501	127.223.119.190	637.112.735
TOTAL EKUITAS	1.272.852.604.995	1.187.845.523.902	789.805.130.630	283.495.161.173
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.429.904.870.332	3.043.091.278.928	1.374.061.918.978	632.719.439.834

Aset

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp3.429.904.870.332,-, mengalami kenaikan sebesar Rp386.813.591.404,- atau sebesar 12,72% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 3.043.091.278.928,-. Peningkatan aset tersebut terutama disebabkan oleh piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp390.590.898.558,-, kenaikan piutang usaha pihak berelasi sebesar Rp416.485.896,-, penurunan persediaan sebesar Rp18.564.243.958,-.

Aset Lancar

Aset lancar

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp1.759.606.247.588,-, mengalami kenaikan sebesar Rp358.880.935.691,- atau sebesar 25,62% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.400.725.311.897,-. Peningkatan aset lancar tersebut terutama disebabkan oleh piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp390.590.898.558,-, kenaikan piutang usaha pihak berelasi sebesar Rp416.485.896,-, penurunan persediaan sebesar Rp18.564.243.958,-.

Kas dan bank

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp284.718.730.037,-, mengalami penurunan sebesar Rp130.431.814.733,- atau sebesar 31,42% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp415.150.544.770,-. Penurunan kas dan bank tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank sebesar Rp47.091.839.745,-, pembayaran beban keuangan sebesar Rp38.790.759.207,-, Pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp21.794.568.172,- dan perolehan aset tetap sebesar Rp20.368.444.191,-.

Piutang usaha - pihak ketiga

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp987.635.749.248,-, mengalami kenaikan sebesar Rp390.590.898.558,- atau sebesar 65,44% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp597.044.850.690,-. Peningkatan piutang usaha – pihak ketiga tersebut terutama disebabkan oleh adanya penambahan 10 pelanggan baru.

Piutang lain-lain pihak berelasi

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp83.356.466.186,-, mengalami kenaikan sebesar Rp46.154.297.436,- atau sebesar 124,06% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp37.202.168.750,-. Peningkatan piutang lain-lain pihak berelasi tersebut terutama disebabkan oleh pemberian pinjaman kepada PT Daaz Nusantara Abadi, PT Niaga Nusantara Raya dan PT Pratama Nusa Sentosa.

Persediaan

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp106.283.282.480,- mengalami penurunan sebesar Rp18.564.243.958,- atau sebesar 14,87% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp124.847.526.438,-. Penurunan persediaan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya persediaan solar sebesar Rp11.974.476.654,- dan menurunnya persediaan bunker sebesar Rp6.589.767.304,-.

Pajak dibayar di muka

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp 106.195.110.162,-, mengalami kenaikan sebesar Rp28.341.514.940,- atau sebesar 36,4% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp77.853.595.222,-. Peningkatan pajak dibayar di muka tersebut terutama disebabkan oleh pajak pertambahan nilai masukan sebesar Rp15.415.272.550,- dan kenaikan pajak penghasilan 28A sebesar Rp12.926.242.390,-.

Uang muka dan beban dibayar di muka jangka pendek

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp147.722.077.705,-, mengalami kenaikan sebesar Rp24.482.758.226,- atau sebesar 19,87% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp123.239.319.479,-. Peningkatan uang muka dan beban dibayar di muka jangka pendek tersebut terutama disebabkan oleh uang muka pembelian sebesar Rp 44.246.096.648, kenaikan beban dibayar di muka atas medis sebesar Rp1.346.051.191,-, kenakan beban dibayar di muka lainnya sebesar Rp2.792.896.624,-, penurunan atas pembelian aset tetap sebesar Rp9.486.211.589 dan penurunan atas pembayaran sebesar Rp30.460.455.908,-.

Aset Tidak Lancar**Aset tidak lancar**

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp1.670.298.622.744,-, mengalami kenaikan sebesar Rp27.932.655.713,- atau sebesar 1,70% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.642.365.967.031,-. Peningkatan aset tidak lancar tersebut terutama disebabkan oleh aset tetap sebesar Rp34.080.160.203,-, peningkatan atas rekening bank yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp4.666.465.179,-, penurunan atas aset tidak lancar lainnya sebesar Rp120.320.001,- dan penurunan uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp9.486.211.589,-.

Investasi pada entitas asosiasi

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp3.319.937.320,-, mengalami penurunan sebesar Rp1.789.351.144,- atau sebesar 53,90% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp5.109.288.464,-. Penurunan investasi pada entitas asosiasi tersebut terutama disebabkan oleh PT Emerald International Mining.

Aset tetap

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp1.440.833.450.897,-, mengalami kenaikan sebesar Rp34.080.160.202,- atau sebesar 2,42% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.406.753.290.695,-. Peningkatan aset tetap tersebut terutama disebabkan oleh penambahan inventaris dan peralatan kantor, kendaraan, kapal, peralatan kapal, peralatan pertambangan secara total sebesar Rp88.486.037.017,-, peningkatan akumulasi penyusutan secara total sebesar Rp33.714.334.776,-, penurunan atas inventaris dan peralatan kantor, kendaraan, kapal, peralatan pertambangan sebesar Rp16.097.798.099,- dan pengurangan akumulasi penyusutan sebesar Rp1.394.049.878,-.

Uang muka dan beban dibayar di muka - jangka panjang

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp146.593.801.670,-, mengalami penurunan sebesar Rp9.486.211.589,- atau sebesar 6,08% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp156.080.013.259,-. Penurunan uang muka dan beban dibayar di muka – jangka panjang tersebut terutama disebabkan oleh uang muka pembelian aset tetap.

Aset tidak lancar lainnya

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp40.184.158.696,-, mengalami penurunan sebesar Rp120.320.001,- atau sebesar 0,30% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp40.304.478.697,-. Penurunan aset tidak lancar lainnya tersebut terutama disebabkan realisasi uang muka menjadi aktiva tetap.

Goodwill

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp6.492.776.703,-, tidak mengalami kenaikan/penurunan jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp6.492.776.703,-.

Dana yang dibatasi penggunaannya

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp31.356.845.174,-, mengalami kenaikan sebesar Rp4.666.465.179,- atau sebesar 17,48% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 26.690.379.995,- peningkatan aset tersebut terutama disebabkan oleh sehubungan dengan pinjaman TLP.

Liabilitas

Liabilitas

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp2.157.052.265.337,-, mengalami kenaikan sebesar Rp301.806.510.311,- atau sebesar 16,27% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.855.245.755.026,-. Peningkatan liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh Hutang usaha pihak ketiga sebesar Rp210.765.329.249,-, kenaikan hutang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp13.599.642.000,- dan yang jatuh tempo lebih dari satu tahun sebesar Rp23.813.141.391,-.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp1.047.746.338.689,-, mengalami kenaikan sebesar Rp277.450.348.401,- atau sebesar 36,02% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp770.295.990.294,-. Peningkatan liabilitas jangka pendek tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha.

Utang usaha - pihak berelasi

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp78.508.407.428,-, mengalami kenaikan sebesar Rp76.838.357.428,- atau sebesar 4601% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.670.050.000,-. Peningkatan utang usaha – pihak berelasi tersebut terutama disebabkan oleh penambahan vendor baru PT Citra Lampia Mandiri sebesar Rp26.150.313.140,-, PT Nuisajaya Persadatama Mandiri sebesar Rp52,358,094,288,- dan penurunan atas vendor PT Apexindo Pratama Duta Tbk sebesar Rp1.670.050.000,-.

Utang usaha - pihak ketiga

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp503.212.442.988,-, mengalami kenaikan sebesar Rp210.765.329.249,- atau sebesar 72,07% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp292.447.113.739,-. Peningkatan utang usaha – pihak ketiga tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan dan aktivitas usaha.

Utang lain-lain - pihak ketiga

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp11.050.259.735,-, mengalami penurunan sebesar Rp3.379.895.039,- atau sebesar 23,42% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal

31 Desember 2023 sebesar Rp14.430.154.774,-. Peningkatan utang usaha – pihak ketiga tersebut terutama disebabkan oleh adanya penambahan 11 vendor baru.

Utang pajak

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp34.233.729.333,-, mengalami kenaikan sebesar Rp10.897.177.849,- atau sebesar 46,7% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp23.336.551.484,-. Peningkatan utang pajak tersebut terutama disebabkan oleh pajak pertambahan nilai sebesar Rp7.435.631.478,-, kenaikan PBBKB sebesar Rp 2.322.575.955.

Beban masih harus dibayar

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp43.225.494.820,-, mengalami kenaikan sebesar Rp861.100.846,- atau sebesar 2,03% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp42.364.393.974,-. Peningkatan beban yang masih harus dibayar tersebut terutama disebabkan oleh beban lainnya sebesar Rp601.977.873,- dan beban GPU sebesar Rp124.976.987,-.

Liabilitas kontrak

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp38.876.191.360,-, mengalami kenaikan sebesar Rp18.252.112.660,- atau sebesar 46,95% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp20.624.078.700,-. Peningkatan beban yang masih harus dibayar tersebut terutama disebabkan oleh beban lainnya sebesar Rp601.977.873,- dan beban GPU sebesar Rp124.976.987,-.

Utang pihak berelasi

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp23.413.477.731,-, mengalami penurunan sebesar Rp15.131.692.129,- atau sebesar 39,26% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp38.545.169.860,-. Penurunan utang pihak berelasi tersebut terutama disebabkan oleh PT Daaz Nusantara Abadi sebesar Rp15.388.793.100,-, kenaikan atas PT Bahana Selaras Alam sebesar Rp257.100.972,-.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp1.109.305.926.648,-, mengalami kenaikan sebesar Rp24.356.161.916,- atau sebesar 2,24% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.084.949.764.732,-. Peningkatan liabilitas jangka panjang tersebut terutama disebabkan oleh utang bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp23.813.141.391,- dan liabilitas imbalan pascakerja sebesar Rp543.020.525,-.

Utang bank

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp1.105.540.793.710,-, mengalami kenaikan sebesar Rp23.813.141.391,- atau sebesar 2,2% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.081.727.652.319,-. Peningkatan utang bank tersebut terutama disebabkan oleh penambahan utang bank BCA.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp3.765.132.938,-, mengalami kenaikan sebesar Rp543.020.525,- atau sebesar 16,85% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp3.222.112.413,-. Peningkatan liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut terutama disebabkan oleh saldo awal yang meningkat sebesar Rp2.245.641.529,-.

Ekuitas

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp1.272.852.604.995,-, mengalami kenaikan sebesar Rp85.007.081.093,- atau sebesar 7,17% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.187.845.523.902,-. Peningkatan ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh

saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp43.714.200.996,- dan kenaikan pada kepentingan non-pengendalian sebesar Rp41.188.356.028,-.

Perbandingan Aset, Liabilitas Dan Ekuitas Perseroan Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 31 Desember 2022

Aset

Aset Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp3.043.091.278.928,-, mengalami kenaikan sebesar Rp1.669.029.359.950,-, atau sebesar 121,47% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp1.374.061.918.978,-. Peningkatan aset tersebut terutama disebabkan oleh aset tetap sebesar Rp 1.318.624.396.255, kenaikan piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp131.702.521.041,-, kenaikan uang muka sebesar Rp70.057.450.875,-, kenaikan pajak dibayar di muka sebesar Rp47.408.600.457,-, kenaikan aset tidak lancar lainnya sebesar Rp13.251.343.789,-, dan kenaikan Investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp1.442.671.744,-.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.400.725.311.897,-, mengalami kenaikan sebesar Rp327.209.169.122,-, atau sebesar 30,48% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp1.073.516.142.775,-. Peningkatan aset lancar tersebut terutama disebabkan oleh piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp131.702.521.041,-, kas dan bank sebesar Rp98.120.254.441,-, uang muka sebesar Rp70.057.450.875,-, pajak dibayar dimuka sebesar Rp47.408.600.457,- dan penurunan persediaan sebesar Rp34.044.848.950,-.

Kas dan bank Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp415.150.544.770,-, mengalami kenaikan sebesar Rp98.120.254.441,-, atau sebesar 30,95% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp317.030.290.329,-. Peningkatan kas dan bank tersebut terutama disebabkan oleh penerimaan utang bank sebesar Rp1.278.531.189.411,- dan pembelian aset tetap sebesar Rp1.189.937.584.417,-.

Piutang usaha - pihak ketiga Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp597.044.850.690,-, mengalami kenaikan sebesar Rp131.702.521.041,-, atau sebesar 28,30% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp465.342.329.649,-. Peningkatan piutang usaha – pihak ketiga tersebut terutama disebabkan oleh adanya penambahan 16 pelanggan baru.

Piutang usaha - pihak berelasi Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp2.205.915.985,-, mengalami penurunan sebesar Rp11.163.505.649,-, atau sebesar 83,50% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp13.369.421.634,-. Penurunan piutang usaha – pihak berelasi tersebut terutama disebabkan oleh pelanggan PT Apexindo Pratama Duta Tbk dan PT Nusajaya Persadatama Mandiri.

Piutang lain-lain pihak berelasi Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp37.202.168.750, mengalami kenaikan sebesar Rp14.497.168.750,-, atau sebesar 63,85% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp22.705.000.000,-. Peningkatan lain-lain pihak ketiga tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pemberian pinjaman kepada PT Inti Nickel Timur Indonesia dan PT Bara Mutiara Lestari.

Persediaan Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp124.847.526.438,-, mengalami penurunan sebesar Rp34.044.848.950,-, atau sebesar 21,43% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp158.892.375.388,-. Penurunan persediaan tersebut terutama disebabkan oleh solar sebesar Rp33.758.329.629 dan bijih nikel sebesar Rp286.519.321,-.

Biaya dibayar dimuka Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp337.162.500,-, mengalami kenaikan sebesar Rp337.162.500,-, atau sebesar 100% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp0,-. Peningkatan biaya dibayar dimuka tersebut terutama disebabkan oleh *prepaid* asuransi.

Uang Muka Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp122.902.156.979,-, mengalami kenaikan sebesar Rp70.057.450.875,-, atau sebesar 135,97% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp52.844.706.104,-. Peningkatan uang muka tersebut terutama disebabkan oleh uang muka proyek sebesar Rp11.410.644.950,-, nikel sebesar Rp32.464.617.689,-, dan lainnya sebesar Rp5.272.172.575,-, dan uang muka batu bara sebesar Rp20.898.097.885,-.

Aset hak guna Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 0, mengalami penurunan sebesar Rp599.725.375,-, atau sebesar 100% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp599.725.375,-. Penurunan aset hak guna tersebut terutama disebabkan oleh reklasifikasi sewa gedung PT Indo Lautan Energi sebesar Rp487.200.000,-.

Pajak dibayar dimuka Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp77.853.595.222,-, mengalami kenaikan sebesar Rp47.408.600.458,-, atau sebesar 155,72% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp30.444.994.764,-. Peningkatan pajak dibayar dimuka tersebut terutama disebabkan oleh pajak penghasilan – pasal 28 A perusahaan sebesar Rp38.000.805.794,- dan pajak penghasilan - pasal 28 A anak sebesar Rp8.510.476.087,-.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.642.365.967.031,-, mengalami kenaikan sebesar Rp1.341.820.190.827,-, atau sebesar 446,46% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp300.545.776.204,-. Peningkatan aset tidak lancar tersebut terutama disebabkan oleh aset tetap sebesar Rp1.318.624.396.255,-.

Investasi pada entitas asosiasi Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp5.109.288.464,-, mengalami kenaikan sebesar Rp1.442.671.744,-, atau sebesar 39,35% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp3.666.616.720,-. Peningkatan investasi pada entitas asosiasi tersebut terutama disebabkan oleh PT Emerald International Mining.

Aset tetap Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.406.753.290.694,-, mengalami kenaikan sebesar Rp1.318.624.396.255,-, atau sebesar 1496,25% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp88.128.894.439,-. Peningkatan aset tetap tersebut terutama disebabkan oleh inventaris dan peralatan kantor, kendaraan, kapal dan tongkang, peralatan kapal, dan peralatan tambang secara total sebesar Rp1.355.396.161.791,-, pengurangan kendaraan sebesar Rp320.000.000,-, peningkatan akumulasi penyusutan inventaris dan peralatan kantor, kendaraan, kapal dan tongkang, peralatan kapal, peralatan tambang secara total sebesar Rp24.905.354.132,- dan pengurangan akumulasi penyusutan kendaraan sebesar Rp13.333.333,-.

Uang muka pembelian aset tetap Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp156.080.013.259,-, mengalami penurunan sebesar Rp17.431.367.211,-, atau sebesar 10,05% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp173.511.380.470,-. Penurunan uang muka pembelian aset tetap tersebut terutama disebabkan oleh realisasi uang muka menjadi aktiva tetap.

Aset tidak lancar lainnya Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp40.304.478.697,-, mengalami kenaikan sebesar Rp13.251.343.789,-, atau sebesar 32,88% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp27.053.134.908,-. Peningkatan aset tidak lancar lainnya tersebut terutama disebabkan oleh investasi jangka panjang PT Apexindo Pratama Duta Tbk sebesar Rp 28.489.765.696.

Liabilitas

Liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.855.245.755.026,-, mengalami kenaikan sebesar Rp1.270.988.678,-, atau sebesar 217,54% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp584.256.788.348,-. Peningkatan

liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh utang bank jangka panjang sebesar Rp1.039.377.770.135,-, utang bank jangka pendek sebesar Rp127.343.334.105,-, dan utang usaha pihak ketiga sebesar Rp31.997.489.327,-.

Liabilitas Jangka Pendek

Utang bank Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp205.446.127.022,-, mengalami kenaikan sebesar Rp71.773.604.926,-, atau sebesar 53,69% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp133.672.522.096,-. Peningkatan utang bank tersebut terutama disebabkan oleh penambahan pinjaman bank ke PT Bank UOB Indonesia sebesar Rp95.000.000.000,-, PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp74.500.000.000,- serta pengurangan pinjaman bank ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp100.000.0000,-.

Utang usaha - pihak ketiga Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp292.447.113.739,-, mengalami kenaikan sebesar Rp31.997.489.327,-, atau sebesar 12,29% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp260.449.624.412,-. Peningkatan utang usaha – pihak ketiga tersebut terutama disebabkan oleh penambahan 7 vendor baru total secara keseluruhan sebesar Rp65.033.079.800,-, penambahan utang usaha ke PT Exxonmobil Lubricant Indonesia sebesar Rp166.275.403.630,- dan pembayaran utang usaha sebesar Rp203.437.150.782,-.

Utang lain-lain Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp87.268.753.769,-, mengalami kenaikan sebesar Rp34.615.074.067,-, atau sebesar 65,19% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp52.653.679.702,-. Peningkatan utang lain-lain tersebut terutama disebabkan oleh penambahan PT Aces Megah Investama sebesar Rp46.101.568.000,- dan pengurangan utang lainnya sebesar Rp11.865.736.560,-.

Utang pajak Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp23.336.551.484,-, mengalami penurunan sebesar Rp24.559.994.278,-, atau sebesar 51,28% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp47.896.545.762,-. Penurunan utang pajak tersebut terutama disebabkan oleh pajak penghasilan perusahaan pasal 15 sebesar Rp115.276.075,-, pasal 21 sebesar Rp78.551.454, pasal 22 sebesar Rp1.896.054.767,-, pasal 25 sebesar Rp35.426.703,- dan peningkatan sebesar Rp1.106.725.299,- dan penurunan pajak penghasilan entitas anak secara keseluruhan sebesar Rp23.541.841.784,-.

Beban masih harus dibayar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp42.364.393.973,-, mengalami kenaikan sebesar Rp31.477.651.100,-, atau sebesar 289,14% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp10.886.742.873,-. Peningkatan beban yang masih harus dibayar tersebut terutama disebabkan oleh penambahan *accrued expense* sebesar Rp32.208.463.579,- dan pengurangan *accrued GPU* sebesar Rp3.041.402.546,-.

Liabilitas kontrak Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp20.624.078.700,-, mengalami kenaikan sebesar Rp10.627.512.073,-, atau sebesar 106,31% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp9.996.566.627,-. Peningkatan liabilitas kontrak tersebut terutama disebabkan oleh penambahan deposit dari pelanggan sebesar Rp9.503.231.040,- dan *advance sales* sebesar Rp1.124.281.033,-.

Liabilitas sewa Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 0, mengalami penurunan sebesar Rp562.418.271,-, atau sebesar 100% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp562.418.271,-. Penurunan liabilitas sewa tersebut terutama disebabkan oleh reklasifikasi sewa gedung PT Indo Lautan Energi sebesar Rp487.200.000,-.

Utang pihak berelasi Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp38.545.169.860,-, mengalami kenaikan sebesar Rp18.426.906.889,-, atau sebesar 91,59% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp20.118.262.971,-. Peningkatan utang pihak berelasi tersebut terutama disebabkan oleh penambahan PT Daaz Nusantara Abadi sebesar Rp15.477.793.100,- dan PT Baraventura Pratama sebesar Rp2.940.843.480,-.

Utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp58.593.751.745,-, mengalami kenaikan sebesar Rp55.569.729.179,-, atau sebesar 1837,61% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp3.024.022.566,-. Peningkatan utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun tersebut terutama disebabkan oleh bank BCA.

Liabilitas Jangka Panjang

Utang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.081.727.652.319,-, mengalami kenaikan sebesar Rp1.039.377.770.135,-, atau sebesar 2454,26% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp42.349.882.184,-. Peningkatan utang bank – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun tersebut terutama disebabkan oleh penambahan bank BCA.

Liabilitas jangka panjang Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.084.949.764.732,-, mengalami kenaikan sebesar Rp1.041.623.411.664,-, atau sebesar 96% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp43.326.353.068,-. Peningkatan liabilitas jangka panjang tersebut terutama disebabkan oleh utang bank sebesar Rp1.039.377.770.135,-.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 1.187.845.523.902,- mengalami kenaikan sebesar Rp398.040.393.272,-, atau sebesar 50,41% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp789.805.130.630,-. Peningkatan ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp222.347.982.866,- dan kenaikan kepentingan non-pengendali sebesar Rp173.425.236.311,-.

Perbandingan Aset, Liabilitas Dan Ekuitas Perseroan Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 31 Desember 2021

Aset

Aset Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.374.061.918.978,- mengalami kenaikan sebesar Rp741.342.479.144,-, atau sebesar 117,17% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp632.719.439.834,-. Peningkatan aset tersebut terutama disebabkan oleh adanya penambahan signifikan pada PT Bank Negara Indonesia sebesar Rp165.716.125.592,- dan PT Bank Central Asia sebesar Rp6.137.665.553,-.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.073.516.142.774, mengalami kenaikan sebesar Rp500.036.408.262,-, atau sebesar 87,19% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp573.479.734.512,-. Peningkatan aset lancar tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha sebesar Rp254.753.978.151,- dan kenaikan kas dan bank sebesar Rp179.498.141.585,-.

Kas dan bank Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp317.030.290.329,-, mengalami kenaikan sebesar Rp179.498.141.585,-, atau sebesar 130,51% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp137.532.148.744,-. Peningkatan kas dan bank tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan PT Bank Negara Indonesia Tbk sebesar Rp165.716.125.592,- dan kenaikan PT Bank Central Asia sebesar Rp6.809.621.886,- dikarenakan adanya pencairan pinjaman bank PT Daaz Bara Lestari.

Piutang usaha – pihak ketiga Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp465.342.329.649,-, mengalami kenaikan sebesar Rp257.772.518.629,-, atau sebesar 124,19% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp207.569.811.020,-. Peningkatan piutang usaha – pihak ketiga tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan nilai piutang usaha pihak ketiga dari PT Weda

Bay Nickel, PT Jade Bay Metal Industry, PT Kyara Sukses Mandiri, PT Sunny Metal Industry dan PT Metal Smeltindo Selaras.

Piutang usaha - pihak berelasi Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp13.369.421.634,-, mengalami penurunan sebesar Rp3.018.540.479,-, atau sebesar 18,42% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp16.387.962.113,-. Penurunan piutang usaha – pihak berelasi tersebut terutama disebabkan oleh penurunan piutang usaha pihak berelasi dari PT Nusajaya Persadatama Mandiri.

Piutang lain-lain pihak ketiga Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp12.287.299.532,-, mengalami penurunan sebesar Rp15.562.707.775,-, atau sebesar 55,88% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp27.850.007.307,-. Penurunan piutang lain-lain pihak ketiga tersebut terutama disebabkan oleh Penurunan dikarenakan berasal dari PT Maju Utara Bersama dan PT Coal Prima Distribusi.

Piutang lain-lain pihak berelasi Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp22.705.000.000,-, mengalami penurunan sebesar Rp17.408.817.418,-, atau sebesar 43,40% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp40.113.817.418,-. Penurunan piutang lain-lain pihak berelasi tersebut terutama disebabkan oleh penerimaan pembayaran dari PT Baraventura Pratama, PT Aserra Capital dan PT Apexindo Pratama Duta Tbk.

Persediaan Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp158.892.375.388,-, mengalami peningkatan sebesar Rp36.717.192.677,-, atau sebesar 30,05% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp122.175.182.711,-. Peningkatan persediaan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan persediaan solar.

Biaya dibayar dimuka Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 0, mengalami penurunan sebesar Rp1.772.033.945,-, atau sebesar 100% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.772.033.945,-. Penurunan biaya dibayar dimuka tersebut terutama disebabkan oleh realisasi uang muka pembelian.

Uang Muka Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp52.844.706.104,-, mengalami kenaikan sebesar Rp40.473.342.132,-, atau sebesar 327,15% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp12.371.363.972,-. Peningkatan uang muka tersebut terutama disebabkan oleh penambahan uang muka karyawan.

Aset hak guna Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp599.725.375,-, mengalami peningkatan sebesar Rp487.112.975,-, atau sebesar 432,56% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp112.612.400,-. Peningkatan aset hak guna tersebut terutama disebabkan oleh terkait sewa gedung kantor.

Pajak dibayar dimuka Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp30.444.994.764,-, mengalami kenaikan sebesar Rp22.850.199.882,-, atau sebesar 300,87% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp7.594.794.882,-. Peningkatan pajak dibayar dimuka tersebut terutama disebabkan oleh Pajak Pertambahan Nilai Masukan.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp300.545.776.203,-, mengalami kenaikan sebesar Rp241.306.070.881,-, atau sebesar 407,34% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp59.239.705.322,-. Peningkatan aset tidak lancar tersebut terutama disebabkan oleh uang muka pembelian aset tetap.

Investasi pada entitas asosiasi Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3.666.616.720,-, mengalami kenaikan sebesar Rp2.441.616.720,-, atau sebesar 199,32% jika dibandingkan

dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.225.000.000,-. Peningkatan investasi pada entitas asosiasi tersebut terutama disebabkan oleh penambahan atas entitas PT Emerald International Mining

Taksiran tagihan pajak penghasilan Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 0, mengalami penurunan sebesar Rp332.640.649,-, atau sebesar 100% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 332.640.649,-. Penurunan taksiran tagihan pajak penghasilan tersebut terutama disebabkan oleh pajak lebih bayar atas pph badan.

Aset pajak tangguhan - bersih Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.692.972.963,-, mengalami kenaikan sebesar Rp94.292.119,-, atau sebesar 5,90% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.598.680.844,-. Peningkatan aset pajak tangguhan tersebut terutama disebabkan oleh efek liabilitas imbalan pascakerja.

Aset tetap Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp88.128.894.439,-, mengalami kenaikan sebesar Rp70.410.287.313,-, atau sebesar 397,38% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp17.718.607.126,-. Peningkatan aset tetap tersebut terutama disebabkan oleh pembelian *vesse/* ditahun 2022 oleh Trans Logistik Perkasa.

Uang muka pembelian aset tetap Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp173.511.380.470,-, mengalami peningkatan sebesar Rp173.511.380.470,-, atau sebesar 100% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 0,-. Peningkatan uang muka pembelian aset tetap tersebut terutama disebabkan oleh uang muka pembelian aset tetap dari Trans Logistik Persada.

Aset tidak lancar lainnya Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp27.053.134.908,-, mengalami penurunan sebesar Rp4.818.865.092,-, atau sebesar 15,12% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp31.872.000.000,-. Penurunan aset tidak lancar lainnya tersebut terutama disebabkan oleh Jaminan *joint operation* kepada PT Maesa Optimalah Mineral

Liabilitas

Liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp584.256.788.348,-, mengalami kenaikan sebesar Rp235.032.509.688,-, atau sebesar 67,30% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp349.224.278.660,-. Peningkatan liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp171.982.242.919,- dan utang lain-lain sebesar Rp18.337.328.345,-.

Liabilitas Jangka Pendek

Utang bank Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp133.672.522.096,-, mengalami penurunan sebesar Rp32.829.081.538,-, atau sebesar 19,72% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp166.501.603.634,-. Penurunan utang bank tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank sebesar Rp28.501.603.634,- kepada PT Bank Central Asia.

Utang usaha - pihak ketiga Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp260.449.624.412,-, mengalami kenaikan sebesar Rp171.982.242.919,-, atau sebesar 194,40% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp88.467.381.493,-. Peningkatan utang usaha – pihak ketiga tersebut terutama disebabkan oleh penambahan utang usaha dari vendor baru yaitu PT Tamtam Perkasa, PT Rizqi Sinar Biokas, PT Bosowa Mining, PT Armada Trans Persada, PT Pelita Samudra Shipping, PT Pelayaran Sinar Varuna Sentosa.

Utang usaha - pihak berelasi Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.670.050.000,-, mengalami kenaikan sebesar Rp1.670.050.000,-, atau sebesar 100,00% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 0,. Peningkatan utang usaha – pihak berelasi tersebut terutama disebabkan oleh penambahan dari PT Apexindo Pratama Duta.

Utang lain-lain Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp52.653.679.702,-, mengalami kenaikan sebesar Rp18.337.328.347,-, atau sebesar 53,44% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp34.316.351.355,-. Peningkatan utang lain-lain tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan utang untuk peningkatan modal disetor Perusahaan Anak.

Utang pajak Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp47.896.545.762,-, mengalami kenaikan sebesar Rp15.275.820.813,-, atau sebesar 46,83% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp32.620.724.949,-. Peningkatan utang pajak tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pasal 21, pasal 22, pasal 29, pajak pertambahan nilai dan pajak bahan bakar kendaraan bermotor.

Beban masih harus dibayar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp10.886.742.873,-, mengalami kenaikan sebesar Rp10.880.662.757, atau sebesar 178954,85% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp6.080.116,-. Peningkatan beban masih harus dibayar tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan terkait *accrued expenses*.

Liabilitas kontrak Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp9.996.566.627,-, mengalami kenaikan sebesar Rp5.012.848.200,-, atau sebesar 100,58% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp4.983.718.427,-. Peningkatan liabilitas kontrak tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan uang muka pelanggan.

Liabilitas sewa Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp562.418.271,-, mengalami kenaikan sebesar Rp487.199.999,-, atau sebesar 647,71% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp75.218.272,-. Peningkatan liabilitas sewa tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset hak guna.

Utang pihak berelasi Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp20.118.262.971,-, tidak mengalami penurunan/kenaikan jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp20.118.262.971,-. Penurunan utang pihak berelasi tersebut terutama disebabkan oleh adanya pembayaran utang pihak berelasi kepada PT Aserra Propertindo.

Utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3.024.022.566,-, mengalami kenaikan sebesar Rp3.024.022.566,-, atau sebesar 100% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 0,-. Peningkatan utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan nilai utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dikarenakan adanya penambahan utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun kepada PT Bank Central Asia melalui entitas Trans Logistik Persada sebesar Rp3.024.022.556,-.

Liabilitas Jangka Panjang

Utang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp42.349.882.184,-, mengalami kenaikan sebesar Rp42.349.882.184,-, atau sebesar 100,00% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 0,-. Peningkatan utang bank – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun tersebut terutama disebabkan oleh penambahan nilai utang bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun dari PT Bank Central Asia melalui Trans Logistik Persada sebesar Rp45.704.847.400,-.

Liabilitas jangka panjang Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp43.326.353.068,-, mengalami kenaikan sebesar Rp43.191.215.624,-, atau sebesar 32080,00% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp134.937.444,-. Peningkatan liabilitas jangka Panjang tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan nilai beban diakui di laba rugi dan beban komprehensif lain.

Ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp789.805.130.630,-, mengalami kenaikan sebesar Rp506.309.969.457,-, atau sebesar 178,60% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp283.495.161.173,-. Peningkatan ekuitas tersebut terutama disebabkan

oleh kenaikan nilai ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar (*retained earnings*) Rp379.723.963.003,- dan Kepentingan non pengendali sebesar Rp126.586.006.454,-.

Analisis Rasio Keuangan

Likuiditas

Keterangan	Pada tanggal 30 April 2024	Pada tanggal 31 Desember		
		2023	2022	2021
Aset lancar / liabilitas jangka pendek	1,679	1,818	1,985	1,643

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Tingkat likuiditas diukur dengan rasio lancar, yaitu perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek pada waktu tertentu dan merupakan indikator kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk memenuhi semua liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki.

Rasio lancar Perseroan pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar 1.68. Rasio lancar untuk tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 masing-masing adalah sebesar 1.82; 1.98; 1.64.

Selain perjanjian-perjanjian yang telah diungkapkan di Prospektus, tidak terdapat perjanjian material lainnya yang menyebabkan peningkatan atau penurunan likuiditas.

Solvabilitas

Keterangan	Pada tanggal 30 April 2024	Pada tanggal 31 Desember		
		2023	2022	2021
Total liabilitas / total ekuitas	1,695	1,562	0,740	1,232
Total liabilitas / total aset	0,629	0,610	0,425	0,552

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas. Rasio Solvabilitas dapat dihitung dengan dua pendekatan sebagai berikut:

1. Total liabilitas dibagi dengan total ekuitas (Solvabilitas Ekuitas)
2. Total liabilitas dibagi dengan total aset (Solvabilitas Aset)

Rasio Solvabilitas Ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar 1.69. Rasio Solvabilitas Ekuitas Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 masing-masing adalah sebesar 1.56; 0.74; dan 1.23.

Imbal Hasil Aset (*Return on Asset / ROA*)

Keterangan	Pada tanggal 30 April 2024	Pada tanggal 31 Desember		
		2023	2022	2021
ROA (%)	3%	5%	6%	5%

Imbal hasil aset adalah kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam menghasilkan laba periode/ tahun berjalan dari aset yang dimiliki yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba periode/tahun berjalan dengan total aset. Imbal hasil aset Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal

30 April 2024 sebesar 3%. Imbal hasil aset Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 masing-masing sebesar 5%; 6%; dan 5%.

Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity / ROE*)

Keterangan	Pada tanggal 30 April 2024	Pada tanggal 31 Desember		
		2023	2022	2021
ROE (%)	7%	30%	48%	55%

Imbal hasil ekuitas adalah kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam menghasilkan laba periode/tahun berjalan dari ekuitas yang dimiliki yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba periode/tahun berjalan dengan total ekuitas. Imbal hasil ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar 7%. Imbal hasil ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 masing-masing sebesar 30%; 48%; dan 55%.

Analisis Laporan Arus Kas Konsolidasian

Laporan arus kas konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode empat bulan yang berakhir pada 30 April 2024 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Keterangan	(dalam Rupiah)				
	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan kas dari pelanggan	2.196.391.833.864	2.382.500.079.727	7.541.505.319.449	6.230.336.025.277	2.852.015.210.085
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.126.873.207.490)	(2.120.954.345.514)	(6.979.693.067.134)	(5.687.154.595.960)	(2.790.062.480.671)
Pembayaran kas kepada manajemen, karyawan, dan kegiatan operasional	(50.709.002.025)	(50.628.031.108)	(124.833.169.272)	(42.523.277.120)	(20.052.755.827)
Kas yang dihasilkan dari operasi	18.809.624.349	210.917.703.105	436.979.083.043	500.658.152.197	41.899.973.587
Pembayaran beban keuangan	(38.790.759.207)	(4.376.097.432)	(27.920.791.209)	(12.974.804.667)	(12.701.441.198)
Pembayaran pajak penghasilan	(21.794.568.172)	(34.586.527.666)	(72.376.778.287)	(92.173.368.040)	(41.315.619.075)
Penerimaan pendapatan bunga	1.436.543.141	2.460.905.887	4.872.740.851	3.935.960.590	4.885.185.119
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasional	(40.339.159.889)	174.415.983.894	341.554.254.398	399.445.940.080	(7.231.901.567)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Penambahan investasi	0	0	(29.251.875.000)	0	(1.225.000.000)
Uang muka pembelian aset tetap	(47.372.141.664)	(62.000.000)	(122.851.206.663)	(173.511.380.470)	0
Penerimaan dari pelepasan investasi	0	0	832.359.735	0	0
Perolehan aset tetap	(20.368.444.191)	(527.895.165)	(1.178.702.341.344)	(64.966.664.583)	(8.131.763.855)
Hasil Penjualan aset tetap	0	0	0	47.533.334	7.626.700.000
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(67.740.585.855)	(589.895.165)	(1.329.973.063.272)	(238.430.511.719)	(1.730.063.855)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Penerimaan utang pihak berelasi	257.100.972	2.940.843.480	18.426.906.889	0	22.118.262.971

Keterangan	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
Pembayaran utang pihak berelasi	(15.388.793.100)	0	0	(2.000.000.000)	0
Penerimaan utang bank	49.473.603.104	42.847.721.298	1.257.862.132.061	60.046.426.846	38.000.000.000
Pembayaran utang bank	(47.091.839.745)	(103.377.807.750)	(103.878.669.707)	(47.501.603.634)	(19.777.581.344)
Setoran modal	0	0	690.000.000	0	0
Pembayaran dividen	0	(90.000.000.000)	(90.000.000.000)	0	0
Penerimaan utang lain-lain	6.518.386.648	802.966.385	50.640.349.614	16.851.696.810	77.457.713.163
Pembayaran utang lain-lain	(9.898.281.687)	(3.061.281.915)	(20.511.275.547)	(8.913.806.798)	(128.796.387.717)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(16.129.823.808)	(149.847.558.502)	1.113.229.443.310	18.482.713.224	(10.997.992.927)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	(124.209.569.553)	23.978.530.227	124.810.634.436	179.498.141.585	(19.959.958.349)
Dampak rekening bank yang dibatasi penggunaannya terhadap kas dan bank	(6.222.245.179)	(2.592.000.000)	(26.690.379.995)	0	0
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	415.150.544.770	317.030.290.329	317.030.290.329	137.532.148.744	157.492.107.093
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	284.718.730.037	338.416.820.556	415.150.544.770	317.030.290.329	137.532.148.744

*Tidak diaudit

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp(13.648.779.894),-. Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp2.196.391.833.864,-. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran beban keuangan sebesar Rp38.790.759.207,- dan pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya sebesar Rp21.794.568.172,-.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp341.554.254.398,-.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp399.445.940.080,-.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp(7.231.901.567),-.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp(67.740.585.855),-. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tersebut digunakan untuk pembelian aset tetap sebesar Rp47.372.141.664,- dan perolehan aset tetap sebesar Rp20.368.444.191,-.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp (1.329.973.063.272),-.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp (238.430.511.719),-.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp(1.730.063.855),-.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp (16.129.823.808),-. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tersebut terutama digunakan untuk pembayaran utang bank sebesar Rp(47.091.839.745),-.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp1.113.229.443.310,-

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp18.482.713.224,-.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp(10.997.992.927),-.

5. LIKUIDITAS DAN SUMBER MODAL

Kebutuhan likuiditas utama Perseroan dan Perusahaan Anak adalah untuk kebutuhan modal kerja. Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal April 30 2024 dan tahun- tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 Perseroan dan Perusahaan Anak telah membiayai persyaratan likuiditasnya terutama melalui dari kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas. Sumber likuiditas Perseroan dan Perusahaan Anak secara historis dihasilkan kas internal dan pinjaman bank.

Kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk mendapatkan pendanaan yang cukup dapat menjadi terbatas apabila kinerja Perseroan dan Perusahaan Anak menurun secara signifikan terutama akibat faktor eksternal. Perseroan dan Perusahaan Anak berkeyakinan bahwa arus kas dari kegiatan operasional meningkat sejalan dengan peningkatan pendapatan dan laba , sehingga dapat mencukupi kebutuhan Perseroan dan Perusahaan Anak tanpa penerimaan dari Penawaran Umum. Apabila Perseroan dan Perusahaan Anak menilai bahwa modal kerja tidak mencukupi, Perseroan akan mencari modal kerja tambahan dalam bentuk pinjaman bank dan kas internal.

Perseroan Tidak terdapat permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang diketahui yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak ada sumber likuiditas material yang belum digunakan.

Tidak terdapat pembatasan terhadap kemampuan entitas anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan.

Tidak terdapat komitmen investasi barang modal material yang dilakukan pada tanggal 30 April 2024.

Tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

6. BELANJA MODAL HISTORIS

Secara historis, belanja modal Perusahaan umumnya berhubungan dengan biaya terkait Aset Tetap.

Tabel berikut menyajikan ringkasan mengenai belanja modal Perseroan dan Perusahaan Anak historis untuk masing-masing periode:

(dalam Rupiah)

Aset tetap	Periode empat bulan yang berakhir pada 30 April 2024	Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember		
		2023	2022	2021
Harga Perolehan				
Hak atas tanah	855,150,000	855,150,000	855,150,000	855,150,000
Inventaris dan peralatan kantor	8,303,369,025	8,398,867,188	7,577,378,863	5,581,988,363
Kendaraan	52,909,185,872	52,589,342,276	15,781,803,266	3,108,721,448
Kapal dan tongkang	1,455,712,265,695	1,386,219,624,829	71,796,804,383	12,300,000,000
Peralatan kapal	1,398,662,835	1,037,497,158	398,585,000	--
Peralatan tambang	18,554,911,638	16,244,824,696	13,859,422,844	11,421,922,844
Jumlah	1,537,733,545,065	1,465,345,306,147	110,269,144,356	33,267,782,655
Akumulasi Penyusutan				
Inventaris dan peralatan kantor	5,772,448,026	5,607,822,923	4,274,298,702	3,305,487,248
Kendaraan	9,499,197,001	7,337,020,635	3,535,420,749	1,597,962,634
Kapal dan tongkang	53,389,519,799	23,322,502,924	4,629,030,523	1,046,874,996
Peralatan kapal	273,856,575	159,133,044	37,291,979	--
Peralatan tambang	10,417,534,213	10,605,791,190	9,664,207,964	9,598,850,651
Jumlah	79,352,555,614	47,032,270,716	22,140,249,917	15,549,175,529
Cadangan penurunan kerugian nilai:				
Kapal	17,547,538,554	11,559,744,737	0	0
Jumlah	17,547,538,554	11,559,744,737	0	0
Nilai tercatat bersih	1,440,833,450,897	1,406,753,290,694	88,128,894,439	17,718,607,126
Uang muka pembelian aset tetap	146,593,801,670	156,080,013,260	173,511,380,470	0
Total	1.587.427.252.567	1.562.833.303.954	261.640.274.909	17,718,607,126

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka terkait pembelian aset Kapal dan tongkang.

Akun ini merupakan pembayaran yang dilakukan kepada pemasok dalam rangka pembelian aset tetap sebesar Rp146.593.801.670 per 30 April 2024 (2023:Rp156.080.013.259; 2022: 173.511.380.470 dan 2021: nihil)

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai atas nilai tercatat uang muka pembelian aset tetap.

7. SEGMENT OPERASI

Tabel berikut menunjukkan segmen operasi Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

(dalam Rupiah)

Keterangan	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024				
	Perdagangan	Jasa Pengangkutan	Lainnya	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan	2.335.626.863.361	327.269.943.718	63.263.362.099	(138.760.950.860)	2.587.399.218.318
Beban Langsung	(2.221.344.566.935)	(211.818.010.058)	(61.310.614.213)	113.163.371.030	(2.381.309.820.174)
Laba kotor	114.282.296.426	115.451.933.660	1.952.747.885	(25.597.579.830)	206.089.398.143
Beban usaha	(32.730.072.670)	(9.498.151.722)	(10.372.806.289)	--	(52.601.030.681)
Lain-lain - bersih	(116.050.590.647)	(40.695.771.096)	(1.094.973.868)	106.219.936.988	(51.621.398.624)
Laba (rugi) sebelum pajak	(34.498.366.891)	65.258.010.842	(9.515.032.272)	80.622.357.157	101.866.968.838
Aset Segmen	1.601.080.675.191	1.934.075.834.289	157.478.295.269	(262.729.934.416)	3.429.904.870.333
Liabilitas Segmen	944.108.860.902	1.315.826.442.612	97.677.411.917	(200.560.450.089)	2.157.052.265.342

(dalam Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023				
	Perdagangan	Jasa Pengangkutan	Lainnya	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan	6.723.647.611.623	739.097.127.269	470.807.744.206	(271.508.148.257)	7.662.044.334.841
Beban Langsung	(6.372.455.322.689)	(554.835.829.385)	(407.351.896.727)	276.575.136.496	(7.058.067.912.305)
Laba kotor	351.192.288.934	184.261.297.884	63.455.847.479	5.066.988.239	603.976.422.536
Beban usaha	(81.789.053.678)	(11.232.622.404)	(18.446.300.472)	--	(111.467.976.554)
Lain-lain - bersih	45.247.156.405	(32.092.236.132)	(1.016.943.344)	(89.134.620.203)	(76.996.643.274)
Laba (rugi) sebelum pajak	314.650.391.661	140.936.439.348	43.992.603.663	(84.067.631.964)	415.511.802.708
Aset Segmen	1.576.382.864.997	1.780.823.449.992	168.958.195.300	(483.075.231.361)	3.042.089.278.927
Liabilitas Segmen	866.420.257.715	1.227.832.069.157	99.780.933.924	(338.789.505.771)	1.855.243.755.025

(dalam Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022				
	Perdagangan	Jasa Pengangkutan	Lainnya	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan	5.787.564.044.133	479.843.807.328	391.337.927.733	(173.655.775.767)	6.485.090.003.427
Beban Langsung	(5.420.138.976.313)	(352.885.982.925)	(344.346.954.635)	166.462.887.772	(5.950.909.026.101)
Laba kotor	367.425.067.820	126.957.824.403	46.990.973.098	(7.192.887.996)	534.180.977.326
Beban usaha	(39.825.033.504)	(3.215.201.559)	(9.498.297.770)	9.033.534.791	(43.504.998.041)
Lain-lain - bersih	(10.664.087.066)	(8.132.429.421)	520.485.518	(9.033.534.791)	(27.309.565.761)
Laba (rugi) sebelum pajak	316.935.947.250	115.610.193.423	38.013.160.846	(7.192.887.995)	463.366.413.524
Aset Segmen	1.232.625.978.265	382.219.933.756	116.632.259.342	(357.416.252.384)	1.374.061.918.979
Liabilitas Segmen	617.312.505.344	96.065.775.668	81.797.648.428	(210.919.141.092)	584.256.788.348

(dalam Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021				
	Perdagangan	Jasa Pengangkutan	Lainnya	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan	2.734.851.561.107	267.079.312.367	140.277.198.838	(152.616.687.097)	2.989.591.385.215
Beban Langsung	(2.533.097.404.728)	(240.983.800.178)	(128.986.321.597)	159.292.089.674	(2.743.775.436.829)
Laba kotor	201.754.156.379	26.095.512.189	11.290.877.241	6.675.402.577	245.815.948.386
Beban usaha	(14.939.873.874)	(1.276.542.139)	(9.351.744.568)	(4.750.498.728)	(30.318.659.309)
Lain-lain - bersih	(12.061.787.873)	195.898.836	(4.016.576.696)	(6.193.639.866)	(22.076.105.599)
Laba (rugi) sebelum pajak	174.752.494.632	25.014.868.886	(2.077.444.023)	(4.268.736.017)	193.421.183.478
Aset Segmen	718.769.400.024	66.342.537.107	32.582.505.306	(184.975.002.604)	632.719.439.833
Liabilitas Segmen	347.800.318.793	18.244.028.507	27.786.926.393	(44.606.995.030)	349.224.278.661

8. KEBIJAKAN PEMERINTAH

Kebijakan pemerintah seperti kebijakan fiskal, moneter, ekonomi publik, dan politik yang mempengaruhi

kegiatan operasional Perseroan dan Perusahaan Anak adalah antara lain sebagai berikut:

- a. Kebijakan moneter seperti perubahan tingkat suku bunga dan fluktuasi nilai kurs mata uang asing dapat mempengaruhi laba Perseroan dan Perusahaan Anak.
- b. Kebijakan fiskal seperti perubahan yang signifikan pada tingkat perpajakan antara lain Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak.
- c. Kebijakan pemerintah seperti kebijakan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dapat mempengaruhi biaya operasional Perseroan dan Perusahaan Anak.
- d. Kebijakan di sektor pertambangan mineral logam seperti yang tertuang pada Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 11 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Nomor 25 Tahun 2018 Tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral Dan Batubara yang dikeluarkan pada tanggal 30 Agustus 2019. Keputusan Menteri No. 11 menetapkan larangan ekspor nikel dengan kadar <1,7%, dengan membatasi tanggal terakhir rekomendasi ekspor dari ESDM hingga tanggal 31 Desember 2019. Sebagai akibatnya, semenjak tanggal 01 Januari 2020, hanya nikel dengan kadar tertentu atau nikel yang telah diproses dan dimurnikan yang memenuhi persyaratan pemrosesan minimum depan memperoleh rekomendasi ekspor.
- e. Kebijakan ketenagakerjaan seperti perubahan tingkat Upah Minimum Regional (UMR)/Upah.
- f. Upah Minimum Provinsi (UMP) yang dapat mempengaruhi biaya upah dan gaji karyawan.

VI. FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan dan Perusahaan Anak tidak terlepas dari berbagai risiko yang dapat mengakibatkan timbulnya dampak negatif bagi kelangsungan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak. Risiko-risiko yang diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan dan Perusahaan Anak serta faktor risiko usaha dan risiko umum disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja Perseroan dan Perusahaan Anak.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

Risiko ketersediaan pasokan bahan bijih nikel, batubara, dan bahan bakar

Dalam menjalankan kegiatan usaha perdagangan dan jasa angkutan laut Perseroan dan Perusahaan Anak, dibutuhkan pasokan bijih nikel, batubara, dan bahan bakar secara konstan. Pasokan bahan baku dapat terganggu karena alasan seperti cuaca ekstrem yang berkelanjutan, perubahan regulasi pemerintah, atau isu sosial. Gangguan dalam penyediaan pasokan bahan baku dapat menghambat aktivitas operasional Perseroan dan Perusahaan Anak yang berpotensi berdampak terhadap kondisi keuangan, kinerja operasional, dan prospek Perseroan dan Perusahaan Anak.

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

1. Risiko pengaruh dari kinerja Perusahaan Anak

Sebagai perusahaan induk, kinerja Perseroan berkaitan dengan kinerja anak perusahaan, yang secara kolektif menyumbang lebih dari 60% pendapatan dan keuntungan Perseroan. Risiko ini muncul karena jika salah satu atau beberapa Perusahaan Anak mengalami penurunan pendapatan atau keuntungan, maka hal ini dapat berdampak negatif terhadap kinerja Perseroan.

2. Risiko bencana alam, iklim, dan kecelakaan

Kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak tidak terlepas dari bencana alam dan kecelakaan, termasuk risiko cuaca buruk (hujan lebat), tanah longsor, banjir, kebakaran, ledakan, gempa bumi, dan bencana alam lainnya.

Aktivitas eksplorasi, penambangan, pemuatan, dan pengangkutan secara signifikan dipengaruhi oleh kondisi cuaca. Kondisi cuaca yang buruk dapat menyebabkan gangguan operasional pada Perseroan dan Perusahaan Anak, seperti gangguan pasokan bahan baku, atau penghentian sementara aktivitas Perseroan. Selain itu, kondisi cuaca yang ekstrem dapat mengakibatkan kerusakan aset dan armada kapal milik Perusahaan Anak.

Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki standar keselamatan kerja yang baik, namun hal tersebut tidak dapat menjamin di masa yang akan datang tidak terjadi kecelakaan. Kelalaian operator dalam melakukan aktivitas operasional dan bencana alam dapat menyebabkan kecelakaan seperti kerusakan alat, cidera, bahkan kematian. Hal tersebut dapat menyebabkan kerugian bagi Perseroan dan Perusahaan Anak karena harus melakukan pembayaran kompensasi, serta perbaikan dan/atau penggantian peralatan yang rusak, sehingga mengganggu profitabilitas dan kelangsungan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak. Namun, Perseroan dan Perusahaan Anak memastikan bahwa setiap aset Perseroan dan Perusahaan Anak diasuransikan.

3. Risiko fluktuasi harga bijih nikel, batubara, dan bahan bakar terhadap pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak

Harga nikel, batubara, dan bahan bakar memiliki kecenderungan untuk selalu berubah-ubah dan dapat secara signifikan berfluktuasi naik atau turun akibat perubahan tingkat permintaan dan pasokan global. Perubahan jumlah penambangan, pengimporan serta konsumsi komoditas dalam negeri juga sangat mempengaruhi harga nikel, batubara, dan bahan bakar. Pasar nikel, batubara, dan bahan bakar dunia juga dipengaruhi oleh penilaian terhadap manfaat ekonomis, teknis, dan lingkungan atas komoditas tersebut. Pergerakan harga yang signifikan dapat mempengaruhi pendapatan dan biaya operasional Perseroan dan Perusahaan Anak, serta berdampak pada profitabilitas secara keseluruhan.

4. Risiko sumber daya manusia

Seluruh kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak bergerak dalam industri perdagangan komoditas, jasa angkutan laut, dan jasa pertambangan. Adapun karakteristik dari industri-industri tersebut adalah lokasi aktivitas yang terletak pada daerah terpencil, peraturan yang ketat, dan memerlukan kemampuan teknis yang spesifik. Oleh karena itu, Perseroan dan Perusahaan Anak dituntut untuk dapat terus menjaga ketersediaan sumber daya manusia yang sesuai, sehingga dapat menghindari risiko penurunan kapasitas dan kualitas produk yang dihasilkan akibat dari ketersediaan sumber daya manusia. Seiring dengan pertumbuhan di industri-industri dimana Perseroan dan Perusahaan Anak beroperasi, menarik dan mempertahankan karyawan berkualitas akan menjadi tantangan yang lebih besar, terutama ketika bersaing dengan pesaing-pesaing yang lebih besar dan lebih mapan.

5. Risiko persaingan usaha dari perusahaan perdagangan, jasa angkutan laut, dan jasa pertambangan lainnya

Usaha perdagangan, jasa angkutan laut, dan jasa pertambangan Perseroan dan Perusahaan Anak bersaing dengan perusahaan serupa domestik dalam hal kualitas, harga, dan kemampuan untuk menyediakan pasokan secara berkelanjutan. Permintaan produk dan layanan kami oleh pelanggan dipengaruhi oleh kondisi penawaran dan permintaan yang berhubungan langsung dengan industri-industri seperti pertambangan, pengangkutan, dan peleburan nikel, dan industri – industri lainnya.

6. Risiko investasi

Guna mengoptimalkan proses bisnis dan pengembangan usaha, Perseroan atau Perusahaan Anak dapat melakukan investasi yang meliputi melakukan pembelian aset ataupun akuisisi perusahaan. Tidak ada jaminan bahwa setiap kegiatan investasi atau aksi korporasi akan selalu berhasil sesuai dengan rencana yang diharapkan oleh Perseroan. Apabila investasi atau aksi korporasi yang dilakukan tidak berjalan sesuai rencana yang diharapkan, maka hal tersebut dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan. Oleh karena itu, sebelum melakukan kegiatan investasi atau aksi korporasi, Perseroan dituntut untuk melakukan Analisa dan kajian secara komprehensif agar dapat meminimalkan risiko kegagalan investasi atau aksi korporasi.

7. Risiko tidak tercapainya target performa kapal sewaan

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan Anak menyewa sebagian dari kapal tunda dan tongkang untuk penyediaan jasa angkutan. Penyewa kapal bertanggung jawab untuk menyediakan kapal tunda dan tongkang, beserta tenaga kerja, dan fasilitas peralatan penunjang lainnya. Kinerja penyewa kapal dapat terhambat oleh masalah ketenagakerjaan, kurangnya persediaan peralatan dan suku cadang, atau persediaan lainnya yang dibutuhkan dalam menunjang kegiatan operasi. Tidak tercapainya performa penyewa kapal yang disebabkan kurangnya tenaga kerja, rusaknya peralatan, dan kurangnya persediaan bahan penunjang yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional dapat berdampak negatif bagi kondisi hasil operasi, dan kondisi keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak.

C. RISIKO UMUM

Risiko umum adalah berbagai risiko yang berpotensi untuk dihadapi oleh Perseroan dan Perusahaan Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya. Adapun rincian dari risiko umum yang dihadapi Perseroan dan Perusahaan Anak antara lain:

1. Risiko perubahan kondisi ekonomi domestik dan global, sosial dan politik yang mempengaruhi permintaan produk dan layanan Perseroan dan Perusahaan Anak

Penguatan ataupun pelemahan ekonomi global akan memberikan pengaruh terhadap permintaan dan harga komoditas. Hal tersebut akan berbanding lurus dengan permintaan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak. Perubahan kestabilan ekonomi seperti tingginya tingkat inflasi global, bergejolaknya kondisi sosial, dan politik, juga dapat mempengaruhi kelangsungan kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

2. Risiko perubahan kebijakan atau aturan Pemerintah

Hukum dan aturan pemerintah dapat mengakibatkan aktivitas Perseroan mengalami gangguan sesaat, sehingga berdampak pada kinerja Perseroan dan Perusahaan Anak. Perubahan Undang-undang, peraturan ketenagakerjaan, Undang-undang dan peraturan upah minimum, serta Undang-undang dan peraturan tentang kebebasan berserikat, juga dapat berdampak pada kinerja Perusahaan. Perseroan dan Perusahaan Anak selalu memantau perubahan kebijakan dan peraturan Pemerintah dan beradaptasi dengan cepat untuk mengurangi dampak kepada kinerja Perseroan.

3. Risiko tuntutan atau gugatan hukum

Dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan, jasa angkutan laut, dan jasa pertambangan, Perusahaan Anak tidak terlepas dari adanya gugatan hukum. Gugatan hukum yang dihadapi dapat berupa pelanggaran kesepakatan dalam kontrak oleh salah satu pihak, yang dapat berasal dari pelanggan, karyawan, kreditur, pemegang saham Perseroan, instansi Pemerintah, maupun masyarakat sekitar lokasi usaha. Bila pelanggaran kontrak tersebut tidak dapat diselesaikan dengan hasil yang memuaskan setiap pihak yang terlibat dalam kontrak, maka salah satu pihak dapat mengajukan gugatan hukum kepada pihak lainnya dan hal ini dapat merugikan para pihak yang terlibat, termasuk Perseroan dan Perusahaan Anak.

D. RISIKO BAGI INVESTOR

1. Risiko Likuiditas Saham

Kondisi pasar modal Indonesia yang sedang berkembang saat ini tidak menjamin akan berpengaruh langsung pada harga dan likuiditas saham Perseroan. Jika dibandingkan dengan pasar modal di negara-negara maju, pasar modal Indonesia kemungkinan relatif kurang likuid, memiliki volatilitas yang lebih tinggi dan memiliki standar akuntansi yang berbeda. Harga-harga di pasar modal Indonesia juga relatif tidak stabil dibandingkan dengan pasar modal lainnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak bisa memprediksi bahwa likuiditas saham Perseroan akan terjaga.

2. Risiko Harga Saham yang Dapat Berfluktuasi

Harga Penawaran atas Saham Yang Ditawarkan Perseroan ditentukan setelah proses penawaran awal dan berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, harga saham Perseroan dapat berfluktuasi dan dapat diperdagangkan pada harga di atas atau di bawah Harga Penawaran. Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

- a. Perubahan ekonomi, politik, sosial atau kondisi pasar secara umum di Indonesia.
- b. Fluktuasi pasar saham global, pasar saham di Asia dan terutama di pasar negara-negara berkembang.

- c. Persepsi atas industri komoditas (nikel, batubara, dan bahan bakar), jasa angkutan laut, dan jasa pertambangan secara umum dan prospek usaha Perseroan.
- d. Perbedaan antara ekspektasi para investor dan analisis dengan realisasi operasional dan kinerja keuangan Perseroan.
- e. Perubahan rekomendasi atau persepsi para analisis terhadap Perseroan dan Pasar Modal.
- f. Pengumuman aksi korporasi Perseroan yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.
- g. Keterlibatan Perseroan dalam proses pengadilan atau sengketa.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO-RISIKO YANG MATERIAL BAGI PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK SERTA FAKTOR RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM DI ATAS TELAH DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak terdapat kejadian penting yang material dan relevan yang perlu diungkapkan dalam Prospektus setelah tanggal laporan auditor independen hingga Pernyataan Pendaftaran ini dinyatakan efektif atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dengan nomor opini 01079/2.1030/AU.1/05/0965-3/1/IX/2024 tertanggal 30 September 2024 yang ditandatangani oleh Tombang Lumban Gaol (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0965).

VIII. KETERANGAN TENTANG KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Selatan, berdomisili di Gedung Office 8, SCBD Lot 28 Lt 21 Unit E, dan beroperasi sejak tahun 2009. Perseroan didirikan dengan nama PT Daaz Bara Lestari berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 15, tanggal 12 November 2009, yang dibuat di hadapan Iswandi, Notaris di Jakarta Selatan, pengganti dari Yulia, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-57509.AH.01.01.Tahun 2009, tanggal 25 November 2009, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0078476.AH.01.09.Tahun 2009, tanggal 25 November 2009 ("**Akta Pendirian**").

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir anggaran dasar Perseroan adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 19, tanggal 8 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0041511.AH.01.01.tahun 2024, tanggal 10 Juli 2024 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0170536, tanggal 10 Juli 2024 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0224696, tanggal 10 Juli 2024, ketiganya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0138916.AH.01.11.Tahun 2024, tanggal 10 Juli 2024, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, tanggal 16 Juli 2024, Tambahan No. 020776/2024 ("**Akta 19/2024**") *juncto*. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 78, tanggal 9 September 2024, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0190558, tanggal 9 September 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0191230.AH.01.11.Tahun 2024, tanggal 9 September 2024, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 073, tanggal 10 September 2024, Tambahan No. 028714/2024 ("**Akta 78/2024**").

Dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya, Perseroan memiliki visi menjadi perusahaan penyedia solusi terintegrasi untuk industri pertambangan dan pengolahan mineral pilihan di Indonesia melalui penciptaan nilai secara berkelanjutan.

Untuk mencapai visi tersebut, Perseroan memiliki misi sebagai berikut:

- a. Mencapai kesuksesan yang berkelanjutan melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab dan inovatif.
- b. Menjadi mitra bisnis yang dapat diandalkan dan dipercaya oleh semua pemangku kepentingan.
- c. Menerapkan standar profesionalisme tinggi dalam setiap aspek operasional perusahaan.
- d. Bekerja sama dengan mitra bisnis untuk mencapai tujuan bersama dan menciptakan nilai tambah.
- e. Terus beradaptasi dan berkembang sesuai dengan perubahan lingkungan bisnis untuk tetap kompetitif dan relevan.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan aktivitas usaha dalam bidang *holding*, perdagangan dan pengangkutan, di mana untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:

Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam, yang mencakup usaha perdagangan besar logam dan bijih logam

seperti bijih nikel dan bijih batu bara. (KBLI 46620).

Aktivitas Perusahaan *Holding* (KBLI No. 64200), yang mencakup kegiatan dari perusahaan *holding (holding companies)*, yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan *subsidiary* dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya.

Kegiatan usaha penunjang:

Untuk mendukung kegiatan usaha utama, perusahaan menjalankan usaha di bidang perdagangan pada umumnya. Beberapa usaha tersebut antara lain:

1. Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya (KBLI Nomor 46339), perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup lainnya (KBLI Nomor 46209), perdagangan besar buah yang mengandung minyak (KBLI Nomor 46202), perdagangan besar suku cadang elektronik (KBLI Nomor 46521), perdagangan besar piranti lunak (KBLI Nomor 46512), perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer (KBLI Nomor 46511), dan perdagangan besar alat transportasi darat (bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya (KBLI Nomor 46593).
2. Angkutan Perbatasan bukan bus, dalam trayek (KBLI Nomor 49411).
3. Mengusahakan industri berat/ringan serta memperdagangkan hasil-hasilnya, seperti industri mesin penambangan, penggalian dan konstruksi (KBLI Nomor 28240), industri produk dari hasil kilang minyak bumi (KBLI Nomor 19291), industri komputer dan/atau perakitan komputer (KBLI Nomor 26210), serta industri perlengkapan komputer (KBLI Nomor 26220).
4. Industri percetakan umum (KBLI Nomor 18111).
5. Reparasi mobil (KBLI Nomor 45201).
6. Menjalankan usaha di bidang pertanian, kehutanan, perkebunan, peternakan, dan perikanan. Beberapa usaha tersebut antara lain: pertanian sereal lainnya, aneka kacang dan biji-bijian penghasil minyak lainnya (KBLI Nomor 01119), perkebunan buah kelapa sawit (KBLI Nomor 01262), pemanenan kayu (KBLI Nomor 02201), dan jasa paca panen penangkapan ikan di perairan darat (KBLI Nomor 03143).
7. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus truk dan sejenisnya (KBLI Nomor 77100).
8. Menjalankan berbagai usaha di bidang jasa, termasuk aktivitas konsultasi manajemen lainnya (KBLI Nomor 70209) dan aktivitas konsultasi manajemen industri (KBLI Nomor 70204).

Fokus kegiatan usaha Perseroan adalah Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta Pendirian adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp. 1.000.000,- per saham		%
		Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar		100	Rp 100.000.000	
1.	Erwin Sutanto	24	Rp 24.000.000	96,00
2.	Junaidy Kwedarisman	1	Rp 1.000.000	4,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		25	Rp 25.000.000	100,00
Saham dalam Portepel				

Akta 19/2024 memuat persetujuan para pemegang saham Perseroan atas:

- a. Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*) melalui pengeluaran dan penerbitan saham

baru yang dikeluarkan dari portepel dalam jumlah sebanyak-banyaknya 500.000.000 (lima ratus juta) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per lembar saham, untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum dengan harga penawaran yang akan ditetapkan oleh Direksi dengan memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan pasar modal dan peraturan bursa efek yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.

- b. Perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan karenanya mengubah ketentuan Pasal 1 anggaran dasar Perseroan terkait nama Perseroan menjadi "PT Daaz Bara Lestari Tbk";
- c. Perubahan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan penyesuaian pengungkapan maksud dan tujuan untuk mencerminkan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan No. IX.J.1, termasuk menyesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020;
- d. Perubahan nilai nominal masing-masing saham Perseroan dari semula sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) menjadi Rp100,- (seratus Rupiah) dan karenanya mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (1) dan (2) anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan jumlah saham Perseroan;
- e. Perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan terkait peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebagai pelaksanaan dari Penawaran Umum Perdana Saham; dan
- f. Perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan, antara lain, dengan Peraturan OJK No. 34/2014, Peraturan OJK No. 33/2014, dan Peraturan No. IX.J.1.

2. Perkembangan Permodalan Dan Kepemilikan Saham Perseroan

Pada saat Prospektus ini diterbitkan perubahan struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham Perseroan selama 3 tahun terakhir sebelum tanggal Pernyataan Pendaftaran adalah sebagai berikut:

a. Tahun 2021 dan 2022

Tidak terdapat perubahan terhadap struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tahun 2021 dan 2022.

Struktur permodalan dan komposisi pemegang saham Perseroan pada tahun 2021 dan 2022 adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 77, tanggal 18 Oktober 2016, yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar, berdasarkan Surat Keputusan Majelis Pengawas Daerah Notaris Jakarta Selatan No. 12/MPDN.JKT.SELATAN/CT/IV/2016, tanggal 11 April 2016, pengganti dari Notaris Yulia, Notaris di Jakarta Selatan adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		%
		Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar		1.000	Rp 1.000.000.000	
1.	Erwin Sutanto	170	Rp 170.000.000	33,33
2.	Irawan Sastrotanojo	170	Rp 170.000.000	33,33
3.	Zainal Abidinsyah Siregar	170	Rp 170.000.000	33,33
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		510	Rp 510.000.000	100,00
Saham dalam Portepel		-	-	-

b. Tahun 2023

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 9 tanggal 11 Desember 2023, dibuat di hadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto. Notaris di Jakarta yang telah disetujui Menkumham berdasarkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas No. AHU-0080816.AH.01.02.Tahun 2023, tanggal 22 Desember 2023 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0161304, tanggal 22 Desember 2023, keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0260422.AH.01.11.Tahun 2023, tanggal 22 Desember 2023 (**"Akta 9/2023"**), para pemegang saham Perseroan telah menyetujui peningkatan modal dasar dari sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp 4.800.000.000,- (empat miliar delapan ratus juta Rupiah) dan modal ditempatkan/modal disetor Perseroan yang semula sebesar Rp510.000.000,- (lima ratus sepuluh juta Rupiah) menjadi sebesar Rp1.200.000.000,- (satu miliar dua ratus juta Rupiah), yang diambil bagian seluruhnya oleh para pemegang saham Perseroan secara tunai, yaitu Erwin Sutanto sebesar Rp10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah), Irawan Sastrotanojo sebesar Rp10.000.000 (sepuluh juta Rupiah) dan Zainal Abidinsyah Siregar sebesar Rp70.000.000 (tujuh puluh juta Rupiah), serta PT Daaz Nusantara Abadi sebesar Rp600.000.000(enam ratus juta Rupiah) selaku pemegang saham baru Perseroan.

Dengan dilakukannya peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor tersebut, struktur permodalan dan komposisi pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		%
		Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar		4.800	Rp. 4.800.000.000	
1.	PT Daaz Nusantara Abadi	600	Rp. 600.000.000	50,00
2.	Zainal Abidinsyah Siregar	240	Rp. 240.000.000	20,00
3.	Erwin Sutanto	180	Rp. 180.000.000	15,00
4.	Irawan Sastrotanojo	180	Rp. 180.000.000	15,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		1.200	Rp. 1.200.000.000	100,00
Saham dalam Portepel		3.600	Rp. 3.600.000.000	-

Peningkatan modal sejumlah 690 (enam ratus sembilan puluh) saham atau Rp690.000.000,- (enam ratus sembilan puluh juta Rupiah) telah disetor dengan cara mengeluarkan saham-saham baru dalam perseroan sebagaimana tercermin dalam laporan keuangan Perseroan. Sesuai dengan penjelasan Pasal 33 ayat (2) UUP, laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan merupakan bukti penyeteroran yang sah sehubungan dengan modal ditempatkan dan disetor.

c. Tahun 2024

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 19, tanggal 8 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0041511.AH.01.01.tahun 2024, tanggal 10 Juli 2024 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0170536, tanggal 10 Juli 2024 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0224696, tanggal 10 Juli 2024, ketiganya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0138916.AH.01.11.Tahun 2024, tanggal 10 Juli 2024, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, tanggal 16 Juli 2024, Tambahan No. 020776/2024 (**"Akta 19/2024"**), para pemegang saham Perseroan telah menyetujui (i) peningkatan modal dasar yang semula sebesar Rp4.800.000.000,- (empat miliar delapan ratus juta Rupiah) menjadi sebesar Rp678.800.000.000,- (enam ratus tujuh puluh delapan

miliar; (ii) peningkatan modal ditempatkan/disetor yang semula sebesar Rp1.200.000.000,- (satu miliar dua ratus juta Rupiah) menjadi sebesar Rp169.700.000.000,- (seratus enam puluh sembilan miliar tujuh ratus juta Rupiah), hal mana peningkatan modal ditempatkan/disetor tersebut bersumber dari hasil konversi atas dividen seluruh pemegang saham Perseroan, yaitu sebesar Rp168.500.000.000,- (seratus enam puluh delapan miliar lima ratus juta Rupiah), dengan rincian (i) Erwin Sutanto sebesar Rp25.275.000.000,- (dua puluh lima miliar dua ratus tujuh puluh lima juta Rupiah); (ii) Zainal Abidinsyah Siregar sebesar Rp33.700.000.000,- (tiga puluh tiga miliar tujuh ratus juta Rupiah); (iii) Irawan Sasrotanojo sebesar Rp25.275.000.000,- (dua puluh lima miliar dua ratus tujuh puluh lima juta Rupiah); dan (iv) PT Daaz Nusantara Abadi sebesar Rp84.250.000.000,- (delapan puluh empat miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah), menjadi modal disetor; dan (iii) pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) atas saham menjadi Rp100,- (seratus Rupiah) sehubungan dengan pelaksanaan PUPS Perseroan.

Dengan dilakukannya peningkatan modal tersebut, struktur permodalan dan komposisi pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		%
		Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar		678.800	678.800.000.000	-
1.	PT Daaz Nusantara Abadi	84.850	Rp 84.850.000.000	50,00
2.	Zainal Abidinsyah Siregar	33.940	Rp 33.940.000.000	20,00
3.	Erwin Sutanto	25.455	Rp 25.455.000.000	15,00
4.	Irawan Sasrotanojo	25.455	Rp 25.455.000.000	15,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		169.700	Rp 169.700.000.000	100,00
Saham dalam Portepel		509.100	Rp 509.100.000.000	-

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Daaz Bara Lestari Tbk Indonesia No. 19 tanggal 08 Juli 2024 ("Akta 19/2024") yang dibuat di hadapan Yulia S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui perubahan nilai nominal saham untuk setiap lembar saham Perseroan dari sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) menjadi sebesar Rp100,- (seratus Rupiah). Dengan dilakukannya perubahan nilai nominal saham untuk setiap lembar saham tersebut, struktur permodalan dan komposisi pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100,- per saham		%
		Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar		6.788.000.000	678.800.000.000	-
1.	PT Daaz Nusantara Abadi	848.500.000	Rp 84.850.000.000	50,00
2.	Zainal Abidinsyah Siregar	339.400.000	Rp 33.940.000.000	20,00
3.	Erwin Sutanto	254.550.000	Rp 25.455.000.000	15,00
4.	Irawan Sasrotanojo	254.550.000	Rp 25.455.000.000	15,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		1.697.000.000	Rp 169.700.000.000	100,00
Saham dalam Portepel		5.091.000.000	Rp 509.100.000.000	-

3. Kejadian Penting Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Perseroan

Tahun	Kejadian Penting
2009	PT Daaz Bara Lestari (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 15, tanggal 12 November 2009, yang dibuat di hadapan Iswandi, S.H., sebagai notaris pengganti Yulia S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-57509.AH.01.01. Tahun 2009, tanggal 25 November 2009.
2018	Mengakuisisi PT Indo Lautan Energi, sebuah perusahaan perdagangan bahan bakar.

2019	Mendirikan PT Aserra Logistik Indonesia untuk menawarkan solusi logistik kapal tunda dan tongkang untuk tambang di seluruh Indonesia.
2021	Mengakuisisi PT Bahana Selaras Alam, untuk menawarkan jasa pertambangan kepada perusahaan tambang di seluruh Indonesia.
2022	Mendirikan PT Bara Makmur Dwitama, sebuah perusahaan perdagangan batubara. PT Aserra Logistik Indonesia, melalui anak perusahaannya, PT Pacifik Pelayaran Indonesia, menjalin usaha patungan untuk mendirikan PT Trans Logistik Perkasa, menawarkan layanan kapal tunda dan tongkang di seluruh Indonesia. PT Trans Logistik Perkasa melakukan pemesanan untuk 15 set kapal tunda dan tongkang baru pada tahun yang sama.
2023	PT Trans Logistik Perkasa mengakuisisi 38 set kapal tunda dan tongkang, serta tambahan 5 unit kapal tunda. PT Trans Logistik Perkasa menerima pengiriman 3 set kapal tunda dan tongkang baru. Mendirikan PT Bara Makmur Perkasa, sebuah perusahaan perdagangan batubara yang berfokus pada perdagangan batubara kalori tinggi.

4. Dokumen Perizinan Perseroan

Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan telah memiliki perizinan penting, antara lain sebagai berikut:

Perseroan				
	Jenis Izin dan Nomor	No. Izin	Tanggal Penerbitan	Instansi yang Menerbitkan
1	Nomor Induk Berusaha ("NIB") Perizinan Usaha Berbasis Risiko	9120119280056	16 Juli 2024 (Perubahan Ke-1)	Lembaga OSS
2.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang untuk Kegiatan Berusaha	110322102131741083	11 Maret 2022	Lembaga OSS
3.	Izin usaha Pertambangan Operasi Khusus Pengangkutan dan Penjualan	91201192800560002	12 September 2024	Lembaga OSS

5. Keterangan Singkat Tentang Perusahaan Anak

Saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki Perusahaan Anak dengan kepemilikan dan informasi sebagai berikut:

Perusahaan Anak

No.	Nama Perusahaan Anak	Kegiatan Usaha	Penyertaan	Kepemilikan	Tahun Pendirian	Tahun Mulai Penyertaan	Tahun Beroperasi	Lokasi	Kontribusi Terhadap Penjualan Konsolidasi
A. Kepemilikan Langsung									
1.	PT Indo Lautan Energi (ILE)	Perdagangan	Langsung	99,98%	2015	2018	2016	Indonesia	46,97%
2.	PT Aserra Logistik Indonesia (ALI)	Transportasi	Langsung	99,99%	2012	2020	2019	Indonesia	5,19%
3.	PT Bara Makmur Dwitama (BMD)	Perdagangan	Langsung	99,90%	2012	2018	2021	Indonesia	10,97%
4.	PT Bahana Selaras Alam (BSA)	Jasa Pertambangan	Langsung	99,99%	2010	2021	2012	Indonesia	2,32%
5.	PT Bara Makmur Perkasa (BMP)	Perdagangan	Langsung	49,00%	2023	2023	2023	Indonesia	0,85%
6.	PT Perkasa Eka Cipta Investama (PECI)	Holding Company	Langsung	99,50%	2023	2024	-	Indonesia	0,00%
7.	PT Intinikel Utama Investama (IUI)	Pertambangan	Langsung	99,80%	2023	2023	-	Indonesia	0,00%
8.	PT Nusantara Bara Lestari (NBL)	Perdagangan	Langsung	40,00%	2023	2023	2023	Indonesia	0,82%
9.	PT Bangun Nikel Nusantara (BNN)	Pertambangan	Langsung	99,80%	2023	2023	-	Indonesia	0,00%
10.	Daaz Energy Pte Ltd (DEP)	Perdagangan	Langsung	100,00%	2023	2023	-	Singapura	0,00%
11.	PT Niaga Nusantara Raya (NNR)	Perdagangan	Langsung	40,00%	2019	2023	2020	Indonesia	0,00%
12.	PT Emerald International Mining (EIM)	Jasa Pertambangan	Langsung	49,00%	2020	2020	2021	Indonesia	0,00%
B. Kepemilikan Tidak Langsung									
13.	PT Pacifik Pelayaran Indonesia (PPI)	Transportasi	ALI	64,00%	2021	2021	2024	Indonesia	0,00%
14.	PT Pelayaran Trans Nusantara (PTN)	Transportasi	PPI	36,57%	2024	2024	-	Indonesia	0,00%
15.	PT Pertiwi Makmur Abadi (PMA)	Holding Company	PECI	50,74%	2023	2023	-	Indonesia	0,00%
16.	PT Intinikel Timur Indonesia (ITI)	Pertambangan	IUI	99,78%	2023	2023	-	Indonesia	0,00%
17.	PT Bara Mutiara Lestari (BML)	Pertambangan	BNN	99,78%	2023	2023	-	Indonesia	0,00%
18.	PT Trans Logistik Perkasa (TLP)	Transportasi	PTN	25,58%	2014	2024	2015	Indonesia	6,81%
19.	PT Indonesia Konawe Utara (IKU)	Kawasan Industri	BMP	0,04%	2023	2023	-	Indonesia	0,00%
20.	PT Kalteng Mineral Resources (KMR)	Pertambangan	BMP	0,09%	2023	2023	-	Indonesia	0,00%

Sehubungan dengan Perusahaan Anak yang belum beroperasi:

- IUI, BNN, ITI, BML, dan KMR telah dipersiapkan untuk akuisisi IUP melalui lelang pemerintah, seiring dengan rencana pengembangan usaha grup Perseroan.
- DEP sedang melakukan pendekatan pengembangan usaha impor dan ekspor, seiring dengan rencana pengembangan usaha perdagangan grup Perseroan.
- GIM sedang dalam tahap persiapan izin dan persyaratan lainnya untuk pengembangan kawasan industri.

A. PT INDO LAUTAN ENERGI (“ILE”)

Riwayat Singkat

ILE adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta yang secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan negara Republik Indonesia. ILE didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 1, tanggal 2 November 2015, yang dibuat di hadapan Dino Irwin Tengkan, Notaris di Kabupaten Karawang, yang telah disahkan oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-2464914.AH.01.01.Tahun 2015, tanggal 6 November 2015, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3576012.AH.01.11.Tahun 2015, tanggal 6 November 2015 (“Akta Pendirian”)

Anggaran Dasar ILE telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir anggaran dasar ILE adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 49, tanggal 24 Januari 2023, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah disetujui Menkumham berdasarkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas No. AHU-0005533.AH.01.02.Tahun 2023, tanggal 27 Januari 2023, dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0039662, tanggal 27 Januari 2023, yang keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0017200.AH.01.11.Tahun 2023, tanggal 27 Januari 2023, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 18, tanggal 3 Maret 2023, Tambahan BNRI No. 7577/2023 (“**Akta 24/2023**”), yang menyetujui perubahan Pasal 3 terkait maksud dan tujuan.

Kegiatan Usaha

Fokus kegiatan usaha ILE adalah Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas dan Produk YBDI. Adapun berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar ILE, maksud dan tujuan ILE ialah berusaha di bidang usaha industri pengolahan; pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin; perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor; pengangkutan dan pergudangan; aktivitas keuangan dan asuransi; real estat; aktivitas profesional, ilmiah dan teknis; dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, ILE dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- (a) Menjalankan usaha di bidang industri pengolahan, antara lain:
 - (i) Industri Produk dari Batu Bara (KBLI No. 19100);
 - (ii) Industri Bahan Bakar dari Pemurnian dan Pengilangan Minyak Bumi (KBLI No. 19211);
 - (iii) Industri Pembuatan Minyak Pelumas (KBLI No. 19212);
 - (iv) Industri Pengolahan Minyak Pelumas Bekas Menjadi Bahan Bakar (KBLI No. 19214);
 - (v) Industri Produk dari Hasil Kilang Minyak Bumi (KBLI No. 19291);
 - (vi) Industri Briket Batu Bara (KBLI No. 19292); dan
 - (vii) Industri Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Minyak Bumi, Gas Alam, dan Batu Bara (KBLI No. 20117).
- (b) Menjalankan usaha di bidang pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, antara lain Distribusi Gas Alam dan Buatan (KBLI 35202).
- (c) Menjalankan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, antara lain:
 - (i) Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak (KBLI No. 46100);
 - (ii) Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair, dan Gas dan Produk YBDI (KBLI No. 46610);
 - (iii) Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam (KBLI No. 46620);
 - (iv) Perdagangan Besar Semen, Kapur, Pasir dan Batu (KBLI No. 46634);
 - (v) Perdagangan Besar Mineral Bukan Logam (KBLI No. 46641); dan
 - (vi) Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang (KBLI No. 46900).
- (d) Menjalankan usaha di bidang pengangkutan dan pergudangan, antara lain:
 - (i) Angkutan Jalan Rel untuk Barang (KBLI No. 49120);

- (ii) Angkutan Melalui Saluran Pipa (KBLI No. 49300);
 - (iii) Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus (KBLI No. 49432);
 - (iv) Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus (KBLI No. 50133);
 - (v) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Berbahaya (KBLI No. 50223); dan
 - (vi) Penyimpanan Minyak dan Gas Bumi (KBLI No. 52104).
- (e) Menjalankan usaha di bidang aktivitas keuangan dan asuransi, antara lain: Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 64200).
- (f) Menjalankan usaha di bidang real estat, antara lain:
- (i) Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa (KBLI 68111); dan
 - (ii) Real Estat atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak (KBLI No. 68200).
- (g) Menjalankan usaha di bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, antara lain Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI No. 70209).
- (h) Menjalankan usaha di bidang aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya, antara lain:
- (i) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk, dan Sejenisnya (KBLI No. 77100); dan
 - (ii) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Transportasi Darat Bukan Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih (KBLI No. 77311).

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham ILE adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 15, tanggal 5 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0225628, tanggal 12 Juli 2024, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0140883.AH.01.11.Tahun 2024, tanggal 12 Juli 2024 ("**Akta 15/2024**"), yakni sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000- per saham Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
Modal Dasar		22.000	22.000.000.000	
1	Perseroan	5.499	5.499.000.000	99,90
2	PT Daaz Bara Nusantara	1	1.000.000	0,10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		5.500	5.500.000.000	100,00
Saham dalam Portepel		16.500	16.500.000.000	-

Tidak terdapat perbedaan proporsi jumlah hak suara yang dimiliki pemegang saham Perusahaan Anak jika berbeda dengan proporsi kepemilikan saham oleh Perseroan.

Perizinan Terkait dengan Kegiatan Usaha

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, ILE telah memiliki perizinan penting, antara lain sebagai berikut:

ILE

	Jenis Izin dan Nomor	No. Izin	Tanggal Penerbitan	Instansi yang Menerbitkan
1	Nomor Induk Berusaha ("NIB") Perizinan Usaha Berbasis Risiko	8120010131034	31 Januari 2023	Lembaga OSS
6	Izin Usaha Niaga Minyak dan Gas Bumi	282/1/IU/ESDM/P MDN/2022	21 September 2027	Kementerian Investasi dan/atau Badan Koordinasi Penanaman Modal

Pengurus dan Pengawasan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi ILE adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 71, tanggal 23 Januari 2020, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0103742, tanggal 24 Februari 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0037153.AH.01.11.Tahun 2020, tanggal 24 Februari 2020, sebagaimana kembali ditegaskan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 84, tanggal 9 September 2024, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Jakarta Selatan, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0249853, tanggal 9 September 2024, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0191492.AH.01.11.Tahun 2024, tanggal 9 September 2024 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Mahar Atanta Sembiring

Direksi

Direktur Utama : Irawan Sigit Subekti
Direktur : Erlyn Sulistio

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan Indo Lautan Energi:

(dalam Rupiah)			
Keterangan	30 April 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Total Aset	852.012.206.893	633.422.542.031	463.602.420.151
Total Liabilitas	576.973.077.756	393.081.872.271	258.068.001.558
Total Ekuitas	275.039.129.137	240.340.669.760	205.534.418.593

Laporan Laba Rugi Indo Lautan Energi:

(dalam Rupiah)			
Keterangan	30 April 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Beban umum dan Administrasi	26.910.609.596	76.516.286.605	24.404.150.991
Laba periode berjalan	34.704.934.931	102.306.251.126	99.194.932.644

Perbandingan Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 30 April 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023

Aset Indo Lautan Energi pada tanggal 30 Desember 2024 adalah sebesar Rp852.012.206.893,-, mengalami kenaikan sebesar Rp218.589.664.862,- atau sebesar 35% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp633.422.542.031,-.

Liabilitas Indo Lautan Energi pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp576.973.077.756,-, mengalami kenaikan sebesar Rp183.891.205.485,- atau sebesar 47% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp393.081.872.271,-.

Ekuitas Indo Lautan Energi pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp275.039.129.137,-, mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp34.698.459.377,- atau sebesar 14% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp240.340.669.760,-.

Periode Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Desember 2024 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Beban umum dan administrasi Indo Lautan Energi pada tanggal 30 Desember 2024 adalah sebesar Rp26.910.609.596,-, mengalami penurunan sebesar Rp49.605.677.009,- atau sebesar 65% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp76.516.286.605,-.

Total laba/rugi periode berjalan Indo Lautan Energi pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp34.704.934.931,-, mengalami penurunan sebesar Rp67.601.306.195,- atau sebesar 66% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp102.306.251.126,-.

Perbandingan Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dengan tanggal 31 Desember 2022

Aset Indo Lautan Energi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp633.422.542.031,-, mengalami kenaikan sebesar Rp169.820.121.880,- atau sebesar 37% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp463.602.420.151,-.

Liabilitas Indo Lautan Energi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp393.081.872.271,-, mengalami kenaikan sebesar Rp135.013.870.713,- atau sebesar 52% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp258.068.001.558,-.

Ekuitas Indo Lautan Energi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp240.340.669.760,-, mengalami kenaikan sebesar Rp34.806.251.167,- atau sebesar 17% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp205.534.418.593,-.

Periode Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Beban umum dan administrasi Indo Lautan Energi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp76.516.286.605,-, mengalami kenaikan sebesar Rp52.112.135.614,- atau sebesar 213,54% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp24.404.150.991,-.

Total laba/rugi periode berjalan Indo Lautan Energi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp102.306.251.126,-, mengalami kenaikan sebesar Rp3.111.318.482,- atau sebesar 3% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp99.194.932.644,-.

B. PT Bara Makmur Dwitama ("BMD")

Riwayat Singkat

BMD adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta, yang secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan negara Republik Indonesia. BMD didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 10, tanggal 5 Juni 2012, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah disahkan oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-32450.AH.01.01.Tahun 2012, tanggal 14 Juni 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0054106.AH.01.09.Tahun 2012, tanggal 14 Juni 2012, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40, tanggal 17 Mei 2013, Tambahan No. 39474/2013 ("**Akta Pendirian**").

Anggaran Dasar BMD telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir anggaran dasar BMD adalah berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 15, tanggal 7 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, Notaris di Jakarta Pusat, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0166993, tanggal 1 Juli 2024, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0130911.AH.01.11.Tahun 2023, tanggal 1 Juli 2024 ("**Akta 15/2024**"), yang memuat persetujuan perubahan terhadap Pasal 12 tentang Tugas dan Wewenang Direksi.

Kegiatan Usaha

Fokus kegiatan usaha BMD adalah Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair, dan Gas dan Produk YBDI. Adapun berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar BMD, maksud dan tujuan BMD ialah berusaha di bidang usaha pertambangan batu bara, perindustrian, perdagangan dan pengangkutan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, BMD dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- (i) Pertambangan Batu Bara (KBLI No. 05100);
- (j) Industri Produk dari Batu Bara (KBLI No. 19100);
- (k) Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas dan Produk YBDI (KBLI No. 46610); dan
- (l) Angkutan Jalan Rel untuk Barang (KBLI No. 49120).

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham BMD adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 16, tanggal 5 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Kota Jakarta Selatan dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0225636, tanggal 12 Juli 2024, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0140898.AH.01.11.Tahun 2024, tanggal 12 Juli 2024 ("**Akta 16/2024**"), yakni sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		%
		Jumlah Saham	Nominal (Rp)	
Modal Dasar		15.000	15.000.000.000	
1	Perseroan	11.239	11.239.000.000	99,90
2	PT Daaz Nusantara Abadi	11	11.000.000	0,10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		11.250	11.250.000	100,00
Saham dalam Portepel		3.750	3.750.000	-

Tidak terdapat perbedaan proporsi jumlah hak suara yang dimiliki pemegang saham Perusahaan Anak jika berbeda dengan proporsi kepemilikan saham oleh Perseroan.

Perizinan Terkait dengan Kegiatan Usaha

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, BMD telah memiliki perizinan penting, antara lain sebagai berikut:

BMD				
	Jenis Izin dan Nomor	No. Izin	Tanggal Penerbitan	Instansi yang Menerbitkan
1	Nomor Induk Berusaha ("NIB") Perizinan Usaha Berbasis Risiko	812006931595	29 November 2021	Lembaga OSS
2	Izin Usaha Niaga Minyak dan Gas Bumi	81200069315950003	1 April 2023	Lembaga OSS

Pengurus dan Pengawasan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi BMD adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 10, tanggal 3 November 2021, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0469781, tanggal 5 November 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0193770.AH.01.11.Tahun 2021, tanggal 5 November 2021 sebagaimana ditegaskan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 83, tanggal 9 September 2024 yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0249848, tanggal 9 September 2024, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0191487.AH.01.11.Tahun 2024, tanggal 9 September 2024, sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Mahar Atanta Sembiring

Direksi

Direktur : Junaidy Kwedarisman

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan Bara Makmur Dwitama:

(dalam Rupiah)			
Keterangan	30 April 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Total Aset	172.742.702.767	338.738.370.402	260.794.090.884
Total Liabilitas	75.343.255.965	251.353.597.342	183.031.639.808
Total Ekuitas	97.399.446.802	87.384.773.060	77.762.451.076

Laporan Laba Rugi Bara Makmur Dwitama:

(dalam Rupiah)			
Keterangan	30 April 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Beban umum dan Administrasi	2.216.862.305	19.631.363.958	9.144.459.515
[Laba/Rugi] periode berjalan	10.014.673.741	23.080.592.293	66.505.007.225

Perbandingan Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 30 April 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023

Aset Bara Makmur Dwitama pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp172.742.702.767,-, mengalami penurunan sebesar Rp165.995.667.635,- atau sebesar 49% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp338.738.370.402,-.

Liabilitas Bara Makmur Dwitama pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp75.343.255.965,-, mengalami penurunan sebesar Rp176.010.341.377,- atau sebesar 70% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp251.353.597.342,-.

Ekuitas Bara Makmur Dwitama pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp97.399.446.802,-, mengalami kenaikan sebesar Rp10.014.673.742,- atau sebesar 11% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp87.384.773.060,-.

Periode Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Beban umum dan administrasi Bara Makmur Dwitama pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp2.216.862.305,-, mengalami penurunan sebesar Rp17.414.501.653,- atau sebesar 89% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp19.631.363.958,-.

Total laba/rugi periode berjalan Bara Makmur Dwitama pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp10.014.673.741,- mengalami penurunan sebesar Rp13.065.918.552,- atau sebesar 57% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp23.080.592.293,-.

Perbandingan Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dengan tanggal 31 Desember 2022

Aset Bara Makmur Dwitama pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp338.738.370.402,-, mengalami kenaikan sebesar Rp77.944.279.518,- atau sebesar 30% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp260.794.090.884,-.

Liabilitas Bara Makmur Dwitama pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp251.353.597.342,-, mengalami kenaikan sebesar Rp 68.321.957.534 ,- atau sebesar 37% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp183.031.639.808,-.

Ekuitas Bara Makmur Dwitama pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp87.384.773.060,-, mengalami kenaikan sebesar Rp9.622.321.984,- atau sebesar 12% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp77.762.451.076,-.

Periode Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Beban umum dan administrasi Bara Makmur Dwitama pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp19.631.363.958,-, mengalami kenaikan sebesar Rp19.622.219.498,- atau sebesar 214.580,42% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp9.144.460,-.

Total laba/rugi periode berjalan Bara Makmur Dwitama pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp23.080.592.293,-, mengalami penurunan sebesar Rp43.424.414.932,- atau sebesar 65% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp66.505.007.225,-.

C. PT Pacifik Pelayaran Indonesia ("PPI")

Riwayat Singkat

PPI adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta berdomisili di Jakarta Selatan, yang secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan negara Republik Indonesia. PPI didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 15, tanggal 5 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disahkan oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0044182.AH.01.01.TAHUN 2021, tanggal 9 Juli 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0121281.AH.01.11.TAHUN 2021, tanggal 9 Juli 2021, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 26 Oktober 2021, Tambahan No. 33123 ("Akta Pendirian PPI"). PPI telah sah menjadi badan hukum sejak tanggal 9 Juli 2021.

Anggaran Dasar PPI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir anggaran dasar PPI adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 76, tanggal 9 September 2024, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0190556, tanggal 9 September 2024, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0191225.AH.01.11.TAHUN 2024, tanggal 9 September 2024 ("**Akta 76/2024**"), yang memuat persetujuan perubahan terhadap Pasal 11 tentang Direksi.

Kegiatan Usaha

Fokus kegiatan PPI adalah angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus dan angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus. Berdasarkan ketentuan anggaran dasar PPI, PPI saat ini merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha pengangkutan. Adapun berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar PPI, maksud dan tujuan PPI ialah berusaha dalam bidang:

- (a) Angkutan Laut Dalam Negeri Liner dan Trampor untuk Penumpang (KBLI 50111);
- (b) Angkutan Laut Dalam Negeri Liner dan Trampor untuk Penumpang (KBLI 50121);
- (c) Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum (KBLI 50131);
- (d) Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus (KBLI 50133);
- (e) Angkutan Laut Dalam Negeri Perintis untuk Barang (KBLI 50134);
- (f) Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Umum (KBLI 50141); dan
- (g) Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus (KBLI 50142).

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham PPI adalah sebagaimana tercantum dalam Akta 32/2024.

No.	Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		%
		Jumlah Saham	Nominal (Rp)	
	Modal Dasar	200.000	Rp. 200.000.000.000	
1	PT Aserra Logistik Indonesia	32.000	Rp. 32.000.000.000	64,00
2	PT Aces Megah Investama	18.000	Rp. 18.000.000.000	36,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		50.000	50.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel		150.000	150.000.000.000	-

Tidak terdapat perbedaan proporsi jumlah hak suara yang dimiliki pemegang saham Perusahaan Anak jika berbeda dengan proporsi kepemilikan saham oleh Perseroan.

Perizinan Terkait dengan Kegiatan Usaha

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, PPI telah memiliki perizinan penting, antara lain sebagai berikut:

PPI				
	Jenis Izin dan Nomor	No. Izin	Tanggal Penerbitan	Instansi yang Menerbitkan
1	Nomor Induk Berusaha ("NIB") Perizinan Usaha Berbasis Risiko	2109210011374	21 September 2021	Lembaga OSS
2	Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL)	AL.001/1297/SP_SIUP AL/VIII/2024	14 Agustus 2024	Dirjen Perhubungan Laut cq. Menteri Perhubungan

Pengurus dan Pengawasan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi PPI adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pendirian PPI, sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Erlyn Sulistio

Berdasarkan Akta Pendirian PPI, susunan Dewan Komisaris PPI terkini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Erwin Sutanto

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan:

(dalam Rupiah)			
Keterangan	30 April 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Total Aset	1.794.707.782.148	172.943.562.735	83.482.782.827
Total Liabilitas	1.747.033.541.200	175.108.594.344	83.418.369.263
Total Ekuitas	47.674.240.948	(2.165.031.609)	64.413.564

Laporan Laba Rugi :

(dalam Rupiah)			
Keterangan	30 April 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Beban umum dan administrasi	6.545.966.933	0	0
Laba (Rugi) periode berjalan	26.523.080.001	(2.258.788.092)	(28.086.436)

Perbandingan Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 30 April 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023

Aset Pacifik Pelayaran Indonesia pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp1.794.707.782.148,-, mengalami kenaikan sebesar Rp1.621.764.219.413,- atau sebesar 937% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp172.943.562.735,-.

Liabilitas Pacifik Pelayaran Indonesia pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp1.747.033.541.200,-, mengalami kenaikan sebesar Rp1.571.924.946.856,- atau sebesar 897% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp175.108.594.344,-.

Ekuitas Pacifik Pelayaran Indonesia pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp47.674.240.948,-, mengalami kenaikan sebesar Rp49.839.272.557,- atau sebesar 2302% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp(2.165.031.609),-.

Periode Laporan Laba Rugi pada tanggal 30 April 2024 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Beban umum dan administrasi Pacifik Pelayaran Indonesia pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp6.545.966.933,-, mengalami kenaikan sebesar Rp6.545.966.933,- atau sebesar 100% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp0,-.

Total laba/rugi periode berjalan Pacifik Pelayaran Indonesia pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp26.523.080.001,-, mengalami kenaikan sebesar Rp28.781.868.093,- atau sebesar 1274% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp(2.258.788.092),-.

Perbandingan Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dengan tanggal 31 Desember 2022

Aset Pacifik Pelayaran Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp172.943.562.735,-, mengalami kenaikan sebesar Rp89.460.779.908,- atau sebesar 107% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp83.482.782.827,-.

Liabilitas Pacifik Pelayaran Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp175.108.594.344,-, mengalami kenaikan sebesar Rp91.690.225.081,- atau sebesar 110% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp83.418.369.263,-.

Ekuitas Pacifik Pelayaran Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp(2.165.031.609),-, mengalami kenaikan sebesar Rp2.229.445.173,- atau sebesar 3461% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp64.413.564,-.

Periode Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Beban umum dan administrasi Pacifik Pelayaran Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp0,-, tidak mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp0,- atau sebesar 0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp0,-.

Total laba/rugi periode berjalan Pacifik Pelayaran Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp(2.258.788.092),-, mengalami penurunan sebesar Rp2.286.874.528,- atau sebesar 8142% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp(28.086.436),-.

D. PT Trans Logistik Perkasa ("TLP")

Riwayat Singkat

TLP adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta berdomisili di Jakarta Selatan, yang secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan negara Republik Indonesia.

TLP didirikan dengan nama “PT Trans Logistik Perkasa (TLP)” berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 52, tanggal 14 Oktober 2014, yang dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-31936.40.10.2014, tanggal 29 Oktober 2014, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0110783.40.80.2014, tanggal 29 Oktober 2014, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104, Tambahan No. 64361/2014 (“**Akta Pendirian TLP**”).

Anggaran dasar TLP telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir anggaran dasar TLP adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 77, tanggal 9 September 2024, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0195874, tanggal 27 September 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0206239.AH.01.11.TAHUN 2024, tanggal 27 September 2024 (“**Akta 77/2024**”), yang memuat persetujuan perubahan terhadap Pasal 11 tentang Direksi.

Kegiatan Usaha

Fokus kegiatan usaha TLP adalah angkutan laut luar negeri untuk barang umum dan angkutan laut luar negeri untuk barang khusus. Adapun berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar TLP, maksud dan tujuan TLP ialah berusaha dalam bidang:

- (a) Menjalankan usaha dalam bidang angkutan laut, dengan KBLI termasuk namun tidak terbatas pada:
 - (i) Angkutan Laut dalam Negeri untuk Barang Umum (KBLI 50131);
 - (ii) Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri untuk Barang (KBLI 50132);
 - (iii) Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus (KBLI 50133);
 - (iv) Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Umum (KBLI 50141); dan
- (v) Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus (KBLI 50142).
- (b) Menjalankan usaha dalam bidang angkutan sungai danau dan penyebrangan, dengan KBLI termasuk namun tidak terbatas pada:
 - (i) Angkutan sungai dan danau untuk barang umum dan/atau hewan (KBLI 50221); dan
 - (ii) Angkutan sungai dan danau untuk barang khusus (KBLI 50222).

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham PPI adalah sebagaimana tercantum Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 32 tanggal 26 Juni 2024, di hadapan Sri Hidianingsih, Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0218714, tanggal 26 Juni 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0127027.AH.01.11.TAHUN 2024, tanggal 26 Juni 2024, yaitu sebagai berikut

No.	Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		%
		Jumlah Saham	Nominal (Rp)	
Modal Dasar		500.000	Rp500.000.000.000	

No.	Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		%
		Jumlah Saham	Nominal (Rp)	
1	PT Pelayaran Trans Nusantara	302.428	Rp302.428.000.000	70,00
2	T & J Industrial Holding Limited	129.612	Rp129.612.000.000	30,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		432.040	432.040.000.000	100,00
Saham dalam Portepel		67.960	67.960.000.000	-

Tidak terdapat perbedaan proporsi jumlah hak suara yang dimiliki pemegang saham Perusahaan Anak jika berbeda dengan proporsi kepemilikan saham oleh Perseroan.

Perizinan Terkait dengan Kegiatan Usaha

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, TLP telah memiliki perizinan penting, antara lain sebagai berikut:

TLP				
	Jenis Izin dan Nomor	No. Izin	Tanggal Penerbitan	Instansi yang Menerbitkan
1	Nomor Induk Berusaha ("NIB") Perizinan Usaha Berbasis Risiko	2109210011374	21 September 2021	Lembaga OSS
2	Izin Usaha Pengangkutan Minyak dan Gas Bumi.	No. _____/1/IU/ESDM/P MDN/2022	10 Agustus 2022.	Lembaga OSS
3	Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL)	B X-139/AL/001	B X-139/AL/001	Lembaga OSS

Pengurus dan Pengawasan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi TLP adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham TLP No. 19, tanggal 30 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Sri Hidianingsih, Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0022204, tanggal 15 Juni 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0112070.AH.01.11.TAHUN 2022, tanggal 15 Juni 2022 ("Akta 19/2022"), sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Erlyn Sulistio
Direktur : Ellen Gunawan
Direktur : Cao Zhiqiang

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Lin Jiqun
Komisaris : Erwin Sutanto

Komisaris : Daniel Wardoyo

Dewan Komisaris

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan:

(dalam Rupiah)			
Keterangan	30 April 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Total Aset	1.762.818.330.814	1.636.049.975.544	254.229.881.698
Total Liabilitas	1.195.535.204.570	1.145.719.494.155	47.093.612.855
Total Ekuitas	567.283.126.244	490.330.481.389	207.136.268.843

Laporan Laba Rugi :

(dalam Rupiah)			
Keterangan	30 April 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Beban umum dan administrasi	(6.146.043.772)	(1.254.623.761)	(639.404.853)
Laba (rugi) periode berjalan	57.376.377.810	10.990.641.529	1.219.312.778

Perbandingan Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 30 April 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023

Aset Trans Logistik Perkasa pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp1.762.818.330.814,-, mengalami kenaikan sebesar Rp126.768.355.270,- atau sebesar 7,75% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.636.049.975.544,-.

Liabilitas Trans Logistik Perkasa pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp1.195.535.204.570,-, mengalami kenaikan sebesar Rp49.815.710.415,- atau sebesar 4,35% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.145.719.494.155,-.

Ekuitas Trans Logistik Perkasa pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp567.283.126.244,-, mengalami kenaikan sebesar Rp76.952.644.855,- atau sebesar 15,69% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp490.330.481.389,-.

Periode Laporan Laba Rugi pada tanggal 30 April 2024 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Beban umum dan administrasi Trans Logistik Perkasa pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp(6.146.043.772),-, mengalami penurunan sebesar Rp4.891.420.011,- atau sebesar 389% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp(1.254.623.761),-.

Total laba/rugi periode berjalan Trans Logistik Perkasa pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp57.376.377.810,-, mengalami kenaikan sebesar Rp46.385.736.281,- atau sebesar 442% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp10.990.641.529,-.

Perbandingan Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dengan tanggal 31 Desember 2022

Aset Trans Logistik Perkasa pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.636.049.975.544,-, mengalami kenaikan sebesar Rp1.381.820.093.846,- atau sebesar 544% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31

Desember 2022 sebesar Rp254,229,881,698,-.

Liabilitas Trans Logistik Perkasa pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1,145,719,494,155,-, mengalami kenaikan sebesar Rp1.098.625.881.300,- atau sebesar 2333% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp47,093,612,855,-.

Ekuitas Trans Logistik Perkasa pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp490,330,481,389,-, mengalami kenaikan sebesar Rp283.194.212.546,- atau sebesar 137% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp207,136,268,843,-.

Periode Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Beban umum dan administrasi Trans Logistik Perkasa pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp(1,254,623,761),-, mengalami penurunan sebesar Rp(615.218.908),- atau sebesar 96% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp(639.404.853),-.

Total laba/rugi periode berjalan Trans Logistik Perkasa pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp10,990,641,529,-, mengalami kenaikan sebesar Rp9.771.328.751,- atau sebesar 801% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp1.219.312.778,-.

E. PT Aserra Logistik Indonesia (“ALI”)

Riwayat Singkat

PT Aserra Logistik Indonesia (“ALI”, d/h PT Aserra Sportindo) adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta berdomisili di Jakarta Selatan, yang secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan negara Republik Indonesia. ALI didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 86, tanggal 16 Juli 2012, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, Notaris di Jakarta Selatan sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disahkan oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-39278.AH.01.01.Tahun 2012, tanggal 20 Juli 2012, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0065919.AH.01.09.Tahun 2012, tanggal 20 Juli 2012, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 21 Mei 2013, Tambahan No. 46306/2013 (**Akta Pendirian ALI**).

Anggaran Dasar ALI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir anggaran dasar ALI adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 75, tanggal 9 September 2024, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas No. AHU-AH.01.03-0190551, tanggal 9 September 2024, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0191221.AH.01.11.TAHUN 2024, tanggal 9 September 2024 (**“Akta 75/2024”**), yang memuat persetujuan perubahan terhadap Pasal 11 tentang Direksi.

Kegiatan Usaha

Fokus kegiatan usaha ALI adalah angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri untuk barang dan angkutan laut dalam negeri untuk barang umum. Berdasarkan ketentuan anggaran dasar ALI, ALI saat ini merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha pengangkutan. Adapun berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar ALI, maksud dan tujuan ALI ialah berusaha dalam bidang:

- (a) Angkutan Laut dalam Negeri Liner dan Trampoer untuk Penumpang (KBLI 50111);
- (b) Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri untuk Penumpang (KBLI 50112) Transmisi Tenaga Listrik;

- (c) Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Wisata (KBLI 50113);
- (d) Angkutan Laut Dalam Negeri Perintis untuk Penumpang (KBLI 50114);
- (e) Angkutan Laut Luar Negeri Liner dan Trampoer untuk Penumpang (KBLI 50121);
- (f) Angkutan Laut Luar Negeri untuk Wisata (KBLI 50122);
- (g) Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum (KBLI 50131);
- (h) Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri untuk Barang (KBLI 50132);
- (i) Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri untuk Barang Khusus (KBLI 50133);
- (j) Angkutan Laut Dalam Negeri Perintis untuk Barang (KBLI 50134);
- (k) Angkutan Laut Dalam Negeri Pelayaran Rakyat (KBLI 50135);
- (l) Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Umum (KBLI 50141);
- (m) Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus (KBLI 50142); dan
- (n) Angkutan Laut Luar Negeri Pelayaran Rakyat (KBLI 50143).

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham ALI adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 14, tanggal 5 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Jakarta Selatan, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0225632, tanggal 12 Juli 2024, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0140889.AH.01.11.TAHUN 2024, tanggal 12 Juli 2024 (**Akta 14/2024**), yaitu sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
Modal Dasar		50.000	Rp50.000.000.000	
1	Perseroan	12.499	12.499.000.000	99,99
2	DNA	1	1.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		12.500	12.500.000.000	100,00
Saham dalam Portepel		37.500	37.500.000.000	-

Tidak terdapat perbedaan proporsi jumlah hak suara yang dimiliki pemegang saham Perusahaan Anak jika berbeda dengan proporsi kepemilikan saham oleh Perseroan.

Perizinan Terkait dengan Kegiatan Usaha

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, ALI telah memiliki perizinan penting, antara lain sebagai berikut:

ALI				
	Jenis Izin dan Nomor	No. Izin	Tanggal Penerbitan	Instansi yang Menerbitkan
1	Nomor Induk Berusaha ("NIB") Perizinan Usaha Berbasis Risiko	220306280854	8 Maret 2022 (Perubahan ke-12)	Lembaga OSS

2	Izin Usaha Pengangkutan Minyak dan Gas Bumi PT Aserra Logistik Indonesia	496/1/IU/ESDM/P MDN/2021	29 Desember 2021	Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal

Pengurus dan Pengawasan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi ALI adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 32, tanggal 9 Agustus 2023, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas No. AHU-AH.01.03-0103540, tanggal 10 Agustus 2023, dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0150299, tanggal 10 Agustus 2023, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0154320.AH.01.11.Tahun 2023, tanggal 10 Agustus 2023, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 80, tanggal 6 Oktober 2023, Tambahan BNRI No. 30700/2023 (**"Akta 32/2023"**), yaitu sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Erwin Sutanto
Direktur : Junaidy Kwedarisman
Direktur : Erlyn Sulistio

Berdasarkan Akta 32/2023, susunan Dewan Komisaris ALI terkini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Irawan Sastrotanojo

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan Aserra Logistik Indonesia:

(dalam Rupiah)			
Keterangan	30 April 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Total Aset	1.934.075.834.289	1.780.823.449.992	382.219.933.756
Total Liabilitas	1.315.826.442.612	1.227.832.069.157	96.065.775.668
Total Ekuitas	618.249.391.678	552.991.380.835	286.154.158.088

Laporan Laba Rugi Aserra Logistik Indonesia:

(dalam Rupiah)			
Keterangan	30 April 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Beban umum dan Administrasi	9.498.151.722	11.232.622.404	3.215.201.559
[Laba/Rugi] periode berjalan	24.758.736.002	104.015.977.645	114.878.605.756

Perbandingan Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 30 April 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023

Aset Aserra Logistik Indonesia pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp1.934.075.834.289,-, mengalami kenaikan sebesar Rp153.252.384.297,- atau sebesar 9% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.780.823.449.992,-.

Liabilitas Aserra Logistik Indonesia pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp 1.315.826.442.612,-, mengalami kenaikan sebesar Rp87.994.373.455,- atau sebesar 7% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.227.832.069.157,-.

Ekuitas Aserra Logistik Indonesia pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp618.249.391.678,-, mengalami kenaikan sebesar Rp65.258.010.843,- sebesar 12% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp552.991.380.835,-.

Periode Laporan Laba Rugi pada tanggal 30 April 2024 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Beban umum dan administrasi Aserra Logistik Indonesia pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp9.498.151.722,-, mengalami penurunan sebesar 1.734.470.682,- atau sebesar 15% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp11.232.622.404,-.

Total laba/rugi periode berjalan Aserra Logistik Indonesia pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp 24.758.736.002,-, mengalami penurunan sebesar Rp79.257.241.643,- atau sebesar 76% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 104.015.977.645,-.

Perbandingan Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dengan tanggal 31 Desember 2022

Aset Aserra Logistik Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.780.823.449.992,-, mengalami kenaikan sebesar Rp1.398.603.516.236,- atau sebesar 366% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp382.219.933.756,-.

Liabilitas Aserra Logistik Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.227.832.069.157,- mengalami kenaikan sebesar Rp1.131.766.293.489,- atau sebesar 1178% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp96.065.775.668,-.

Ekuitas Aserra Logistik Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp552.991.380.835,-, mengalami kenaikan sebesar Rp266.837.222.747,- atau sebesar 93% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp286.154.158.088,-.

Periode Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Beban umum dan administrasi Aserra Logistik Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp11.232.622.404,-, mengalami kenaikan sebesar Rp8.017.420.845,- atau sebesar 249,36% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp3.215.201.559,-.

Total laba/rugi periode berjalan Aserra Logistik Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp104.015.977.645,-, mengalami penurunan sebesar Rp10.862.628.111,- atau sebesar 9% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 114.878.605.756,-.

F. Bara Makmur Perkasa ("BMP")

Riwayat Singkat

BMP adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta berdomisili di Jakarta, yang secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan negara Republik Indonesia. BMP didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 37, tanggal 11 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disahkan oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0034294.AH.01.01.TAHUN 2023, tanggal 12 Mei 2023, dan

telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0087550.AH.01.11.TAHUN 2023, tanggal 12 Mei 2023, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 20 Juni 2023, Tambahan No. 17455/2023 (**Akta Pendirian BMP**).

Anggaran Dasar BMP telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir anggaran dasar BMP adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 22, tanggal 10 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0043090.AH.01.02.TAHUN 2024, tanggal 17 Juli 2024 dan telah diterima pemberituannya oleh Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0172768, tanggal 17 Juli 2024 dan keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0144349.AH.01.11.TAHUN 2024, tanggal 17 Juli 2024 ("**Akta 22/2024**"), yang memuat persetujuan perubahan terhadap Pasal 4 tentang Modal.

Kegiatan Usaha

Fokus kegiatan usaha BMP adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas, dan produk yang berhubungan dengan itu. Berdasarkan ketentuan anggaran dasar BMP, BMP merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas, dan produk yang berhubungan dengan itu (KBLI 46610).

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham BMP adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 22, tanggal 10 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0043090.AH.01.02.TAHUN 2024, tanggal 17 Juli 2024 dan telah diterima pemberituannya oleh Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0172768, tanggal 17 Juli 2024 dan keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0144349.AH.01.11.TAHUN 2024, tanggal 17 Juli 2024 ("**Akta 22/2024**"), yakni sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000- per saham Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
Modal Dasar		12.000	12.000.000.000	100%
1	PT Daaz Nusantara Abadi	1.421	1.421.000.000	49%
2	Tuan Junaidy Kwedarisman	1.530	1.530.000.000	51%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		3.000	3.000.000.000	100,00%
Saham dalam Portepel		9.000	9.000.000.000	-

Tidak terdapat perbedaan proporsi jumlah hak suara yang dimiliki pemegang saham Perusahaan Anak jika berbeda dengan proporsi kepemilikan saham oleh Perseroan.

Perizinan Terkait dengan Kegiatan Usaha

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, BMP telah memiliki perizinan penting, antara lain sebagai berikut:

BMP				
	Jenis Izin dan Nomor	No. Izin	Tanggal Penerbitan	Instansi yang Menerbitkan
1	Nomor Induk Berusaha (" NIB ") Perizinan Usaha Berbasis Risiko	1905230062602	19 Mei 2023	Lembaga OSS

2	Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara	19052300626020001	23 Juni 2023	Lembaga OSS

Pengurus dan Pengawasan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi BMP adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 4, tanggal 18 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Oktaviana Kusuma Anggraini, Notaris di Jakarta Selatan, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0142031, tanggal 18 Juli 2023, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0136888.AH.01.11.TAHUN 2023, tanggal 18 Juli 2023 ("**Akta 4/2023**"), yang sebagaimana ditegaskan dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 82, tanggal 9 September 2024, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Jakarta Selatan, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0249847, tanggal 9 September 2024, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0191485.AH.01.11.TAHUN 2024, tanggal 9 September 2024 ("**Akta 82/2024**"), yaitu sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Junaidy Kwedarisman

Dewan Komisaris

Komisaris : Erlyn Sulistio

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan Bara Makmur Perkasa:

(dalam Rupiah)			
Keterangan	30 April 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Total Aset	82.186.746.505	122.620.843.436	0
Total Liabilitas	67.208.501.001	110.444.838.547	0
Total Ekuitas	14.978.245.504	12.176.004.889	0

Laporan Laba Rugi Bara Makmur Perkasa:

(dalam Rupiah)			
Keterangan	30 April 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Beban umum dan Administrasi	16.774.500	21.817.000	0
[Laba/Rugi] periode berjalan	2.802.240.615	12.076.004.889	0

Perbandingan Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 30 April 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023

Aset Bara Makmur Perkasa pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp82.186.746.505,-, mengalami penurunan sebesar Rp30.434.096.931,- atau sebesar 27% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp112.620.843.436,-.

Liabilitas Bara Makmur Perkasa pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp67.208.501.001,-, mengalami penurunan sebesar Rp43.236.337.546,- atau sebesar 39% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp110.444.838.547,-.

Ekuitas Bara Makmur Perkasa pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp14.978.245.504,-, mengalami kenaikan sebesar Rp2.802.240.615 sebesar 23% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp12.176.004.889,-.

Periode Laporan Laba Rugi pada tanggal 30 April 2024 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Beban umum dan administrasi Bara Makmur Perkasa pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp16.774.500,-, mengalami penurunan sebesar Rp5.042.500,- atau sebesar 23% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp21.817.000,-.

Total laba/rugi periode berjalan Bara Makmur Perkasa pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp2.802.240.615,-, mengalami penurunan sebesar Rp9.273.764.274,- atau sebesar 76% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp12.076.004.889,-.

Perbandingan Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dengan tanggal 31 Desember 2022

Aset Bara Makmur Perkasa pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp122.620.843.436,-, mengalami kenaikan sebesar Rp122.620.843.436,- atau sebesar 100% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp0,-.

Liabilitas Bara Makmur Perkasa pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp110.444.838.547,-, mengalami kenaikan sebesar Rp110.444.838.547,- atau sebesar 100% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp0,-.

Ekuitas Bara Makmur Perkasa pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp12.176.004.889,-, mengalami kenaikan sebesar Rp12.176.004.889,- atau sebesar 100% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp0,-.

Periode Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Beban umum dan administrasi Bara Makmur Perkasa pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp21.817.000,-, mengalami kenaikan sebesar Rp21.817.000,- atau sebesar 100% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp0,-.

Total laba/rugi periode berjalan Bara Makmur Perkasa pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp12.076.004.889,-, mengalami kenaikan sebesar Rp12.076.004.889,- atau sebesar 100% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp0,-.

G. PT Bahana Selaras Alam ("BSA")

Riwayat Singkat

BSA adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta, yang secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan negara Republik Indonesia. BSA didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 01, tanggal 13 Oktober 2010, yang dibuat di hadapan Yurhdhanita Bachtiar, Notaris di Tangerang Selatan, yang telah disahkan oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-50672.AH.01.01.TAHUN 2010, tanggal 27 Oktober 2010, dan telah

didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0078001.AH.01.09.TAHUN 2010, tanggal 27 Oktober 2010, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 22 tahun 2012, Tambahan No. 9743/2012 (**"Akta Pendirian BSA"**).

Anggaran Dasar BSA telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir anggaran dasar BSA adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 79, tanggal 9 September 2024, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0190559, tanggal 9 September 2024, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0191234.AH.01.11.TAHUN 2024, tanggal 9 September 2024 (**"Akta 79/2024"**), yang memuat persetujuan perubahan terhadap Pasal 11 tentang Tugas dan Wewenang Direksi.

Kegiatan Usaha

Fokus kegiatan usaha BSA adalah aktivitas penunjang pertambangan dan penggalan lainnya. Berdasarkan ketentuan anggaran dasar BSA, BSA merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, BSA dapat melaksanakan kegiatan usaha berusaha di bidang aktivitas penunjang pertambangan dan penggalan lainnya (KBLI 09900).

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham BSA adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 14, tanggal 15 Desember 2023, yang dibuat di hadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0200835, tanggal 28 Desember 2023, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0263389.AH.01.11.TAHUN 2023, tanggal 28 Desember 2023 (**"Akta 14/2023"**), yakni sebagai berikut

No.	Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp5.000,- per saham		%
		Jumlah Saham	Nominal (Rp)	
Modal Dasar		4.000.000	20.000.000.000	100%
1	Perseroan	2.399.999	11.999.995.000	99,99%
2	PT Bara Makmur Dwitama	1	5.000	0,1%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		2.400.000	12.000.000.000	100,00%
Saham dalam Portepel		1.600.000	8.000.000.000	-

Tidak terdapat perbedaan proporsi jumlah hak suara yang dimiliki pemegang saham Perusahaan Anak jika berbeda dengan proporsi kepemilikan saham oleh Perseroan.

Perizinan Terkait dengan Kegiatan Usaha

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, BSA telah memiliki perizinan penting, antara lain sebagai berikut:

BSA				
	Jenis Izin dan Nomor	No. Izin	Tanggal Penerbitan	Instansi yang Menerbitkan
1	Nomor Induk Berusaha ("NIB") Perizinan Usaha Berbasis Risiko	0205010252113	21 Desember 2020	Lembaga OSS
2	Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP)	188/1/IUJP/PMDN /2021	17 Mei 2021	Keputusan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal

Pengurus dan Pengawasan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi BMD adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham BSA No. 30, tanggal 22 Januari 2024, yang dibuat dihadapan Sri Hidianingsih, Notaris di Jakarta Barat, yang telah diterima diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0029461, tanggal 1 Februari 2024, dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0023697.AH.01.11.TAHUN 2024, tanggal 1 Februari 2024 ("**Akta 30/2024**"), yaitu sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Trenggono Sutioso
Direktur : Yulianti
Direktur : Irawan Sigit Subekti

Dewan Komisaris

Komisaris : Junaidy Kwedarisman

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan Bahana Selaras Alam:

(dalam Rupiah)			
Keterangan	30 April 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Total Aset	157.478.295.269	168.958.195.300	116.632.259.342
Total Liabilitas	97.677.411.917	99.780.933.924	81.797.648.428
Total Ekuitas	59.800.883.352	69.177.261.376	34.834.610.914

Laporan Laba Rugi Bahana Selaras Alam:

(dalam Rupiah)			
Keterangan	30 April 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Beban umum dan Administrasi	10.372.806.289	18.446.300.472	9.498.297.770
[Laba/Rugi] periode berjalan	(9.437.238.375)	34.342.650.463	30.039.031.998

Perbandingan Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 30 April 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023

Aset Bara Makmur Perkasa pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp157.478.295.269,-, mengalami penurunan sebesar Rp11.479.900.031,- atau sebesar 7% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp168.958.195.300,-.

Liabilitas Bara Makmur Perkasa pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp97.677.411.917,-, mengalami penurunan sebesar Rp2.103.522.007,- atau sebesar 2% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp99.780.933.924,-.

Ekuitas Bara Makmur Perkasa pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp59.800.883.352,-, mengalami PENURUNAN sebesar Rp9.376.378.024 sebesar 13% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp69.177.261.376,-.

Periode Laporan Laba Rugi pada tanggal 30 April 2024 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Beban umum dan administrasi Bara Makmur Perkasa pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp10.372.806.289,-, mengalami penurunan sebesar Rp8.073.494.183,- atau sebesar 44% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp18.446.330.472,-.

Total laba/rugi periode berjalan Bara Makmur Perkasa pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp(9.437.238.375),-, mengalami penurunan sebesar Rp43.779.888.838,- atau sebesar 127% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp34.342.650.463,-.

Perbandingan Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dengan tanggal 31 Desember 2022

Aset Bahana Selaras Alam pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp168.958.195.300,-, mengalami kenaikan sebesar Rp52.325.935.958,- atau sebesar 45% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp116.632.259.342,-.

Liabilitas Bahana Selaras Alam pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp99.780.933.924,-, mengalami kenaikan sebesar Rp17.983.285.496,- atau sebesar 22% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp81.797.648.428,-.

Ekuitas Bahana Selaras Alam pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp69.177.261.376,-, mengalami kenaikan sebesar Rp34.342.650.462,- atau sebesar 99% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp34.834.610.914,-.

Periode Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Beban umum dan administrasi Bahana Selaras Alam pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp18.446.300.472,-, mengalami kenaikan sebesar Rp8,948,002,702,- atau sebesar 94,21% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp9.498.297.770,-.

Total laba/rugi periode berjalan Bahana Selaras Alam pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp34.342.650.463,-, mengalami kenaikan sebesar Rp4.303.618.465,- atau sebesar 14% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp30.039.031.998,-.

H. PT Nusantara Bara Lestari ("NBL")

Riwayat Singkat

NBL adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta berdomisili di Jakarta Selatan, yang secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan negara Republik Indonesia. NBL didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 63, tanggal 30 Januari 2023, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disahkan oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0007817.AH.01.01.TAHUN 2023, tanggal 31 Januari 2023, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0020761.AH.01.11.TAHUN 2023, tanggal 31 Januari 2023, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 28 Maret 2023, Tambahan No. 10239/2023 ("Akta Pendirian NBL").

Anggaran Dasar NBL telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir anggaran dasar NBL adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 73 tanggal 9 September 2023, yang dibuat

di hadapan Yulia, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas No. AHU-AH.01.03-0195871, tanggal 27 September 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0206235.AH.01.11.TAHUN 2024, tanggal 27 September 2024 (**"Akta 73/2024"**), yang memuat persetujuan perubahan terhadap Pasal 11 tentang Direksi.

Kegiatan Usaha

Fokus kegiatan NBL adalah perdagangan besar logam dan bijih logam. Berdasarkan ketentuan anggaran dasar NBL, NBL saat ini merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha perdagangan besar logam dan bijih logam. Adapun berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar NBL, maksud dan tujuan NBL ialah berusaha dalam bidang perdagangan besar logam dan bijih logam, mencakup usaha perdagangan besar bijih logam dan logam dasar, seperti bijih besi dan bijih bukan besi dalam bentuk dasar, seperti bijih nikel, bijih tembaga, aluminium, besi, baja, dan perdagangan besar produk logam besi dan bukan besi setengah jadi yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain (ytdl) dan lain-lainnya. Termasuk perdagangan besar emas dan logam mulia lain (perak, platina).

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham NBL adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 76, tanggal 29 November 2023, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Jakarta Selatan, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0019177, tanggal 16 Januari 2023, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0009700.AH.01.11.TAHUN 2024, tanggal 16 Januari 2024 (**"Akta 76/2023"**), yaitu sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
Modal Dasar		400	400.000.000	100%
1	Perseroan	40	40.000.000	40%
2	DNA	40	40.000.000	40%
3	PT Tsingkun Dua Delapan	20	20.000.000	20%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		100	100.000.000	100,00%
Saham dalam Portepel		300	300.000.000	-

Tidak terdapat perbedaan proporsi jumlah hak suara yang dimiliki pemegang saham Perusahaan Anak jika berbeda dengan proporsi kepemilikan saham oleh Perseroan.

Perizinan Terkait dengan Kegiatan Usaha

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, NBL telah memiliki perizinan penting, antara lain sebagai berikut:

NBL				
	Jenis Izin dan Nomor	No. Izin	Tanggal Penerbitan	Instansi yang Menerbitkan
1	Nomor Induk Berusaha ("NIB") Perizinan Usaha Berbasis Risiko	0102230006876	1 Februari 2023 (Perubahan ke-3)	Lembaga OSS
2	Izin Pengangkutan dan Penjualan Mineral	01022300068760001	14 Maret 2023	Lembaga OSS

Pengurus dan Pengawasan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi NBL adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pendirian NBL, yaitu sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Junaidy Kwedarisman

Dewan Komisaris

Komisaris : Erlyn Sulistio

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan Nusantara Bara Lestari:

(dalam Rupiah)			
Keterangan	30 April 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Total Aset	350.764.686	13.705.157.798	0
Total Liabilitas	2.162.906.923	13.612.912.729	0
Total Ekuitas	(1.812.142.237)	92.245.069	0

Laporan Laba Rugi Nusantara Bara Lestari:

(dalam Rupiah)			
Keterangan	30 April 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Beban umum dan Administrasi	264.226.237	7.500.000	0
[Laba/Rugi] periode berjalan	(1.904.387.306)	(7.754.931)	0

Perbandingan Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 30 April 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023

Aset Nusantara Bara Lestari pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp350.763.686,-, mengalami penurunan sebesar Rp13.354.393.112,- atau sebesar 97% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp13.705.157.798,-.

Liabilitas Nusantara Bara Lestari pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp2.162.906.923,-, mengalami penurunan sebesar Rp11.450.005.806,- atau sebesar 84% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp13.612.912.729,-.

Ekuitas Nusantara Bara Lestari pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp(1.182.142.237),-, mengalami penurunan sebesar Rp1.904.387.306 sebesar 2064% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp92.245.069,-.

Periode Laporan Laba Rugi pada tanggal 30 April 2024 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Beban umum dan administrasi Nusantara Bara Lestari pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp264.226.237,-, mengalami penurunan sebesar Rp256.726.237,- atau sebesar 3423% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp7.500.000,-.

Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme adalah Erwin Sutanto.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 20 Agustus 2024, Perseroan telah menetapkan Erwin Sutanto sebagai pengendali Perseroan yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 3/2021 juncto Peraturan OJK No. 9/2018.

Erwin Sutanto selaku pengendali juga merupakan salah satu pengendali dari 1 Perusahaan Terbuka lainnya yaitu PT Apexindo Pratama Duta Tbk.

7. Keterangan tentang pemegang saham berbentuk badan hukum

Berikut adalah keterangan singkat mengenai pemegang saham berbentuk badan hukum yang memiliki 50% kepemilikan saham atas Perseroan.

PT Daaz Nusantara Abadi ("**DNA**")

Umum

DNA adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Undang-undang Republik-Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan.

DNA didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 30, tanggal 9 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan pengesahan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0033942.AH.01.01.Tahun 2023, tanggal 11 Mei 2023, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0086653.AH.01.11.Tahun 2023, tanggal 11 Mei 2023, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49, Tambahan No. 017454/2023 ("**Akta Pendirian DNA**")

Sejak Akta Pendirian DNA sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, DNA tidak melakukan perubahan anggaran dasar. Oleh sebab itu, perubahan anggaran dasar DNA terakhir adalah berdasarkan Akta Pendirian DNA.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham DNA adalah sebagaimana tercantum dalam Akta No. 98, tanggal 22 Desember 2023, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Kota Jakarta Selatan, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0199678, tanggal 22 Desember 2023, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0260670.AH.01.11.Tahun 2023, tanggal 22 Desember 2023 ("**Akta 98/2023**"), yakni sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000- per saham		%
		Jumlah Saham	Nominal (Rp)	
Modal Dasar		400	400.000.000	100%
1	Erwin Sutanto	90	90.000.000	99,9%
2	Mahar Atanta Sembiring	10	10.000.000	0,1%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		100	100.000.000	100,00 %
Saham dalam Portepel		300	300.000.000	-

Susunan Pengurus

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, susunan dewan komisaris dan direksi DNA adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pendirian DNA, yakni sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Erwin Sutanto

Direksi

Direktur : Junaidy Kwedarisman

8. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, para anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya sampai ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatannya tersebut, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya tersebut berakhir.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang telah ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 19 tanggal 8 Juli 2024, dibuat di hadapan Yulia, Sarjana Hukum, notaris di Kota Jakarta Selatan dengan wilayah jabatan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-0041511.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 10 Juli 2024, serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0138916.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 10 Juli 2024, dengan susunan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Erwin Sutanto
Komisaris Independen : Yohanes Yudha Indrajati
Komisaris : Irawan Sastrotanojo

Direksi

Direktur Utama : Mahar Atanta Sembiring
Direktur : Muljanto
Direktur : Junaidy Kwedarisman
Direktur : Irawan Sigit Subekti
Direktur : Erlyn Sulistio

Berikut adalah keterangan singkat mengenai data pribadi dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Dewan Komisaris:**Erwin Sutanto, Komisaris Utama**

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, memperoleh gelar Master of Science Operation Research & Engineering Economics dari Stanford University, California, USA pada tahun 1997 dan Bachelor of Science Mechanical Engineering dari University of California, Berkeley, California, USA pada tahun 1996.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2024.

Riwayat Pekerjaan:

1998 – 2000	:	McKinsey & Co, sebagai Associate
2000 – 2002	:	PT Daaz Partners, sebagai Partners
2002 – 2007	:	PT Charoen Pokphand Indonesia, sebagai Senior Vice President, Strategic Planning
2007 – 2009	:	PT Central Proteinnaprima, Tbk. (Group of PT Charoen Pokphand Indonesia), sebagai Presiden Direktur
2012 – 2013	:	PT Apexindo Pratama Duta, Tbk., sebagai Direktur
2009 – 2024	:	PT Daaz Bara Lestari sebagai Komisaris
2009 – Sekarang	:	PT Aserra Capital, sebagai Direktur
2013 – Sekarang	:	PT Apexindo Pratama Duta, Tbk., sebagai Wakil Direktur Utama
2024 - Sekarang	:	PT Daaz Bara Lestari, Tbk., sebagai Komisaris Utama

**Yohanes Yudha Indrajati, Komisaris Independen**

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, memperoleh gelar *Master of Commerce in Advanced Finance* dari The University of New South Wales, Australia dan Sarjana di bidang *Agricultural Technology* dari IPB University, Indonesia pada tahun 1995.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2024.

Riwayat Pekerjaan:

1996	:	PT Bank Ciputra
1997 – 1999	:	PT Bank Ficorinvest, Tbk sebagai Relationship Manager
1999 – 2002	:	Badan Penyehatan Perbankan Nasional sebagai Relationship Manager
2005 – 2021	:	PT Bank HSBC Indonesia sebagai Director , Head of Mid-Market Enterprise (2014-2016), Head of Business Banking (2016-

			2019), Head of Network Coverage (2019-2021)
	2021 –2022	:	PT Bank QNB Indonesia Tbk sebagai Executive Vice President, Head of Corporate Banking
	2022 - Sekarang	:	Independent Consultant, sebagai Financial Consultant
	2024 - Sekarang	:	PT Daaz Bara Lestari, Tbk., sebagai Komisaris Independen

	Irawan Sastrotanojo, Komisaris		
	Warga Negara Indonesia, 70 tahun, memperoleh gelar <i>Bachelor</i> di bidang Accounting & Finance dari De La Salle University, Manila Philippines.		
	Menjabat Sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2024.		
	Riwayat Pekerjaan:		
	1988 – 2002	:	Drs Prasetyo, Utomo & Co, an affiliate of Arthur Andersen & Co, sebagai Audit Partner and Head of Transaction Advisory Services
	2002 – 2009	:	PT Ernst & Young Advisory Services, an affiliate of Ernest & Young International, sebagai Partner and Head of Transaction Advisory Services
	2006 – Sekarang	:	Putera Sampoerna Foundation , sebagai Member of Supervisory Board
	2009 - Sekarang	:	PT Aserra Capital, sebagai Komisaris
	2010 – Sekarang	:	PT Indopoly Swakarsa Industry, sebagai Komisaris Independen
	2012 - Sekarang	:	PT Apexindo Pratama Duta Tbk. , sebagai Komisaris Utama
	2024 - Sekarang	:	PT Daaz Bara Lestari Tbk, sebagai Komisaris

Direksi:



Mahar Atanta Sembiring, Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, memperoleh gelar *Master of Engineering* dari Cornell University, New York, USA, gelar *Master of Science* dari Stanford University, California, USA dan *Bachelor of Science* dari Syracuse University, New York, USA.

Menjabat Sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2024.

Riwayat Pekerjaan:

1997 – 2001	:	Booz Allen & Hamilton, sebagai Konsultan
2002 – 2003	:	Malacca El@b, sebagai Director
2003 – 2006	:	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, sebagai VP Strategic Planning Group & Marketing
2006 – 2011		PT Central Proteina Prima Tbk, sebagai Wakil Presiden Direktur
2011 – 2015		PT Central Proteina Prima Tbk, sebagai Presiden Direktur
2015 – 2016		PT Central Proteina Prima Tbk, sebagai Komisaris
2016 – Sekarang		PT Apexindo Pratama Duta Tbk, sebagai Direktur
2024 - Sekarang		PT Daaz Bara Lestari Tbk, sebagai Direktur Utama



Muljanto, Direktur

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, memperoleh gelar Sarjana di bidang Akuntansi. pada tahun 1989 dari Universitas Katolik Parahyangan (UNPAR) Bandung, Indonesia.

Menjabat Sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2024.

Riwayat Pekerjaan:

1992-2005	:	PT Tripolyta Indonesia Tbk, sebagai EVP Corp Admin
2005-2010	:	PT Tripolyta Indonesia Tbk, sebagai Direktur
2010-2012	:	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, sebagai VP Operational Excellent
2012- Sekarang	:	PT Apexindo Pratama Duta Tbk, sebagai GM Finance & Accounting
2024 - Sekarang	:	PT Daaz Bara Lestari Tbk, sebagai Direktur



Irawan Sigit Subekti, Direktur

Warga negara Indonesia, 59 tahun, memperoleh gelar Sarjana di bidang Pertanian pada tahun 1988 dari Institut Pertanian Bogor, Indonesia.

Menjabat Sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2024.

Riwayat Pekerjaan:

1988 - 1990	:	PT Rigunas Agri Utama, sebagai Manager Divisi Penelitian & Pengembangan
1990 - 1992	:	PT Cahaya Putra Mandiri, sebagai Manager Divisi Penelitian & Pengembangan
1991 - 1992	:	PT Cahaya Citra Permai, sebagai Manager Divisi Penelitian & Pengembangan
1992 – 1999	:	PT Kaltim Sahid Baritosadakimia, sebagai Office Manager / Corporate Secretary
1992 - 1994	:	PT Multi Kirana Pratama, sebagai Building Manager
1999 – 2005	:	PT Tanjungenim Lestari Pulp & Paper, sebagai Government Liaison & Import Division Manager
2005 - 2007		PT Equator Sumber Energi
2007 - 2009		PT Indomining & PT Kutai Energi, sebagai Direktur
2008 - 2012		PT Daya Bumindo Karunia & PT Bara International, sebagai Direktur
2020 – Sekarang		PT Indo Lautan Energi, sebagai Direktur Utama
2021 – Sekarang		PT Bahana Selaras Alam, sebagai Direktur
2024 – Sekarang		PT Daaz Bara Lestari Tbk, sebagai Direktur



Junaidy Kwedarisman, Direktur

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, memperoleh gelar *Master of Art* di bidang *International Business Administration* dari Bournemouth University, United Kingdom serta Sarjana di bidang Manajemen dari Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia.

Menjabat Sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2024.

Riwayat Pekerjaan:

2000 – 2003	:	PT Ocean Global Shipping (Cosco Group), sebagai Marketing Executive in Sales and Marketing Department
2005 – 2008	:	PT Bank Central Asia, Tbk., sebagai Officer in Marketing & Strategic Department for Consumer Loan Division
2008 – 2009	:	PT Bank Agris, sebagai Relationship Manager in Credit & Marketing Department
2012 –	:	PT Aserra Logistik Indonesia, sebagai Direktur

	Sekarang		
	2009 – Sekarang	:	PT Daaz Bara Lestari Tbk, sebagai Direktur

	Erlyn Sulistio, Direktur		
	Warga Negara Indonesia, 45 tahun, memperoleh gelar <i>Bachelor of Business Administration</i> di bidang <i>Finance and Risk Management & Insurance</i> pada tahun 2000, dari University of Wisconsin, Madison.		
	Menjabat Sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2024.		
	Riwayat Pekerjaan:		
	2001 – 2002	:	State Street Corporation, sebagai Accounts Associate
	2004 - 2011	:	PT Surya Triwira Sakti, sebagai Direktur
	2011 – 2018	:	PT Baraventura Dwitama, sebagai Finance Director
	2018 - Sekarang	:	PT Indo Lautan Energi, sebagai Direktur
	2024 - Sekarang	:	PT Daaz Bara Lestari Tbk. , sebagai Direktur

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan, termasuk ketentuan mengenai rangkap jabatan, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

Terdapat hubungan kekeluargaan antara Erwin Sutanto selaku Komisaris Utama Perseroan yang merupakan kakak ipar dari Junaidy Kwedarisman selaku Direktur Perseroan. Selain dari itu, tidak terdapat hubungan kekeluargaan antara masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

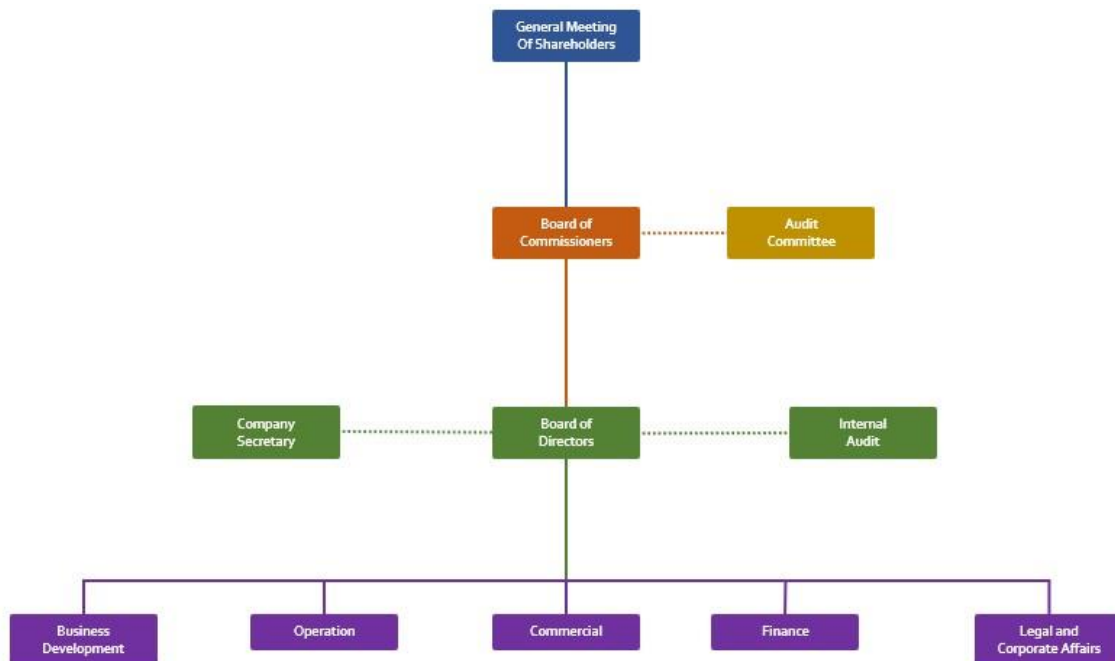
Tidak terdapat hal yang dapat menghambat kemampuan anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi demi kepentingan Perseroan

Tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja Komisaris dan Direksi setelah masa kerjanya berakhir.

Tidak terdapat kepentingan lain yang bersifat material di luar kapasitasnya sebagai anggota Direksi terkait Penawaran umum Perdana Saham Perseroan atau pencatatannya di Bursa Efek.

9. Tata Kelola Perusahaan

Struktur Organisasi Perseroan



Sumber: Perseroan

Ruang Lingkup Pekerjaan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/2014, tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
- Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada poin (4) setiap akhir tahun buku.

Tugas yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dalam 1 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

- Menyusun piagam komite audit.
- Membentuk komite audit.
- Menyetujui piagam audit internal.
- Menyetujui penunjukan ketua audit internal.
- Melakukan pengawasan terhadap kinerja direksi.

Berdasarkan Pasal 31 ayat (1) Peraturan OJK No. 33/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Pasal 31 ayat (2) mengatur lebih lanjut bahwa rapat Dewan Komisaris tersebut dapat dilaksanakan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Pada tahun 2022, rapat Dewan Komisaris Perseroan dilakukan sebanyak 1 kali dan dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris Perseroan.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/2014, tugas dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- b. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan sebagaimana dimaksud pada poin (1) wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- c. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- d. Membentuk komite.
- e. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Berdasarkan Pasal 16 ayat (1) Peraturan. OJK No. 33/2014, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Pasal 16 ayat (2) mengatur lebih lanjut bahwa rapat Direksi tersebut dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Pada tahun 2024, rapat Direksi Perseroan dilakukan sebanyak kali dan dihadiri oleh seluruh Direksi Perseroan.

Penunjukan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/2014. Tidak terdapat pemenuhan kualifikasi tertentu yang wajib dipenuhi oleh Direksi Perseroan.

Tidak terdapat program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi.

Remunerasi dan Kompensasi Komisaris, Direksi Perseroan dan Perusahaan Anak

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Perusahaan anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp.15.599.200.600, Rp.4.111.698.850 dan tahun 2021 direksi dan komisaris tidak menerima pembayaran remunerasi.

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)

Berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan No. 001/SK-DIR/VII/2024 tanggal 16 Juli 2024, Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan : Tracy Margarettha

Warga negara Indonesia, 32 tahun, memperoleh gelar Bachelor of Science dari University of California, Berkeley pada tahun 2013, Master of Science dari Stanford University pada tahun 2015, dan Master of Business Administration dari University of Oxford pada tahun 2022.

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak tahun 2024.

Memulai karir di Pelitamaju Grup sebagai manajer business development (2016 - 2021), Aserra Grup sebagai manajer business development (2022 - 2024).

Adapun fungsi dan/atau tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik, antara lain mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, memberikan masukan pada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan, sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

- a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
- b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
- c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
- d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
- e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, belum terdapat program pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan dan ke depannya akan melakukan pelatihan dengan mengikuti program-program sosialisasi yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, ataupun Asosiasi Emiten Indonesia.

Alamat, nomor telepon, dan *e-mail* Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan

PT Daaz Bara Lestari Tbk

Gedung Office 8, Lantai 21 Unit E dan F
 Jl. Senopati No. 8B, Desa/Kelurahan Senayan
 Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan
 Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos:12190
 Tel: (021) 2933 3203
Website: www.daaz-group.com
Email: corsec@daaz-group.com

Piagam Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Perseroan juga memiliki Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 16 Juli 2024. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-DEKOM/VII/2024, tanggal 16 Juli 2024, tentang Pengangkatan Komite Audit, susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Ketua** : **Yohanes Yudha Indrajati**
 Keterangan singkat mengenai riwayat hidup telah diungkapkan pada Bab VIII sub bab 7 mengenai Pengurusan dan Pengawasan Perseroan.
- Anggota 1** : **Jeanne Watulo**
 Warga negara Indonesia, 56 tahun, memperoleh gelar Bachelor of Commerce dari University of Toronto.
 Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2024.
 Memulai karir di Arthur Andersen & Co sebagai Manager Corporate Finance (1990 – 1997), PT Tri Polyta Indonesia Tbk sebagai Executive Vice President (1997 – 2003), Chief Financial Officer (2003 – 2005), Chief Operating Officer (2005 – 2010), PT Apexindo Pratama Duta Tbk sebagai Chief Financial Officer (2012 - 2014)
- Anggota 2** : **Drs Prawira Atmadja**
 Warga negara Indonesia, 59 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1989, Master of Business Administration dari Universitas of Texas pada tahun 1983, Master of Science in Management and

Administrative Science pada tahun 1994.

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2024.

Menjabat sebagai Head of Global Business Service Indonesia and Phillipines di BASF Indonesia (2001 – 2020), Director and CFO di BASF Phillipines (2015 – 2020), director di PT Master Builders Solution Indonesia and PT Master Builders Solution Distribution Indonesia (2019 – 2020), Finance director di PT Asia Pacific Fibers Tbk (2001 – 2023)

Adapun fungsi dan/atau tanggung jawab dari Komite Audit adalah sebagai berikut:

- a. Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
- b. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab paling sedikit meliputi:
 - 1) Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, misalnya laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
 - 2) Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
 - 3) Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
 - 4) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
 - 5) Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
 - 6) Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
 - 7) Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
 - 8) Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
 - 9) Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
- c. Dalam melaksanakan tugasnya komite Audit mempunyai wewenang dan mekanisme sebagai berikut:
 - 1) Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perseroan yang diperlukan.
 - 2) Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
 - 3) Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
 - 4) Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pasal 13 Peraturan OJK No. 55/2015 mengatur bahwa Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Pasal 14 mengatur lebih lanjut bahwa rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota. Sampai dengan diterbitkan Prospektus ini, rapat Komite Audit belum dilaksanakan.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 56/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 16 Juli 2024. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/SK-DIR/VII/2024, tanggal 16 Juli 2024 tentang Penunjukan Unit Audit Internal, kepengurusan Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua Unit Audit Internal : **Christian Tjahjono**
(merangkap sebagai Anggota) Warga negara Indonesia, 32 tahun, memperoleh gelar sarjana dari President University pada tahun 2012.

Menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2024.

Memulai karir di BDO Financial Advisors Indonesia sebagai associate corporate finance (2013-2017), EY Indonesia sebagai senior associate valuation and business modeling dalam divisi transaction advisory services (2017-2018), PT Dian Swastatika Sentosa Tbk sebagai kepala departemen corporate finance (2018-2021), Aserra Grup sebagai manajer corporate finance (2021 - 2024)

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perseroan.
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris.
- f. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit.
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan POJK 34/2014. Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki pedoman pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan POJK 34/2014.

Berdasarkan pedoman pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab terkait pelaksanaan fungsi Nominasi sebagai berikut:

- a. Menetapkan kebijakan mengenai:
 - (i) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - (ii) Kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - (iii) Evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- b. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- c. Menetapkan kebijakan mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- d. Menentukan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**").

Berdasarkan pedoman pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab terkait pelaksanaan fungsi Remunerasi sebagai berikut:

- a. Menetapkan kebijakan mengenai:
 - (i) Struktur Remunerasi;
 - (ii) Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - (iii) Besaran atas Remunerasi.

- b. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Upaya Pengelolaan Risiko

Dalam pengelolaan risiko, Perseroan melakukan kegiatannya berdasarkan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dimana Perseroan telah memiliki Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, dan Unit Audit Internal.

Dalam menghadapi risiko-risiko utama seperti yang dijelaskan dalam Bab VI mengenai faktor risiko, Perseroan menerapkan manajemen risiko untuk memitigasi faktor risiko yang dihadapi sebagai berikut:

- a. **Risiko ketersediaan pasokan bahan bijih nikel, batubara, dan bahan bakar**

Untuk menghindari risiko ketersediaan pasokan bijih nikel, batubara, dan bahan bakar, Perseroan dan Perusahaan Anak mendapatkan pasokan nikel, batubara, dan bahan bakar dari beberapa pemasok yang berbeda. Perseroan dan Perusahaan Anak aktif berupaya untuk mengembangkan hubungan jangka panjang dengan pemasok utama dan menjalin kerja sama dengan pemilik IUP-OP nikel dan batubara serta produsen bahan bakar solar lainnya untuk menjaga tingkat ketersediaan pasokan sehingga dapat mendiversifikasi sumber pasokan bagi Perseroan.

- b. **Risiko pengaruh dari kinerja Perusahaan Anak**

Untuk memitigasi risiko pengaruh dari kinerja Perusahaan Anak, Perseroan rutin melakukan pengawasan atas kinerja Perusahaan Anak, serta memonitor perkembangan dan rencana Perusahaan Anak agar target-target Perusahaan Anak dapat tercapai. Perseroan juga menerapkan sistem pelaporan keuangan yang transparan dan rutin bagi setiap Perusahaan Anak.

- c. **Risiko bencana alam, iklim, dan kecelakaan**

Dalam menghadapi risiko bencana alam, iklim, dan kecelakaan, Perseroan dan Perusahaan Anak menerapkan pengawasan dan standar keselamatan kerja yang sangat tinggi demi mewujudkan terciptanya kondisi kerja yang aman. Perseroan dan Perusahaan Anak secara reguler memastikan bahwa semua armada, fasilitas, dan peralatan berada dalam kondisi yang sesuai dengan standar keselamatan terbaru, dan mengadakan asuransi yang mencakup risiko bencana alam dan kecelakaan.

- d. **Risiko fluktuasi harga bijih nikel, batubara, dan bahan bakar terhadap pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak**

Perseroan dan Perusahaan Anak menerapkan langkah mitigasi risiko fluktuasi harga bijih nikel, batubara, dan bahan bakar dengan merencanakan pembelian serta penjualan menggunakan informasi terkini atas faktor-faktor yang memiliki potensi untuk mempengaruhi pergerakan harga komoditas. Selain itu, Perseroan dan Perusahaan Anak melakukan tinjauan berkala atas aktivitas pembelian serta penjualan untuk memastikan tingkat margin yang sehat

- e. **Risiko sumber daya manusia**

Untuk mengurangi risiko sumber daya manusia, Perseroan mengadakan pelatihan dan pengembangan karyawan untuk meningkatkan keterampilan dan produktivitas, sehingga seluruh karyawan dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan standar yang diperlukan. Perseroan dan Perusahaan Anak juga selalu berupaya untuk memberikan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung kesejahteraan karyawan.

- f. **Risiko persaingan usaha dari perusahaan perdagangan, jasa angkutan laut, dan jasa pertambangan lainnya**

Sebagai langkah antisipasi risiko persaingan usaha dari kompetitor, Perseroan dan Perusahaan Anak selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan yang ditawarkan, serta menjaga efisiensi operasional dan biaya agar dapat terus menawarkan harga yang kompetitif bagi pelanggan. Selain itu, Perseroan dan Perusahaan Anak selalu berupaya menjalin dan memperkuat hubungan dengan setiap pelanggan dan mitra bisnis.

g. Risiko investasi

Untuk meminimalkan risiko atas investasi yang dilakukan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak, Perseroan selalu melakukan analisa dan studi kelayakan yang mendalam sebelum melakukan kegiatan investasi. Perseroan juga selalu memastikan bahwa investasi tersebut sesuai dengan kapasitas dan rencana pertumbuhan bisnis Perseroan dan Perusahaan Anak. Perseroan juga memantau dan mengevaluasi setiap investasi secara reguler untuk menghindari risiko kegagalan investasi tersebut.

h. Risiko tidak tercapainya target performa subkontraktor dan kapal sewaan

Untuk meminimalkan risiko tidak tercapainya performa subkontraktor yang dipekerjakan dan kapal yang disewa oleh Perseroan dan Perusahaan Anak, Perseroan selalu berupaya untuk memilih perusahaan yang memiliki rekam jejak baik dan dapat diandalkan. Perseroan telah menetapkan kontrak dengan syarat dan ketentuan yang jelas terkait kinerja dan penalti, serta selalu melakukan pengawasan dan evaluasi rutin terhadap kinerja subkontraktor dan penyewa kapal.

i. Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi Domestik Dan Global, Sosial Dan Politik Yang Mempengaruhi Permintaan Produk Dan Layanan Perseroan Dan Perusahaan Anak

Perseroan selalu memantau perkembangan ekonomi, sosial, dan politik, serta mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis yang dijalankan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak untukantisipasi risiko perubahan kondisi ekonomi, sosial dan politik yang dapat mempengaruhi permintaan produk dan layanan Perseroan dan Perusahaan Anak. Dengan demikian, Perseroan dapat menyesuaikan bisnis sesuai dengan perubahan kondisi pasar, serta berupaya untuk mengembangkan layanan yang fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan pasar yang dinamis.

j. Risiko Perubahan Kebijakan Atau Aturan Pemerintah

Untuk meminimalkan risiko ini, Perseroan dan Perusahaan Anak secara rutin memantau perubahan kebijakan atau aturan Pemerintah dan akan selalu menyesuaikan perizinan dan kewajiban yang berlaku apabila terdapat perubahan atas kebijakan dan peraturan pemerintah tersebut.

k. Risiko Tuntutan Atau Gugatan Hukum

Untuk menghindari risiko ini, Perseroan dan Perusahaan Anak selalu memastikan kepatuhannya terhadap semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta mengimplementasikan praktik bisnis yang etis dan bertanggung jawab. Perseroan juga memastikan bahwa setiap kontrak dan perjanjian yang dibuat berbagai pihak telah disepakati berdasarkan pemahaman yang sama dan mengikat sehingga meminimalkan terjadinya gugatan yang merugikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

10. Sumber Daya Manusia

Perseroan menyadari akan pentingnya peran sumber daya manusia ("SDM") atas keberhasilan Perseroan dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, Perseroan secara bersungguh-sungguh, terencana dan berkesinambungan memusatkan perhatian untuk selalu memperhatikan pengembangan dan kualitas SDM, melalui peningkatan kemampuan karyawan, pemeliharaan, dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan baik secara teknis, fungsional maupun manajerial. Untuk memastikan semua pekerjaan dapat berjalan secara efisien dan efektif, Perseroan terus berupaya untuk mengisi posisi-posisi yang masih kosong sesuai dengan struktur organisasi perusahaan.

Komposisi Karyawan

Tabel berikut ini menunjukkan komposisi karyawan tetap Perseroan dan Perusahaan Anak, menurut jabatan, pendidikan, dan jenjang usia pada tanggal 30 April 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Keterangan	30 April						31 Desember					
	2024			2023			2022			2021		
	P	PA	Jumlah	P	PA	Jumlah	P	PA	Jumlah	P	PA	Jumlah
Karyawan Tetap	9	93	102	7	87	94	6	62	68	4	31	35
Karyawan Tidak Tetap	1	651	660	2	715	717	4	201	205	2	96	98
Total	10	744	762	9	802	811	10	263	273	6	127	133

Keterangan:

P: Perseroan

PA: Perusahaan Anak

Komposisi Karyawan Tetap Menurut Jabatan

Keterangan	30 April						31 Desember					
	2024			2023			2022			2021		
	P	PA	Jumlah	P	PA	Jumlah	P	PA	Jumlah	P	PA	Jumlah
Direktur	0	2	2	0	2	2	0	3	3	0	3	3
Manajer Senior	1	4	5	0	4	4	0	4	4	0	2	2
Manajer	3	18	21	3	14	17	3	13	16	2	6	8
Supervisor	2	18	20	2	18	20	1	17	18	0	7	7
Staff	3	46	49	2	47	49	2	23	25	2	13	15
Non Staff	0	5	5	0	2	2	0	2	2	0	0	0
Total	9	93	102	9	87	94	6	62	68	4	31	35

Keterangan:

P: Perseroan

PA: Perusahaan Anak

Komposisi Karyawan Tetap Menurut Pendidikan

Keterangan	30 April						31 Desember					
	2024			2023			2022			2021		
	P	PA	Jumlah	P	PA	Jumlah	P	PA	Jumlah	P	PA	Jumlah
Pasca Sarjana	1	9	10	1	9	10	1	7	8	1	3	4
Sarjana/Sarjana Muda	8	71	79	6	67	73	5	48	53	3	24	27
SLTA/SLTP	0	13	13	0	11	11	0	7	7	0	4	4
Dan Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	9	93	102	7	87	94	6	62	68	4	31	35

Keterangan:

P: Perseroan

PA: Perusahaan Anak

Komposisi Karyawan Tetap Menurut Usia

Keterangan	30 April						31 Desember					
	2024			2023			2022			2021		
	P	PA	Jumlah	P	PA	Jumlah	P	PA	Jumlah	P	PA	Jumlah
18 - 25 tahun	0	8	8	0	13	13	0	7	7	0	4	4
25 - 45 tahun	4	63	67	3	54	57	3	43	46	2	21	23
46 - 55 tahun	4	19	23	3	18	21	2	11	13	1	5	6
>55 tahun	1	3	4	1	2	3	1	1	2	1	1	2
Total	9	93	102	7	87	94	6	62	68	4	31	35

Keterangan:

P: Perseroan

PA: Perusahaan Anak

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Fungsinya

Keterangan	30 April						31 Desember					
	2024			2023			2022			2021		
	P	PA	Jumlah	P	PA	Jumlah	P	PA	Jumlah	P	PA	Jumlah
Operasional	5	55	60	4	55	59	3	45	48	1	22	23
Kuangan	2	13	15	2	12	14	2	7	9	2	4	6
Legal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Perizinan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sumber daya manusia	0	7	7	0	4	4	0	2	2	0	0	0
Pemasaran	1	11	12	1	11	12	1	6	7	1	3	4
Pengadaan	0	2	2	0	1	1	0	1	1	0	1	1

Keterangan	30 April						31 Desember					
	2024			2023			2022			2021		
	P	PA	Jumlah	P	PA	Jumlah	P	PA	Jumlah	P	PA	Jumlah
Administrasi & umum	1	5	6	0	4	4	0	1	1	0	1	1
Total	9	93	102	7	87	94	6	62	68	4	31	35

Keterangan:

P: Perseroan

PA: Perusahaan Anak

Jumlah Karyawan Tidak Tetap Perseroan dan Perusahaan Anak

Keterangan	30 April						31 Desember					
	2024			2023			2022			2021		
	P	PA	Jumlah	P	PA	Jumlah	P	PA	Jumlah	P	PA	Jumlah
Total	1	651	660	2	715	717	4	201	205	2	96	98

Keterangan:

P: Perseroan

PA: Perusahaan Anak

Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki karyawan tetap yang berada di *head office* dan *site office*, berikut komposisi nya :

Komposisi Berdasarkan Lokasi

Keterangan	30 April						31 Desember					
	2024			2023			2022			2021		
	P	PA	Jumlah	P	PA	Jumlah	P	PA	Jumlah	P	PA	Jumlah
Jakarta (<i>head office</i>)	5	63	68	3	56	59	3	33	36	3	23	26
Kendari (<i>site office</i>)	2	8	10	2	8	10	2	5	7	1	1	2
Pulau Gag (<i>site</i>)	2	3	5	2	0	2	1	0	1	0	0	0
Matarape (<i>site</i>)	0	7	7	0	6	6	0	14	14	0	2	2
Weda (<i>site</i>)	0	1	1	0	2	2	0	1	1	0	0	0
Jambi (<i>site</i>)	0	11	11	0	12	12	0	7	7	0	4	4
Wawonii (<i>site</i>)	0	0	0	0	3	3	0	2	2	0	1	1
Total	9	93	102	7	87	94	6	62	68	4	31	35

Keterangan:

P: Perseroan

PA: Perusahaan Anak

Perusahaan Anak memiliki karyawan dengan keahlian khusus, yaitu sebagai berikut:

No	Nama	Umur	Pengalaman Kerja (tahun)	Tugas	Perizinan	Masa Berakhir
1	Muchlis Harsono	47	3	Master Driller	Pengawas Operasional Pertama (POP)	2028
2	Herman Resky	28	3	Act. Deputy PJO	Pengawas Operasional Madya (POM)	2028
3	Yosua Sigit Wicaksono	27	3	Junior Geologist	Pengawas Operasional Pertama (POP)	2028
4	Yakub Palungan	46	3	PJO	Pengawas Operasional Madya (POM)	2028
5	Teguh Haryanto	46	3	Surveyor	Pengawas Operasional Pertama (POP)	2028
6	Yazeed Titan Yudhaprawira	25	3	Junior Geologist	Pengawas Operasional Pertama (POP)	2028
7	Iksan Laher	38	3	Act. Penanggung Jawab Operasional	Pengawas Operasional Pertama (POP)	2028
8	Marwan Wijaya	40	3	PJO	Pengawas Operasional Utama (POU)	2028
9	Akhmad Yudo Nugroho Ciptadiputro	44	3	QAQC	Pengawas Operasional Pertama (POP)	2027
10	Muhammad Iqbal Antawirya	30	2	SPV Hauling & ISP Management	Pengawas Operasional Madya (POM)	2028
11	Himawan Sutanto	45	2	Mine Engineer	Pengawas Operasional Madya (POM)	2028

12	Krisna Roychan Gionanda	28	1	HSE Supervisor	Pengawas Operasional Pertama (POP)	2028

Perseroan dan Perusahaan Anak tidak memiliki karyawan kunci yang apabila karyawan tersebut tidak ada, akan mengganggu kegiatan operasional Perseroan dan Perusahaan Anak.

Perseroan dan Perusahaan Anak saat ini memiliki Peraturan Perusahaan, dimana Peraturan Perusahaan ini bersama dengan kebijakan-kebijakan Perseroan lainnya telah menjadi landasan dalam menjamin hak dan kewajiban Perseroan maupun karyawan agar tercipta suatu kondisi dan hubungan kerja yang harmonis antara Perseroan dan karyawan, yang pada akhirnya dapat mendukung kelancaran dan kemajuan usaha demi tercapainya tujuan Bersama.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Perusahaan Anak tidak memiliki serikat pekerja yang dibentuk oleh karyawan Perseroan dan karyawan Perusahaan Anak.

Perseroan tidak memiliki Kesepakatan Kerja Bersama antara Perseroan dan karyawan Perseroan/serikat pekerja. Perseroan tidak memiliki perjanjian untuk melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Keterangan Tenaga Kerja Asing di Perseroan dan Perusahaan Anak

PT Bahana Selaras Alam

No	Nama Karyawan	Warga Negara	Kitas	Jabatan	RPTKA	Masa Berlaku
1	Phisit Banditsoralek	Thailand	2C11AL02 38-A	General Manager	B.3/49744/PK.04.00/VIII/2024	08 September 2025

PT Trans Logistik Perkasa

No	Nama Karyawan	Warga Negara	Kitas	Jabatan	RPTKA	Masa Berlaku
1	Chao Zhiqiang*	Tiongkok	2C21JE536 4AX	Direksi	B.3/57230/PK.04.00/IX/2024	30 November 2025
2	Lin Jiqun*	Tiongkok	2D41JE030 0	Dewan Komisaris	B.3/57230/PK.04.00/IX/2024	30 November 2025

Sarana Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan dan Perusahaan anak menyadari bahwa pengembangan kompetensi karyawan memiliki peranan penting dalam mendukung pengembangan Perusahaan. Pengembangan kompetensi karyawan meliputi pengembangan kemampuan teknis melalui pemberian pendidikan dan pelatihan atas kemampuan teknis sesuai dengan kompetensi yang diprasyarkan dengan mempertimbangkan jenjang jabatan serta tanggung jawab masing-masing karyawan. Pendidikan dan pelatihan diadakan oleh pihak ketiga dengan cakupan yang antara lain adalah: Pengawas Operasional Pertama (POP), Pengawas Operasional Madya (POM), Pengawas Operasional Utama (POU), Pengelolaan Administrasi Kantor, Tata Cara Penanganan & Pengangkutan Barang Berbahaya di Pelabuhan, *Training of Trainer*, Juru Ukur Tambang, dan *Loading Master*.

Adapun karyawan yang mengikuti program pelatihan dan pengembangan tersebut adalah karyawan PT Bahana Selaras Alam dan PT Indo Lautan Energi.

Tunjangan, Fasilitas, dan Sarana Kesejahteraan

Perseroan dan Perusahaan Anak menyediakan berbagai macam bentuk tunjangan dan fasilitas, antara lain paket kompensasi yang mencakup gaji pokok, bonus, cuti tahunan, asuransi jiwa, fasilitas kesehatan rawat inap dan rawat jalan, dan santunan kedukaan. Di samping jaminan kesehatan, Perseroan dan Perusahaan Anak juga memberikan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) yang ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam hal fasilitas sosial yang diterima karyawan Perseroan, upah yang diterima karyawan Perseroan telah sesuai dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku.

11. Keterangan Mengenai Aset Tetap Perseroan dan Perusahaan Anak

Perseroan memiliki aset tetap (*fully depreciated*). Perseroan memiliki penyertaan dalam Perusahaan Anak.

Adapun nilai aset tetap yang tercermin dalam laporan keuangan Perseroan adalah konsolidasi Perseroan dan Perusahaan Anak.

Pada tanggal 30 April 2024 jumlah nilai aset tetap Perseroan dan Perusahaan Anak adalah sebesar Rp1.440.833.450.897,- Berikut adalah keterangan mengenai aset tetap yang dimiliki Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024:

(dalam Rupiah)	
Jenis Aset	Nilai Aset
Fixed Asset	
Landright	855.150.000
Furnitur & fitting	4.746.463.828
Inventaris dan peralatan kantor	989.223.186
Site Equipment	2.567.682.011
Kendaraan Bermotor	52.909.185.872
Vessel dan Oil Barge	1.455.712.265.695
Technical and Workshop Equipment	18.554.911.638
Peralatan Kapal	1.398.662.835
Accumulated Depreciation	
Furniture & fitting	(264.696.494)
Inventaris dan peralatan kantor	(3.675.784.759)
Site Equipment	(1.831.966.773)
Kendaraan Bermotor	(9.217.735.832)
Vessel dan oil barge	(53.398.748.133)
Technical and workshop equipment	(10.698.995.381)
Peralatan kantor	(264.628.242)
Provision of impairment expenses	(17.547.538.554)
Total	1.440.833.450.897

Hak Kekayaan Intelektual

Perseroan

Pada tanggal Prospektus ini, Perseroan telah melakukan pendaftaran hak atas kekayaan intelektual berupa merek sebagaimana terdaftar pada Data Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagai berikut:

No.	Nama Merek	Tanggal Penerimaan/No. Pendaftaran/Tanggal Pengumuman	Kelas	Jangka Waktu Perlindungan Merek
1.	Daaz + Logo	No. Permohonan: DID2024060274 Tanggal Penerimaan: 4 Juli 2024 No. Pengumuman: BRM2498A Tanggal Pengumuman: 9 Juli 2024 <i>Catatan: Sedang dalam masa pengumuman</i>	6	N/A
2.	Daaz + Logo	No. Permohonan: JID2024060273 Tanggal Penerimaan: 4 Juli 2024 No. Pengumuman: BRM2498A Tanggal Pengumuman: 9 Juli 2024 <i>Catatan: Sedang dalam masa pengumuman</i>	35	N/A
3.	Daaz + Logo	No. Permohonan: JID2024060269 Tanggal Penerimaan: 4 Juli 2024 No. Pengumuman: BRM2498A Tanggal Pengumuman: 9 Juli 2024 <i>Catatan: Sedang dalam masa pengumuman</i>	37	N/A

ILE

Pada tanggal Prospektus ini, ILE telah melakukan pendaftaran hak atas kekayaan intelektual berupa merek sebagaimana terdaftar pada Data Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagai berikut:

No.	Nama Merek	Tanggal Penerimaan/No. Pendaftaran/Tanggal Pengumuman	Kelas	Jangka Waktu Perlindungan Merek
4.	Indo Lautan Energi + Logo	No. Permohonan: J002016037568 Tanggal Penerimaan: 11 Agustus 2016 No. Pendaftaran: IDM000802282 Tanggal Pendaftaran: 17 September 2020	35	11 Agustus 2016 s/d 11 Agustus 2026

12. Asuransi

Perseroan telah mengasuransikan seluruh kapal-kapal yang dimiliki oleh Perusahaan Anak, berikut informasi polis asuransinya.

No.	Asuransi
BSA	
1.	<u>Jenis Asuransi:</u> Asuransi Alat Berat <u>Penanggung:</u> PT Bank Sahabat Sampoerna QQ PT Bahana Selaras Alam <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023 <u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.332.000.000
2.	<u>Jenis Asuransi:</u> Asuransi Alat Berat <u>Penanggung:</u> PT Bank Sahabat Sampoerna QQ PT Bahana Selaras Alam <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023 <u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.332.000.000
3.	<u>Jenis Asuransi:</u> Asuransi Alat Berat <u>Penanggung:</u> PT Bank Sahabat Sampoerna QQ PT Bahana Selaras Alam <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023 <u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026

	<u>Obyek Pertanggungan:</u> Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.332.000.000
4.	<u>Jenis Asuransi:</u> Asuransi Alat Berat <u>Penanggung:</u> PT Bank Sahabat Sampoerna QQ PT Bahana Selaras Alam <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023 <u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.332.000.000
5.	<u>Jenis Asuransi:</u> Asuransi Alat Berat <u>Penanggung:</u> PT Bank Sahabat Sampoerna QQ PT Bahana Selaras Alam <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023 <u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.332.000.000
6.	<u>Jenis Asuransi:</u> Asuransi Alat Berat <u>Penanggung:</u> PT Bank Sahabat Sampoerna QQ PT Bahana Selaras Alam <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023 <u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026

	<u>Obyek Pertanggungan:</u> Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.332.000.000
7.	<u>Jenis Asuransi:</u> Asuransi Alat Berat <u>Penanggung:</u> PT Bank Sahabat Sampoerna QQ PT Bahana Selaras Alam <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023 <u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.332.000.000
8.	<u>Jenis Asuransi:</u> Asuransi Alat Berat <u>Penanggung:</u> PT Bank Sahabat Sampoerna QQ PT Bahana Selaras Alam <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023 <u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.332.000.000
9.	<u>Jenis Asuransi:</u> Asuransi Alat Berat <u>Penanggung:</u> PT Bank Sahabat Sampoerna QQ PT Bahana Selaras Alam <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023 <u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u>

	Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.332.000.000
10.	<u>Jenis Asuransi:</u> Asuransi Alat Berat <u>Penanggung:</u> PT Bank Sahabat Sampoerna QQ PT Bahana Selaras Alam <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023 <u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.332.000.000
11.	<u>Jenis Asuransi:</u> Asuransi Alat Berat <u>Penanggung:</u> PT Bank Sahabat Sampoerna QQ PT Bahana Selaras Alam <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023 <u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.332.000.000
12.	<u>Jenis Asuransi:</u> Asuransi Alat Berat <u>Penanggung:</u> PT Bank Sahabat Sampoerna QQ PT Bahana Selaras Alam <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023 <u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD

	<u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.332.000.000
13.	<u>Jenis Asuransi:</u> Asuransi Alat Berat <u>Penanggung:</u> PT Bank Sahabat Sampoerna QQ PT Bahana Selaras Alam <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023 <u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.332.000.000
14.	<u>Jenis Asuransi:</u> Asuransi Alat Berat <u>Penanggung:</u> PT Bank Sahabat Sampoerna QQ PT Bahana Selaras Alam <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023 <u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.332.000.000
15.	<u>Jenis Asuransi:</u> Asuransi Alat Berat <u>Penanggung:</u> PT Bank Sahabat Sampoerna QQ PT Bahana Selaras Alam <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023 <u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD

	<u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.332.000.000
16.	<u>Jenis Asuransi:</u> Asuransi Alat Berat <u>Penanggung:</u> PT Bank Sahabat Sampoerna QQ PT Bahana Selaras Alam <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023 <u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.332.000.000
17.	<u>Jenis Asuransi:</u> Asuransi Alat Berat <u>Penanggung:</u> PT Bank Sahabat Sampoerna QQ PT Bahana Selaras Alam <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023 <u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.332.000.000
18.	<u>Jenis Asuransi:</u> Asuransi Alat Berat <u>Penanggung:</u> PT Bank Sahabat Sampoerna QQ PT Bahana Selaras Alam <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023 <u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD <u>Jumlah Pertanggungan:</u>

	Rp1.332.000.000
19.	<u>Jenis Asuransi:</u> Asuransi Alat Berat <u>Penanggung:</u> PT Bank Sahabat Sampoerna QQ PT Bahana Selaras Alam <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023 <u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.332.000.000
20.	<u>Jenis Asuransi:</u> Asuransi Alat Berat <u>Penanggung:</u> PT Bank Sahabat Sampoerna QQ PT Bahana Selaras Alam <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023 <u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.332.000.000
21.	<u>Jenis Asuransi:</u> Asuransi Alat Berat <u>Penanggung:</u> PT Bank Sahabat Sampoerna QQ PT Bahana Selaras Alam <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023 <u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.332.000.000

22.	<u>Jenis Asuransi:</u> Asuransi Alat Berat <u>Penanggung:</u> PT Bank Sahabat Sampoerna QQ PT Bahana Selaras Alam <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023 <u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.332.000.000
23.	<u>Jenis Asuransi:</u> Asuransi Alat Berat <u>Penanggung:</u> PT Bank Sahabat Sampoerna QQ PT Bahana Selaras Alam <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023 <u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.332.000.000
24.	<u>Jenis Asuransi:</u> Asuransi Alat Berat <u>Penanggung:</u> PT Bank Sahabat Sampoerna QQ PT Bahana Selaras Alam <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023 <u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.332.000.000

25.	<u>Jenis Asuransi:</u> Asuransi Alat Berat <u>Penanggung:</u> PT Bank Sahabat Sampoerna QQ PT Bahana Selaras Alam <u>No. Polis:</u> 01-HVC-00177-000-07-2023 <u>Periode Asuransi:</u> 17 Juli 2023 - 17 Juli 2026 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Dump Truk Saic Iveco Hongyan (6x4) Tipper RMD <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp1.332.000.000
ILE	
1.	<u>Jenis Asuransi:</u> Hull and Machineries <u>Penanggung:</u> (a) PT Asuransi Multi Artha Graha (20%) (b) PT Asuransi Umum Mega (20%) (c) PT Malacca Trust Wuwungan Insurance (17,5%) (d) PT Asuransi Central Asia (15%) (e) PT Asuransi Sinar Mas (15%) (f) PT Asuransi Tri Pakarta (12,5%) <u>No. Polis:</u> 000001/CN/PAT/HULL/001.001-KBRU/01/2023 <u>Periode Asuransi:</u> 30 Desember 2023 - 30 Desember 2024 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Lambung dan mesin kapal laut <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp9.000.000.000
PPI	
1.	<u>Jenis Asuransi:</u> Marine Hull Insurance <u>Penanggung:</u> PT Pacifik Pelayaran Indonesia <u>No. Polis:</u> SO001689 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Mei 2024 - 15 Mei 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u>

	• Bagian I Lambung, Mesin, Material, Perlengkapan (termasuk truk <i>forklifts</i> and perlengkapan serupa di kapal), <i>gear</i> dll. dan segala sesuatu yang berkaitan tanpa terkecuali. • Bagian II Pengeluaran dan/atau Peningkatan Nilai lambung. mesin, dll., termasuk kewajiban berlebih. • Bagian III Risiko <i>Marine Hull War</i>. <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp 35.000.000.000
ALI	
1.	1. <u>Jenis Asuransi:</u> Marine Hull Insurance <u>Penanggung:</u> PT Aserra Logistik Indonesia <u>No. Polis:</u> 032400021536 <u>Periode Asuransi:</u> 21 Juli 2024 - 21 Juli 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Lambung, Mesin, Material, Perlengkapan (termasuk truk <i>forklifts</i> and perlengkapan serupa di kapal), <i>gear</i> dll. dan segala sesuatu yang berkaitan tanpa terkecuali. <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Rp6.000.000.000 2. <u>Jenis Asuransi:</u> Shipowners' P&I <u>Penanggung:</u> PT. Aserra Logistik Indonesia <u>No. Polis:</u> SO000368 <u>Periode Asuransi:</u> 21 Juli 2024 – 21 Juli 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Andisya <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD10.000.000
TLP	
1.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017052-2 <u>Periode Asuransi:</u>

	15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Bina Marine 26 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
2.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017052-3 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Bina Marine 52 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
3.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017052-4 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Bina Marine 56 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
4.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017052-5 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Bina Marine 66 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
5.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017052-6 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025

	<u>Obyek Pertanggungan:</u> Nautica 11 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
6.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017052-7 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Nautica 12 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
7.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017052-11 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Nautica 19 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
8.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017052-12 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Nautica 20 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
9.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017052-14 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025

	<u>Obyek Pertanggungan:</u> Nautica 22 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
10.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017052-15 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Nautica 23 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
11.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017052-16 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Nautica 26 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
12.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017052-17 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 02 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
13.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017052-18 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u>

	Titan 04 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
14.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017052-19 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 08 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
15.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017052-20 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 12 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
16.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017052-21 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 14 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
17.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017052-22 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 20

	<u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
18.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017052-23 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 22 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
19.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017052-24 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 24 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
20.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017052-25 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 26 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
21.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017052-26 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 28

	<u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
22.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017052-27 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 30 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
23.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017052-28 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 32 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
24.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017052-29 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 34 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
25.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017052-30 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 36 <u>Jumlah Pertanggungan:</u>

	Maximum USD50.000.000
26.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017052-31 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 38 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
27.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017052-32 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 44 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
28.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017052-33 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 46 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
29.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017052-34 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 50 <u>Jumlah Pertanggungan:</u>

	Maximum USD50.000.000
30.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017052-35 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 54 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
31.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017052-36 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 480 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
32.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017052-37 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 520 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
33.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017052-38 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 560 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000

34.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017052-8 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Nautica 13 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
35.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017052-9 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Nautica 14 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
36.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017052-10 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Nautica 15 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
37.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017052-13 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Nautica 21 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
38.	<u>Jenis Asuransi:</u>

	Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017052-1 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Nusantara Logistik 1 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
39.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017124/2024 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Nusantara Logistik 7 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
40.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017183/2024 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Nusantara Logistik 8 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
41.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017513/2024 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Nusantara Logistik 9 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
42.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1

	<u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50018020-2 <u>Periode Asuransi:</u> 26 Juli 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Nusantara Logistik 11 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
43.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50018020-3 <u>Periode Asuransi:</u> 26 Juli 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Nusantara Logistik 12 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
44.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50018020-4 <u>Periode Asuransi:</u> 26 Juli 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Nusantara Logistik 15 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
45.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017055-1 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Alpine Marine 12 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
46.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1

	<u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017055-2 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Alpine Marine 13 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
47.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017055-3 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Alpine Marine 15 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
48.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017055-4 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Alpine Marine 18 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
49.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017055-5 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Alpine Marine 19 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
50.	<u>Jenis Asuransi:</u>

	Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017055-6 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Alpine Marine 20 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
51.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017055-7 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Alpine Marine 21 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
52.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017055-8 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Alpine Marine 22 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
53.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017055-9 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Alpine Marine 23 <u>Jumlah Pertanggungan:</u>

	Maximum USD50.000.000
54.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017055-10 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Alpine Marine 24 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
55.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017055-11 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Alpine Marine 25 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
56.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017055-12 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Alpine Marine 26 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
57.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017055-13 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u>

	Bina Marine 25 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
58.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017055-14 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Bina Marine 51 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
59.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017055-15 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Bina Marine 55 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
60.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017055-16 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Bina Marine 65 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
61.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017055-17 <u>Periode Asuransi:</u>

	15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Bina Ocean 20 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
62.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017055-18 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 01 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
63.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017055-19 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 03 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
64.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017055-20 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 05 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
65.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017055-21

	<u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 07 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
66.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017055-22 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 09 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
67.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017055-23 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 11 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
68.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017055-24 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 13 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
69.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017055-25 <u>Periode Asuransi:</u>

	15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 15 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
70.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017055-26 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 17 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
71.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017055-27 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 19 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
72.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017055-28 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 21 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
73.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017055-29

	<u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 23 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
74.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017055-30 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 25 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
75.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017055-31 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 27 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
76.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017055-32 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 29 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
77.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017055-33

	<u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 31 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
78.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017055-34 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 33 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
79.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017055-35 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 35 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
80.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017055-36 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 37 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
81.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa

	<u>No. Polis:</u> 50017055-37 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 43 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
82.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017055-38 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 45 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
83.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017055-39 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 49 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
84.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017055-40 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 51 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
85.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1

	<u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017055-41 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 53 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
86.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017055-42 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 470 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
87.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017055-43 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Titan 550 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
88.	<u>Jenis Asuransi:</u> Shipowners' P&I <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017055/2024 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Trans Perkasa 1 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000

89.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50016751/2024 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Trans Perkasa 2 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
90.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017125/2024 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Trans Perkasa 12 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
91.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50017372/2024 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Trans Perkasa 16 <u>Jumlah Pertanggungan:</u> Maximum USD50.000.000
92.	<u>Jenis Asuransi:</u> Protection & Indemnity for Shipowners – Class 1 <u>Penanggung:</u> PT Trans Logistik Perkasa <u>No. Polis:</u> 50015561/2024 <u>Periode Asuransi:</u> 15 Juni 2024 – 15 Juni 2025 <u>Obyek Pertanggungan:</u> Weda Pioneer <u>Jumlah Pertanggungan:</u>

	Maximum USD50.000.000

Seluruh asuransi atas aset material Perusahaan Anak memiliki jumlah pertanggungan yang memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan.

13. Perjanjian-Perjanjian Penting dengan Pihak Ketiga

Perseroan dan Perusahaan Anak telah membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga. Bahwa pemeriksaan perjanjian- perjanjian tersebut dilakukan terbatas pada perjanjian-perjanjian yang masih berlaku antara lain berupa perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

a. Perjanjian Operasional

No.	Nama Perjanjian	Ruang Lingkup
A. Perseroan		
1	Perjanjian Jual Beli Bijih Nikel No. 005/PERJ/PTGN/2024, tanggal 1 Mei 2024, antara Perseroan dan PT GAG Nikel (GAG)	Ruang lingkup perjanjian ini adalah pembelian bijih nikel milik GAG oleh Perseroan dengan kuantitas 700.000 WMT. Adapun GAG dalam hal ini melakukan penjualan bijih nikel kepada Perseroan dalam kapasitasnya sebagai pemegang izin Kontrak Karya Generasi VII merujuk pada Surat Persetujuan Presiden Republik Indonesia No. B-53/Pres/I/1998, tanggal 19 Januari 1998. Nilai perjanjian adalah harga satuan bijih nikel sesuai Harga Patokan Mineral berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 11 Tahun 2020 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batu Bara. Jangka waktu perjanjian ini sesuai dengan jadwal pengapalan, yaitu sejak tanggal 1 Mei 2024 sampai dengan 31 Oktober 2024. Catatan <i>Perjanjian dengan GAG masih dalam pembahasan untuk mencapai kesepakatan baru</i>
2	Perjanjian Jual Beli Bijih Nikel No. 022/DBL-LGL/IX/2023, tanggal 26 September 2023, antara Perseroan dan PT Tiran Indonesia (TIA) sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum II, tanggal 1 April 2024	Ruang lingkup perjanjian ini adalah pembelian bijih nikel milik TIA oleh Perseroan dengan kuantitas 4.000.000 WMT. Adapun TIA dalam hal ini melakukan penjualan bijih nikel kepada Perseroan dalam kapasitasnya sebagai pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi. Nilai perjanjian adalah USD 16,5 / WMT (tidak termasuk PPN) FOB Tongkang. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2023 sampai dengan 31 Desember 2024.
B. ILE		
2	Perjanjian Penjualan Bahan Bakar, tanggal 10 Agustus 2023, antara ILE dan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (ELI)	Ruang lingkup perjanjian ini adalah ELI akan menjual dan/atau mengirimkan produk berupa Biodiesel B35 kepada ILE dan ILE akan membeli produk dari ELI. Nilai perjanjian ini adalah senilai harga kontrak atas pembelian produk dari ILE dilakukan dengan komponen rumus yang ditetapkan antara lain berdasarkan biaya dasar produk, pengangkutan, suplai premium, indeks

No.	Nama Perjanjian	Ruang Lingkup
		harga pasar USD, dan biaya asuransi. Jangka waktu perjanjian adalah sejak tanggal 12 Juli 2023 (tanggal efektif) sampai dengan tanggal 11 Juli 2025 (tanggal terakhir).
3	Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak, No. WBN-N-19346, tanggal 25 Juli 2019, antara ILE dengan PT Weda Bay Nickel (WBN), sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar, tanggal 16 Januari 2023	Ruang lingkup perjanjian ini adalah ILE akan menjual dan/atau mengirimkan Bahan Bakar Minyak (BBM) yang dibutuhkan WBN dan WBN akan menerima dan membeli BBM dari ILE. Nilai perjanjian ini adalah senilai harga BBM yang diserahkan ILE dan diterima WBN adalah harga yang tercantum dalam purchase order yang diterbitkan WBN. Jangka waktu perjanjian adalah sejak tanggal 25 Juli 2019 sampai dengan 15 Januari 2025.
4	Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar No. 033/SI-HB/VIII/2023, tanggal 8 Agustus 2023, antara ILE dan PT Shell Indonesia (Shell) sebagaimana diubah dengan Addendum I Perjanjian Pasokan Bahan Bakar, tanggal 12 September 2023	Ruang lingkup perjanjian ini adalah pembelian BBM milik Shell oleh ILE. Nilai perjanjian ini adalah senilai harga kontrak atas pembelian produk dari Shell dilakukan dengan komponen rumus yang ditetapkan antara lain berdasarkan biaya produksi, pengangkutan, volume, dan indeks harga pasar USD, yang ditetapkan 2 (dua) kali setiap bulannya. Jangka waktu perjanjian adalah sejak tanggal 8 Agustus 2023 sampai dengan 31 Desember 2024.
5	Perjanjian Kerja Sama Pengadaan dan Penyaluran Solar No. 005/LIP-PKS/IX/2021 dan No. 014/ILE-LGL/IX/2021, tanggal 30 September 2021, antara ILE dan PT Lawu Industri Perkasa (LIP)	Ruang lingkup perjanjian ini adalah kesepakatan LIP untuk menjadi penyalur dan pendistribusi atas solar yang dimiliki oleh ILE di zona perdagangan yang disepakati oleh LIP dan ILE. Nilai perjanjian ini adalah senilai harga jual solar yang ditentukan setiap dua minggu pada tanggal 1 dan 15 setiap bulannya berdasarkan diskon dari harga eceran tertinggi Pertamina pada wilayah zona perdagangan yang disepakati oleh LIP dan ILE. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama lima tahun sejak tanggal 30 September 2020 sampai dengan tanggal 28 September 2026.
C. BMD		
6	Perjanjian Jual Beli Batu Bara Indonesia No. ITSS-P-23484, tanggal 28 Desember 2023, antara BMD dan PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel (ITSS)	Ruang lingkup perjanjian ini adalah BMD akan menjual dan/atau mengirimkan batu bara yang dibutuhkan ITSS dan ITSS akan menerima dan membeli batu bara dari BMD. Nilai perjanjian adalah sesuai dengan harga mineral dan batu bara acuan. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan tanggal 31 Januari 2025.
7	Perjanjian Jual Beli Batu Bara Indonesia No. 001/BMD-LGL/I/2024, tanggal 3 Januari 2024, antara BMD dengan PT Titan Infra Energy (TIE).	Ruang lingkup perjanjian ini adalah BMD akan membeli batu bara dari TIE dan TIE akan menjual dan memberikan batu bara kepada BMD. Nilai perjanjian adalah sesuai dengan harga mineral dan

No.	Nama Perjanjian	Ruang Lingkup
		batu bara acuan. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.
D. BSA		
8	Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan Penambangan dan Pengangkutan Batubara No. 012/BSA-LGL/XI/2021, tanggal 18 November 2021, antara BSA dan PT Gorby Putra Utama (GPU) sebagaimana yang telah diubah berdasarkan Amandemen I atas Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan Penambangan dan Pengangkutan Batubara No. 101/GPU-BSA/LP-B/VII/2022 tertanggal 01 Juli 2022.	Ruang lingkup perjanjian ini adalah BSA dan GPU sepakat bahwa BSA selaku salah satu Mitra akan melaksanakan kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara pada areal yang dicadangkan oleh GPU kepada BSA di wilayah IUP-OP GPU, yaitu Desa Beringin Makmur II, ketapat Air Bening dan Tanjung Raja, Kec. Rawas Ilir, Kab. Musi Rawas, Prov. Sumatera Selatan. Nilai perjanjian ini senilai dengan biaya-biaya pekerjaan yang ditetapkan antara lain Tarif Wajib, Tarif Tambahan, Tarif GPU dan/atau pihak ketiga, dll. Jangka waktu perjanjian ini berlaku 5 tahun sejak tanggal 18 November 2021, yaitu 18 November 2027 atau sampai dengan produksi mencapai 5.000.000 ton.
9	Perjanjian Kerjasama Jasa Subkontraktor Penambangan No. BSA-GI/MINE/XII-005/2019, tanggal 2 Desember 2019, sebagaimana telah diubah beberapa kali dan yang terakhir berdasarkan Amandemen IV No. 027-1/BSA-LGL/IX/2022, tanggal 1 September 2022, antara BSA dan PT Getshemani Indah (PTGI)	Ruang lingkup perjanjian ini adalah BSA dan PTGI sepakat bahwa PTGI akan bertindak subkontraktor untuk melaksanakan pekerjaan pengambilan/penggalan lapisan tanah penutup, dan melakukan pengangkutan raw material nikel hasil penambangan dari front tambang ke Stockyard/ETO dan/atau ETO ke EFO/Jetty dan Loading ke tongkang, pada dan dari wilayah IUP-OP NPM, yaitu Desa Matarape, Kec. Menui Kepulauan, Kab. Morowali, Sulawesi Tengah. Nilai perjanjian ini adalah sebagaimana dirincikan dalam Pasal 5 Perjanjian, di mana atas jasa penambangan yang dilakukan oleh PTGI perhitungannya bersifat <i>single rate</i>, yaitu harga yang disetujui dalam Perjanjian ini adalah harga nikel Ore sampai dengan dimuat di tongkang yang ditunjuk oleh BSA sebagaimana yang disebut dalam Perjanjian ialah "Harga Unit". Beberapa kondisi dapat mempengaruhi Harga Unit diantaranya: (i) <i>stripping adjusment</i>; (ii) <i>fuel/fuel adjustment</i>; (iii) <i>overdistance adjusment</i>. Jangka waktu perjanjian ini adalah berlaku sampai dengan 31 Desember 2024 dan dapat diperpanjang kembali sesuai kesepakatan BSA dan PTGI.
10	Perjanjian Kerjasama Jasa Subkontraktor dan Manajemen Pertambangan Nikel, No. 005-6/BSA-LGL/II/2024, tanggal 29 Februari 2024, antara BSA dengan PTGI	Ruang lingkup perjanjian ini adalah BSA dan PTGI sepakat bahwa PTGI akan bertindak subkontraktor penambangan untuk melaksanakan pekerjaan pengambilan/penggalan Overburden, Ore Getting, dan melakukan Hauling/pengangkutan Ore hasil penambangan dari front tambang ke Stockpilel jetty dan loading ke tongkang, pada dan dari Blok 4 dan 5 wilayah IUP-OP NPM di Desa Matarape, Kec. Menui

No.	Nama Perjanjian	Ruang Lingkup
		Kepulauan, Kab. Morowali, Sulawesi Tengah. Nilai perjanjian ini adalah sebagaimana dirincikan dalam Pasal 5 Perjanjian, di mana atas jasa penambangan yang dilakukan oleh PTGI perhitungannya harga nikel Ore sampai dengan dimuat di tongkang yang ditunjuk oleh PT NPM sebagaimana yang disebut dalam Perjanjian ialah "Harga Unit". Beberapa kondisi dapat mempengaruhi Harga Unit diantaranya: (i) <i>stripping adjusment</i>; (ii) <i>fuel/fuel adjustment</i>; (iii) <i>overdistance adjusment</i>. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh BSA dan PTGI sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan dapat diperpanjang kembali sesuai kesepakatan antara BSA dan PTGI.
11	Perjanjian Subkontraktor Pelaksanaan Penambangan dan Pengangkutan Batubara No. 016/BSA-LGL/V/2023, tanggal 1 Mei 2023, antara BSA dengan PT Panen Karyaabadi Mining (PKM)	Ruang lingkup perjanjian ini adalah BSA selaku kontraktor menunjuk PKM sebagai subkontraktor dalam melakukan pelaksanaan penambangan dan pengangkutan batubara di dalam wilayah IUP-OP PT Gorby Putra Utama (GPU) yang terletak di Desa Beringin Makmur II, Ketapat Air Bening dan Tanjung Raja, Kec. Rawas Ilir, Kab. Musi Rawas, Sumatera Selatan. Kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara yang dilakukan oleh subkontraktor meliputi: (a) Pengupasan tanah penutup (<i>overburden removal</i>); (b) Penambangan batubara; dan (c) Pengangkutan batubara jarak pendek. Nilai perjanjian ini adalah sebagaimana dirincikan dalam Pasal 3 Perjanjian, di mana perhitungan biaya atas pelaksanaan pekerjaan oleh PKM terbagi menjadi: (i) biaya pengupasan tanah penutup; (ii) biaya penambangan batubara; (iii) biaya pengangkutan batubara jarak pendek; (iv) Penyesuaian terhadap biaya <i>overdistance</i>; (v) Penanganan material lumpur; (vi) Biaya penyesuaian terhadap bahan bakar dan gaji karyawan. Jangka waktu perjanjian ini adalah berlaku 3 tahun sejak Perjanjian ditandatangani atau sampai dengan produksi mencapai 3.000.000 ton batubara, yang mana lebih dahulu terjadi.
12	Perjanjian Subkontraktor Pelaksanaan Penambangan dan Pengangkutan Batubara No. 014/BSA-LGL/XI/2021, tanggal 24 November 2021 sebagaimana dilakukan amandemen berdasarkan Amandemen No. 035-1/BSA-LGL/XI/2022 tanggal 23 November 2022, antara BSA dan PT Cipta Bersama Sukses (CBS)	Ruang lingkup perjanjian ini adalah BSA selaku kontraktor menunjuk CBS sebagai subkontraktor dalam melakukan pekerjaan penambangan di wilayah IUP-OP PT Gorby Putra Utama (GPU) yang berlokasi di Desa Beringin Makmur II, Ketapat Air Bening dan Tanjung Raja, Kec. Rawas Ilir, Kab. Musi Rawas, Prov. Sumatera Selatan, meliputi: (a) Pembersihan lahan; (b) Pengupasan; (c) Penggalan; dan

No.	Nama Perjanjian	Ruang Lingkup
		(d) Pengangkutan dan penempatan lapisan penutup; Nilai perjanjian ini adalah tarif yang dibayar langsung kepada CBS (Tarif Wajib) sebagaimana dirincikan dalam Pasal 3 Perjanjian, di mana perhitungan biaya atas pelaksanaan pekerjaan oleh CBS terbagi menjadi: (i) pengupasan tanah penutup (<i>overburden removal</i>); (ii) penambangan batubara (<i>coal mining</i>); (iii) pengangkutan batubara (<i>coal hauling</i>), (iv) penyesuaian terhadap <i>overhaul overburden</i>; (v) material lumpur (<i>mud material</i>) dan (vi) biaya penyesuaian terhadap, bahan bakar dan gaji karyawan menggunakan formula <i>rise & fall</i> sebagaimana terdapat dalam lampiran 4 perjanjian. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun sejak Perjanjian ini ditandatangani, yaitu sampai dengan tanggal 23 November 2025, dengan opsi perpanjangan jangka waktu 2 (dua) tahun dengan pemberitahuan tertulis dari BSA kepada CBS berdasarkan evaluasi dan/atau penilaian kinerja CBS.
13	Perjanjian Sewa Alat Berat Wheel Loader No. 005-7/BSA-LGL/II/2024, tanggal 1 Februari 2024, antara BSA dan PT Panen Karyaabadi Mining (PKM)	Ruang lingkup perjanjian ini adalah PKM menyewakan alat berat kepada BSA berupa <i>Wheel Loader</i> dengan Merek/Tipe Changlin/955H untuk digunakan dalam pekerjaan kegiatan operasional yang terletak di wilayah IUP-OP PT Gorby Putra Utama di Desa Beringin Makmur II, Ketapat Air Bening dan Tanjung Raja, Kec. Rawas Ilir, Kab. Musi Rawas, Prov. Sumatera Selatan (Lokasi Pekerjaan). Nilai perjanjian ini adalah harga sewa atas <i>Wheel Loader</i> sebesar Rp400.000/jam/unit dan minimum pemakaian per bulan adalah 250 jam/bulan. Jangka waktu perjanjian ini adalah terhitung sejak alat berat mulai digunakan di Lokasi Pekerjaan oleh BSA sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.
14	Perjanjian Sewa Beli dan Perbaikan Dump Truck No. 026-2/BSA-LGL/X/2023, tanggal 1 Oktober 2023, antara BSA dan PT Panen Karyaabadi Mining (PKM)	Ruang lingkup perjanjian ini adalah BSA menunjuk PKM untuk melaksanakan perbaikan <i>Dump Truck</i> milik BSA. Selanjutnya terhadap sebagian <i>Dump Truck</i> tersebut disewakan kepada PKM dengan hak opsi pembelian terhadap <i>Dump Truck</i> tersebut. Selama masa sewa <i>Dump Truck</i> oleh PKM wajib digunakan dalam pekerjaan kegiatan operasional yang terletak di wilayah IUP-OP PT Gorby Putra Utama di Desa Beringin Makmur II, Ketapat Air Bening dan Tanjung Raja, Kec. Rawas Ilir, Kab. Musi Rawas, Prov. Sumatera Selatan (Lokasi Pekerjaan). Nilai perjanjian ini adalah PKM harus membayar kepada BSA: (i) harga pembelian sebesar Rp150.000.000/Dump Truck, yang wajib dibayarkan oleh PKM kepada BSA dengan cara diangsur selama 3 bulan dengan jumlah Rp50.000.000; dan (ii) harga sewa atas <i>Dump Truck</i>

No.	Nama Perjanjian	Ruang Lingkup
		sebesar Rp37.000.000/bulan/unit <i>Dump Truck</i> selama minimum 24 (dua puluh empat) bulan. Jangka waktu perjanjian ini adalah terhitung sejak perjanjian ini ditandatangani sampai dengan seluruh kewajiban BSA dan GPU terpenuhi berdasarkan Perjanjian.
15	Kontrak No. 006.II/K/PTGN/IV/2024 tentang Jasa Pengeboran Eksplorasi 50.000 Meter PT GAG Nikel, tanggal 16 April 2024, antara BSA dan PT GAG Nikel (PT GAG)	Ruang lingkup perjanjian ini adalah BSA akan melaksanakan jasa pengeboran eksplorasi 50.000 meter PT GAG. Nilai perjanjian ini adalah Rp31.590.000.000 sebelum PPN atas biaya jasa pengeboran eksplorasi yang dibayarkan kepada BSA. Jangka waktu pelaksanaan kontrak adalah dibagi menjadi 2 tahap yaitu: (a) Jangka waktu persiapan dan mobilisasi jasa pengeboran eksplorasi: 16 April 2024 – 15 Mei 2024. (b) Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan jasa pengeboran eksplorasi 50.000 meter PT GAG Nikel: 16 Mei 2024 – 15 November 2024.
E. NBL		
16	Kontrak Penjualan Bijih Nikel No. 004/SM/NKA/2023, tanggal 11 Desember 2023, antara NBL dan PT Nusa Karya Arindo (NKA)	Ruang lingkup perjanjian ini adalah NBL sebagai Pembeli berminat untuk membeli bijih nikel yang telah diproduksi dari NKA selaku Penjual, yaitu sebesar maksimum 1.000.000 WMT bijih nikel $\pm 10\%$ per tahun. Nilai perjanjian ini adalah harga bijih nikel yang dibayarkan kepada NKA dengan mengacu pada formula sebagaimana diatur dalam butir 3 kontrak ini. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.
17	Kontrak Penjualan Bijih Nikel No. 11/2513/CAT/2023, tanggal 2 Desember 2023, sebagaimana diubah dengan Amandemen I Kontrak Penjualan Bijih Nikel, tanggal 5 Juli 2024, antara NBL dan PT Sumber Daya Arindo (SDA)	Ruang lingkup perjanjian ini adalah NBL sebagai Pembeli berminat untuk membeli bijih nikel yang telah diproduksi dari SDA selaku Penjual, yaitu sebesar maksimum 3.600.000 WMT bijih nikel dari Tanjung Buli. Adapun, $\pm 10\%$ dari jumlah di atas merujuk pada kesiapan kargo. Nilai perjanjian ini adalah harga bijih nikel yang dibayarkan kepada SDA dengan mengacu pada formula sebagaimana diatur dalam butir 3 kontrak, yaitu Harga Bijih Nikel/Harga Patokan Mineral (HMA) (USD/MT) x Correction Factor (CF)% Ni% x (1-MC)% + Premium Price. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak 2 Desember 2023 kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.
F. BMP		

No.	Nama Perjanjian	Ruang Lingkup
18	Perjanjian Jual Beli Batubara Indonesia No. 021/SAV-BMD/III/2024 dan No. 001/BMP-LGL/IV/2024, tanggal 1 April 2024, antara BMP dan PT San Atama Victory (SAV)	Ruang lingkup perjanjian ini adalah BMP sebagai Pembeli berminat untuk membeli batubara yang dijual oleh SAV. Hal mana kuantitas dan kualitas setiap pengapalan batubara ditentukan di pelabuhan muat berdasarkan hasil draft survei report oleh surveyor independen yang ditunjuk oleh BMP. Nilai perjanjian ini adalah harga batubara (single coal) sesuai dengan standar spesifikasi. yaitu FOB Barge: 3 weeks average of ICI 3 (prorata 5200) – USD 8,50. Harga akan dikonversi ke Rupiah Indonesia dan nilai tukar harus disesuaikan dengan kurs tengah Jisdor (Kurs Tengah USD-IDR) yang diterbitkan oleh situs web Bank Indonesia pada tanggal Bill of Lading. Jangka waktu perjanjian ini terus berlaku sampai dengan diakhiri oleh para pihak dari 1 April 2024 sampai dengan 28 Februari 2025.
G. TLP		
19	Perjanjian Sewa-Menyewa Kapal Berdasarkan Waktu (<i>Time Charter</i>) No. 001/TLP-MAM/VII/2023, tanggal 1 Juli 2023 antara PT Megah Armada Maritim (MAM) dan TLP, dengan obyek sewa berupa Kapal <i>Tug Boat</i> Trans Perkasa 2.	Ruang lingkup perjanjian ini adalah MAM akan menyewa Kapal <i>Tug Boat</i> Trans Perkasa 2 dan TLP akan menyewakan kapal terkait kepada MAM. Nilai perjanjian ini adalah sebesar harga kontrak atas penyewaan kapal terkait dari TLP, yaitu sejumlah Rp530.000.000. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 bulan terhitung sejak tanggal mulai sewa. Hal mana tanggal mulai sewa adalah tanggal pada berita acara serah terima ditandatangani oleh perwakilan para pihak.
20	Perjanjian Sewa-Menyewa Kapal No. 001/BSML-TLP/X/2023, tanggal 30 Oktober 2023 antara PT Bintang Samudera Mandiri Lines TBK (BSML) dan TLP, dengan obyek sewa berupa Kapal Tunda Titan 23, Kapal Tongkang Titan 24, Kapal Tunda Titan 29, dan Kapal Tongkang Titan 30.	Ruang lingkup perjanjian ini adalah BSML akan menyewa Kapal Tunda Titan 23, Kapal Tongkang Titan 24, Kapal Tunda Titan 29, dan Kapal Tongkang Titan 30. Sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian ini, TLP akan menyewakan kapal-kapal terkait kepada BSML. Nilai perjanjian ini adalah sebesar harga kontrak atas penyewaan kapal terkait dari TLP, yaitu sejumlah Rp1.150.000.000. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 bulan terhitung sejak tanggal mulai sewa. Hal mana tanggal mulai sewa adalah tanggal pada berita acara serah terima ditandatangani oleh perwakilan para pihak.
21	Perjanjian Sewa-Menyewa Kapal No. 002/BSML-TLP/XI/2023, tanggal 1 November 2023 antara PT Bintang Samudera Mandiri Lines TBK (BSML) dan TLP, dengan obyek sewa berupa Kapal Tunda Titan 33 dan Kapal Tongkang Titan 10.	Ruang lingkup perjanjian ini adalah BSML akan menyewa Kapal Tunda Titan 33 dan Kapal Tongkang Titan 10. Sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian ini, TLP akan menyewakan kapal-kapal terkait kepada BSML. Nilai perjanjian ini adalah sebesar harga kontrak atas penyewaan kapal terkait dari TLP, yaitu sejumlah Rp1.150.000.000. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 bulan terhitung

No.	Nama Perjanjian	Ruang Lingkup
		sejak tanggal mulai sewa. Hal mana tanggal mulai sewa adalah tanggal pada berita acara serah terima ditandatangani oleh perwakilan para pihak.

b. Perjanjian Kredit

No.	Nama Perjanjian	Ruang Lingkup
A. Perseroan		
1.	Akta Perjanjian Kredit No. 03, tanggal 1 Agustus 2024, yang dibuat di hadapan Ester Septarini, Notaris di Jakarta Barat, antara Perseroan dan PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB)	Ruang lingkup perjanjian ini adalah pemberian fasilitas kredit oleh Bank UOB kepada Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan selaku debitur wajib antara lain Nilai perjanjian adalah senilai fasilitas kredit UOB yang diberikan kepada Perseroan, yaitu: (a) Fasilitas IF (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) yang bersifat <i>uncommitted</i> hingga jumlah pokok sebesar Rp150.000.000.000 (b) Fasilitas CTR (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) yang bersifat <i>uncommitted</i> hingga jumlah pokok sebesar Rp30.000.000.000 Dengan ketentuan jumlah outstanding Fasilitas IF dan Fasilitas CTR secara bersama-sama dari waktu ke waktu tidak dapat melebihi Rp150.000.000.000 jumlah pokok fasilitas pinjaman saat ini (outstanding) per Juni 2024 adalah Rp0 karena perjanjian kredit baru ditandatangani pada Agustus 2024. Atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank UOB, Perseroan menjaminkan: (a) Jaminan gadai atas seluruh hak dan kepentingan debitur atas jumlah-jumlah uang yang ada di rekening Perseroan atas nama Perseroan dalam bentuk blokir Current Account Saving Account (CASA) atau fixed deposit sebesar 20% dari nilai Per Pencairan Fasilitas Kredit. (b) Jaminan fidusia atas tagihan/piutang milik Perseroan dengan nilai penjaminan Rp120.000.000.000. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan selaku debitur wajib menyerahkan surat pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank UOB untuk dapat melaksanakan antara

		lain: (a) Melakukan perubahan anggaran dasar debitur diantaranya perubahan komposisi modal, susunan pengurus dan pemegang saham debitur apabila terdapat perubahan mayoritas pemegang saham baik secara langsung maupun tidak langsung (Tuan Erwin Sutanto, Tuan Zainal Abidinsyah Siregar, dan/atau Tuan Irawan Sastrotanojo). (b) Melakukan pembagian dividen selama Fasilitas Kredit masih aktif. Fasilitas kredit diberikan jangka waktu 12 bulan terhitung sejak tanggal perjanjian kredit ini, yaitu tanggal 1 Agustus 2024 sampai dengan 1 Agustus 2025.
B. ILE		
2.	Akta Perjanjian Kredit No. 69, tanggal 13 September 2023, yang dibuat di hadapan Ester Septarini, Notaris di Jakarta, yang didalamnya juga terlampir Syarat-Syarat Umum Perjanjian Kredit Bank UOB, sebagaimana terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1073/07/2024, tanggal 12 September 2024, antara ILE dan PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB)	Ruang lingkup perjanjian ini adalah pemberian fasilitas kredit oleh Bank UOB kepada ILE. Berdasarkan perjanjian ini, ILE selaku debitur wajib antara lain melakukan pembayaran untuk melunasi atau mengangsur jumlah terutang kepada Bank UOB dengan mata uang yang sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian ini atau mata uang lain yang disetujui/ditentukan oleh Bank UOB. Nilai perjanjian adalah senilai fasilitas kredit UOB yang diberikan kepada ILE, yaitu: (a) Fasilitas KRK yang bersifat uncommitted, hingga jumlah pokok sebesar Rp5.000.000.000; (b) Fasilitas IIF yang bersifat uncommitted hingga jumlah pokok sebesar Rp95.000.000.000 dengan sublimit: (c) Fasilitas IF yang bersifat uncomitted hingga jumlah pokok sebesar Rp95.000.000.000 Jumlah pokok fasilitas pinjaman saat ini (outstanding) per Juni 2024 pada ILE adalah sebesar Rp94.934.232.294. Atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank UOB, ILE menjaminkan: (c) Piutang dagang milik ILE dengan nilai penjaminan sebesar Rp17.500.000.000. (d) Barang Persediaan/Inventory milik ILE dengan nilai penjaminan sebesar Rp17.500.000.000. (e) Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun (SHMSRS) No. 2080/Senayan seluas 1192,42 m2, atas nama PT Aserra

		Propertindo. (f) Penjaminan perusahaan (corporate guarantee) dari Perseroan sebesar Rp100.000.000.000. Berdasarkan perjanjian ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank UOB, ILE dilarang antara lain melakukan penggabungan usaha (merger), peleburan usaha (konsolidasi), akuisisi dengan perusahaan atau pihak lain, dan pemisahan usaha. Jangka waktu perjanjian ini adalah sampai dengan 13 September 2025.
C. BSA		
3.	Perjanjian Penerbitan Garansi Bank (PPGB) No. 010/JRM/PPGB/2024 Maksimum Rp50.000.000.000, tanggal 19 April 2024, sebagaimana diubah dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Penerbitan Garansi Bank (PPGB) No. (1) 010/JRM/PPGB/2024 maksimum Rp50.000.000.000, tanggal 26 Juli 2024, antara BSA dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Amandemen PPGB BNI) (Bank BNI)	Ruang lingkup perjanjian ini adalah pemberian fasilitas kredit oleh Bank BNI kepada BSA. Berdasarkan perjanjian ini, Bank BNI wajib antara lain akan menerbitkan setiap garansi bank berdasarkan permintaan tertulis dari BSA selaku pemohon garansi bank melalui formulir permohonan penerbitan garansi bank. Atas permintaan tersebut, BSA harus menyerahkan perjanjian yang dibuat antara BSA dengan pemegang garansi bank atau dokumen lainnya yang memuat kewajiban BSA yang pemenuhannya akan dijamin dengan garansi bank yang diminta untuk diterbitkan. Nilai perjanjian ini senilai fasilitas bank garansi oleh Bank BNI kepada BSA sebesar Rp50.000.000.000 Nilai outstanding per Juni 2024 adalah sebesar Rp1.184.625.000. Jumlah plafond yang tersedia per Juni 2024 adalah sebesar Rp48.815.375.000. Atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank BNI, BSA menjaminkan: (a) Piutang usaha milik BSA per tanggal 31 Desember 2023 senilai Rp1.464.773.951. (b) Bilyet Deposito Berjangka senilai Rp12.500.000.000 atas nama BSA . Berdasarkan perjanjian ini, tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank BNI, BSA dilarang antara lain membagikan dividen atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga yang dapat menyebabkan pelanggaran Financial Covenant. Sehubungan dengan pembatasan di atas, BSA telah memperoleh persetujuan pengesampingan dari Bank BNI sebagaimana termuat dalam Surat BNI No. CMB1/1/10/JRM/836/R/2024, tanggal 22 Juli

		2024, perihal Perubahan Syarat Negative Covenants Saudara (Surat Negative Covenant). Hal mana Surat Negative Covenant tersebut telah menyetujui perubahan pembatasan pembagian dividen menjadi cukup pemberitahuan/notifikasi saja, apabila telah menjadi efektifnya penawaran umum perdana saham Perseroan. Perubahan tersebut telah dimuat dalam Amandemen PPGB BNI. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan 18 April 2025.
4.	Akta Perjanjian Kredit No. 05, tanggal 17 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Rr. Yuliana Tutiek, Notaris di Jakarta, antara BSA dengan PT Bank Sahabat Sampoerna (BSS)	Ruang lingkup perjanjian ini adalah pemberian fasilitas kredit oleh BSS kepada BSA. Berdasarkan perjanjian ini BSA wajib antara lain melakukan pembayaran hutang kepada bank dalam mata uang yang sama dengan fasilitas kredit yang diberikan BSS, dan harus sudah efektif diterima oleh BSS di kantor/cabang yang tercantum dalam Pasal 2 butir (i) perjanjian. Nilai perjanjian ini adalah senilai dengan fasilitas yang diberikan oleh BSS kepada BSA Rp23.310.000.000 Jumlah pokok pinjaman terutang saat ini (outstanding) per Juni 2024 adalah sebesar Rp17.189.197.756. Berdasarkan perjanjian ini, tanpa persetujuan tertulis dari BSS, BSA dilarang untuk antara lain melakukan merger (penggabungan), konsolidasi (peleburan), dan akuisisi (pengambilalihan). Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan 17 Juli 2026.
5.	Perjanjian Pembiayaan Investasi dengan Cara Sewa Pembiayaan No. 70023210000170, tanggal 17 Juli 2023 antara PT BSA dengan PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia (JACCS)	Ruang lingkup perjanjian ini adalah JACCS memberikan fasilitas pembiayaan investasi dengan cara sewa pembiayaan 5 unit <i>dump truck</i> kepada BSA. Berdasarkan perjanjian ini BSA wajib membayar uang muka pembelian senilai Rp1.998.000.000 yang juga merupakan simpanan jaminan. Nilai perjanjian ini adalah Rp4.662.000.000 dari harga perolehan Rp6.660.000.000 yang telah dikurangi uang muka pembelian yang telah dibayarkan oleh BSA kepada supplier. Jumlah pokok pinjaman terutang saat ini (outstanding) per Juni 2024 adalah sebesar Rp3.291.930.805. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan

		17 Juli 2026.
D. ILE, BMD, dan BMP		
6.	Akta Perjanjian Kredit No. 226, tanggal 27 September 2023, yang dibuat di hadapan Satria Amiputra, Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah terakhir dengan Surat BCA No. 01460, tanggal 23 September 2024, perihal Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ), antara ILE, BMD, BMP, dan Central Asia Tbk (Bank BCA)	Ruang lingkup perjanjian ini adalah Bank BCA memberikan fasilitas time loan revolving kepada ILE, BMD, dan BMP. Berdasarkan perjanjian ini ILE, BMD, dan BMP wajib antara lain melakukan pembayaran utang dengan mata uang yang sama dengan fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank BCA di kantor cabang yang telah ditentukan di perjanjian. Nilai perjanjian ini adalah senilai fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank BCA kepada ILE, BMD, dan BMP, yaitu: <u>Debitor 1 (ILE)</u> Fasilitas Time Loan Revolving, dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp175.000.000.000 <u>Debitor 2 (BMD)</u> Fasilitas Time Loan Revolving, dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp100.000.000.000 <u>Debitor 3 (BMP)</u> Fasilitas Time Loan Revolving, dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp100.000.000.000 Jumlah pokok fasilitas pinjaman saat ini (outstanding) per Juni 2024 pada masing-masing perusahaan adalah sebagai berikut: (a) ILE: Rp75.000.000.000 (b) BMD: Rp2.000.000.000 (c) BMP: Rp38.000.000.000 Berdasarkan perjanjian ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank BCA, debitur dilarang antara lain untuk melakukan pembagian dividen lebih dari 30% dari laba bersih tahun sebelumnya, kecuali <i>financial covenant</i> terpenuhi. Perusahaan yang melakukan pembagian dividen harus membukukan laba bersih pada tahun pembagian dividen. Berdasarkan pembatasan di atas, BMP, BMD, dan ILE telah memperoleh persetujuan pengesampingan dari Bank BCA sebagaimana termuat dalam Surat BCA No. 01556/SLK-KOM/2024, tanggal 24 Juli 2024, perihal Pemberitahuan Pemberian Kredit (Surat 01556). Hal mana Surat 01556 tersebut telah menyetujui perubahan pembatasan menjadi cukup pemberitahuan tertulis saja kepada Bank BCA sebelum melakukan pembagian dividen.

		Jangka waktu perjanjian ini adalah sampai dengan 27 September 2025.
E. TLP		
7.	Akta Perjanjian Kredit No. 139 tanggal 30 Maret 2022, yang dibuat di hadapan Sri Buena Brahmana, Notaris di Jakarta, sebagaimana terakhir kali diubah dengan Akta Perubahan Kedua atas Perjanjian Kredit No. 05 tanggal 4 September 2023, yang dibuat di hadapan Sri Buena Brahmana, Notaris di Jakarta antara PT Trans Logistik Perkasa dengan PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)	Ruang lingkup perjanjian ini adalah pemberian kredit kepada TLP oleh Bank BCA. Berdasarkan perjanjian ini, TLP wajib antara lain melakukan pembayaran utang kepada Bank BCA dalam mata uang yang sama dengan fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank BCA dan harus sudah efektif diterima oleh BCA di kantor cabangnya sebagaimana diatur dalam perjanjian. Nilai perjanjian adalah senilai fasilitas kredit yang diberikan Bank BCA kepada TLP sebagai berikut: (a) fasilitas Kredit Lokal (rekening koran), dengan jumlah tidak melebihi USD6.000.000; (b) fasilitas Kredit Investasi 1, dengan jumlah pokok tidak melebihi jumlah yang nilainya setara dengan USD45,080,000, yang dapat ditarik dalam mata uang USD atau Rupiah (c) fasilitas Kredit Investasi 2, dengan jumlah pokok tidak melebihi jumlah yang nilainya setara dengan USD2,920,000, yang dapat ditarik dalam mata uang USD atau Rupiah; dan (d) fasilitas Kredit Investasi 3, dengan jumlah tidak melebihi Rp972.800.000.000. Jumlah pokok fasilitas pinjaman saat ini (outstanding) per Juni 2024 adalah sebesar Rp1.118.893.443.963 dan USD2.603.666,67. Berdasarkan perjanjian ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank BCA, TLP dilarang antara lain melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, atau pembubaran. Jangka waktu fasilitas* ini adalah sebagai berikut: (a) Batas waktu penarikan Fasilitas Kredit Lokal sejak penandatanganan Perubahan Kedua Akta Kredit Bank BCA sampai dengan 5 Agustus 2024 dan telah dilakukan perpanjangan hingga 5 November 2024 sebagaimana Surat BCA No. 40703/GBK/2024, tanggal 2 Agustus 2024.

		(b) Batas waktu penarikan Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan ketentuan sebagai berikut: (i) Tranche A, sejak 30 Maret 2022 sampai dengan 30 Desember 2023; dan (ii) Tranche B, sejak Tranche A telah ditarik seluruhnya sampai dengan 30 Desember 2023. (c) Batas waktu penarikan Fasilitas Kredit Investasi 2 telah berakhir. (d) Fasilitas Kredit Investasi 3 dengan ketentuan sebagai berikut: (i) Tranche A, sejak penandatanganan Perubahan Kedua Akta Kredit Bank BCA sampai dengan 30 Juni 2024; (ii) Tranche B, sejak Tranche A telah ditarik seluruhnya sampai dengan 30 Juni 2024; dan (iii) Tranche C, sejak Tranche B telah ditarik seluruhnya sampai dengan 30 Juni 2024. <u>*) Catatan:</u> <i>Tidak terdapat perpanjangan atas batas waktu penarikan fasilitas-fasilitas di atas selain Fasilitas Kredit Lokal, sehingga jatuh tempo perjanjian kredit mengacu pada tanggal angsuran terakhir masing-masing fasilitas kredit, yaitu 23 Mei 2030 ~ 25 Februari 2032.</i>

14. Perjanjian-Perjanjian Penting dengan Pihak Afiliasi

<u>No.</u>	<u>Nama Perjanjian</u>	<u>Ruang Lingkup</u>
A. Perseroan		
1.	Perjanjian Jual dan Beli Bijih Nikel No. 017/DBL-LGL/VI/2024, tanggal 1 Juni 2024, antara Perseroan dan PT Citra Lampia Mandiri (CLM)	Perseroan dan CLM merupakan 2 perusahaan yang memiliki kesamaan pengurus, yaitu Mahar Atanta Sembiring dan Irawan Sastrotanojo. Ruang lingkup perjanjian ini adalah pembelian bijih nikel milik CLM oleh Perseroan dengan kuantitas 100.000 Wet Metric Ton (WMT) per bulan. Adapun penjualan bijih nikel kepada Perseroan dilakukan CLM dapat kapasitasnya sebagai pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Komoditas Mineral Logam. Nilai perjanjian adalah harga satuan bijih nikel sesuai Harga Patokan Mineral berdasarkan Peraturan

No.	Nama Perjanjian	Ruang Lingkup
		Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 11 Tahun 2020 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batu Bara. Jangka waktu perjanjian ini sesuai dengan jadwal pengapalan, yaitu sejak tanggal 1 Juni 2024 sampai dengan 31 Agustus 2024. Catatan: Perjanjian dengan CLM sedang dalam pembahasan untuk mencapai kesepakatan baru.
2.	Perjanjian Jual Beli Bijih Nikel No. 001/DBL-LGL/II/2024, tanggal 28 Februari 2024, antara Perseroan dan PT Nusajaya Persadatama Mandiri (NPM)	Perseroan dan NPM merupakan dua perusahaan yang memiliki kesamaan anggota dewan komisaris, yaitu Erwin Sutanto. Ruang lingkup perjanjian ini adalah pembelian bijih nikel milik NPM oleh Perseroan dengan kuantitas 2.000.000 WMT. Adapun penjualan bijih nikel kepada Perseroan dilakukan CLM dapat kapasitasnya sebagai pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Komoditas Mineral Logam. Nilai perjanjian adalah harga satuan bijih nikel sesuai Harga Patokan Mineral berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 11 Tahun 2020 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batu Bara. Jangka waktu perjanjian ini sesuai dengan jadwal pengapalan, yaitu sejak tanggal 1 Maret 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.
3.	Perjanjian Jual Beli Bijih Nikel No. 008/DBL-LGL/III/2024, tanggal 15 Maret 2024, antara Perseroan dan NPM, sebagaimana diubah dengan Adendum II Perjanjian Jual Beli Bijih Nikel, tanggal 1 Juli 2024	Perseroan dan NPM merupakan dua perusahaan yang memiliki kesamaan anggota dewan komisaris, yaitu Erwin Sutanto. Ruang lingkup perjanjian ini adalah pembelian bijih nikel milik NPM oleh Perseroan dengan kuantitas 300.000 WMT per bulan. Penjualan bijih nikel kepada Perseroan dilakukan oleh NPM dalam kapasitasnya sebagai pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Komoditas Mineral Logam. Nilai perjanjian adalah harga satuan bijih nikel sesuai Harga Patokan Mineral berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 11 Tahun 2020 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batu Bara. Jangka waktu perjanjian ini sesuai dengan jadwal pengapalan, yaitu sejak tanggal 20 Maret 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.
4.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan Perkantoran No. 010/AP-LGL/XII/2022,	Perseroan dan ASPRO merupakan 2 perusahaan yang memiliki kesamaan anggota pengurus, yaitu Erwin

<u>No.</u>	<u>Nama Perjanjian</u>	<u>Ruang Lingkup</u>
	tanggal 30 Desember 2022, antara Perseroan dan PT Aserra Propertindo (ASPRO)	Sutanto dan Irawan Sastrotanojo. Ruang lingkup perjanjian ini adalah pemanfaatan sewa ruangan perkantoran milik ASPRO oleh Perseroan. Adapun perkantoran milik ASPRO berlokasi di Lantai 21 Office 8, Jalan Senopati Raya, Jakarta Selatan 12190. Nilai perjanjian ini adalah senilai harga sewa ruangan, yaitu Rp250.000/m²/bulan. Jangka waktu perjanjian adalah sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2024
5.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan Kantor No. 011/AP-LGL/VII/J/2024, tanggal 16 Juli 2024, antara Perseroan dan ASPRO	Perseroan dan ASPRO merupakan 2 perusahaan yang memiliki kesamaan anggota pengurus, yaitu Erwin Sutanto dan Irawan Sastrotanojo. Ruang lingkup perjanjian ini adalah pemanfaatan sewa ruangan perkantoran milik ASPRO oleh Perseroan. Adapun perkantoran milik ASPRO berlokasi di Lantai 21 Office 8, Jalan Senopati Raya, Jakarta Selatan 12190. Nilai perjanjian ini adalah senilai harga sewa ruangan, yaitu Rp250.000/m²/bulan. Jangka waktu perjanjian adalah sejak tanggal 6 Juli 2024 sampai dengan 15 Juli 2025.
6.	Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan, tanggal 2 Mei 2024, antara Perseroan dan PT Aserra Kapital Investama (AKI)	Perseroan dan AKI merupakan 2 perusahaan yang memiliki kesamaan anggota direksi, yaitu Mahar Atanta Sembiring. Ruang lingkup perjanjian ini adalah pemberian pinjaman oleh Perseroan kepada AKI. Nilai perjanjian adalah sebesar Rp2.000.000.000, dengan bunga sebesar 1% per tahun. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 bulan sejak tanggal 2 Mei 2024 atau akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2025.
7.	Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan, tanggal 2 Mei 2024, antara Perseroan dan PT Daaz Nusantara Abadi (DNA)	Perseroan merupakan perusahaan yang dikendalikan secara langsung oleh DNA. Ruang lingkup perjanjian ini adalah pemberian pinjaman oleh Perseroan kepada DNA. Nilai perjanjian adalah sebesar Rp19.000.000.000, dengan bunga sebesar 1%. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 bulan sejak tanggal 2 Mei 2024 atau akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2025.
8.	Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan, tanggal 2 Mei 2024, antara Perseroan dan PT Daaz Niaga Sejahtera (DNS)	Perseroan dan DNS merupakan 2 perusahaan yang memiliki kesamaan anggota direksi, yaitu Irawan Sigit Subekti. Ruang lingkup perjanjian ini adalah pemberian pinjaman oleh Perseroan kepada DNS. Nilai perjanjian adalah sebesar Rp7.500.000 dengan

<u>No.</u>	<u>Nama Perjanjian</u>	<u>Ruang Lingkup</u>
		bunga sebesar 1% per tahun. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 bulan sejak tanggal 2 Mei 2024 atau akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2025.
9.	Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan, tanggal 2 Mei 2024, antara Perseroan dan PT Aserra Kapital Investindo (AKINDO)	Perseroan dan AKINDO merupakan 2 perusahaan yang memiliki kesamaan pengurus, yaitu Erwin Sutanto dan Irawan Sastrotanojo. Ruang lingkup perjanjian ini adalah pemberian pinjaman oleh Perseroan kepada AKINDO. Nilai perjanjian adalah sebesar Rp1.460.366.186 dengan bunga sebesar 1% per tahun. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 bulan sejak tanggal 2 Mei 2024 atau akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2025.
10.	Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan, tanggal 2 Mei 2024, antara Perseroan dan ASPRO	Perseroan dan ASPRO merupakan 2 perusahaan yang memiliki kesamaan anggota pengurus, yaitu Erwin Sutanto dan Irawan Sastrotanojo. Ruang lingkup perjanjian ini adalah pemberian pinjaman oleh Perseroan kepada ASPRO. Nilai perjanjian adalah sebesar Rp2.368.000.000 dengan bunga sebesar 1% per tahun. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 bulan sejak tanggal 2 Mei 2024 atau akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2025.
B. ILE		
11.	Perjanjian Sewa Menyewa Kapal Berdasarkan Waktu No. 001/ILE-TLP/IX/2022, 28 September 2022, antara ILE dan TLP, sebagaimana terakhir diubah dengan Perjanjian Tambahan III, tanggal 1 Januari 2024.	ILE dan TLP merupakan 2 perusahaan yang dikendalikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan. Ruang lingkup perjanjian ini adalah ILE menyewa kapal milik TLP untuk keperluan penyaluran solar. Nilai Perjanjian ini adalah Rp325.000.000 per bulan (tidak termasuk PPn). Jangka waktu perjanjian adalah sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.
12.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruko No. 003/AP-LGL/I/2023, tanggal 31 Januari 2023, antara ILE dan PT Aserra Propertindo (ASPRO), sebagaimana yang telah diubah dengan Amandemen I No. 006/AP-LGL/I/2024, tanggal 30 Januari 2024	ILE dan ASPRO merupakan 2 perusahaan yang dikendalikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Erwin Sutanto. Ruang lingkup perjanjian ini adalah penyewaan ruko milik ASPRO oleh ILE. Adapun ruko yang disewakan kepada ILE adalah ruko yang terletak di Ruko Imperium Blok A01/007, Citraland Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara. Nilai perjanjian ini adalah senilai harga sewa ruangan, yaitu Rp25.000.000 per bulan. Jangka waktu perjanjian adalah 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2024

No.	Nama Perjanjian	Ruang Lingkup
13.	Perjanjian Sewa-Menyewa Kapal Berdasarkan Waktu (Time Charter) No. 001/ILE-ALI/VIII/2021, tanggal 13 Agustus 2021, sebagaimana diubah terakhir dengan Perjanjian Tambahan IV No. 001/ALI-ILE/IX/2024, tanggal 10 September 2024, antara ILE dan ALI.	ILE dan ALI merupakan 2 perusahaan yang dikendalikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan. Ruang lingkup perjanjian ini adalah ILE bermaksud untuk menyewa kapal milik ALI, yaitu Kapal "Brenda I" untuk mendukung kegiatan operasional ILE. Nilai perjanjian ini adalah Rp400.000.000 yang merupakan harga sewa yang dibayarkan oleh ILE kepada ALI. Jangka waktu perjanjian ini adalah 17 September 2024 sampai dengan 16 September 2025.
C. BMD		
14.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan Perkantoran No. 009/AP-LGL/XII/2022, tanggal 30 Desember 2022, sebagaimana terakhir diubah dengan sebagaimana terakhir kali diubah dengan Amandemen VI No. 009/AP-LGL/VI/2024, tanggal 1 Juni 2024., antara BMD dan ASPRO	BMD dan ASPRO merupakan 2 perusahaan yang dikendalikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Erwin Sutanto. Ruang lingkup perjanjian ini adalah penyewaan ruangan kantor milik ASPRO oleh BMD. Adapun ruangan perkantoran milik ASPRO berlokasi di Lantai 21 Office 8, Jalan Senopati Raya, Jakarta Selatan 12190. Nilai perjanjian ini adalah senilai harga sewa ruangan, yaitu Rp250.000.000 per bulan. Jangka waktu perjanjian adalah sejak tanggal 1 Juli 2024 sampai dengan 31 Desember 2024
D. BSA		
15.	Perjanjian Kerjasama Jasa Kontraktor dan Manajemen Penambangan Nikel, No. 003/NPM/LGL-II/2024, tanggal 28 Februari 2024, antara BSA dan PT Nusajaya Persadatama Mandiri (NPM)	Antara komisaris BSA dan NPM memiliki hubungan kekeluargaan di mana Erwin Sutanto selaku komisaris dari NPM merupakan kakak ipar laki-laki dari Junaidy Kwedarisman selaku komisaris dari BSA. Ruang lingkup perjanjian ini adalah BSA dan NPM sepakat bahwa BSA akan bertindak sebagai kontraktor penambangan untuk melaksanakan pekerjaan pengambilan/penggalan Overburden, Ore Getting dan melakukan Hauling/Pengangkutan Ore hasil pertambangan dari front tambang ke Stockpile/jetty dan loading ke tongkang, pada dan dari Area Blok 4 dan 5 wilayah IUP-OP NPM di Desa Matarape, Kec. Menui Kepulauan, Kab. Morowali, Sulawesi Tengah. Nilai perjanjian ini adalah sebagaimana dirincikan dalam Pasal 5 Perjanjian di mana atas jasa penambangan yang dilakukan oleh BSA perhitungannya harga nikel Ore sampai dengan dimuat di tongkang yang ditunjuk oleh NPM sebagaimana yang disebut dalam Perjanjian ialah "Harga Unit". Beberapa kondisi dapat mempengaruhi Harga Unit diantaranya: (i) <i>stripping adjustment</i>; (ii) <i>fuel/fuel adjustment</i>; (iii) <i>overdistance adjustment</i>. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak perjanjian

No.	Nama Perjanjian	Ruang Lingkup
		ditandatangani sampai dengan 31 Desember 2024.
16.	Perjanjian Kerjasama Jasa Kontraktor dan Managemen Pertambangan, No. 001/NPM/LGL-VII/2019, tanggal 24 Juli 2019, sebagaimana diubah terakhir dengan Amandemen IV No. 008-1/NPM/LGL-IX/2022, tanggal 1 September 2022, antara BSA dan NPM.	Antara komisaris BSA dan NPM memiliki hubungan kekeluargaan di mana Erwin Sutanto selaku komisaris dari NPM merupakan kakak ipar laki-laki dari Junaidy Kwedarisman selaku komisaris dari BSA. Ruang lingkup perjanjian ini adalah para pihak sepakat bahwa BSA akan bertindak sebagai mining kontraktor untuk melaksanakan pekerjaan pengambilan/penggalan lapisan tanah penutup, dan melakukan pengangkutan ore/raw material nikel hasil pertambangan dari front tambang ke Stockyard/ETO dan/atau ETO ke EFO/Jetty dan Loading ke tongkang, pada dan dari wilayah IUP-OP NPM, yaitu Desa Matarape, Kec. Menui Kepulauan, Kab. Morowali, Sulawesi Tengah. Nilai perjanjian ini adalah sebagaimana dirincikan dalam Pasal 5 Perjanjian, di mana atas jasa penambangan yang dilakukan oleh PTGI perhitungannya bersifat <i>single rate</i>, yaitu harga yang disetujui dalam Perjanjian ini adalah harga nikel Ore sampai dengan dimuat di tongkang yang ditunjuk oleh BSA sebagaimana yang disebut dalam Perjanjian ialah "Harga Unit". Beberapa kondisi dapat mempengaruhi Harga Unit diantaranya: (i) <i>stripping adjustment</i>; (ii) <i>fuel/fuel adjustment</i>; (iii) <i>overdistance adjustment</i>. Hal mana setelah penandatanganan perjanjian, pembayaran didepan sebesar Rp20.475.000.000 akan dibayarkan 14 hari kerja sejak diterimanya pemberitahuan pembayaran <i>down payment</i> oleh NPM. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak perjanjian ditandatangani sampai dengan 23 Juni 2025.
17.	Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan, tanggal 2 Mei 2024, antara BSA dan PT Aserra Capital (ASCAP)	BSA dan ASCAP merupakan 2 perusahaan yang dikendalikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Erwin Sutanto. Ruang lingkup perjanjian ini adalah pemberian pinjaman oleh BSA kepada ASCAP. Nilai perjanjian adalah sebesar Rp2.572.600.000 dengan bunga sebesar 1% per tahun. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 bulan sejak tanggal 2 Mei 2024 atau akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2025.
18	Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan, tanggal 2 Mei 2024, antara BSA dan PT Daaz Nusantara Abadi (DNA)	PT Daaz Nusantara Abadi merupakan perusahaan yang mengendalikan BSA secara tidak langsung melalui Perseroan. Ruang lingkup perjanjian ini adalah pemberian pinjaman oleh DNA kepada BSA. Nilai perjanjian adalah sebesar Rp15.000.000.000

No.	Nama Perjanjian	Ruang Lingkup
		dengan bunga sebesar 1% per tahun. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 bulan sejak tanggal 2 Mei 2024 atau akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2025.
E. PPI		
19.	Perjanjian Pinjam Pakai, tanggal 16 Juli 2021, antara PPI dan ASPRO	PPI dan ASPRO merupakan 2 perusahaan yang memiliki kesamaan anggota pengurus, yaitu Erwin Sutanto. Ruang lingkup perjanjian ini adalah ASPRO setuju untuk meminjam pakaikan unit lantai milik ASPRO yang terletak di Gedung Office 8 Lantai 21 Unit E&F, SCBD Lot. 28, Jl. Jend Sudirman, Kav. 52053, Senayan, Kebayoran Baru kepada PPI. Berdasarkan keterangan PPI, perjanjian pinjam pakai antara PPI dan ASPRO tidak mengatur mengenai jangka waktu perjanjian dan tidak dipungut biaya.
F. NBL		
20.	Perjanjian Pinjam Pakai, tanggal 29 Januari 2023, antara NBL dan ASPRO	NBL dan ASPRO merupakan 2 perusahaan yang dikendalikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Erwin Sutanto. Ruang lingkup perjanjian ini adalah NBL setuju untuk meminjam pakaikan unit lantai milik ASPRO yang terletak di Gedung Office 8 Lantai 21 Unit E&F, SCBD Lot. 28, Jl. Jend Sudirman, Kav. 52053, Senayan, Kebayoran Baru kepada NBL. Perjanjian ini tidak dipungut biaya dan jangka waktu perjanjian ini berlaku seterusnya sampai diakhiri oleh para pihak.
G. IUI		
	Perjanjian Pinjam Pakai, tanggal 18 Oktober 2023, antara IUI dan ASPRO	IUI dan ASPRO merupakan 2 perusahaan yang dikendalikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Erwin Sutanto. Ruang lingkup perjanjian ini adalah ASPRO setuju untuk meminjam pakaikan unit lantai milik ASPRO yang terletak di Gedung Office 8 Lantai 21 Unit E&F, SCBD Lot. 28, Jl. Jend Sudirman, Kav. 52053, Senayan, Kebayoran Baru kepada IUI. Perjanjian ini tidak dipungut biaya dan jangka waktu perjanjian ini berlaku seterusnya sampai diakhiri oleh para pihak.
H. BNN		
	Perjanjian Pinjam Pakai, tanggal 18 Oktober 2023, antara BNN dan ASPRO	BNN dan ASPRO merupakan 2 perusahaan yang dikendalikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Erwin Sutanto. Ruang lingkup perjanjian ini adalah ASPRO setuju untuk meminjam pakaikan unit lantai milik ASPRO

No.	Nama Perjanjian	Ruang Lingkup
		yang terletak di Gedung Office 8 Lantai 21 Unit E&F, SCBD Lot. 28, Jl. Jend Sudirman, Kav. 52053, Senayan, Kebayoran Baru kepada BNN. Perjanjian ini tidak dipungut biaya dan jangka waktu perjanjian ini berlaku seterusnya sampai diakhiri oleh para pihak.

15. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan

Sampai dengan tanggal penerbitan Prospektus ini, Perseroan beserta entitas anak-anaknya belum menjalankan kegiatan usaha yang dikategorikan wajib memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Namun demikian, Perseroan telah mempersiapkan diri untuk memenuhi seluruh persyaratan perizinan lingkungan yang berlaku apabila di masa mendatang Perseroan atau entitas anak-anaknya menjalankan kegiatan usaha yang memerlukan AMDAL. Perseroan akan secara proaktif menyusun dokumen AMDAL sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur daftar usaha dan/atau kegiatan wajib AMDAL.

16. Perkara Hukum Yang Sedang Dihadapi Perseroan, Perusahaan Anak, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Dan Perusahaan Anak

Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan, masing-masing Perusahaan Anak, dan/atau masing-masing Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan dan Perusahaan Anak tidak sedang:

- (a) tidak sedang terlibat dalam perkara hukum baik pada bidang perdata maupun pidana dan/atau perselisihan/tuntutan di pengadilan dan/atau badan arbitrase di Republik Indonesia atau dalam perselisihan administratif dengan badan pemerintah termasuk perselisihan yang terkait dengan kewajiban pajak atau perselisihan yang terkait dengan masalah perburuhan atau diajukan untuk kepailitan/Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) oleh pihak ketiga atau tidak pernah dinyatakan pailit;
- (b) tidak terlibat dalam perkara praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat oleh Komisi Pengawas Persaingan Usaha; dan
- (c) tidak menerima somasi/klaim yang berpotensi menjadi perkara;

yang bersifat material dan dapat berpengaruh negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

B. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. Umum

Sebagai PT Daaz Bara Lestari Tbk yang berusaha dalam bidang perdagangan besar logam dan bijih logam, dan aktivitas perusahaan *holding*. Perseroan memiliki Perusahaan Anak dengan bidang usaha Perdagangan, Jasa angkutan laut, Jasa Pertambangan. Perseroan dan Perusahaan Anaknya didukung dengan rantai pasokan yang terintegrasi dalam industri mineral untuk menjalankan usahanya. untuk mengoptimalkan integrasi rantai pasokan antara Perseroan dan Perusahaan Anak sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis Perseroan dan Perusahaan Anak.

Dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya, Perseroan memiliki visi menjadi perusahaan penyedia solusi terintegrasi untuk industri pertambangan dan pengolahan mineral pilihan di Indonesia melalui penciptaan nilai

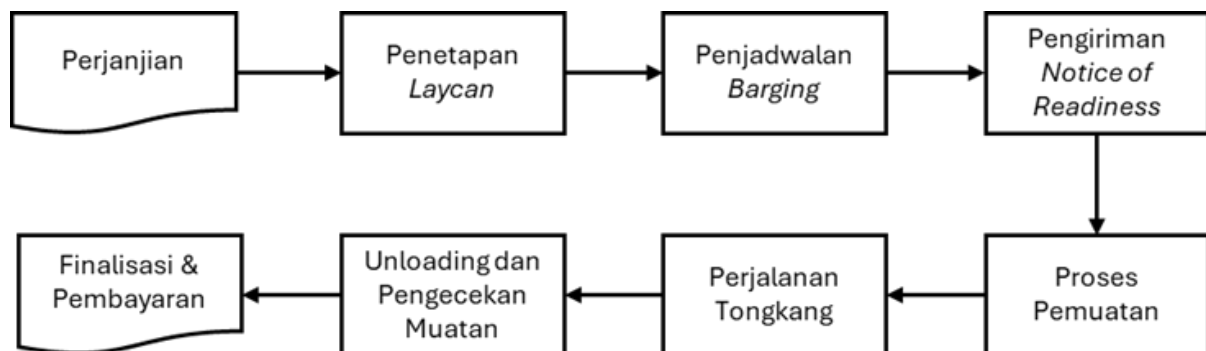
secara berkelanjutan.

Untuk mencapai misi tersebut, Perseroan memiliki misi sebagai berikut:

- Mencapai kesuksesan yang berkelanjutan melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab dan inovatif.
- Menjadi mitra bisnis yang dapat diandalkan dan dipercaya oleh semua pemangku kepentingan.
- Menerapkan standar profesionalisme tinggi dalam setiap aspek operasional perusahaan.
- Bekerja sama dengan mitra bisnis untuk mencapai tujuan bersama dan menciptakan nilai tambah.
- Terus beradaptasi dan berkembang sesuai dengan perubahan lingkungan bisnis untuk tetap kompetitif dan relevan.

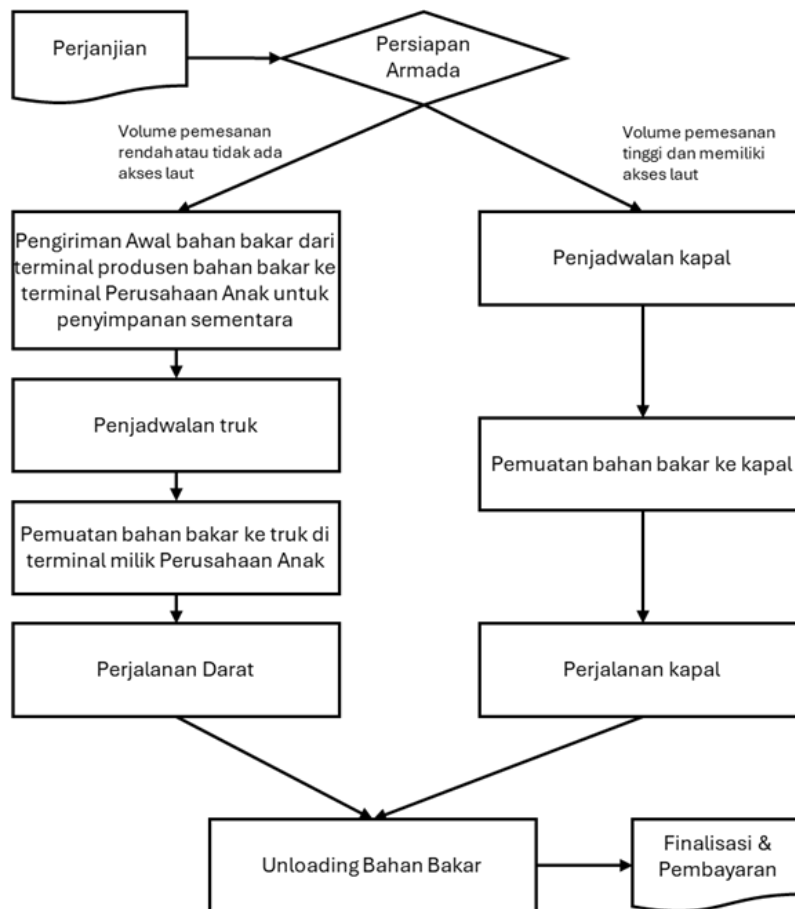
2. Kegiatan Usaha

Penjualan bijih nikel



- Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Bijih Nikel Dengan Penjual dan Pembeli Bijih Nikel**
Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan bermitra dengan konsesi pertambangan nikel terkemuka di Indonesia untuk mendapatkan pasokan bijih nikel yang terjamin kualitasnya untuk kemudian diperdagangkan kepada pabrik-pabrik peleburan nikel dalam negeri. Tahap pertama perdagangan terdiri dari usaha untuk mencapai kesepakatan untuk kuantitas dan harga dengan pemasok dan pembeli. Setelah kesepakatan negosiasi tercapai oleh seluruh pihak terkait, Perseroan menandatangani kontrak pembelian bijih nikel dengan perusahaan pemegang IUP-OP serta kontrak penjualan dengan pembeli untuk transaksi perdagangan tersebut.
- Pengiriman Bijih Nikel**
Setelah eksekusi kontrak dengan pembeli dan penjual terpenuhi, maka Perseroan akan mengatur rencana jadwal pengiriman bijih nikel dari lokasi pelabuhan tambang penjual menuju pabrik pembeli dengan menggunakan kapal tongkang berkapasitas mulai dari 7.500MT hingga 15.000MT. Proses pemuatan bijih nikel dimulai saat kapal tongkang telah sandar di pelabuhan muat dan setelah kapal tongkang terisi sesuai dengan kapasitasnya, maka pihak penjual akan menyelesaikan dokumen pendukung terkait dengan pengiriman bijih nikel agar kapal tongkang dapat berlayar menuju ke lokasi pabrik yang telah disetujui dengan pembeli.
- Invoicing dan Pembayaran**
Setelah kapal tongkang tiba dan selesai bongkar di lokasi pabrik yang telah disetujui dengan pembeli, maka Perseroan akan mengirimkan faktur pembelian berserta dokumen-dokumen pendukung kepada pembeli agar pembayaran dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati bersama dalam perjanjian.

Penjualan bahan bakar solar



- **Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Solar Dengan Penjual dan Pembeli Bahan Bakar**
Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan Anak bermitra dengan perusahaan produsen bahan bakar solar untuk mendapatkan pasokan bahan bakar yang berkualitas untuk kemudian dijual kepada pembeli di berbagai macam industri. Pada tahap awal transaksi, Perusahaan Anak melakukan negosiasi untuk mencapai kesepakatan harga serta ketersediaan kuantitas maupun jadwal pengiriman dengan pemasok. Setelah kesepakatan tercapai, maka Perusahaan Anak akan membuat perjanjian pembelian bahan bakar solar dengan perusahaan produsen yang mana Perusahaan Anak akan melakukan penjualan bahan bakar tersebut kepada pembeli.
- **Distribusi Bahan Bakar Solar**
Setelah eksekusi kontrak dengan pembeli dan penjual terpenuhi, Perusahaan Anak akan berkoordinasi dengan produsen terkait dengan jadwal pemuatan bahan bakar solar untuk selanjutnya dikirim menggunakan armada kapal minyak yang dimiliki dioperasikan oleh Perusahaan Anak. Pendistribusian bahan bakar solar dilakukan oleh Perusahaan Anak melalui dua metode:
 - 1) Pengiriman dari terminal produsen bahan bakar langsung ke pelanggan dengan menggunakan armada kapal minyak berkapasitas antara 4.000.000 sampai dengan 10.000.000 liter. Metode ini umumnya menjadi pilihan untuk pembelian dalam volume tinggi oleh industri berskala besar.
 - 2) Pengiriman awal dari terminal produsen bahan bakar menuju terminal Perusahaan Anak yang terdapat di beberapa area strategis di Indonesia untuk penyimpanan sementara sebelum diteruskan kepada pembeli menggunakan armada truk minyak dengan kapasitas antara 5.000

dan 20.000 liter maupun dengan menggunakan armada kapal minyak dengan kapasitas yang lebih efisien. Metode ini umumnya diterapkan untuk pembelian dengan volume lebih rendah oleh industri berskala lebih kecil-medium.

- **Invoicing dan Pembayaran**

Setelah proses pengiriman dan pembongkaran selesai serta dokumen serah terima telah di tanda tangani, maka Perusahaan Anak mengirimkan *invoice* berserta dokumen-dokumen pendukung kepada pembeli, dan pembayaran dilakukan sesuai ketentuan di dalam perjanjian.

Penjualan batubara



- **Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Batubara Dengan Penjual dan Pembeli Batubara**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan Anak bermitra dengan beberapa konsesi pertambangan batubara terkemuka di Indonesia untuk mendapatkan pasokan batubara yang terjamin kualitasnya untuk kemudian diperdagangkan kepada pembangkit listrik dalam negeri. Tahap pertama perdagangan terutama terdiri dari usaha untuk mencapai kesepakatan untuk kuantitas dan harga dengan pemasok dan pembeli. Setelah kesepakatan negosiasi tercapai oleh seluruh pihak terkait, Perseroan menandatangani kontrak pembelian batubara dengan perusahaan pemegang IUP-OP serta kontrak penjualan dengan pembeli untuk transaksi perdagangan tersebut.

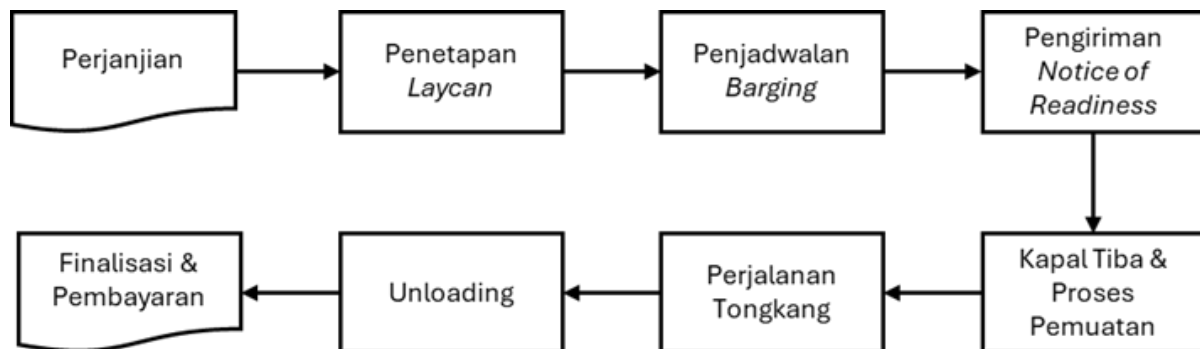
- **Pengiriman Batubara**

Setelah eksekusi kontrak dengan pembeli dan penjual terpenuhi, maka Perusahaan Anak akan mengatur rencana jadwal pengiriman batubara dari lokasi pelabuhan tambang penjual dengan menggunakan kapal tongkang berkapasitas mulai dari 7.500MT hingga 10.000 MT langsung hingga lokasi pembeli atau menuju area *transshipment*, dimana proses pengiriman kemudian dilanjutkan dengan menggunakan kapal induk (*mother vessel*) dengan kapasitas 50.000 – 90.000 MT. Proses pemuatan batubara dimulai saat kapal tongkang telah sandar di pelabuhan muat dan setelah kapal tongkang terisi sesuai dengan kapasitasnya, maka pihak penjual akan menyelesaikan dokumen pendukung terkait dengan pengiriman batubara agar kapal tongkang dapat berlayar menuju ke lokasi yang telah disetujui dengan pembeli.

- **Invoicing dan Pembayaran**

Setelah proses pengiriman dan pembongkaran selesai serta dokumen serah terima telah di tanda tangani, maka Perusahaan Anak mengirimkan *invoice* berserta dokumen-dokumen pendukung kepada pembeli, dan pembayaran dilakukan sesuai ketentuan di dalam perjanjian.

Jasa angkutan laut



- **Penandatanganan Surat Perjanjian Angkutan Laut Dengan Pelanggan**

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan Anak bermitra dengan para pengguna jasa, seperti perusahaan tambang dan perusahaan perdagangan yang terkait dengan komoditas. Pengangkutan utama melalui jalur laut adalah dengan menggunakan *tug and barge*, yang merupakan salah satu metode pilihan untuk mentransportasi kargo curah kering seperti hasil tambang maupun angkutan lainnya di Indonesia. Pada tahap awal transaksi, Perusahaan Anak melakukan akan negosiasi dengan calon pelanggan dan setelah kesepakatan dicapai, Perusahaan Anak membuat perjanjian dengan pelanggan tersebut.

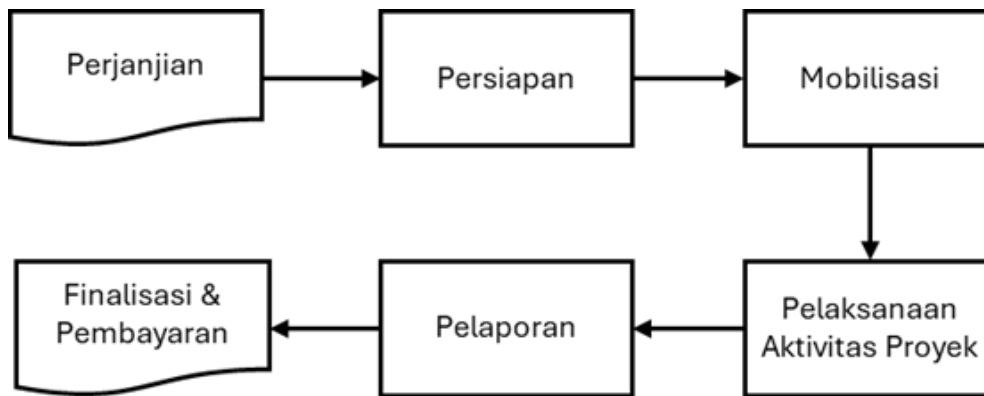
- **Persiapan dan Pengiriman Kargo**

Setelah kontrak ditandatangani, Perusahaan Anak akan mencocokkan rencana jadwal pengangkutan dengan ketersediaan kargo pelanggan. Kapal Perusahaan Anak akan tiba di lokasi pelabuhan muat untuk proses pemuatan kargo pada jadwal yang telah disepakati. Setelah proses pemuatan selesai dan seluruh dokumen pendukung sudah terbit, maka kapal dapat mulai berlayar menuju pelabuhan bongkar yang telah di tentukan oleh pelanggan. Setibanya di tujuan, kapal akan sandar dan seluruh kargo yang dimuat akan dibongkar dari kapal.

- **Invoicing dan Pembayaran**

Setelah proses pengiriman dan pembongkaran selesai serta dokumen serah terima telah di tanda tangani, maka Perusahaan Anak mengirimkan *invoice* berserta dokumen-dokumen pendukung kepada pembeli, dan pembayaran dilakukan sesuai ketentuan di dalam perjanjian.

Jasa pertambangan



- Penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan Jasa Pertambangan Dengan Pelanggan**
 Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan Anak bermitra dengan perusahaan pemilik IUP-OP yang membutuhkan jasa pertambangan seperti kegiatan eksplorasi tambang yang dilakukan untuk memahami lebih dalam sumber mineral yang ada. Untuk setiap proyek yang dilaksanakan, Perusahaan Anak akan mengirimkan proposal awal yang mencakup hal-hal teknis dan komersial kepada calon pelanggan untuk kemudian disepakati bersama. Perusahaan Anak umumnya mendapatkan proyek melalui penunjukan langsung atau proses tender. Setelah kesepakatan dicapai, Perusahaan Anak membuat perjanjian dengan pemilik IUP-OP tersebut.
- Persiapan dan Pelaksanaan Pekerjaan**
 Setelah kontrak ditandatangani oleh kedua belah pihak, Perusahaan Anak mulai melakukan berbagai persiapan untuk pelaksanaan proyek tersebut, antara lain meliputi pembentukan tim proyek dan supervisi serta pengadaan seluruh peralatan penunjang aktivitas. Setelah proses persiapan selesai, Perusahaan Anak kemudian melakukan mobilisasi peralatan dan mengerahkan tim proyek ke lokasi pekerjaan untuk memulai pelaksanaan kegiatan proyek.
- Pelaporan dan Penyampaian**
 Selama kegiatan berlangsung hingga rangkaian aktivitas yang menjadi pekerjaan Perusahaan Anak di lokasi selesai, Perusahaan Anak menyiapkan laporan secara berkala untuk menyampaikan kemajuan serta hasil pekerjaan kepada pemilik IUP-OP.
- Invoicing dan Pembayaran**
 Setelah proses pekerjaan selesai dan laporan disampaikan kepada pelanggan, maka Perusahaan Anak mengirimkan *invoice* berserta dokumen-dokumen pendukung kepada pembeli, dan pembayaran dilakukan sesuai ketentuan di dalam perjanjian.

Produk dan Layanan Perseroan dan Perusahaan Anak

Penjualan bijih nikel

Perseroan menjual bijih nikel dengan tipe *saprolite* dan *limonite*, dengan kadar nikel sesuai dengan kebutuhan *smelter* dalam negeri.

Penjualan bahan bakar solar

Perusahaan Anak menjual bahan bakar solar dengan tipe Biodiesel 35% (B-35).

Penjualan batubara

Perusahaan Anak menjual batubara dengan kualitas GAR3.200-6.200 kcal/kg.

Jasa angkutan laut

Perusahaan Anak menyediakan jasa angkutan laut menggunakan armada kapal yang terdiri dari 3 (tiga) jenis layanan:

- 1) Jasa angkutan antar pulau, dimana kargo diangkut dari pelabuhan muat ke pelabuhan bongkar, baik di pulau yang sama maupun pulau yang berbeda. Jasa angkutan tersebut biasanya digunakan untuk kargo yang umumnya di sesuaikan dengan kapasitas *tug and barge* dan tidak memerlukan *transshipment*.
- 2) Jasa angkutan *transshipment*, dimana kargo diangkut dari pelabuhan muat menuju lokasi *transshipment* untuk dipindahkan dari tongkang ke kapal induk untuk melanjutkan proses transportasinya, atau kargo dimuat dari kapal induk ke tongkang sebelum melanjutkan proses transportasi menuju pelabuhan bongkar. Pada umumnya, lokasi pengantaran untuk *transshipment* menempuh jarak yang lebih dekat daripada pengangkutan antar pulau.
- 3) Jasa angkutan menggunakan kapal induk (*mother vessel*) dengan kapasitas 50.000MT sampai dengan 90.000MT. Pengiriman menggunakan kapal induk merupakan solusi yang hemat biaya untuk mengangkut material dalam kuantitas besar ke jarak yang jauh.

Jasa pertambangan

Perusahaan Anak menawarkan jasa pertambangan yang mencakup seluruh tahapan siklus hidup tambang, mulai dari jasa eksplorasi sampai rehabilitasi. Layanan yang ditawarkan Perusahaan Anak antara lain:

Jasa Eksplorasi	• <i>Desktop Review</i> • Survei Eksplorasi dan Pemetaan Geologi • Survei Topografi • Kontraktor Pengeboran • Pengawasan Pengeboran • Estimasi Sumber Daya dan Cadangan
Jasa Pertambangan	• Desain dan Perencanaan Tambang • Pengoperasian Tambang dan <i>Grade Control Management</i> • Infrastruktur Tambang • Manajemen Keselamatan Tambang
Laboratorium Mandiri dan Pelayanan Terpadu	• Jaminan Mutu dan Pengendalian Mutu (QA/QC) Untuk Sampel Eksplorasi dan Penambangan
Pelaporan	• Uji Tuntas • Studi Kelayakan • Pelaporan JORC

3. Keunggulan Kompetitif

Perseroan meyakini bahwa Perseroan memiliki keunggulan kompetitif sebagai berikut:

a. Perseroan Menawarkan Solusi Terintegrasi

Perseroan dan Perusahaan Anak menawarkan solusi terintegrasi yang mencakup seluruh rantai nilai dalam industri mineral, dari layanan pertambangan, perdagangan bijih nikel, bahan bakar solar, dan batubara, hingga layanan angkutan laut. Dengan menyediakan berbagai layanan di bawah satu atap, Perseroan menciptakan alur kerja yang lebih efisien dan koheren, sehingga mengurangi kompleksitas dan biaya bagi klien. Layanan memungkinkan koordinasi yang lebih baik antara berbagai tahapan operasional, dari penambangan hingga pengiriman, sehingga meminimalkan risiko keterlambatan dan masalah logistik. Klien dapat menghemat biaya dengan tidak perlu mengalokasikan sumber daya tambahan untuk mengelola berbagai vendor dan kontraktor. Perseroan dapat menangani berbagai kebutuhan operasional, memberikan solusi yang lebih efisien.

b. Perseroan Memiliki Tim Manajemen yang Berpengalaman

Perseroan dan Perusahaan Anak terdiri dari tim manajemen dan tim ahli yang berpengalaman dan memiliki keahlian mendalam. Dengan pengalaman yang panjang, Perseroan dan Perusahaan Anak memahami dinamika pasar, regulasi, dan tren teknologi yang relevan, serta memiliki hubungan yang erat dengan mitra-mitra Perseroan. Keahlian Perseroan dan Perusahaan Anak dalam menjalin dan mempertahankan hubungan yang kuat dengan pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, mitra industri, dan komunitas lokal, juga memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan. Dengan pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek industri, Perseroan dapat dengan cepat beradaptasi dengan perubahan pasar dan regulasi, memastikan operasi tetap efisien dan sesuai dengan peraturan.

c. Reputasi Perseroan dan Perusahaan Anak Terhadap Kualitas dan Keandalan

Komitmen Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kualitas dan keselamatan telah menciptakan reputasi yang kuat dalam industri. Perseroan menerapkan pengawasan kualitas yang ketat di setiap tahap proses guna memastikan bahwa produk dan layanan yang disediakan memenuhi atau melebihi ekspektasi pelanggan. Dengan rekam jejak panjang dalam memberikan layanan yang handal dan berkualitas, Perseroan telah membangun reputasi yang kuat di pasar sebagai perusahaan yang dapat diandalkan untuk konsistensi dan kualitas. Perseroan juga terus berinvestasi dalam teknologi dan praktik terbaru untuk meningkatkan kualitas layanan dan produk.

d. Perseroan Memiliki Kontrak Jangka Panjang Dengan Para Pemasok

Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki kontrak pasokan jangka panjang dengan pemasok-pemasoknya untuk menjamin stabilitas dan ketersediaan pasokan. Langkah ini memberikan jaminan kepada para pelanggan Perseroan, dan memperkuat kredibilitas Perseroan dan Perusahaan Anak. Selain itu, Perseroan dan Perusahaan Anak juga bermitra dengan beberapa pemasok berbeda untuk mendiversifikasi sumber pasokan. Dengan ini, Perseroan dapat memastikan kontinuitas operasional yang lebih baik dan meminimalkan risiko gangguan pasokan, sehingga Perseroan dan Perusahaan Anak tetap dapat memberikan layanan terbaik kepada pelanggan.

e. Perseroan Memiliki dan Mengendalikan Aset-Aset Pendukung

Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki dan mengendalikan aset-aset yang mendukung kegiatan usaha Perseroan, sehingga mengurangi ketergantungan Perseroan kepada pihak lain untuk aktivitas operasional. Salah satunya, Perusahaan Anak memiliki kapal tunda dan tongkang (*tug and barge*) sendiri untuk mendukung kegiatan perdagangan Perseroan dan Perusahaan Anak, sehingga Perseroan memiliki kendali penuh atas logistik Perseroan tanpa harus menyewa kapal dan bergantung kepada layanan logistik dari pihak ketiga. Dengan memiliki aset-aset ini, Perseroan dapat memastikan kelancaran operasional, meningkatkan efisiensi, dan memberikan layanan yang lebih handal kepada pelanggan.

f. Perseroan Memiliki Sumber Pendapatan Terdiversifikasi

Perseroan memiliki sumber pendapatan yang terdiversifikasi, sehingga Perseroan tidak bergantung pada satu industri saja. Dengan berbagai lini bisnis yang mencakup perdagangan komoditas, jasa angkutan laut, dan jasa pertambangan, Perseroan dapat meminimalkan risiko yang timbul dari fluktuasi di satu sektor tertentu. Diversifikasi ini memberikan kestabilan finansial dan memungkinkan Perseroan untuk tetap beroperasi dengan efisien meskipun ada perubahan atau tantangan dalam satu industri. Hal ini juga memungkinkan kami untuk terus tumbuh dan berkembang dengan memanfaatkan peluang dari berbagai sektor.

g. Perseroan Memiliki Kemampuan Untuk Melakukan dan Mengembangkan Bisnis Dengan Cepat

Perseroan memiliki rekam jejak yang kuat dalam membangun dan mengembangkan berbagai lini bisnisnya. Perseroan telah menunjukkan kemampuannya dalam mengarungi tantangan pasar serta memanfaatkan peluang untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan pengalaman dan keahlian yang

telah terbukti dan teruji, Perseroan berada dalam posisi yang mumpuni untuk mengulangi kesuksesan-kesuksesan tersebut di masa depan. Komitmen Perseroan terhadap inovasi, efisiensi operasional, dan pelayanan terbaik memastikan bahwa Perseroan siap untuk terus berkembang dan mencapai hasil yang lebih baik lagi.

4. Pengendalian Mutu

Dalam bisnis perdagangan, Perseroan dan Perusahaan Anak menerapkan prosedur pengendalian mutu yang ketat untuk menjaga kuantitas dan kualitas bijih nikel, batu bara, dan bahan bakar yang diperdagangkan memenuhi seluruh persyaratan dan sesuai dengan spesifikasi yang tertuang dalam kontrak jual beli.

Dalam bisnis jasa angkutan laut, prosedur pengendalian mutu Perusahaan Anak dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh proses pengangkutan berjalan sesuai *Standard Operating Procedure* (SOP) yang telah ditetapkan agar kegiatan pengangkutan tersebut dapat berlangsung dengan tepat waktu. Perusahaan Anak melakukan rangkaian pemeliharaan dan inspeksi rutin terhadap armada, melakukan sertifikasi terhadap SDM serta memperbaharui izin-izin yang diperoleh guna memastikan kegiatan pengiriman dapat berjalan dengan aman dan lancar.

Dalam bisnis jasa pertambangan, prosedur pengendalian mutu Perusahaan Anak digunakan untuk memastikan bahwa setiap proses kegiatan dilakukan sesuai dengan SOP yang diterapkan dan menggunakan metodologi yang tepat untuk mencapai performa yang optimal, menghasilkan hasil yang seakurat mungkin, sekaligus menjaga kesehatan dan keselamatan kerja dalam lokasi pertambangan. Perusahaan Anak juga memiliki sertifikasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018.

5. Pendapatan dan pemasaran

Pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak berasal dari penjualan bijih nikel, penjualan bahan bakar solar, penjualan batubara, jasa angkutan laut, dan jasa pertambangan. Berikut adalah tabel yang menggambarkan pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak berdasarkan bidang usaha.

(dalam Rupiah)

Keterangan	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
		2023	2022	2021
Penjualan bijih nikel	732.974.055.909	2.807.488.841.293	2.767.992.011.178	1.846.114.684.801
Penjualan bahan bakar solar	1.246.463.061.866	2.734.714.847.718	1.879.254.853.006	784.590.604.249
Penjualan batubara	322.304.616.815	1.085.362.594.525	1.032.094.467.298	-
Jasa angkutan laut	222.934.577.150	565.666.203.725	415.866.500.182	219.276.136.938
Jasa pertambangan	62.722.906.578	468.811.847.580	389.882.171.763	138.139.458.967
Lain-lain	-	-	-	1.470.500.260
Jumlah	2.587.399.218.318	7.662.044.334.841	6.485.090.003.427	2.989.591.385.215

Perseroan tidak memiliki kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban, dan harga penjualan yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan.

Perseroan tidak memiliki kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya Perseroan tidak memiliki ketergantungan terhadap kontrak dengan pelanggan.

Pemasaran

Perseroan dan Perusahaan Anak melakukan kegiatan perdagangan bijih nikel, bahan bakar solar, dan batubara, serta jasa angkutan laut dan jasa pertambangan untuk pasar domestik, dengan pemasaran langsung kepada pemakai produk dan pengguna jasa. Pelanggan utama Perseroan dan Perusahaan Anak adalah perusahaan-perusahaan di industri peleburan nikel, pertambangan, transportasi, serta pemilik IUP-OP.

Pelanggan utama Perseroan dan Perusahaan Anak adalah sebagai berikut:

Nama Pelanggan	Kontribusi Atas Pendapatan Perseroan
IWIP Group	19.91%
IMIP Group	21.09%
OSS Group	3.93%
Harita Group	3.69%
PT Shuosi Indonesia Investment	3.29%

6. Strategi Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Perusahaan Anak menerapkan strategi-strategi sebagai berikut:

a. Pengembangan Bisnis Perseroan

Perseroan dan Perusahaan Anak berfokus pada pengembangan bisnis, melalui peningkatan volume penjualan, maupun diversifikasi lini bisnis. Implementasi strategi pemasaran yang intensif untuk mendapatkan peluang kerja sama dengan pemasok dan pelanggan, baru serta diversifikasi produk dan layanan Perseroan, menjadi kunci untuk mencapai target pertumbuhan penjualan yang berkelanjutan.

b. Meningkatkan Efisiensi Operasional dan Pengendalian Biaya

Perseroan dan Perusahaan Anak menerapkan *standard operating procedures* (SOP) yang ketat untuk mengoptimalkan efektivitas operasional dan menjaga kualitas. Perseroan melakukan pemantauan secara reguler untuk memastikan seluruh aktivitas perusahaan berlangsung dengan efisien dan tingkat utilisasi aset Perseroan dan Perusahaan Anak mencapai level yang optimal. Pengendalian biaya merupakan salah satu prioritas Perseroan untuk mencapai target pendapatan yang direncanakan. Evaluasi rutin dilakukan oleh Perseroan untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan efisiensi biaya. Implementasi sistem manajemen biaya yang ketat juga memastikan pengeluaran operasional tetap terkendali tanpa mengorbankan kualitas pekerjaan yang dilakukan.

c. Memiliki Sistem Manajemen Risiko yang Kuat

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang kuat untuk memastikan kelancaran operasi dan kinerja Perseroan. Contohnya, Perseroan hanya memilih pemasok dan pelanggan berkualitas yang memiliki rekam jejak yang baik. Perseroan juga bekerja dengan beberapa pemasok untuk mengurangi risiko gangguan pasokan. Dengan pendekatan ini, Perseroan dapat menjaga kontinuitas operasional dan mengatasi potensi masalah dengan lebih efektif, sehingga Perseroan dapat terus memberikan layanan terbaik kepada para pelanggan.

d. Menjaga Quality Control

Perseroan dan Perusahaan Anak terus berupaya untuk menjaga kualitas produk dan layanan melalui sistem

quality control yang ketat. Proses pengawasan dan pengujian rutin diterapkan untuk menjamin kepatuhan terhadap standar industri, agar produk dan layanan Perseroan dan Perusahaan Anak terus dapat diandalkan oleh seluruh pelanggan.

e. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perseroan terus berupaya untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui program pelatihan dan pengembangan bagi karyawan untuk meningkatkan keahlian dan pengetahuan mereka, serta mempersiapkan mereka untuk tantangan masa depan. Seiring dengan pertumbuhan Perseroan, Perseroan dan Perusahaan Anak terus melakukan perekrutan sumber daya manusia yang berkualitas. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung inovasi, kolaborasi, dan peningkatan keterampilan untuk menghadapi tantangan industri yang dinamis.

7. Persaingan Usaha

Industri perdagangan (bijih nikel, batubara, dan bahan bakar), jasa angkutan laut, dan jasa pertambangan dimana Perseroan dan Perusahaan Anak beroperasi merupakan industri-industri yang memiliki tingkat persaingan yang cukup tinggi. Hal ini dikarenakan banyak perusahaan sejenis yang menawarkan produk dan layanan yang relatif homogen, sehingga menimbulkan persaingan harga yang cukup ketat. Rekam jejak Perseroan dan Perusahaan Anak dalam memberikan produk dan layanan yang unggul telah menetapkan reputasi Perseroan sebagai perusahaan yang dapat diandalkan oleh para mitra usaha, dan membangun kepercayaan para pelanggan terhadap Perseroan.

Akan tetapi, industri perdagangan (bijih nikel, batubara, dan bahan bakar), jasa angkutan laut, dan jasa pertambangan merupakan industri-industri dimana hambatan masuk bagi calon pemain baru sangat tinggi. Selain tingginya investasi modal yang diperlukan, mendapatkan akses atas pasokan yang berkualitas serta jasa pendukung sangat sulit bagi pemain baru karena mayoritas sumber daya yang ada telah dikuasai oleh pemain lama. Pendetang baru harus memiliki pengetahuan dalam tentang dinamika pasar dan regulasi, serta menjalin hubungan yang erat dengan para pemangku kepentingan untuk dapat memasuki industri-industri ini.

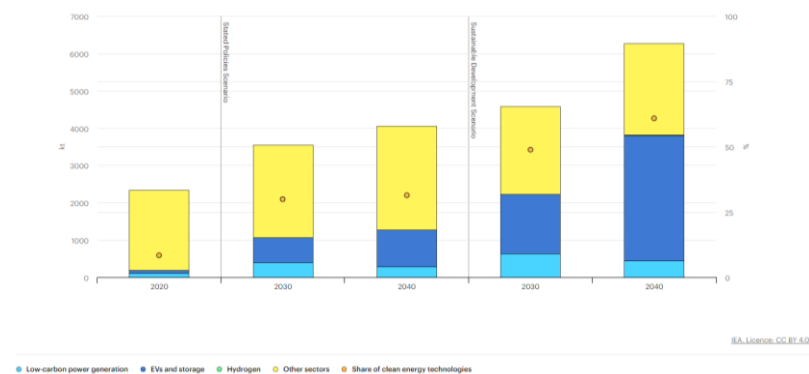
Pesaing utama bagi kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak adalah sebagai berikut:

Penjualan Bijih Nikel	PT Mineral Maju Sejahtera PT Kyara Sukses Mandiri PT Sinar Nikel Nusantara
Penjualan Bahan Bakar Solar	PT AKR Corporindo Tbk PT Triputra Energi Megatara PT Tiga Berlian Abadi
Penjualan Batubara	PT Kaldera Energi Nusantara PT Trada Trans Indonesia PT Prima Multi Mineral
Jasa Angkutan Laut	PT Habco Primatama PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk PT Energi Samudra Logistics
Jasa Pertambangan	PT Natural Persada Mandiri PT Putra Perkasa Abadi SMG Consultants

8. Prospek Usaha

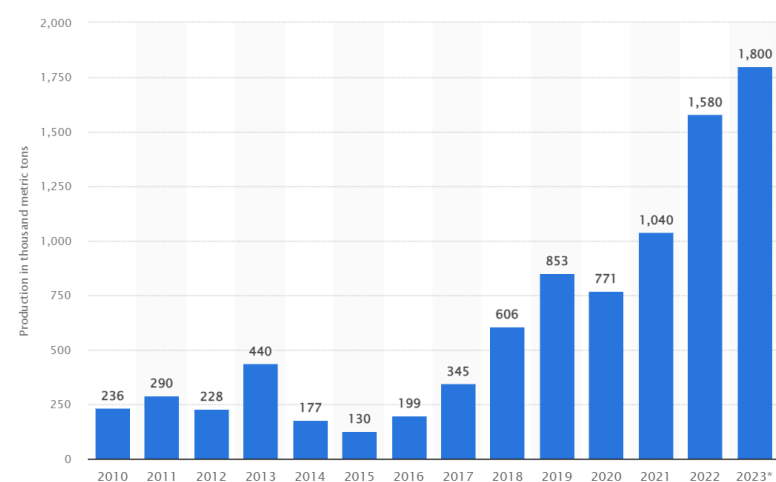
Konsumsi nikel global diproyeksikan terus meningkat seiring dengan meningkatnya permintaan untuk baterai kendaraan listrik (EV) dan baja tahan karat. Menurut laporan *International Energy Agency* (IEA), konsumsi nikel global mencapai 3,1 juta ton pada tahun 2023 dan diperkirakan akan tumbuh dengan laju tahunan rata-rata (CAGR) sebesar 6.3% sampai dengan 2030. Permintaan baterai *lithium-ion* untuk kendaraan listrik merupakan

pendorong utama pertumbuhan konsumsi nikel. Diperkirakan, sekitar 30-40% dari total konsumsi nikel global pada tahun 2030 akan digunakan dalam industri baterai.



(Sumber: IEA)

Indonesia adalah negara yang memiliki cadangan nikel terbesar di dunia, dengan 5,2 miliar ton bijih nikel, atau setara dengan 23% dari cadangan dunia (Sumber: Kementerian ESDM). Selain itu, Indonesia adalah produsen nikel terbesar di dunia, dengan produksi mencapai 1,8 juta ton di tahun 2023, setara dengan 58% dari produksi global. Inisiatif pemerintah Republik Indonesia untuk hilirisasi komoditas nikel terus mendorong ekspansi kapasitas dan investasi baru dalam sektor pertambangan dan peleburan nikel. Pada tahun 2024, sudah ada 47 peleburan nikel yang telah beroperasi, dengan tambahan 31 *smelter* yang sedang dibangun (Sumber: Kementerian ESDM).



(Sumber: Statista)

Seiring dengan peningkatan kapasitas produksi, pemerintah juga terus berupaya untuk meningkatkan pasokan bijih nikel. Per bulan Juni 2024, Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) yang telah disetujui untuk tahun 2024-2026 telah mencapai 240 juta ton per tahun, naik dari 153 juta ton di tahun 2023 dan 98 juta ton di tahun 2022 (Sumber: Kementerian ESDM). Selain itu, pemerintah Republik Indonesia juga membuka lebih banyak lokasi pertambangan untuk dieksplorasi dan dieksploitasi, demi menjaga keberlanjutan pasokan bijih nikel.

Meskipun ada tekanan global untuk beralih ke energi terbarukan, permintaan batubara global tetap signifikan. Batubara masih menjadi salah satu sumber energi utama bagi banyak negara, terutama untuk pembangkit listrik dan industri. Menurut laporan IEA, pada tahun 2023, permintaan batubara dunia mencapai tingkat tertinggi sepanjang masa, di 8,5 miliar ton, dan permintaan global diprediksi akan stabil untuk beberapa tahun ke depan.

Sebaliknya, permintaan batubara di Indonesia diperkirakan akan terus meningkat, terutama untuk kebutuhan pembangkit listrik. Pembangunan pembangkit listrik berbahan bakar batubara yang baru di berbagai wilayah Indonesia mendukung pertumbuhan ini. Indonesia adalah salah satu negara produsen batubara terbesar, dan merupakan eksportir batubara terbesar di dunia. Pada tahun 2023, produksi batubara di Indonesia mencapai

775 juta ton dan tingkat ekspor mencapai 518 juta ton. Menanggapi ekspektasi peningkatan ini, pemerintah Republik Indonesia juga telah meningkatkan RKAB yang disetujui, sampai dengan 922 juta ton per tahun untuk tahun 2024-2026.

Seiring dengan ekspektasi pertumbuhan industri pertambangan di Indonesia, industri-industri penunjang sektor pertambangan juga diperkirakan akan mengalami pertumbuhan yang signifikan.

Peningkatan produksi pertambangan di Indonesia menciptakan peningkatan permintaan yang besar untuk layanan logistik yang efisien untuk mengangkut hasil tambang dari lokasi penambangan ke pelabuhan atau fasilitas pengolahan. Industri jasa angkutan laut menggunakan *tug and barge* memainkan peran penting dalam logistik maritim di Indonesia dan merupakan metode yang efisien dan ekonomis untuk melakukan transportasi komoditas dalam jumlah besar, dan diperkirakan akan terus bertumbuh seiring dengan pertumbuhan di sektor pertambangan.

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai kebijakan dan regulasi untuk mendorong pertumbuhan industri pertambangan, termasuk insentif investasi, pengembangan infrastruktur, dan penyederhanaan proses perizinan. Peningkatan investasi dalam proyek-proyek tambang baru dan ekspansi tambang yang sudah ada menciptakan permintaan yang tinggi untuk pengadaan jasa pertambangan, terutama jasa eksplorasi, termasuk studi kelayakan, survei geologi, dan pemetaan wilayah tambang. Pembukaan tambang-tambang baru juga akan meningkatkan kebutuhan jasa pengelolaan tambang yang handal untuk mengoptimalkan operasi penambangan.

Bahan bakar solar merupakan energi utama yang digunakan di berbagai sektor seperti pertambangan dan transportasi, dan diperkirakan akan terus mengalami pertumbuhan seiring dengan perkembangan ekonomi dan peningkatan aktivitas industri di Indonesia. Dalam industri pertambangan, bahan bakar solar adalah sumber energi utama yang digunakan untuk pengoperasian alat berat, pengangkutan hasil tambang, dan pembangkitan listrik. Peningkatan di sektor pertambangan di Indonesia diperkirakan akan menjadi salah satu pendorong permintaan utama untuk bahan bakar di pasar domestik.

Perseroan percaya bahwa dengan pertumbuhan industri pertambangan di Indonesia yang tinggi, pasar untuk produk dan layanan Perseroan dan Perusahaan Anak akan terus berkembang. Permintaan yang meningkat untuk bijih nikel, bahan bakar, batubara, jasa pertambangan, dan jasa angkutan laut menciptakan peluang besar bagi ekspansi dan peningkatan kinerja Perseroan dan Perusahaan Anak. Dengan komitmen terhadap inovasi, efisiensi operasional, dan pelayanan terbaik, Perseroan optimis bahwa prospek masa depan perusahaan akan tetap cerah dan menjanjikan. Perseroan siap untuk terus mendukung industri pertambangan Indonesia dengan solusi yang handal dan berkelanjutan, serta berkontribusi positif terhadap perekonomian nasional.

9. Riset dan Pengembangan

Sampai dengan diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan dan perusahaan Anak belum memiliki kebijakan riset dan pengembangan.

10. Sifat Musiman dari Kegiatan Usaha Perseroan dan Perusahaan Anak

Kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak dapat dipengaruhi oleh faktor iklim dan musim seperti tingginya curah hujan yang dapat mengganggu aktivitas eksplorasi, penambangan, pemuatan dan pembongkaran, serta pengangkutan. Kondisi cuaca yang buruk, seperti curah hujan yang ekstrem, dapat menyebabkan gangguan operasional pada Perseroan dan Perusahaan Anak, seperti gangguan pasokan bahan baku, ataupun penghentian sementara aktivitas Perseroan. Sebaliknya, pada musim kering, Perseroan dan Perusahaan Anak cenderung dapat menjalankan aktivitasnya dengan jauh lebih efektif, dan mampu menutupi kehilangan produktivitas pada musim hujan.

11. Tanggung Jawab Sosial Perseroan *Corporate Social Responsibility* ("CSR")

Program *Corporate Social Responsibility* ("CSR") yang telah dilakukan Perseroan dan Perusahaan Anak antara lain adalah santunan yang diberikan kepada warga lokal di area dimana Perseroan dan Perusahaan Anak beroperasi. Kedepannya, Perseroan berencana untuk terus memperluas dan mengembangkan program-program CSR, baik melalui inisiatif langsung dari Perseroan maupun melalui Perusahaan Anak.

Dokumentasi atas kegiatan CSR yang dilakukan pada tahun 2024 sebagai berikut:



Kendari, Maret 2024



Morowali, April 2024



Jakarta, Maret 2024



Weda, Maret 2024



Jakarta, Maret 2024



Musi Rawas, April 2024



Weda, Agustus 2024

IX. EKUITAS

Tabel di bawah ini menyajikan ekuitas konsolidasian Perseroan, yang bersumber dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024, 2023, 2022 dan 2021.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 yang terdapat di bagian lain dalam prospektus ini, telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam laporannya yang diterbitkan dengan nomor 01079/2.1030/AU.1/05/0965-3/1/IX/2024 tertanggal 30 September 2024 yang ditandatangani Tombang Lumban Gaol (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0965).

(dalam Rupiah)				
Keterangan	Pada Tanggal April 30 2024	2023	Pada Tanggal 31 Desember 2022	2021
EKUITAS				
Modal saham	1.200.000.000	1.200.000.000	510.000.000	510.000.000
Tambahan modal disetor	121.683.517.077	121.696.393.237	121.696.393.237	121.696.393.237
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali	1.143.004.076	1.143.004.076	0	0
Penghasilan komprehensif lain	(247.472.791)	(364.873.019)	110.822.266	302.401.236
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya	1.000.000.000	1.000.000.000	0	0
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	806.236.845.103	762.522.644.107	540.264.795.937	160.349.253.965
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	931.015.8935.465	887.197.168.401	662.582.011.440	282.858.048.438
Kepentingan non pengendali	341.836.711.530	300.648.355.501	127.223.119.190	637.112.735
TOTAL EKUITAS	1.273.852.604.99'5	1.187.845.523.902	789.805.130.630	283.495.161.173

Tabel Proforma Ekuitas

Seandainya perubahan ekuitas Perseroan karena adanya Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat terjadi pada tanggal 30 April 2024, maka proforma struktur permodalan Perseroan pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)			
Keterangan	Posisi Ekuitas 31 Juli 2024	Tambahan modal hasil Penawaran Umum Perdana Saham	Proforma Ekuitas Penawaran Umum Perdana Saham
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai Nominal	1.200.000.000	30.000.000.000	31.200.000.000
Rp 1.000.000 per saham			
Modal dasar - 4800 saham pada 30 April 2024 dan 31 Desember 2023 dan 1.000 saham pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.200 pada 30 April 2024 dan 31 Desember 2023 dan 510 saham pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021			
Tambahan Modal Disetor	121.683.517.077	234.000.000.000	355.683.517.077
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali	1.143.004.076	-	1.143.004.076
Penghasilan komprehensif lain	(247.472.791)	-	(247.472.791)
Saldo Laba			
Telah ditentukan penggunaannya	1.000.000.000	-	1.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	806.236.845.103	-	806.236.845.103
Kepentingan non-pengendali	341.836.711.530	-	341.836.711.530
TOTAL EKUITAS	1.272.852.604.995	264.000.000.000	1.536.852.604.995

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Para pemegang Saham Baru yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang Saham lama Perseroan termasuk hak atas pembagian dividen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba bersih yang positif. Anggaran dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

Berdasarkan UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Ketentuan dalam pembagian dividen sebagaimana diatur dalam Pasal 72 UUPT adalah:

1. Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sepanjang diatur dalam anggaran dasar Perseroan;
2. Pembagian dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib;
3. Pembagian dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak boleh mengganggu kegiatan Perseroan;
4. Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan pada ayat (2) dan ayat (3);
5. Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan;
6. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (5).

Sampai saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan sudah pernah membagikan dividen. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini mulai tahun buku 30 April 2024 dan seterusnya, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 100% (seratus persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan UUPT, serta peraturan perundang-undangan Pasar Modal yang berlaku dan kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan setiap tahun.

Dividen kas yang mungkin direkomendasikan atau dinyatakan oleh Direksi sehubungan dengan tahun buku atau periode tertentu bergantung pada faktor-faktor di bawah ini dan faktor-faktor lainnya yang dianggap berkaitan oleh Direksi Perseroan.

Penentuan jumlah dan pembagian dividen tersebut akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi antara lain:

1. Dalam menentukan rasio pembayaran dividen kas Perseroan sehubungan dengan tahun buku tertentu, Perseroan akan mempertimbangkan tujuan Perseroan saat ini untuk menjaga dan secara potensial meningkatkan tingkat pembagian dividen kas dalam tujuan Perseroan secara keseluruhan untuk mengoptimalkan keuntungan Pemegang Saham untuk jangka waktu yang lebih panjang;
2. Apabila Perseroan membayarkan dividen kas tahunan setelah ditutupnya tahun buku, dividen kas tersebut akan ditetapkan pada kuartal kedua setelah tahun buku yang ditutup tersebut dan dibayarkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Dalam mempertimbangkan tingkat pembayaran dividen kas, jika ada, berdasarkan rekomendasi dari Direksi, Perseroan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk:
 - a. Saldo kas, net gearing, return on equity dan laba ditahan;
 - b. Kemampuan keuangan Perseroan yang diharapkan;
 - c. Tingkat pengeluaran modal dan rencana investasi lain Perseroan yang diproyeksikan;
 - d. Dividen hasil investasi pada perusahaan dan perusahaan perkebunan serupa secara global.

Tidak ada *negative covenant* di dalam perjanjian-perjanjian yang ditandatangani oleh Perseroan serta Perusahaan Anak dengan pihak lain yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham.

XI. PERPAJAKAN

Pajak Penghasilan atas dividen dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 (berlaku efektif 1 Januari 2009) (**“Undang-Undang Pajak Penghasilan”**) menyebutkan bahwa yang menjadi Objek Pajak adalah penghasilan yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun termasuk antara lain dividen.

Selanjutnya, Pasal 4 ayat (3) huruf f menyebutkan bahwa dividen atau bagian laba yang diterima atau diperoleh Perseroan Terbatas sebagai Wajib Pajak Dalam Negeri, koperasi, Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan sepanjang seluruh syarat-syarat di bawah ini terpenuhi:

1. Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan
2. Bagi Perseroan Terbatas, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% dari jumlah modal yang disetor.

Lebih lanjut dalam penjelasan Pasal 4 ayat (3) huruf f di atas juga ditegaskan bahwa dalam hal penerima dividen atau bagian laba adalah Wajib Pajak selain badan-badan tersebut di atas, seperti firma, Perseroan komanditer, yayasan dan organisasi sejenis dan sebagainya, maka penghasilan berupa dividen atau bagian laba tersebut tetap merupakan Objek Pajak. Pasal 23 ayat (1) huruf a Undang-Undang Pajak Penghasilan menyebutkan bahwa atas dividen yang dibayarkan atau terutang oleh badan Pemerintah, Subjek Pajak badan dalam negeri, penyelenggara kegiatan, Bentuk Usaha Tetap, atau perwakilan Perseroan luar negeri lainnya kepada Wajib Pajak Dalam Negeri atau Bentuk Usaha Tetap, dipotong pajak sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah bruto oleh pihak yang wajib membayarkan.

Besarnya tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2c) Undang-Undang Pajak Penghasilan, tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang dibagikan kepada Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri adalah paling tinggi sebesar 10% (sepuluh persen) dan bersifat final. Penetapan mengenai besarnya tarif tersebut berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2d) diatur dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan diatur lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 111/PMK.03/2010.

Adapun, sesuai ketentuan Pasal 15 ayat 1 diatur dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 18/PMK.03/2021 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri dikecualikan dari objek PPh dengan syarat harus diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha mengatur bahwa pengecualian penghasilan berupa dividen atau penghasilan lain dari objek Pajak Penghasilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f Undang-Undang Pajak Penghasilan berlaku untuk dividen atau penghasilan lain yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dividen yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan tersebut merupakan dividen yang dibagikan berdasarkan rapat umum pemegang saham atau dividen interim sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Rapat umum pemegang saham atau dividen interim tersebut termasuk rapat sejenis dan mekanisme pembagian dividen sejenis. Dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri atau Wajib Pajak badan dalam negeri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 Undang-Undang Pajak Penghasilan, tidak dipotong Pajak Penghasilan. Dalam hal Wajib Pajak orang pribadi

dalam negeri yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 butir (a) Undang-Undang Pajak Penghasilan, atas dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri terutang Pajak Penghasilan pada saat dividen diterima atau diperoleh dan selanjutnya wajib untuk disetor sendiri oleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 234/PMK.03/2009 Tahun 2009 tentang Bidang Penanaman Modal Tertentu yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun yang Dikecualikan Sebagai Objek Pajak Penghasilan, penghasilan yang diterima atau diperoleh Dana Pensiun yang pendiriannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berupa dividen dari saham pada Perseroan Terbatas yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia, tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan.

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, Wajib Pajak Luar Negeri yang menerima dan/atau memperoleh penghasilan dari Indonesia dapat memperoleh manfaat persetujuan penghindaran pajak berganda ("P3B") sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam P3B dengan ketentuan, antara lain, tidak terjadi penyalahgunaan P3B. Dalam hal Wajib Pajak Luar Negeri memiliki kegiatan atau usaha aktif selain hanya menerima penghasilan berupa dividen, bung dan/atau royalti yang bersumber dari Indonesia, bukan merupakan penyalahgunaan P3B.

PAJAK PENJUALAN SAHAM

Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, *juncto* Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 14 Tahun 1997 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1994 tentang Penghasilan Atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham Di Bursa Efek, dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-07/PJ.42/1995 tanggal 21 Februari 1995, perihal pengenaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek (seri PPh Umum No. 3 *juncto* SE-06/PJ.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal: Pelaksanaan pemungutan PPh atas penghasilan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek), telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% dari jumlah bruto nilai transaksi dan bersifat final. Pembayaran dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham;
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari nilai saham Perseroan yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum Perdana Saham. Besarnya nilai saham tersebut adalah nilai saham pada saat Penawaran Umum Perdana Saham. Penyetoran tambahan pajak penghasilan dilakukan oleh Perseroan atas nama pemilik saham pendiri sebelum penjualan saham pendiri, selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek; dan
3. Namun apabila pemilik saham pendiri tidak memilih ketentuan sebagaimana dimaksud dalam butir 2 di atas, maka atas penghasilan berupa *capital gain* dari transaksi penjualan saham pendiri dikenakan Pajak Penghasilan sesuai dengan tarif umum Pasal 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan. Oleh karena itu, pemilik saham pendiri tersebut wajib melaporkan pilihannya itu kepada Direktur Jenderal Pajak dan penyelenggara Bursa Efek.

PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN OLEH PERSEROAN

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku selama tiga tahun terakhir. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

XII. PENJAMINAN EMISI EFEK

1. Keterangan Tentang Penjaminan Emisi Efek

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Daaz Bara Lestari Tbk No. 61 tanggal 17 Juli 2024 sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Adendum IV Perjanjian Emisi Efek Penawaran Umum No. 131, tanggal 23 Oktober 2024. Perjanjian Penjaminan Emisi Efek yang namanya disebut di bawah ini menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual saham Perseroan sesuai bagian penjaminannya masing-masing dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli saham yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada di kemudian hari antara Perseroan dengan Penjamin Penjaminan Emisi Efek.

Selanjutnya para Penjamin Emisi Efek yang ikut dalam Penjaminan Emisi Efek Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, POJK 41/2020 dan SEOJK 15/2020. Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek menyatakan dengan tegas tidak memiliki hubungan Afiliasi sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

Manajer Penjatahan dan Partisipan Admin yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik yaitu PT Henan Putihrai Sekuritas.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari anggota sindikasi Penjaminan Emisi Efek dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

2. Susunan Penjamin Pelaksana Emisi Efek

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari anggota sindikasi Penjaminan Emisi Efek dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Penjamin Pelaksana Emisi Efek	Porsi Penjaminan (lembar saham)	Jumlah Penjaminan (Rp)	Porsi Penjaminan (%)
Penjamin Pelaksana Emisi Efek			
PT Henan Putihrai Sekuritas	120.000.000	105.600.000.000	40
PT CGS International Sekuritas Indonesia	180.000.000	158.400.000.000	60
Total	300.000.000	264.000.000.000	100

3. Penentuan Harga Penawaran Saham Pada Pasar Perdana

Harga Penawaran untuk saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi antara Pemegang Saham, Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal ("*bookbuilding*") yang dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 18 Oktober 2024. Kisaran harga Penawaran Awal adalah sebesar Rp835,- (delapan ratus tiga lima Rupiah) sampai dengan Rp900,- (sembilan ratus Rupiah) setiap saham. Dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal yang telah dilakukan oleh Penjamin Emisi Efek dengan melakukan kegiatan penjajakan kepada para investor, ditetapkan Harga Penawaran sebesar Rp880,- (delapan ratus delapan puluh Rupiah) per saham, dan dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti berikut:

- Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan dengan mempertimbangkan rasio-rasio perusahaan sejenis yang telah tercatat di BEI termasuk namun tidak terbatas pada Earning per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) dan Price to Book Value (PBV). Berdasarkan harga penawaran Rp880,- per saham dan laba bersih Perseroan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024, dan yang disetahunkan.

Keterangan	30 April 2024	30 April 2024 (Disetahunkan)
Jumlah Lembar Saham setelah Penawaran Umum	1.997.000.000	1.997.000.000
Harga IPO (Rupiah/lembar)	880	880
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan (Rupiah)	*84.937.130.145	254.811.390.435
Jumlah Ekuitas (Rupiah)	1.272.852.604.995	1.272.852.604.995
Laba Per saham Periode Berjalan (Rupiah)	*42,53	127,60
Book Value per Share (Rupiah)	637,38	637,38
PER (x)	20,69	6,90
PBV (x)	1,38	1,38

*Periode 01 Januari 2024 – 30 April 2024

Referensi PER dan PBV perusahaan pada industri sejenis dengan Perseroan sebagai berikut untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024, dan yang disetahunkan:

Kode Saham	Nama Perusahaan	30 April 2024 PER (x)	30 April 2024 PBV (x)	30 April 2024 (Disetahunkan) PER (x)	30 April 2024 (Disetahunkan) PBV (x)
DWGL	PT Dwi Guna Laksana Tbk	46,12	5,12	15,37	5,12
WINS	PT Wintermar Offshore Marine Tbk	16,13	1,03	5,38	1,03
SGER	PT Sumber Global Energi Tbk	26,95	4,55	8,98	4,55
RMKE	PT RMK Energy Tbk	25,69	1,42	8,56	1,42
PSSI	PT IMC Pelita Logistik Tbk	25,28	0,88	8,43	0,88
ELSA	PT Elnusa Tbk	10,58	0,68	3,53	0,68
TPMA	PT Trans Power Marine Tbk	15,46	1,12	5,15	1,12
MBSS	PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	22,82	0,60	7,61	0,60
RIGS	PT Rig Tenders Indonesia Tbk	12,16	0,43	4,05	0,43
PTRO	PT Petrosea Tbk	385,37	1,47	128,46	1,47
Median		24,05	1,07	8,02	1,07

Di harga perdana Perseroan memiliki **PER sebesar 20,69x** untuk periode empat bulan sampai dengan 30 April 2024 dan **sebesar 6,90x** bila disetahunkan. **PER** Perseroan tersebut lebih rendah dari median perusahaan sejenis yaitu **sebesar 24,05x** untuk periode empat bulan sampai dengan 30 April 2024 dan **sebesar 8,02x** bila disetahunkan.

Perseroan memiliki **PBV sebesar 1,38x** untuk periode empat bulan sampai dengan 30 April 2024 dan untuk bila disetahunkan. **PBV** Perseroan tersebut sedikit diatas dari median perusahaan sejenis yaitu **sebesar 1,07x** akan tetapi masih jauh dibawah beberapa perusahaan sejenis yang memiliki **PBV** di atas **4x** seperti **PT Dwi Guna Laksana Tbk (DWGL)** dan **PT Sumber Global Energi Tbk (SGER)**.

- Permintaan dari calon investor yang berkualitas;
- Kinerja keuangan Perseroan;
- Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja Perseroan, sejarah singkat, prospek usaha, dan keterangan mengenai industri yang terkait dengan Perseroan;
- Status dari perkembangan terakhir Perseroan;
- Penilaian terhadap direksi dan manajemen, operasi atau kinerja Perseroan, baik di masa lampau maupun pada saat ini, serta prospek usaha dan prospek pendapatan di masa mendatang;
- Penilaian berdasarkan rasio perbandingan P/E dari beberapa perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek regional yang dapat dijadikan perbandingan;
- Mempertimbangkan kinerja saham di pasar sekunder.

Tidak dapat dijamin atau dipastikan, bahwa setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, harga saham Perseroan akan terus berada di atas Harga Penawaran atau perdagangan saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di BEI.

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik : RSM Indonesia Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

No. STTD : STTD.AP-152/PM.22/2018
Tanggal STTD : 05 Februari 2018
Keanggotaan Asosiasi : Institut Akuntan Publik Indonesia
Pedoman Kerja : Standar Profesional Akuntan Publik
Nama Rekan : Tombang Lumban Gaol
Surat Penunjukan : No.0450624/TLG/11118/EL, tanggal 13 Juni 2024

Tugas dan Kewajiban Pokok:

Melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Dalam standar tersebut Akuntan Publik diharuskan untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa Laporan Keuangan bebas dari salah saji yang material. Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik mencakup pemeriksaan atas pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan, Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan atas Laporan Keuangan yang digunakan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini berdasarkan audit yang dilakukan.

Konsultan Hukum : UMBRA Partnership

No. STTD : STTD.KH-240/PJ-1/PM.02/2023
Tanggal STTD : 25 September 2023
Keanggotaan Asosiasi : Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal
Pedoman Kerja : Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal yang dikeluarkan oleh HKHPM berdasarkan Keputusan HKHPM No. Kep.03/HKHPM/XI/2021 tentang Perubahan Keputusan HKHPM No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018
Nama Rekan : Ahmad Zakaria
Surat Penunjukan : Revisi Proposal Penawaran Jasa Konsultan Hukum Terkait Rencana Penawaran Umum Perdana Saham PT Daaz Bara Lestari No. Referensi: TSA/59937-v16, tanggal 20 Mei 2024

Tugas dan Kewajiban Pokok:

Melakukan pemeriksaan dan penelitian atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu yang disampaikan oleh Perseroan atau pihak terkait lainnya kepada Konsultan Hukum, hasil pemeriksaan dan penelitian hukum tersebut dimuat dalam laporan Uji Tuntas Aspek Hukum yang menjadi dasar Pendapat Segi Hukum yang diberikan secara

obyektif dan mandiri, serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum, sebagaimana diharuskan dalam rangka penerapan prinsip-prinsip keterbukaan yang berhubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, sesuai dengan standar profesi dan peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Notaris : Yulia, S.H.

No. STTD : STTD.N-1/PJ-1/PM.02/2023
Tanggal STTD : 06 Februari 2023
Keanggotaan Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia (INI)
No. 0039719720806
Pedoman Kerja : Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.
Surat Penunjukan : No. 006-1/DBL-LGL/VII/2024, tanggal 05 Juli 2024

Tugas dan Kewajiban Pokok:

Menyiapkan dan membuatkan akta-akta dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, antara lain perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek antara Perseroan dengan Biro Administrasi Efek sesuai dengan peraturan jabatan Notaris.

Biro Administrasi Efek : PT Adimitra Jasa Korpora

No. Izin Usaha : OJK KEP-41/D.04/2014
Tanggal Izin Usaha : 19 September 2014
Keanggotaan Asosiasi : Asosiasi Biro Administrasi Efek
No. ABI/II/2015-012
Pedoman Kerja : Peraturan Pasar Modal dan Bapepam dan LK
Surat Penunjukan : Eipo-038/AJK/072024, tanggal 03 Juli 2024

Tugas dan Kewajiban Pokok:

Melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Partisipan Sistem mengenai data-data pemesanan saham, menyiapkan laporan-laporan penjatahan dalam Penawaran Umum Perdana Saham sesuai ketentuan yang berlaku, melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Partisipan Sistem dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) terkait saham-saham hasil penjatahan yang akan didistribusikan ke rekening efek pemodal, dan menyusun daftar pemegang saham. BAE juga bertanggung jawab untuk menerbitkan surat kolektif saham apabila diperlukan.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana definisi Afiliasi pada Undang-Undang Pasar Modal.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dengan ini menyatakan bahwa telah memenuhi ketentuan pada Peraturan OJK No. 3/POJK.02/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pungutan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 22/POJK.02/2018.

XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR PERSEROAN DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Perubahan atas seluruh anggaran dasar Perseroan dimuat dalam Akta nomor 19 tanggal 8 Juli 2024 *juncto*. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham nomor 78 tanggal 9 September 2024. Anggaran dasar Perseroan yang disajikan di bawah ini adalah anggaran dasar yang telah disetujui oleh Menkumham dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan serta telah sesuai dengan ketentuan Peraturan No IX.J.1 serta UUPT. Ketentuan penting dalam Anggaran Dasar Perseroan antara lain sebagai berikut:

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang *holding*, perdagangan dan pengangkutan.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - a. Menjalankan usaha di bidang perdagangan pada umumnya, antara lain Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam (KBLI Nomor 46620).
 - b. Menjalankan berbagai usaha di bidang jasa, yaitu Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI Nomor 64200).
3. Untuk mencapai maksud dan tujuan serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:
 - a. Menjalankan usaha di bidang perdagangan pada umumnya, antara lain:
 - (i) Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya (KBLI Nomor 46339)
 - (ii) Perdagangan Besar Hasil Pertanian Dan Hewan Hidup Lainnya (KBLI Nomor 46209)
 - (iii) Perdagangan Besar Buah yang Mengandung Minyak (KBLI Nomor 46202)
 - (iv) Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik (KBLI Nomor 46521)
 - (v) Perdagangan Besar Piranti Lunak (KBLI Nomor 46512)
 - (vi) Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer (KBLI Nomor 46511)
 - (vii) Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan Mobil, Sepeda Motor, Dan Sejenisnya), Suku Cadang dan Perlengkapannya (KBLI Nomor 46593)
 - b. Angkutan Perbatasan Bukan Bus, Dalam Trayek (KBLI Nomor 49411)
 - c. Mengusahakan industri berat/ringan serta memperdagangkan hasil-hasilnya, antara lain:
 - (i) Industri Mesin Penambangan, Penggalian dan Konstruksi (KBLI Nomor 28240)
 - (ii) Industri Produk dari Hasil Kilang Minyak Bumi (KBLI Nomor 19291)
 - (iii) Industri Komputer dan/atau Perakitan Komputer (KBLI Nomor 26210)
 - (iv) Industri Perlengkapan Komputer (KBLI Nomor 26220)
 - d. Industri Percetakan Umum (KBLI No. 18111)
 - e. Reparasi Mobil (KBLI Nomor 45201)
 - f. Menjalankan usaha di bidang pertanian, kehutanan, perkebunan, peternakan, dan perikanan, antara lain:
 - (i) Pertanian Sereal Lainya, Aneka Kacang dan Biji-bijian Penghasil Minyak Lainnya (KBLI Nomor 01119)
 - (ii) Perkebunan Buah Kelapa Sawit (KBLI Nomor 01262)
 - (iii) Pemanenan Kayu (KBLI Nomor 02201)
 - (iv) Jasa Pasca Panen Penangkapan Ikan Di Perairan Darat (KBLI Nomor 03143)
 - g. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk Dan Sejenisnya (KBLI Nomor 77100)
 - h. Menjalankan berbagai usaha di bidang jasa, antara lain:
 - (i) Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI Nomor 70209)

MODAL

1. Modal dasar Perseroan berjumlah sebesar Rp 678.800.000.000, (enam ratus tujuh puluh delapan miliar delapan ratus juta Rupiah) yang terbagi atas 6.788.000.000 (enam miliar tujuh ratus delapan puluh delapan juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100, (seratus Rupiah).
2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah Rp169.700.000.000, (seratus enam puluh sembilan miliar tujuh ratus juta Rupiah) yang terbagi atas 1.697.000.000 (satu miliar enam ratus sembilan puluh tujuh juta) saham, oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham dan rincian serta nilai nominal saham yang disebutkan pada bagian akhir sebelum penutup akta.
3. Saham-saham yang belum dikeluarkan akan dikeluarkan oleh Direksi menurut keperluan modal Perseroan, pada waktu dan dengan harga serta persyaratan yang ditetapkan oleh Rapat Direksi dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (selanjutnya disebut "RUPS"), dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah sebagian dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (selanjutnya disebut "UUPT") dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia termasuk peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan Bursa Efek di Republik Indonesia, sepanjang pengeluaran saham tersebut tidak dengan harga di bawah harga nominal.
4. Penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang baik berupa benda berwujud maupun tidak berwujud wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Terkait langsung dengan rencana penggunaan dana;
 - b. Benda yang akan dijadikan setoran modal dimaksud wajib diumumkan kepada publik pada saat pemanggilan RUPS mengenai penyetoran tersebut.
 - c. Wajib dinilai oleh Penilai yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan tidak dijaminakan dengan cara apapun juga;
 - d. Memperoleh persetujuan RUPS terlebih dahulu, dengan kuorum sebagaimana diatur dalam anggaran dasar ini;
 - e. Penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang tidak dapat dilakukan dalam penambahan modal tanpa kewajiban memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (selanjutnya disebut "HMETD") dalam rangka perbaikan posisi keuangan;
 - f. Dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar;
 - g. Dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/atau unsur modal sendiri, maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/atau unsur modal sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diperiksa oleh Akuntan yang terdaftar di OJK dengan pendapat wajar tanpa pengecualian; dan
 - h. Dalam hal penyetoran atas saham berasal dari kompensasi/konversi tagihan terhadap Perseroan maka dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
5. RUPS yang memutuskan untuk menyetujui Penawaran Umum, harus memutuskan:
 - a. Jumlah maksimal saham dalam simpanan yang akan dikeluarkan kepada masyarakat; dan
 - b. Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah pasti saham yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum tersebut. Kuorum dan keputusan RUPS untuk menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan melalui Penawaran Umum harus memenuhi persyaratan dalam Pasal 16 Anggaran Dasar ini.

6. Saham-saham yang masih dalam simpanan (portepel) akan dikeluarkan Perseroan dengan persetujuan RUPS dengan syarat dan harga tertentu yang ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dengan mengindahkan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
7. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas (Efek Bersifat Ekuitas adalah Saham, Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham dari Perseroan selaku penerbit), dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Dalam melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor baik dengan memberikan HMETD maupun tanpa memberikan HMETD adalah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal, dan harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham. Rapat Umum Pemegang Saham dapat mendelegasikan kewenangan penetapan harga, waktu, dan tata cara penambahan modal tersebut kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan di bidang pasar modal.
 - b. Penerbitan saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya baik yang dapat dikonversi menjadi saham atau yang memberikan hak untuk membeli saham, dengan memberikan HMETD yang merupakan suatu hak yang dapat dialihkan, kepada setiap pemegang saham sesuai dengan rasio tertentu terhadap persentase kepemilikan sahamnya. Dalam melakukan penambahan modal dengan memberikan HMETD, setelah memperoleh persetujuan RUPS dan dengan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran dan dokumen pendukungnya kepada OJK dan Pernyataan Pendaftaran yang disampaikan tersebut sudah menjadi efektif, dengan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas yang dilakukan dengan pemesanan, maka hal tersebut wajib dilakukan dengan memberikan HMETD kepada pemegang saham yang namanya terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal yang ditentukan RUPS yang menyetujui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah saham yang telah terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan atas nama pemegang saham masing-masing pada tanggal tersebut.
 - d. HMETD tersebut dapat dialihkan dan diperdagangkan kepada pihak lain dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan bursa efek di Indonesia. –
 - e. Efek bersifat ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan tidak diambil oleh pemegang HMETD harus dialokasikan kepada semua pemegang saham yang memesan tambahan Efek bersifat ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah Efek bersifat ekuitas yang dipesan melebihi jumlah Efek bersifat ekuitas yang akan dikeluarkan, Efek bersifat ekuitas yang tidak diambil tersebut wajib dialokasikan sebanding dengan jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang memesan tambahan Efek bersifat ekuitas.
 - f. Dalam hal masih terdapat sisa Efek bersifat ekuitas yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam huruf d ayat ini, maka dalam hal terdapat pembeli siaga, Efek bersifat ekuitas tersebut wajib dialokasikan kepada Pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga.
 - g. Jika Perseroan bermaksud melakukan penambahan modal dengan memberikan HMETD yang penggunaan dananya digunakan untuk melakukan transaksi dengan nilai tertentu yang telah ditetapkan, dalam penambahan modal tersebut wajib terdapat pembeli siaga yang menjamin untuk membeli sisa saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya paling rendah pada harga penawaran atas saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya, yang tidak dilaksanakan oleh pemegang HMETD.
 - h. Pelaksanaan pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) untuk pemegang Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, dapat dilakukan oleh Direksi berdasarkan RUPS Perseroan terdahulu yang telah menyetujui pengeluaran Efek tersebut.
 - i. Pengeluaran Efek bersifat ekuitas tanpa memberikan HMETD kepada pemegang saham dapat

dilakukan dalam hal pengeluaran saham :

- (i) Ditujukan kepada karyawan Perseroan;
 - (ii) Kepada pemegang obligasi atau Efek lain yang dapat dikonversi menjadi saham, yang telah dikeluarkan dengan persetujuan RUPS;
 - (iii) Dilakukan dalam rangka reorganisasi dan/atau restrukturisasi yang telah dilakukan sesuai dengan peraturan di bidang Pasar Modal yang memperbolehkan penambahan modal tanpa HMETD;
 - (iv) Dilakukan sesuai dengan peraturan di bidang Pasar Modal yang memperbolehkan penambahan modal tanpa HMETD.
- j. Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- k. Perseroan yang melakukan penambahan modal baik dengan memberikan HMETD kepada pemegang saham maupun tanpa kewajiban memberikan HMETD wajib mengumumkan informasi mengenai rencana penambahan modal dimaksud, dengan memperhatikan peraturan di bidang pasar modal.

8. Penambahan Modal Dasar Perseroan :

- a. Penambahan modal dasar Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS. Perubahan Anggaran Dasar dalam rangka perubahan modal dasar harus disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
 - b. Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang :
 - (i) Telah memperoleh persetujuan RUPS untuk menambah modal dasar;
 - (ii) Telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
 - (iii) Penambahan modal ditempatkan dan disetor sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
 - (iv) Dalam hal penambahan modal disetor sebagaimana dimaksud dalam huruf (b.3) ayat ini tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus mengubah kembali Anggaran Dasarnya, sehingga modal dasar dan modal disetor memenuhi ketentuan Pasal 33 ayat 1 dan ayat 2 UUPT dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu dalam huruf (b.3) ayat ini tidak terpenuhi; dan
 - (v) Persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam huruf (b.1) ayat ini termasuk juga persetujuan untuk mengubah Anggaran Dasar sebagaimana dimaksud dalam huruf (b.4) ayat ini.
 - c. Perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penambahan modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling kurang 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut.
9. Ketentuan lebih lanjut mengenai penambahan modal adalah sebagaimana diatur dalam peraturan di bidang pasar modal di antaranya peraturan yang mengatur penambahan modal dengan memberikan HMETD dan setiap penambahan modal dapat menyimpang dari ketentuan dalam pasal ini, apabila peraturan perundang-undangan khususnya peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan bursa efek di tempat di mana saham Perseroan dicatatkan menentukan lain.
10. Perseroan dapat membeli kembali saham-saham yang telah dibayar penuh dan pembelian saham tersebut dilaksanakan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

KETENTUAN YANG MENGATUR TENTANG PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan tiap tahun, selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir dengan memperhatikan peraturan OJK.
2. Dalam kondisi tertentu OJK dapat menetapkan batas waktu selain sebagaimana diatur pada ayat (1) Pasal ini.
3. Dalam RUPS Tahunan Direksi menyampaikan:
 - a. Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud pada Pasal 23 Anggaran Dasar ini.
 - b. Usulan penggunaan Laba Perseroan, jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.
 - c. Usulan Penunjukan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK.
 - d. mata acara lain yang perlu persetujuan RUPS untuk kepentingan Perseroan dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar ini.
4. Dalam RUPS Tahunan tersebut :
 - a. Direksi mengajukan perhitungan tahunan yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik dan Laporan Tahunan (mengenai keadaan dan jalannya Perseroan, hasil yang telah dicapai, perkiraan mengenai perkembangan Perseroan dimasa yang akan datang, kegiatan Utama Perseroan dan perubahannya selama tahun buku serta rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan Perseroan), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan dibidang Pasar Modal.
 - b. Dewan Komisaris menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau yang dimuat dalam Laporan Tahunan. –
 - c. Direksi mengajukan penggunaan laba bersih Perseroan, jika Perseroan mempunyai saldo positif.
 - d. Dilakukan penunjukan akuntan publik atau memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk menunjuk akuntan publik.
 - e. Bilamana perlu dapat dilakukan pengangkatan para anggota Direksi dan/atau para anggota Dewan Komisaris dan penentuan Gaji dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris, Gaji, Uang Jasa dan tunjangan lainnya anggota Direksi (jika ada) ditetapkan oleh rapat umum pemegang saham dan wewenang tersebut oleh rapat umum pemegang saham dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
 - f. Dapat diputuskan hal-hal lain yang telah diajukan secara sebagaimana mestinya dalam Rapat, dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar ini.
5. Pengesahan Laporan Tahunan dan perhitungan tahunan oleh RUPS Tahunan, berarti memberikan pelunasan dan Pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam perhitungan tahunan, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindakan pidana lainnya.

KETENTUAN YANG MENGATUR TENTANG PELAKSANAAN RUPSLB

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan atau kepentingan Perseroan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara.

Rapat Umum Pemegang Saham, kecuali mata acara Rapat Umum Pemegang Saham yang dimaksud pada Pasal 12 ayat 3 huruf a, b, dan c dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan.

DIREKSI

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari seorang anggota Direksi atau lebih dengan ketentuan jika diangkat lebih dari seorang anggota Direksi, maka seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama.

2. Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat :
 - a. mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
 - b. cakap melakukan perbuatan hukum;
 - c. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - (i) tidak pernah dinyatakan pailit;
 - (ii) tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - (iii) tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan/atau
 - (iv) tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama
 - (v) menjabat:
 - a) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - b) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan/atau
 - c) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
 - d. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 - e. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
3. Selain memenuhi persyaratan sebagaimana tersebut, Persyaratan anggota Direksi wajib mengikuti ketentuan:
 - a. Undang-undang tentang Perseroan Terbatas;
 - b. Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan
 - c. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
4. Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud pada pasal ini dibuktikan dengan surat yang disimpan oleh Perseroan.
5. Pengangkatan anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 pasal ini batal karena hukum sejak saat anggota Direksi lainnya atau Dewan Komisaris mengetahui tidak terpenuhinya persyaratan tersebut. Dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari kalender terhitung sejak diketahui, anggota Direksi lainnya atau Dewan Komisaris harus mengumumkan batalnya pengangkatan anggota Direksi yang bersangkutan dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) Surat Kabar harian berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional dan memberitahukannya kepada Menteri untuk dicatat dalam daftar Perseroan.
6. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, dan menjabat selama masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dimana dia (mereka) diangkat dan berakhir pada tanggal ditutupnya RUPS Tahunan ke5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya (mereka), dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan/menentukan lain dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk melakukan penggantian anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 dan 3 Pasal ini.
8. Anggota Direksi setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.
9.
 - a. RUPS dapat memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.
 - b. Alasan pemberhentian anggota Direksi sebagaimana dimaksud pada pasal ini dilakukan apabila anggota Direksi yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi yang antara lain melakukan tindakan yang merugikan Perseroan atau karena alasan lainnya yang dinilai

tepat oleh RUPS.

- c. Keputusan pemberhentian anggota Direksi tersebut diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri dalam RUPS.
- d. Pemberian kesempatan untuk membela diri tersebut tidak diperlukan dalam hal yang bersangkutan tidak berkeberatan atas pemberhentian tersebut.
- e. Pemberhentian anggota Direksi berlaku sejak ditutupnya RUPS sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) ayat ini atau tanggal lain yang ditetapkan dalam keputusan RUPS.

10.

- a. Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender sebelum tanggal pengunduran dirinya. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi yang bersangkutan dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah diterimanya pemberitahuan secara tertulis tersebut. Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu tersebut maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut pengunduran diri anggota Direksi yang bersangkutan menjadi sah dan anggota Direksi yang bersangkutan berhenti dari jabatannya tanpa memerlukan persetujuan RUPS dengan memperhatikan ketentuan huruf (d) di bawah ini. Terhadap anggota Direksi yang mengundurkan diri –tersebut tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi sejak pengangkatan yang bersangkutan hingga tanggal pengunduran dirinya sebagai anggota Direksi.
- b. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Pembebasan tanggung jawab anggota Direksi yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS Tahunan membebaskannya.
- d. Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru, sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi.

11.

- a. Anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya.
- b. Pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada butir (a) diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan.
- c. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak berwenang melakukan tugas sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar ini.
- d. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah tanggal pemberhentian sementara harus diselenggarakan RUPS.
- e. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf (d) anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam Rapat apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut hadir dalam Rapat.
- f. RUPS mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
- g. Dalam hal RUPS menguatkan keputusan pemberhentian sementara, anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk seterusnya.
- h. Apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak hadir dalam Rapat maka anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut dianggap tidak menggunakan haknya untuk membela dirinya dalam Rapat, dengan demikian anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut menerima keputusan RUPS.
- i. Apabila dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah tanggal pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada huruf (d) ayat ini RUPS tidak diselenggarakan, atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara anggota Direksi tersebut menjadi batal.

12. Anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara sebagaimana dimaksud pada ayat 11 tidak berwenang:

- a. menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan

- Perseroan; dan
- b. mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.
13. Pembatasan kewenangan sebagaimana dimaksud pada ayat 12 berlaku sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan:
 - a. terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada ayat 11 huruf (f); atau
 - b. lampaunya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat 11 huruf (d).
 14. RUPS dapat :
 - a. Mengangkat orang lain untuk mengisi jabatan seorang anggota Direksi yang diberhentikan dari jabatannya; atau
 - b. Mengangkat orang lain untuk mengisi jabatan seorang anggota Direksi yang mengundurkan diri dari jabatannya; atau
 - c. Mengangkat seseorang sebagai anggota Direksi untuk mengisi suatu lowongan; dan
 - d. Menambah jumlah anggota Direksi baru.
 15. Masa jabatan anggota Direksi dengan sendirinya berakhir, apabila anggota Direksi tersebut :
 - a. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan pengadilan; atau
 - b. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku; atau
 - c. Meninggal dunia; atau
 - d. Diberhentikan karena keputusan RUPS.
 16. Remunerasi dan fasilitas lainnya untuk Direksi (jika ada) ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
 17. Bilamana jabatan seorang anggota Direksi lowong karena sebab apapun yang mengakibatkan jumlah anggota Direksi kurang dari 2 (dua) orang sebagaimana dimaksud pada ayat 1 pasal ini, maka selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah terjadinya lowongan itu, harus diadakan RUPS untuk mengisi lowongan tersebut, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DIREKSI

1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
 - a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang perseroan di bank-bank);
 - b. mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - c. membeli, menjual atau dengan cara lain melepaskan hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan atau ---memberati kekayaan Perseroan, yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari aset Perseroan yang tidak termasuk yang dimaksud dalam ayat 4 di bawah ini
 - d. mengikat Perseroan sebagai penjamin;
harus dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham Perseroan dicatatkan.

2.
 - a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
 - b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
3. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk:
 - a. mengalihkan kekayaan Perseroan; atau
 - b. menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan; yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan, dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal.
4. Perbuatan-perbuatan di bawah ini hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapatkan tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan dari RUPS untuk:
 - a. Melakukan tindakan-tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dengan nilai di atas 50% (lima puluh persen) dari ekuitas Perseroan, kecuali tindakan tersebut termasuk dalam transaksi material yang dikecualikan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
 - b. Melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana ditentukan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
 - c. Melakukan transaksi lain guna memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
5. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya yang ditunjuk oleh Rapat Direksi dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk berdasarkan Rapat Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam pasal 16 ayat (4) Anggaran Dasar ini dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal untuk mengajukan kepailitan Perseroan.
7. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris terdiri dari paling sedikit 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Independen yang jumlahnya disesuaikan dengan persyaratan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Jika diangkat lebih dari seorang anggota Dewan Komisaris, maka seorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama.
2. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris atau berdasarkan penunjukan dari Dewan Komisaris.
3. Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:
 - a. mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
 - b. cakap melakukan perbuatan hukum;
 - c. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - (i) tidak pernah dinyatakan pailit;
 - (ii) tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;

- (iii) tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - (iv) tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - a) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - b) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - c) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
 - d. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 - e. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian yang dibutuhkan perseroan.
4. Selain memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat 3, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
 - b. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
 - c. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
 - d. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
 5. Persyaratan anggota Dewan Komisaris wajib mengikuti ketentuan :
 - a. Undang-undang tentang Perseroan Terbatas;
 - b. Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan
 - c. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
 6. Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud pada pasal ini dibuktikan dengan surat yang disimpan oleh Perseroan.
 7. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 pasal ini batal karena hukum sejak saat anggota Dewan Komisaris lainnya atau Direksi mengetahui tidak terpenuhinya persyaratan tersebut. Dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari kalender terhitung sejak diketahui, anggota Dewan Komisaris lainnya atau Direksi harus mengumumkan batalnya pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) Surat Kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran Nasional dan memberitahukannya kepada Menteri untuk dicatat dalam daftar Perseroan.
 8. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dan menjabat selama masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dimana dia (mereka) diangkat dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan ke5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya (mereka), dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan/menentukan lain dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 9. Anggota Dewan Komisaris setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.
 10.
 - a. RUPS dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.
 - b. Alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada pasal ini dilakukan apabila anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai

anggota Dewan Komisaris yang antara lain melakukan tindakan yang merugikan Perseroan atau karena alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS.

- c. Keputusan pemberhentian anggota Dewan Komisaris tersebut diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri dalam RUPS.
- d. Pemberian kesempatan untuk membela diri tersebut tidak diperlukan dalam hal yang bersangkutan tidak berkeberatan atas pemberhentian tersebut.
- e. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris berlaku sejak ditutupnya RUPS sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) ayat ini atau tanggal lain yang ditetapkan dalam keputusan RUPS.

11.

- a. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis Perseroan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender sebelum tanggal pengunduran dirinya mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan.
- b. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah diterimanya surat pengunduran diri.
- c. Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam ayat ini, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota Dewan Komisaris menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS, dengan memperhatikan ketentuan huruf (g) pasal ini.
- d. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Terhadap anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut diatas tetap dapat dimintakan pertanggung jawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris sejak pengangkatan yang bersangkutan hingga tanggal disetujuinya pengunduran dirinya dalam RUPS.
- f. Pembebasan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS Tahunan membebaskannya.
- g. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru, sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris.

12. RUPS dapat :

- a. Mengangkat orang lain untuk mengisi jabatan anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan dari jabatannya; atau
- b. Mengangkat orang lain untuk mengisi jabatan anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri dari jabatannya; atau
- c. Mengangkat seseorang sebagai anggota Dewan Komisaris untuk mengisi suatu lowongan; atau
- d. Menambah jumlah anggota Dewan Komisaris baru.
- e. Masa jabatan seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan atau anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri atau untuk mengisi lowongan adalah untuk sisa masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan/digantikan tersebut dan masa jabatan dari penambahan anggota Dewan Komisaris baru tersebut adalah untuk sisa masa jabatan dari Dewan Komisaris yang masih menjabat pada masa itu, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.

13. Masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris akan berakhir dengan sendirinya apabila anggota Dewan Komisaris tersebut :

- a. Dinyatakan pailit atau ditaruh dibawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan;
- b. Dilarang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris karena ketentuan dari suatu undang-undang atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- c. Meninggal dunia; atau
- d. Diberhentikan karena Keputusan RUPS.

14. Remunerasi dan fasilitas lainnya untuk Dewan Komisaris ditetapkan oleh pemegang saham utama Perseroan.
15. Bilamana jabatan seorang anggota Dewan Komisaris lowong sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris kurang dari 2 (dua) orang sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) pasal ini, maka RUPS harus diadakan dalam waktu selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kalender sesudah terjadinya lowongan tersebut, untuk mengisi lowongan tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
16. Apabila jabatan Komisaris Utama lowong dan selama penggantinya belum diangkat atau belum memegang jabatannya, maka salah seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris akan menjalankan kewajiban Komisaris Utama dan mempunyai wewenang serta tanggung jawab yang sama sebagai Komisaris Utama.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud setiap akhir tahun buku.
6. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
7. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam hal seluruh Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
8. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
9. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
10. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apapun Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.

XV. TATA CARA PEMINATAN DAN PEMESANAN SAHAM

1. Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik ("POJK No. 41/2020"). Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa *bookbuilding* atau pesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat atas saham yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik wajib disampaikan dengan:

- a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik (pada *website* www.e-ipo.co.id).

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik.

- b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, selain dapat menyampaikan pesanan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan juga dapat disampaikan melalui email Penjamin Pelaksana Emisi Efek atau dapat melalui surat yang ditujukan ke alamat Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

- 1) Identitas Pemesan (nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan)
- 2) Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar)
- 3) Menyertakan *scan copy* KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (*email* dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui *email* calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat *email* pemesan oleh pihak lain.

- c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Perdana Saham.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik.

Penyampaian Minat atas Saham yang Ditawarkan

Penyampaian minat atas saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan minatnya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan saham dengan harga sesuai harga penawaran saham setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran umum.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan saham yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik.

2. Pemesan yang Berhak

Pemesan yang berhak sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020, tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, Pemodal harus memiliki:

- a. *Single Identification Investor* (SID);
- b. Subrekening Efek Jaminan; dan
- c. Rekening Dana Nasabah (RDN).

Kewajiban memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Saham ke dalam Penitipan Kolektif

Saham Yang Ditawarkan telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkanya saham tersebut di KSEI maka atas Saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai

berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham;
- b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
- c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindah bukuan antar Rekening Efek di KSEI;
- d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
- e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
- f. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
- g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
- h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
- i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut;
- j. Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada Penjamin Emisi Efek di tempat dimana pemesanan yang bersangkutan diajukan.

5. Masa Penawaran Umum Perdana Saham

Masa Penawaran Umum Perdana Saham akan dilakukan selama (5) hari kerja, pada tanggal 01 November 2024 sampai dengan tanggal 07 November 2024 pada jam berikut:

Masa Penawaran Umum Perdana Saham	Waktu Pemesanan
Hari Pertama – 01 November 2024	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua – 04 November 2024	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga – 05 November 2024	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Keempat – 06 November 2024	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kelima – 07 November 2024	00:00 WIB – 12:00 WIB

Pengajuan Pemesanan Pembelian Saham

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) pemesanan saham pada 1 Partisipan Sistem melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi Tata Cara Pemesanan Saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Sub Rekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek di mana pemodal tersebut menyampaikan pesan.

6. Syarat-Syarat Pembayaran

Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satu perdagangan Bursa Efek Indonesia.

Untuk pemesan dengan mekanisme Penjatahan Terpusat, dan Penjatahan Pasti bagi pemodal selain pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian, dana pembayaran akan di debet langsung pada Sub Rekening Efek 004 masing-masing investor selambat-lambatnya pada akhir Masa Penawaran Umum saham. Seluruh dana pembayaran pemesanan saham akan dimasukkan dalam Sub Rekening Efek 004 masing-masing investor oleh Partisipan Sistem.

Pembayaran untuk pemesanan investor institusi NK (Nasabah Kelembagaan) dilakukan oleh masing-masing dari Penjamin Pelaksana Emisi Efek dapat dilakukan dengan pemindahan secara penuh (*good fund*) paling lambat pada pukul 09.30 W.I.B. (sembilan tiga puluh Waktu Indonesia Barat) 1 (satu) hari setelah Penawaran Umum berakhir.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Sub Rekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesan.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari Sub Rekening Efek Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan.

7. Penjatahan Saham

PT Henan Putihrai Sekuritas bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 41/POJK.04/2022 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.

Tanggal Penjatahan di mana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 07 November 2024.

a. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Penjatahan Terpusat mengikuti tata cara pada SEOJK No. 15/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.

Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai keseluruhan saham yang ditawarkan sebagaimana tabel berikut:

Golongan Penawaran Umum	Nilai Emisi	Alokasi Saham*	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
			Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
			Pemesanan $2,5x \leq X < 10x$	Pemesanan $10x \leq X < 25x$	Pemesanan $X \geq 25x$
I	Nilai Emisi $\leq$ Rp250 miliar	$\geq 15\%$ atau Rp20 miliar*	$\geq 17,5\%$	$\geq 20\%$	$\geq 25\%$
II	Rp250 miliar < Nilai Emisi $\leq$ Rp500 miliar	$\geq 10\%$ atau Rp37.5 miliar*	$\geq 12,5\%$	$\geq 15\%$	$\geq 20\%$
III	Rp500 miliar < Nilai Emisi $\leq$ Rp1 triliun	$\geq 7,5\%$ atau Rp50 miliar*	$\geq 10\%$	$\geq 12,5\%$	$\geq 17,5\%$
IV	Nilai Emisi > Rp1 triliun	$\geq 2,5\%$ atau Rp75 miliar*	$\geq 5\%$	$\geq 7,5\%$	$\geq 12,5\%$

*) mana yang lebih tinggi nilainya

Penawaran Umum saham Perseroan dengan dana dihimpun maksimal sebesar Rp264.000.000.000,- (dua ratus enam puluh empat miliar Rupiah), masuk dalam golongan Penawaran Umum II, dengan batasan minimum alokasi untuk Penjatahan Terpusat sebesar Rp 37.500.000.000 (tiga puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) atau 14,20% (empat belas koma dua nol persen) dari jumlah saham yang ditawarkan atau sejumlah 42.600.000 (empat puluh dua juta enam ratus ribu) lembar saham.

Alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100.000.000,- (seratus juta Rupiah) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100.000.000,- (seratus juta Rupiah) 1:2 (satu berbanding dua).

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, maka alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan sebagaimana tabel di atas. Pada Penawaran Umum saham Perseroan, maka apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham:

- Mencapai 2,5 (dua koma lima) kali namun kurang dari 10 (sepuluh) kali, alokasi Efek disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 12,5% (dua belas koma lima persen) dari jumlah Saham yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertai;
- Mencapai 10 (sepuluh) kali namun kurang dari 25 (dua puluh lima) kali, alokasi Efek disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah Saham yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertai; atau
- Mencapai 25 (dua puluh lima) kali atau lebih, alokasi Efek disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah Saham yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertai.

Adapun sumber saham yang dapat digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi Penjatahan Terpusat dalam hal dilakukan penyesuaian, Perseroan akan menggunakan sumber saham yang

dialokasikan untuk porsi penyesuaian alokasi yang berasal dari Penjatahan Pasti.

Untuk sumber saham menggunakan saham yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti hanya dapat dilaksanakan bilamana saham baru yang disediakan untuk penyesuaian alokasi penjatahan terpusat sesuai dengan ketentuan yang berlaku tidak dapat mencukupi persentase atau jumlah yang disyaratkan. Dalam hal demikian maka pemenuhan pesanan pemodal pada Penjatahan Pasti dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi saham:

- a. Secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
- b. Berdasarkan keputusan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam hal Penjamin Pelaksana Emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus tidak akan dikenakan penyesuaian alokasi saham, antara lain pemesanan melalui Program ESA, Pemodal yang diberikan perlakuan khusus tersebut ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran saham; dan
 - 2) Penjamin Pelaksana Emisi Efek akan melakukan penyesuaian alokasi bagi pemesan penjatahan pasti yang tidak dikecualikan, dan harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi saham.
- c. Dalam hal terdapat kekurangan saham akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam poin 1 dan 2, kekurangan saham tersebut dipenuhi dari pemodal pada Penjatahan Pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir;
- d. Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan;
- e. Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada Penjatahan Terpusat Ritel, sisa Saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel;
- f. Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada Penjatahan Terpusat selain Ritel, sisa Saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel.

Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi saham, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
- b. dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
- c. dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
- d. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
- e. dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis;
- f. Dalam hal terjadi kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan;
- g. Dalam hal terjadi kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional;
- h. Dalam hal jumlah Saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada huruf g. lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Saham hasil pembulatan, Saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Saham yang tersisa habis;

- i. Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, Saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem;
- j. Dalam hal jumlah Saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada huruf i. lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Saham hasil pembulatan, Saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Saham yang tersisa habis.

b. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Jumlah maksimal alokasi untuk penjatahan pasti sebesar 85,80% (delapan puluh lima koma delapan nol persen) dari total saham yang ditawarkan atau sejumlah 257.400.000 (dua ratus lima puluh tujuh juta empat ratus ribu) lembar saham.

Sistem porsi penjatahan pasti (*fixed allotment*) yang akan dilakukan dibatasi sampai dengan jumlah maksimum dari jumlah Saham yang Ditawarkan.

Pemesan hanya dapat mengajukan permohonan pemesanan saham dengan Penjatahan Pasti hanya melalui Penjamin Pelaksana Emisi, penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- i. Manajer Penjatahan dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum. Pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti adalah pihak yang menurut pertimbangan Manajer Penjatahan merupakan investor dengan kredibilitas yang baik dan merupakan investor institusi seperti dana pensiun, reksa dana, asuransi, dan korporasi lainnya serta investor individu dengan pertimbangan investasi jangka panjang;
- ii. Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang membeli atau memiliki saham untuk rekening mereka sendiri dan; dan
- iii. Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sampai dengan saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan yang termasuk:

- 1. Direktur, komisaris, pegawai atau pihak yang memiliki 20% atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Saham sehubungan dengan Penawaran Umum;
- 2. Direktur, komisaris dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
- 3. Afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

Seluruh pesanan Penjatahan Pasti hanya dapat disampaikan oleh Partisipan yang merupakan Penjamin Emisi sebanyak – banyaknya sesuai dengan porsi alokasi yang diberikan. Alokasi saham penjatahan pasti sebanyak-banyaknya yaitu selisih atas saham yang diterbitkan dalam Penawaran Umum Perdana dengan saham yang dialokasikan untuk penjatahan terpusat.

8. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

- A. Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

- 1. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - a. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen)

- selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
- b. Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - c. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
2. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
- a. Mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - b. Menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
 - c. Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - d. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum Perdana Saham atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut. Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan sehingga menjadi lebih dari 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham, pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar 1% (satu persen) per tahun, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan. Pembayaran kompensasi kerugian akan ditransfer bersamaan dengan pengembalian uang pemesanan pada tanggal pembayaran keterlambatan.
- B. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf A, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum Perdana Saham berlaku ketentuan sebagai berikut:
1. Dalam hal penundaan masa Penawaran Umum Perdana Saham disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum Perdana Saham paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
 2. Dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum Perdana Saham;
 3. Wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum Perdana Saham (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum Perdana Saham. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
 4. Wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin 2 butir 3 kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

9. Konfirmasi Atas Pemesanan Saham

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem. Pemesan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana yang didebit pada RDN pemesan.

10. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebit sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada Penawaran Umum Perdana Saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik.

Dalam hal terjadinya pembatalan Penawaran Umum yang disebabkan oleh penolakan Bursa Efek Indonesia, dan dana sudah diambil oleh penyedia sistem pengembalian uang dalam mata uang Rupiah akan dikreditkan pada rekening pemesan yang bersangkutan. Pengembalian uang tersebut akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkan pembatalan Penawaran Umum.

Bila pengembalian uang dilakukan dalam jangka waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkan pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tidak akan disertai pembayaran bunga.

Selanjutnya apabila pengembalian uang tersebut dilakukan lebih dari 2 (dua) hari kerja setelah tanggal pengumuman pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tersebut akan disertai bunga yang diperhitungkan dari Hari Kerja ketiga setelah tanggal diumumkan pembatalan Penawaran Umum sebesar suku bunga per tahun rekening giro Rupiah bank penerima, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan, kecuali keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sampai dengan Hari Kerja keempat tanggal diumumkan pembatalan Penawaran Umum.

XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus Awal, Prospektus Ringkas, perbaikan dan/atau tambahan atas Prospektus Ringkas dan Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham akan diunggah oleh Perseroan pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui *website* www.e-ipo.co.id. Prospektus Awal dan Prospektus Ringkas akan disebarluaskan pada 11 Oktober 2024, sedangkan Prospektus dan Informasi Tambahan atas Prospektus Ringkas akan disebarluaskan pada tanggal 01 November 2024.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek Sekaligus Penjamin Emisi Efek



PT Henan Putihrai Sekuritas

Sahid Sudirman Center Lt. 46

Jl.Jenderal Sudirman No. 86

Jakarta 10220

Telepon: (021) 5206464

Faksimile: (021) 5206797

Website www.hpfinancials.co.id

e-mail: corporatesecretary@henanputihrai.com



PT CGS International Sekuritas Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building Tower 2 lantai 20

Jl.Jenderal Sudirman Kav 52-53

Jakarta 12190

Telepon: (021) 150330

Faksimile: (021) 515 4266

Website www.cgsi.co.id

e-mail: jk.cso@cgsi.com

XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini adalah salinan pendapat dari segi hukum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan, dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, yang telah disusun oleh Konsultan Hukum.

Pendapat dari Segi Hukum

PT Daaz Bara Lestari Tbk

31 Oktober 2024

No. Ref.: 61565-v121

Kepada Yth.
PT Daaz Bara Lestari Tbk
Gedung Office 8, SCBD Lot 28 Lt 21 Unit E
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

U.p. : **Direksi**

Perihal : **PENDAPAT DARI SEGI HUKUM DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM
PERDANA SAHAM PT DAAZ BARA LESTARI TBK TAHUN 2024**

Dengan hormat,

Untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan perundangan di bidang pasar modal, kami kantor konsultan hukum UMBRA PARTNERSHIP, dalam hal ini diwakili oleh Ahmad Zakaria, S.H. yang telah memiliki Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.KH-240/PJ-1/PM.02/2023, tanggal 25 September 2023 dan telah terdaftar dalam Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal dengan No. 201817 selaku Konsultan Hukum yang bebas dan mandiri, telah ditunjuk oleh PT Daaz Bara Lestari Tbk (**Perseroan**) berdasarkan Revisi Proposal Penawaran Jasa Konsultan Hukum Terkait Rencana Penawaran Umum Perdana Saham PT Daaz Bara Lestari No. Referensi: TSA/59937-v16, tanggal 20 Mei 2024, untuk melakukan Uji Tuntas dan mempersiapkan Laporan Uji Tuntas (**LUT**) serta memberikan Pendapat Dari Segi Hukum atas Perseroan (**Pendapat Hukum**), sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham sebagaimana diuraikan lebih lanjut di bawah ini (**PUPS**).

Pendapat Hukum ini diterbitkan dalam rangka PUPS.

Pendapat Hukum ini menggantikan Pendapat Hukum yang telah diberikan sebelumnya, sebagaimana dimuat dalam surat kami No. 61565-v115, tanggal 30 Oktober 2024.

A. URAIAN TRANSAKSI

Perseroan, melalui PUPS, berencana untuk menawarkan sejumlah 300.000.000 saham biasa yang seluruhnya dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan nominal Rp100 setiap saham atau sebesar 15,02% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah penawaran umum, yang merupakan saham baru yang ditawarkan kepada masyarakat (**Saham Yang Ditawarkan**) dengan harga penawaran sebesar Rp880 setiap saham, sehingga seluruhnya sebesar Rp264.000.000.000.

PUPS telah mendapatkan persetujuan pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 19, tanggal 8 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Kota Jakarta Selatan (**Akta 19/2024**).



Dalam rangka PUPS, selain persetujuan RUPS sebagaimana diperoleh berdasarkan Akta 19/2024, Perseroan tidak wajib memperoleh persetujuan dan/atau perizinan lainnya dari instansi yang berwenang dan/atau pihak ketiga. Namun, berdasarkan ketentuan yang berlaku, Perseroan wajib mengajukan pernyataan pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (**OJK**) dan pernyataan pendaftaran tersebut dinyatakan efektif oleh OJK.

PUPS ini dijamin dengan kesanggupan penuh oleh PT Henan Putihrai Sekuritas dan PT CGS International Sekuritas Indonesia selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek. Berdasarkan keterangan Perseroan, Penjamin Emisi Efek dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Penjamin Emisi Efek dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Dalam rangka PUPS ini, seluruh saham Perseroan akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Atas rencana pencatatan saham Perseroan pada BEI, Perseroan telah memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dari PT Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. S-09777/BEI.PP3/09-2024, tanggal 12 September 2024 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas.

Sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan pasar modal yang berlaku, dalam rangka PUPS, Perseroan telah menandatangani:

- (a) Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum No. 61, tanggal 17 Juli 2024, sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Addendum IV Perjanjian Emisi Efek Penawaran Umum No. 131, tanggal 23 Oktober 2024, antara Perseroan dengan PT Henan Putihrai Sekuritas dan PT CGS International Sekuritas Indonesia, masing-masing selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, seluruhnya dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Kota Jakarta Selatan (**Perjanjian Penjaminan Emisi Efek**);
- (b) Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum No. 62, tanggal 17 Juli 2024, sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Addendum IV Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum No. 132, tanggal 23 Oktober 2024, antara Perseroan dan PT Adimitra Jasa Korpora, seluruhnya dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Kota Jakarta Selatan (**Perjanjian Administrasi Saham**); dan
- (c) Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-064/SHM/KSEI/0724, tanggal 8 Agustus 2024, antara PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (**KSEI**) dan Perseroan (**Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas**).

Perseroan merencanakan untuk menggunakan dana hasil PUPS, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, akan dipergunakan seluruhnya untuk:

- (a) sekitar 33,34% akan digunakan oleh Perseroan sebagai berikut:
 - (i) 98,6% untuk pembelian bijih nikel di mana pembelian tersebut mengacu kepada:
 - (1) Perjanjian Jual Beli Bijih Nikel No. 001/DBL-LGL/II/2024 tanggal 28 Februari 2024, antara Perseroan dengan PT Nusajaya Persadatama Mandiri.

- (2) Perjanjian Jual Beli Bijih Nikel No. 022/DBLLGL/IX/2023, tanggal 26 September 2023, antara Perseroan dan PT Tiran Indonesia sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum II, tanggal 1 April 2024.

Pembagian pembelian bijih nikel dari PT Nusajaya Persadatama Mandiri adalah sebesar 70% dan sisanya 30% bersumber dari PT Tiran Indonesia. Mengingat perjanjian terkait dengan pembelian bijih nikel secara sifat jangka waktu merupakan perjanjian jangka pendek (tidak lebih dari satu tahun), maka Perseroan akan selalu berupaya melakukan perpanjangan kontrak, renegotiasi atau mencari peluang atau potensi kontrak dengan pihak ketiga untuk masing-masing perjanjian pembelian bijih nikel yang akan berakhir.

- (ii) 1,4% untuk modal kerja yang akan digunakan antara lain untuk biaya tenaga kerja serta biaya logistik.
- (b) 66,66% akan digunakan untuk pinjaman kepada Perusahaan Anak, yaitu:
- (i) 50% dialokasikan kepada BMD yang akan digunakan untuk:
- (1) 98% untuk pembelian batu bara yang mengacu kepada Perjanjian Jual Beli Batubara Indonesia No. 001/BMD-LGL/I/2024 tanggal 3 Januari 2024 antara BMD dengan PT Titan Infra Energi. Perjanjian yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan diperpanjang oleh BMD sebelum masa akhir perjanjian tersebut.
- (2) 2% untuk modal kerja BMD yang akan digunakan antara lain untuk biaya tenaga kerja serta biaya logistik.
- (ii) 50% dialokasikan kepada ILE yang akan digunakan untuk:
- (1) 99% untuk pembelian bahan bakar solar yang mengacu kepada perjanjian yang saat ini sudah ada, yaitu Perjanjian Penjualan Bahan Bakar tanggal 10 Agustus 2023 antara ILE dengan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia.
- (2) 1% untuk modal kerja yang akan digunakan antara lain untuk biaya tenaga kerja dan biaya logistik.

Perseroan akan memberikan pinjaman kepada Perusahaan Anak setelah berhasil melaksanakan penawaran umum. Perjanjian pinjaman akan ditandatangani paling lambat tanggal 31 Desember 2024 agar tercermin dalam laporan keuangan tahunan periode 2024. Suku bunga pinjaman yang akan ditetapkan berkisar 2% hingga 5% per tahun dan memiliki jangka waktu satu tahun sejak tanggal penandatanganan. Ketentuan-ketentuan lain dalam perjanjian akan diselesaikan oleh kedua belah pihak sebelum batas waktu tersebut.

Perseroan akan berfokus pada pertumbuhan usaha Entitas Anak melalui pemberian pinjaman modal kerja selama minimal tiga tahun, dengan evaluasi setiap tahunnya. Setelah pinjaman Entitas Anak lunas dan dana telah dikembalikan, Perseroan akan mengevaluasi peluang pengembangan usaha

lainnya, di antaranya akuisisi tambang mineral melalui tender yang diselenggarakan oleh pemerintah.

(selanjutnya disebut **Rencana Penggunaan Dana**).

Rencana Penggunaan Dana yang diperoleh adalah sebagaimana diuraikan secara rinci dalam Prospektus.

Perseroan wajib melaporkan realisasi penggunaan dana hasil PUPS ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (**POJK 30/2015**), yaitu: (a) kepada pemegang saham Perseroan dalam setiap RUPS tahunan; dan (b) kepada OJK setiap 6 bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember yang disampaikan paling lambat pada tanggal 15 bulan berikutnya setelah tanggal laporan terkait.

Dalam hal terdapat dana hasil PUPS yang belum direalisasikan, Emiten wajib menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid dan melakukan pengungkapan sebagaimana diatur dalam Pasal 13 POJK 30/2015.

Apabila Perseroan bermaksud untuk mengubah Rencana Penggunaan Dana hasil PUPS ini, maka rencana Perseroan tersebut wajib dilaporkan terlebih dahulu kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya dan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari RUPS Perseroan.

Sehubungan dengan saham yang diterbitkan oleh Perseroan sebelum PUPS, ketentuan Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum berlaku bagi Perseroan di mana setiap pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga PUPS dalam jangka waktu 6 bulan sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran kepada OJK, pihak tersebut dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas saham Perseroan tersebut sampai dengan 8 bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif. Dalam hal ini, PT Daaz Nusantara Abadi, Zainal Abidinsyah Siregar, Erwin Sutanto, dan Irawan Sastrotanojo dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas saham Perseroan tersebut sampai dengan 8 bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif.

B. DEFINISI

Selain dari istilah yang telah didefinisikan di bawah ini, istilah-istilah lain yang dipakai, namun tidak diatur dalam Pendapat Hukum ini memiliki arti yang sama dengan istilah-istilah sebagaimana didefinisikan di dalam Prospektus:

"Anggaran Dasar" berarti anggaran dasar suatu PT yang didirikan berdasarkan Hukum Indonesia.

"Dewan Komisaris" berarti dewan komisaris dari suatu PT.

"Direksi" berarti direksi dari suatu PT.

"HKHPM" berarti Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal.

"Hukum Indonesia" berarti hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara sah di Republik Indonesia sampai dengan Tanggal Pendapat Hukum.

"LUT" berarti Laporan Uji Tuntas atas Perseroan yang memuat hasil Uji Tuntas kami, yang disusun dengan memperhatikan ketentuan Standar HKHPM dan ketentuan Hukum Indonesia yang relevan terhadap pelaksanaan Uji Tuntas.

"Menkumham" berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

"OJK" berarti Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

"Peraturan No. I-A" berarti Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat No. I-A Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-00101/BEI/12-2021 tertanggal 21 Desember 2021.

"Peraturan No. IX.J.1" berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008.

"Permen ESDM 7/2020" berarti Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 7 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

"Permen ESDM 10/2023" berarti Peraturan Menteri ESDM No. 10 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penyusunan, Penyampaian, dan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya serta Tata Cara Pelaporan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

"Permen ESDM 29/2017" berarti Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 29 Tahun 2017 tentang Perizinan Pada Kegiatan Usaha Minyak Dan Gas Bumi sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 52 Tahun 2018.

"Permenhub 93/2013" berarti Peraturan Menteri Perhubungan No. PM.93 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Angkutan Laut

"Perpres 13/2018" berarti Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.

"Perusahaan Anak" berarti perusahaan-perusahaan operasional yang berbentuk badan hukum PT berdasarkan Hukum Indonesia yang saham-sahamnya dimiliki secara langsung oleh Perseroan di mana kepemilikan Perseroan pada perusahaan-perusahaan tersebut lebih dari 50% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dalam perusahaan-perusahaan tersebut dan laporan keuangannya dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Republik Indonesia, yang dalam hal ini meliputi: PT Indo Lautan Energi (**ILE**); PT Assera Logistik Indonesia (**ALI**); PT Bara Makmur Dwitama

(BMD); PT Bahana Selaras Alam (BSA); PT Pacific Pelayaran Indonesia (PPI); PT Bara Makmur Perkasa (BMP); PT Nusantara Bara Lestari (NBL); dan PT Trans Logistik Perkasa (TLP).

"Perusahaan Anak Asing" berarti perusahaan-perusahaan operasional yang berbentuk badan hukum asing yang saham-sahamnya dimiliki secara langsung oleh Perseroan dimana kepemilikan Perseroan pada perusahaan-perusahaan tersebut lebih dari 50% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dalam perusahaan-perusahaan tersebut dan laporan keuangannya dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Republik Indonesia, yang dalam hal ini meliputi Daaz Energy Pte Ltd.

"POJK 15/2020" berarti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;

"POJK 33/2014" berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

"POJK 34/2014" berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

"POJK 35/2014" berarti Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

"POJK 55/2015" berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

"POJK 56/2015" berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

"POJK 25/2017" berarti Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.

"Perjanjian Kredit" berarti perjanjian-perjanjian kredit/instrumen utang yang mengikat Perseroan dan/atau Perusahaan Anak sebagaimana diungkapkan dalam LUT.

"Perjanjian Material" berarti perjanjian-perjanjian yang mengikat Perseroan dan/atau Perusahaan Anak dengan pihak terafiliasi dan/atau pihak ketiga yang bersifat material terhadap pelaksanaan kegiatan usaha utama dari Perseroan dan Perusahaan Anak sebagaimana diungkapkan dalam LUT.

"Perizinan Material" berarti Perizinan Operasional yang bersifat material terhadap kelangsungan kegiatan usaha utama.

"Perizinan Operasional" berarti perizinan operasional yang bersifat material terhadap kelangsungan kegiatan usaha utama.

"Perizinan Umum" berarti perizinan umum yang bersifat administratif sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan usaha.

“Periode Uji Tuntas” berarti periode uji tuntas hukum dari pendirian Perseroan hingga Tanggal LUT dengan memperhatikan ketentuan Pasal 11 Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk dan Standar HKHPM.

“POJK 17/2020” berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

“POJK 42/2020” berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

“PP 34/2021” berarti Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2021 tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing.

“Prospektus” berarti Prospektus yang dikeluarkan oleh Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PUPS.

“PT” berarti Perseroan Terbatas.

“RUPS” berarti Rapat Umum Pemegang Saham.

“Standar HKHPM” berarti Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal yang dikeluarkan oleh HKHPM berdasarkan Keputusan HKHPM No. Kep.03/HKHPM/XI/2021 tentang Perubahan Keputusan HKHPM No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018.

“Tanggal Pendapat Hukum” berarti tanggal dikeluarkannya Pendapat Hukum ini yaitu tanggal 31 Oktober 2024.

“Uji Tuntas” berarti uji tuntas dari segi hukum atas Perseroan yang dilaksanakan oleh kami sehubungan dengan rencana pelaksanaan transaksi PUPS oleh Perseroan, dengan memperhatikan Ruang Lingkup, Pembatasan dan Asumsi sebagaimana dalam Pendapat Hukum ini.

“UU Cipta Kerja” berarti Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.

“UU WLTK” berarti Undang-undang No. 7 Tahun 1981 tentang Wajib Laport Ketenagakerjaan di Perusahaan.

“UUTK” berarti Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana terakhir kali diubah dengan UU Cipta Kerja.

C. RUANG LINGKUP, PEMBATAHAN, DAN ASUMSI

Pendapat Hukum ini mempunyai ruang lingkup dan pembatasan-pembatasan sebagai berikut:

1. Pendapat Hukum ini disusun khusus atas keadaan Perseroan dan Perusahaan Anak selama Periode Uji Tuntas;
2. Pendapat Hukum ini disusun berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen asli, turunan, salinan dan fotokopi yang kami peroleh dari Perseroan dan Perusahaan Anak

serta pernyataan dan keterangan lisan maupun tertulis yang diberikan oleh anggota Direksi, Komisaris, wakil dan/atau pegawai dari masing-masing Perseroan dan Perusahaan Anak yang hasilnya termuat dalam LUT (**Dokumen LUT**), yang menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Hukum ini dengan memperhatikan Standar HKHPM dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

3. Pendapat Hukum ini disusun dalam kerangka Hukum Indonesia dan karenanya tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi hukum negara lain;
4. seluruh Pendapat Hukum kami sehubungan dengan Perusahaan Anak yang didirikan di luar yurisdiksi Republik Indonesia dan tunduk kepada hukum selain dari Hukum Indonesia disusun berdasarkan pendapat dari segi hukum dari masing-masing konsultan hukum yang berwenang pada yurisdiksi dari masing-masing perusahaan tersebut dan data-data yang diberikan oleh Perseroan dan anak perusahaannya yang terkait; dan
5. seluruh ruang lingkup dan pembatasan sebagaimana dimuat dalam Pendapat Hukum ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari ruang lingkup dan pembatasan dalam Pendapat Hukum.

Dengan memperhatikan Ruang Lingkup dan Pembatasan di atas, dalam menyusun Pendapat Hukum ini, kami berasumsi bahwa:

1. selain untuk Perseroan dan Perusahaan Anak yang menjadi pihak, semua tanda tangan adalah asli dan ditandatangani oleh pihak yang berwenang, semua dokumen yang diperlihatkan atau diserahkan kepada kami sebagai asli adalah otentik, dan bahwa salinan atau fotokopi dari tanda tangan dan dokumen yang diberikan kepada kami adalah sama dengan dokumen aslinya;
2. bahwa Perseroan dan Perusahaan Anak telah memberikan kepada kami seluruh dokumen dan informasi yang relevan dengan pelaksanaan Uji Tuntas dan penyusunan Pendapat Hukum (**Informasi Uji Tuntas**) dan tidak ada dokumen dan informasi lainnya yang relevan yang tidak atau belum diberikan atau diberitahukan kepada kami sampai dengan Tanggal Pendapat Hukum;
3. bahwa seluruh Informasi Uji Tuntas beserta dengan seluruh fakta yang dinyatakan dalam Informasi Uji Tuntas tersebut, yang telah menjadi dasar penyusunan Pendapat Hukum ini, adalah benar, akurat, lengkap, tidak menyesatkan, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, belum diubah dan masih berlaku sampai dengan Tanggal Pendapat Hukum, serta tidak ada hal-hal lain yang berkaitan yang disembunyikan dengan sengaja maupun tidak;
4. bahwa dokumen asli masih ada dan belum diubah, dibatalkan maupun digantikan oleh dokumen atau perjanjian atau tindakan lain yang tidak kami ketahui;
5. bahwa dokumen-dokumen tersebut mengatur kewajiban yang mengikat para pihak berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah ditandatangani oleh Perseroan dan Perusahaan Anak untuk kepentingannya masing-masing;

6. bahwa untuk setiap dokumen di mana pihaknya berbentuk perusahaan selain Perseroan dan Perusahaan Anak, pihak tersebut masih tetap berdiri dan mempunyai kewenangan dan memperoleh perizinan/persetujuan korporat dan pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menandatangani perjanjian tersebut dan perjanjian tersebut telah ditandatangani dengan benar untuk keuntungan/kepentingan pihak tersebut dan bahwa para pihak tidak dalam keadaan pailit atau keadaan lain pada saat penandatanganan perjanjian tersebut;
7. bahwa untuk setiap dokumen di mana Perseroan dan Perusahaan Anak menjadi pihak, yang diatur atau tunduk berdasarkan hukum yang berlaku di luar yurisdiksi Republik Indonesia (**Hukum Asing**), dokumen tersebut berlaku secara sah dan mengikat Perseroan dan Perusahaan Anak sesuai dengan Hukum Asing tersebut, bahwa dokumen tersebut tidak melanggar ketentuan dari Hukum Asing yang relevan, dan bahwa dokumen tersebut masih tetap berlaku sampai dengan Tanggal Pendapat Hukum;
8. bahwa setiap pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan dan Perusahaan Anak dan/atau para pejabat Pemerintah yang mengeluarkan perizinan Perseroan, melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan Perseroan dan Perusahaan Anak mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat berdasarkan Hukum Indonesia;
9. dokumen, informasi beserta dengan pernyataan dan keterangan tertulis (termasuk turunan dan salinannya) atau lisan yang diberikan oleh pejabat pemerintah, badan peradilan dan pihak ketiga lainnya terkait dengan pelaksanaan Uji Tuntas adalah benar, lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya; dan
10. pernyataan-pernyataan dan keterangan-keterangan tertulis atau lisan yang diberikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pegawai Perseroan dan Perusahaan Anak, Pemegang Saham Utama Perseroan dan Perusahaan Anak sehubungan dengan pelaksanaan Uji Tuntas dan penyusunan Pendapat Hukum adalah benar, lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

D. PENDAPAT HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti Dokumen LUT, serta memperhatikan asumsi dan kualifikasi di atas, Pendapat Hukum kami adalah sebagai berikut:

1. Perseroan dan Perusahaan Anak telah didirikan secara sah sebagai badan hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Anggaran Dasar Perseroan telah sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah terakhir kali oleh Peraturan Pemerintah Pengganti Undang – Undang No. 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja (UUPT), Peraturan No. IX.J.1, POJK 15/2020, dan POJK 33/2014.

Anggaran Dasar Perseroan dan Perusahaan Anak pada saat pendirian beserta seluruh perubahannya telah sah dan berlaku sesuai dengan Hukum Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan dan Perusahaan Anak.

3. Struktur permodalan Perseroan dan Perusahaan Anak telah dilakukan secara berkesinambungan dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Perusahaan Anak serta ketentuan Hukum Indonesia untuk kurun waktu 3 tahun terakhir dari tanggal pernyataan pendaftaran, kecuali tidak sesuai karena tenggat waktu dilakukannya pengumuman surat kabar oleh Perseroan dan Perusahaan Anak dalam rangka pengambilalihan sebagaimana ditetapkan berdasarkan Pasal 127 ayat (2) dan Pasal 133 ayat (2) UUPT atas transaksi sebagai berikut:
- (a) Perseroan berdasarkan Akta No. 9, tanggal 11 Desember 2023, yang dibuat di hadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, Notaris di Jakarta;
 - (b) NBL berdasarkan (i) Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 68, tanggal 19 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Jakarta; dan (ii) Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 76, tanggal 29 Desember 2023, yang dibuat di hadapan Sri Hidianingsih, Notaris di Jakarta;
 - (c) TLP berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 25 tanggal 20 Juni 2024, di hadapan Sri Hidianingsih, Notaris di Jakarta, dan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 17, tanggal 26 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Sri Hidianingsih, Notaris di Jakarta; dan
 - (d) BSA berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 33, tanggal 4 Juni 2021, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, Notaris di Jakarta.

Tidak terdapat sanksi yang diatur dalam UUPT dalam hal ketidaksesuaian tenggat waktu dilakukannya pengumuman surat kabar dalam rangka pengambilalihan. Adapun konsekuensi dari tidak dilakukannya pengumuman sebelum pelaksanaan pengambilalihan adalah potensi gugatan yang diajukan oleh kreditur, karyawan dan/atau pihak ketiga yang dirugikan akibat pengambilalihan tersebut.

Berdasarkan Pasal 97 UUPT, Direksi Perseroan dan Perusahaan Anak bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan dan Perusahaan Anak apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Hingga Tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan pemeriksaan kami dan didukung pernyataan Perseroan dan Perusahaan Anak, tidak terdapat gugatan-gugatan dan/atau keberatan dari kreditur, karyawan dan/atau pihak ketiga mana pun terkait pengambilalihan saham tersebut.

4. Pemegang saham Perseroan yang memperoleh saham pada Perseroan dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga PUPS dalam jangka waktu 6 bulan sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran kepada OJK yaitu Erwin Sutanto, Zainal Abidin Syah Siregar, Irawan Sastrotanjo, dan PT Daaz Nusantara Abadi berdasarkan Pasal 2 ayat (1) POJK 25/2017 dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas saham Perseroan sampai dengan 8 bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif.
5. Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak telah sah dan berlaku sesuai dengan Hukum Indonesia dan Anggaran Dasar masing-masing perusahaan.

Berdasarkan pemeriksaan kami dan surat pernyataan pribadi dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, tanggal 31 Oktober 2024, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada saat diangkat dan selama menjabat sampai dengan Tanggal Pendapat Hukum telah sesuai dengan ketentuan POJK 33/2014 juga termasuk telah memenuhi jumlah Komisaris Independen yaitu lebih dari 30% jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan POJK 33/2014. Ketentuan anggaran dasar Perseroan terkait Direksi dan Dewan Komisaris tidak bertentangan dan telah sesuai serta memenuhi ketentuan POJK 33/2014.

Perseroan telah memiliki Komite Audit, Unit Internal Audit, Sekretaris Perusahaan serta telah memenuhi ketentuan POJK 55/2015, POJK 56/2015, dan POJK 35/2014.

Perseroan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun demikian, fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan dan telah sesuai dengan POJK 34/2014.

Pada Tanggal Pendapat Hukum, masa jabatan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

6. Berdasarkan pemeriksaan kami dan didukung oleh pernyataan Perseroan, fokus kegiatan usaha Perseroan adalah Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam (KBLI No. 46620).

Kegiatan usaha Perseroan termasuk dalam lingkup usaha sebagaimana diuraikan dalam Anggaran Dasar Perseroan terkini dan telah sesuai dengan Hukum Indonesia.

7. Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, PUPS memerlukan persetujuan RUPS dan Direksi Perseroan telah memperoleh Persetujuan RUPS tersebut berdasarkan Akta 19/2024. Pelaksanaan RUPS dan persetujuan RUPS telah sesuai Anggaran Dasar Perseroan.

Sehubungan dengan pelaksanaan PUPS, Perseroan selaku pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Khusus Pengangkutan dan Penjualan tidak diwajibkan untuk:

- (a) melakukan penyusunan serta pencantuman rencana perubahan modal dalam Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (**RKAB**) Tahunan untuk disetujui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (**ESDM**), hal mana kewajiban tersebut hanya diwajibkan kepada pemegang IUP kegiatan eksplorasi, IUP Khusus tahap kegiatan eksplorasi, IUP tahap Operasi Produksi, dan IUP Khusus sebagai kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian sesuai ketentuan Pasal 2 Peraturan Menteri ESDM No. 10 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penyusunan, Penyampaian dan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya serta Tata Cara Pelaporan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batu Bara (**Permen ESDM 10/2023**); dan
- (b) memperoleh persetujuan dari Menteri ESDM atas perubahan saham (termasuk modal dasar dan disetor), hal mana kewajiban tersebut hanya diwajibkan kepada pemegang IUP dan IUP Khusus sesuai ketentuan Pasal 64 ayat (1) Peraturan Menteri ESDM No. 7 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha

Pertambangan Mineral dan Batu Bara sebagaimana diubah dengan Permen ESDM 10/2023 (**Permen ESDM 7/2020**).

8. Pemegang saham utama Perseroan adalah PT Daaz Nusantara Abadi dan Zainal Abidinsyah Siregar.

Berdasarkan pemeriksaan kami, Erwin Sutanto telah memenuhi kualifikasi sebagai Pengendali Perseroan berdasarkan Pasal 1 angka 4 POJK 9/2018, yaitu selaku pihak yang baik langsung maupun tidak langsung:

- (a) memiliki saham Perusahaan Terbuka lebih dari 50% dari seluruh saham dengan hak suara yang telah disetor penuh; dan
- (b) mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun pengelolaan dan/atau kebijakan Perseroan.

Berdasarkan pemeriksaan kami atas Surat Pernyataan Kepemilikan Manfaat Perseroan yang telah disampaikan kepada Menkumham pada tanggal 17 Juli 2024, Erwin Sutanto merupakan pemilik manfaat akhir Perseroan. Pihak yang telah ditetapkan oleh Perseroan sebagai pemilik manfaat akhir tersebut memenuhi kriteria sebagai pemilik manfaat sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (1) huruf f Perpres 13/2018, yaitu sebagai pihak yang menerima manfaat dari perseroan terbatas.

9. Perseroan dan Perusahaan Anak telah memperoleh Perizinan Material yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usaha utamanya sebagaimana disyaratkan dalam Hukum Indonesia dan Perizinan Material tersebut masih berlaku sampai dengan Tanggal Pendapat Hukum.

Perseroan dan Perusahaan Anak juga telah melakukan ketaatan yang disyaratkan sesuai dengan Perizinan Material yang dimilikinya.

10. Berdasarkan pemeriksaan kami dan didukung dengan keterangan Perseroan, Perseroan tidak memiliki Perjanjian Kredit dengan pihak terafiliasi maupun pihak ketiga.

Seluruh Perjanjian Kredit sebagaimana yang telah diungkapkan dalam Prospektus dan LUT masih berlaku dan mengikat Perusahaan Anak serta tidak bertentangan dengan Anggaran Dasarnya dan ketentuan Hukum Indonesia.

Perusahaan Anak telah memperoleh pengesampingan atas ketentuan dalam Perjanjian Kredit Perusahaan Anak yang berpotensi merugikan pemegang saham publik, yaitu sebagai berikut:

- (a) BMP, BMD, dan ILE telah memperoleh persetujuan pengesampingan dari Bank BCA sebagaimana termuat dalam Surat BCA No. 01556/SLK-KOM/2024, tanggal 24 Juli 2024, perihal Pemberitahuan Pemberian Kredit (**Surat 01556**). Hal mana Surat 01556 tersebut telah menyetujui perubahan pembatasan menjadi cukup pemberitahuan tertulis saja kepada Bank BCA sebelum melakukan pembagian dividen.
- (b) BSA telah memperoleh persetujuan pengesampingan dari Bank BNI sebagaimana termuat dalam Surat BNI No. CMB1/1/10/JRM/836/R/2024,

tanggal 22 Juli 2024, perihal Perubahan Syarat *Negative Covenants* Saudara (**Surat CMB1/2024**) dan Persetujuan Perubahan Perjanjian Penerbitan Garansi Bank (PPGB) No. (1) 010/JRM/PPGB/2024 maksimum Rp50.000.000.000, tanggal 26 Juli 2024, antara Bank BNI dan BSA (**Amandemen Perjanjian PPGB**). Hal mana Amandemen Perjanjian PPGB tersebut telah menyetujui perubahan pembatasan pembagian dividen menjadi cukup pemberitahuan atau notifikasi saja, setelah menjadi efektifnya penawaran umum perdana saham Perseroan.

11. Seluruh Perjanjian Material dari Perseroan dan Perusahaan Anak masih berlaku dan mengikat Perseroan dan Perusahaan Anak serta tidak bertentangan dengan Anggaran Dasarnya dan ketentuan Hukum Indonesia dan tidak terdapat pembatasan dalam Perjanjian Material tersebut yang dapat menghalangi PUPS dan Rencana Penggunaan Dana maupun ketentuan yang dapat merugikan hak-hak calon pemegang saham publik Perseroan.

Berdasarkan pemeriksaan kami dan didukung keterangan Perseroan, Perjanjian Material yang dibuat Perseroan dan Perusahaan Anak dengan pihak terafiliasi Perseroan telah dibuat dan dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip kewajaran (*arm's length*) dan tidak merugikan Perseroan.

12. Berdasarkan pemeriksaan kami dan didukung dengan keterangan Perseroan, BMP dan NBL tidak memiliki dan/atau menguasai aset-aset yang bersifat material. Sedangkan Perseroan dan Perusahaan Anak lainnya, yaitu BMD, ILE, ALI, BSA, PPI, dan TLP memiliki dan/atau menguasai aset-aset yang bersifat material dan aset-aset tersebut telah dimiliki dan/atau dikuasai secara sah sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tidak sedang dibebankan dengan hak jaminan/agunan untuk menjamin kewajiban kepada pihak ketiga dan tidak sedang dalam sengketa, kecuali:

- (a) 86 unit aset kapal milik TLP yang dijaminakan secara hipotik kepada PT Bank Central Asia Tbk; dan
- (b) 25 unit *dump truk* milik BSA yang dijaminakan secara fidusia kepada PT Bank Sahabat Sampurna.

Berdasarkan pemeriksaan kami dan didukung dengan keterangan Perseroan, dalam hal aset yang bersifat material yang sedang dijaminakan dieksekusi oleh kreditur, maka terdapat potensi hal tersebut akan mengganggu kelangsungan usaha dari TLP dan BSA, namun tidak berdampak negatif terhadap Perseroan dan pelaksanaan PUPS.

13. Perseroan memiliki penyertaan saham langsung dalam perusahaan anak yaitu sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan Anak	Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
Entitas Anak				
1.	ILE	5.499	5.499.000.000	99,98
2.	ALI	12.499	12.499.000.000	99,99

No.	Nama Perusahaan Anak	Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
3.	BMD	11.239	11.239.000.000	99,90
4.	BSA	2.399.999	11.999.995.000	99,99
5.	NBL	40	40.000.000	40
6.	BMP	1.421	1.421.000.000	49
7.	PT Perkasa Eka Cipta Investama*	199	199.000.000	99,5
8.	PT Bangun Nikel Nusantara*	499	499.000.000	99,8
9.	PT Intinikel Utama Investama*	499	499.000.000	99,8
10.	Daaz Energy Pte Ltd*	1	USD 1	100
Entitas Asosiasi				
11.	PT Emerald International Mining	1.225	1.225.000.000	49
12.	PT Niaga Nusantara Raya	286	286.000.000	40

*) Perusahaan tidak beroperasi.

Seluruh penyertaan saham Perseroan pada perusahaan anak tersebut telah dilakukan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan masing-masing anggaran dasar perusahaan anak dan Hukum Indonesia, serta saham Perseroan di perusahaan anak tersebut tidak sedang dalam sengketa dan tidak dibebankan jaminan kepada pihak lain.

14. Dalam rangka PUPS, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas, Perjanjian Administrasi Saham dan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek yang telah disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham secara Elektronik.

Perjanjian-perjanjian yang dibuat dalam rangka PUPS tersebut di atas telah berlaku secara sah, mengikat Perseroan dan dibuat sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Hukum Indonesia.

15. Pada Tanggal Pendapat Hukum, jumlah saham baru yang akan diterbitkan dalam PUPS adalah sejumlah 300.000.000 saham. Jumlah tersebut masih dalam rentang yang disetujui oleh RUPS.
16. Perseroan dan Perusahaan Anak telah menaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan sesuai dengan Hukum Indonesia di bidang ketenagakerjaan.
17. Berdasarkan pemeriksaan kami dan didukung dengan surat pernyataan, Perseroan, BMD, BMP, dan NBL tidak memiliki aset yang bersifat material untuk dapat ditutup oleh asuransi. Adapun pada Perusahaan Anak lainnya, yaitu ILE, ALI, BSA, PPI, dan TLP telah menutup asuransi atas aset yang bersifat material dan bahwa jangka waktu asuransi tersebut masih berlaku sampai dengan Tanggal Pendapat Hukum.
18. Rencana Penggunaan Dana:

- (a) Rencana Penggunaan Dana (a) dengan PT Nusajaya Persadatama Mandiri merupakan transaksi afiliasi berdasarkan Pasal 1 angka 3 POJK 42/2020 karena Perseroan dan PT Nusajaya Persadatama Mandiri merupakan dua perusahaan yang memiliki kesamaan anggota dewan komisaris, yaitu Erwin Sutanto. Namun, transaksi tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan sebagaimana berdasarkan Pasal 8 POJK 42/2020, Perseroan hanya perlu melaksanakan prosedur transaksi afiliasi pada awal transaksi. Sedangkan sehubungan dengan transaksi dengan PT Tiran Indonesia, transaksi ini bukan merupakan Transaksi Afiliasi oleh karena PT Tiran Indonesia bukan merupakan pihak terafiliasi dari Perseroan.

Dalam hal Rencana Penggunaan Dana (a) merupakan: (i) Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020; dan/atau (ii) Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020.

- (b) Rencana Penggunaan Dana (b) merupakan transaksi afiliasi berdasarkan Pasal 1 angka 3 POJK 42/2020 karena ILE dan BMD dikendalikan oleh Perseroan. Namun, ILE dan BMD merupakan Perusahaan Anak yang dimiliki 99% oleh Perseroan sehingga Perseroan tidak wajib memenuhi kewajiban Transaksi Afiliasi berdasarkan Pasal 4 POJK 42/2020. Dalam hal ini, Perseroan hanya cukup melaporkan transaksi afiliasi kepada OJK pada akhir hari ke-2 setelah tanggal transaksi afiliasi.

Dalam hal Rencana Penggunaan Dana (b) merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020.

Rencana Penggunaan Dana (b) merupakan tindakan Direksi Perseroan untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan anak yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan terlebih dahulu sesuai Pasal 18 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan telah memperoleh persetujuan

dewan komisaris berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris, tanggal 9 September 2024, yang akan berlaku efektif sejak tanggal pernyataan pendaftaran PUPS Perseroan dinyatakan efektif oleh OJK.

Perseroan wajib melaporkan realisasi penggunaan dana hasil PMHMETD ini kepada para pemegang saham Perseroan dalam RUPS Tahunan Perseroan dan OJK secara periodik sesuai dengan POJK 30/2015.

Apabila Perseroan bermaksud untuk mengubah Rencana Penggunaan Dana hasil PMHMETD ini, maka rencana Perseroan tersebut wajib dilaporkan terlebih dahulu kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya dan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari RUPS Perseroan.

19. Berdasarkan pemeriksaan kami atas fakta-fakta dan dokumen-dokumen yang relevan serta surat pernyataan, Perseroan dan Perusahaan Anak:

- (a) tidak sedang terlibat dalam perkara hukum baik pada bidang perdata maupun pidana dan/atau perselisihan/tuntutan di pengadilan dan/atau badan arbitrase di Republik Indonesia atau dalam perselisihan administratif dengan badan pemerintah termasuk perselisihan yang terkait dengan kewajiban pajak atau perselisihan yang terkait dengan masalah perburuhan atau diajukan untuk kepailitan/Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) oleh pihak ketiga atau tidak pernah dinyatakan pailit;
- (b) tidak terlibat dalam perkara praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat oleh Komisi Pengawas Persaingan Usaha; dan
- (c) tidak menerima somasi/klaim yang berpotensi menjadi perkara,

yang bersifat material dan dapat berpengaruh negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak, serta transaksi PUPS.

20. Sampai dengan Tanggal Pendapat Hukum, berdasarkan pemeriksaan kami atas fakta-fakta dan dokumen-dokumen yang relevan serta surat pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari Perseroan dan Perusahaan Anak:

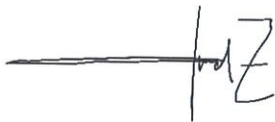
- (a) tidak sedang terlibat dalam perkara bidang perdata, pidana dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Republik Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan atau diajukan untuk kepailitan/Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) oleh pihak ketiga atau tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu lima tahun sebelum pengangkatan mereka sebagai Direksi atau Dewan Komisaris di Perseroan;
- (b) tidak terlibat dalam perkara praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat oleh Komisi Pengawas Persaingan Usaha; dan

- (c) tidak menerima somasi/klaim yang berpotensi menjadi perkara,
yang bersifat material dan dapat berpengaruh negatif terhadap kelangsungan usaha
Perseroan dan Perusahaan Anak, serta transaksi PUPS.

Demikianlah Pendapat Hukum ini kami persiapkan dalam kapasitas kami sebagai konsultan hukum yang bebas dan mandiri, dengan penuh kejujuran dan tidak berpihak serta terlepas dari kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha Perseroan, dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Hukum ini.

Hormat kami,

UMBRA PARTNERSHIP
Signed at Oct 31, 2024 10:45:44



Ahmad Zakaria, S.H.

No. STTD.KH-240/PJ-1/PM.02/2023

Tembusan:

Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal



XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Berikut ini adalah salinan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024, dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan opini wajar tanpa modifikasi dalam laporannya yang diterbitkan dengan nomor opini 01079/2.1030/AU.1/05/0965-3/1/IX/2024 tertanggal 30 September 2024 yang ditandatangani oleh Tombang Lumban Gaol (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0965).

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-Periode Empat Bulan yang
Berakhir Pada 30 April 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2023, 2022, dan 2021**

***PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
For the Four Month Periods Ended
April 30, 2024 and 2023, and
For the Years Ended
December 31, 2023, 2022, and 2021***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode-Periode Empat Bulan yang Berakhir Pada 30 April 2024 dan 2023 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2023, 2022, dan 2021		<i>Interim Consolidated Financial Statements For the Four Month Periods Ended April 30, 2024, and 2023, and For the Years Ended December 31, 2023, 2022, and 2021</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	2	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	5	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 APRIL 2024 DAN 2023 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021
PT DAAZ BARA LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE FOUR MONTHS PERIODS
ENDED APRIL 30, 2024 AND 2023, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31 2023, 2022 AND 2021
PT DAAZ BARA LESTARI TBK AND SUBSIDIARIES**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	Mahar Atanta Sembiring	Name 1.
Alamat Kantor	Office 8 Building 21 st floor unit E and F, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Jl. Martimbang V No 9, RT 007 RW 005, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon	021 29333203	Phone Number
Jabatan	Direktur Utama/ President Director	Title
2. Nama	Muljanto	Name 2.
Alamat Kantor	Office 8 Building 21 st floor unit E and F, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Taman Surya 3 F-1/43, RT 002 RW 018, Pegadungan, Kalideres Jakarta Barat	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon	021 29333203	Phone Number
Jabatan	Direktur Keuangan/ Chief Financial Officer	Title

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Daaz Bara Lestari Tbk dan Entitas Anak;	1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Daaz Bara Lestari Tbk and Subsidiaries;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Daaz Bara Lestari Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. The consolidated financial statements of PT Daaz Bara Lestari Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Daaz Bara Lestari Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;	a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Daaz Bara Lestari Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Daaz Bara Lestari Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan	b. The consolidated financial statements of PT Daaz Bara Lestari Tbk and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts; and

PT Daaz Bara Lestari Tbk

Office 8 Building, 21st Floor Unit E&F
Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190
Tel. 021-2933 3203

3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Daaz Bara Lestari Tbk dan Entitas Anak.

3. We are responsible for PT Daaz Bara Lestari Tbk and its Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 September 2024/ September 30, 2024
Atas Nama dan Mewakili Direksi/On Behalf of the Board of Directors



Mahar Atanta Sembiring
Direktur Utama / President Director

Muljanto
Direktur Keuangan / Chief Financial Officer

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 01079/2.1030/AU.1/05/0965-3/1/IX/2024

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's ReportPemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Daaz Bara Lestari Tbk

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 IndonesiaT +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Daaz Bara Lestari Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 April 2024 dan 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 April 2024 dan 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Daaz Bara Lestari Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as of April 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows for the four months period ended April 30, 2024 and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021, and notes to the interim consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as of April 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021, and their interim consolidated financial performance and their cash flows the four months period ended April 30, 2024 and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

i

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Nilai Tercatat Aset Tetap

Pada tanggal 30 April 2024, sebagian besar total aset Grup berasal dari aset tetap sebesar Rp1.440.833.450.897, dimana jumlah tersebut mencakup 42% dari jumlah aset Grup. Jenis aset tetap yang bernilai material berupa kapal yang mencakup 96% dari jumlah aset tetap Grup.

Pengungkapan mengenai aset tetap tercantum dalam Catatan 2m dan 12 laporan keuangan konsolidasian interim.

Bagaimana kami merespon hal audit utama

- Memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan aset tetap;
- Mengevaluasi kewajaran asumsi yang digunakan oleh Manajemen untuk mengestimasi penurunan nilai aset tetap dan masa manfaat aset tetap; dan
- Mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam memperkirakan biaya pembelian atau pengadaan aset tetap dan memeriksa dokumen pendukung.

Hal Lain

Sebelumnya kami telah menerbitkan laporan nomor 00952/2.1030/AU.1/05/0965-3/1/VII/2024 bertanggal 15 Juli 2024, 01017/2.1030/AU.1/05/0965-3/1/VIII/2024 bertanggal 19 Agustus 2024 dan 01042/2.1030/AU.1/05/0965-3/1/IX/2024 bertanggal 6 September 2024 atas laporan keuangan konsolidasian interim Grup pada tanggal 30 April 2024 dan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal tersebut dengan opini wajar. Dalam rangka rencana Perusahaan untuk Penawaran Umum Perdana Saham, Grup telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian interim tersebut untuk disesuaikan dengan peraturan pasar modal yang berlaku, dengan tambahan penyajian dan pengungkapan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Carrying Value of Fixed Assets

As of April 30, 2024, most of the Group's total assets are derived from fixed assets of Rp1,440,833,450,897, which account for 42% of the Group's total assets. Type of fixed assets having material value is vessels which account for 96% of the Group's total fixed assets.

Disclosures regarding fixed assets are set out in Notes 2m and 12 in the interim consolidated financial statements.

How our audit addressed the key audit matter

- Understand and evaluate the design and implementation of relevant the Group's internal controls relating to fixed assets;
- Evaluate the reasonableness of the use assumption used by Management to estimate the impairment of fixed assets and the useful lives of fixed assets; and
- Evaluate the accuracy and completeness of data used in estimating the cost of purchasing or procuring fixed assets and checking supporting documents.

Other Matter

Previously, we have issued reports number 00952/2.1030/AU.1/05/0965-3/1/VII/2024 dated July 15, 2024, 01017/2.1030/AU.1/05/0965-3/1/VIII/2024 dated August 19, 2024 and 01042/2.1030/AU.1/05/0965-3/1/IX/2024 dated September 6, 2024 on the interim consolidated financial statements of the Group as of April 30, 2024 and for the four months period then ended with fairly opinion. In connection with the plan of the Group to conduct Initial Public Offering, the Group have reissued those interim consolidated financial statements to conform with the prevailing capital market regulations, with additional presentations and disclosures as described in Note 36 to the interim consolidated financial statements.



Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam Prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Grup, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian interim dan laporan auditor kami.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian interim atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material. Jika, berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Kami tidak melaporkan apapun terkait hal tersebut.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

This report has been prepared solely for inclusion in the Prospectus in connection for the purpose of the Initial Public Offering of the Group and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the annual report, but does not include the interim consolidated financial statements and our auditor's report thereon.

Our opinion on the interim consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the interim consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the interim consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated. If, based on the work we have performed, we conclude that there is a material misstatement of this other information, we are required to report that fact. We have nothing to report in this regard.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by Institute of Certified Public Accountants and/or laws and regulations.



Tanggung jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

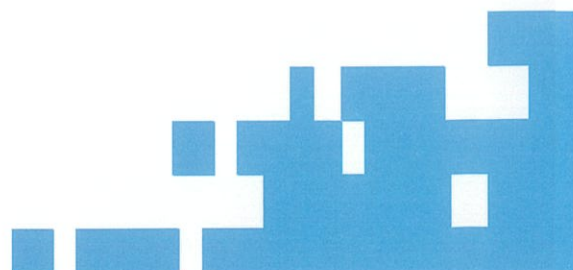
Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:



- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggungjawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggungjawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group's to express an opinion on the interim financial consolidated statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Group's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

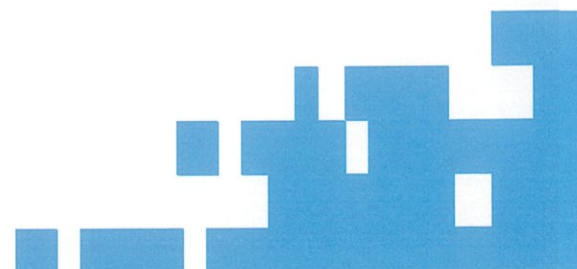
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Tombang Lumban Gaol
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0965/
Public Accountant License Number: AP.0965



Jakarta, 30 September 2024/September 30, 2024



**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal April 30, 2024 dan
31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

As of April 30, 2024
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 April/ April 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	284.718.730.037	415.150.544.770	317.030.290.329	137.532.148.744	Cash on hand and in banks
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	13	1.555.780.000	--	--	--	Restricted cash in banks
Piutang usaha	5					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	25	2.622.401.881	2.205.915.985	13.369.421.634	16.387.962.113	Related party
Pihak ketiga		987.635.749.248	597.044.850.690	465.342.329.649	207.569.811.020	Third parties
Piutang lain-lain	6					Other receivables
Pihak berelasi	25	83.356.466.186	37.202.168.750	22.705.000.000	40.113.817.418	Related parties
Pihak ketiga		39.029.449.889	23.181.390.563	12.287.299.532	27.850.007.307	Third parties
Persediaan	7	106.283.282.480	124.847.526.438	158.892.375.388	122.175.182.711	Inventories
Biaya dibayar dimuka		4.655.332.537	337.162.500	--	1.772.033.945	Prepaid expenses
Uang muka	8	143.066.745.168	122.902.156.979	52.844.706.104	12.371.363.972	Advances
Aset hak guna		487.200.000	--	599.725.374	112.612.400	Right of use assets
Pajak dibayar di muka	26.a	106.195.110.162	77.853.595.222	30.444.994.764	7.594.794.882	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		1.759.606.247.588	1.400.725.311.897	1.073.516.142.774	573.479.734.512	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	11	3.319.937.320	5.109.288.464	3.666.616.720	1.225.000.000	Investment in associates
Taksiran tagihan pajak penghasilan		--	--	--	332.640.649	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	26.f	1.517.652.284	935.739.219	1.692.972.964	1.598.680.844	Deferred tax assets
Goodwill	10	6.492.776.703	6.492.776.703	6.492.776.703	6.492.776.703	Goodwill
Aset tetap - neto	12	1.440.833.450.897	1.406.753.290.694	88.128.894.439	17.718.607.126	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	9, 30	146.593.801.670	156.080.013.259	173.511.380.470	--	Advance for purchase of fixed assets
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	13	31.356.845.174	26.690.379.995	--	--	Restricted cash in banks
Aset tidak lancar lainnya		40.184.158.696	40.304.478.697	27.053.134.908	31.872.000.000	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.670.298.622.744	1.642.365.967.031	300.545.776.204	59.239.705.322	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		3.429.904.870.332	3.043.091.278.928	1.374.061.918.978	632.719.439.834	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang bank	14	169.707.142.554	205.446.127.022	133.672.522.096	166.501.603.634	Bank loans
Utang usaha	15					Trade accounts payable
Pihak berelasi	25	78.508.407.428	1.670.050.000	1.670.050.000	--	Related parties
Pihak ketiga		503.212.442.988	292.447.113.739	260.449.624.412	88.467.381.493	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak berelasi	25	72.838.598.995	72.838.598.995	45.823.354.703	28.049.811.223	Related parties
Pihak ketiga		11.050.259.735	14.430.154.774	6.830.324.999	6.266.540.132	Third parties
Utang pajak	26.b	34.233.729.333	23.336.551.484	47.896.545.762	32.620.724.948	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar		43.225.494.820	42.364.393.975	10.886.742.873	6.080.117	Accrued expenses
Liabilitas kontrak		38.876.191.360	20.624.078.700	9.996.566.627	4.983.718.427	Contract liability
Liabilitas sewa		487.200.000	--	562.418.271	75.218.272	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	25	23.413.477.731	38.545.169.860	20.118.262.971	22.118.262.971	Due to related parties
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	14	72.193.393.745	58.593.751.745	3.024.022.566	--	Current maturities of bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.047.746.338.689	770.295.990.294	540.930.435.280	349.089.341.217	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	14	1.105.540.793.710	1.081.727.652.319	42.349.882.184	--	Bank loan - net off current maturities
Liabilitas imbalan pascakerja	16	3.765.132.938	3.222.112.413	976.470.884	134.937.444	Employee Benefit Obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.109.305.926.648	1.084.949.764.732	43.326.353.068	134.937.444	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.157.052.265.337	1.855.245.755.026	584.256.788.348	349.224.278.661	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS						EQUITY
Modal saham - nilai nominal						Capital stock - par value
Rp1.000.000 per saham						Rp 1,000,000 per share
Modal dasar - 4.800 saham pada 30 April 2024 dan 31 Desember 2023 dan 1.000 saham pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021						Authorized capital - 4,800 shares as of April 30, 2024 and December 31, 2023 and 1,000 shares as of December 31, 2022 and December 31, 2021
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.200 pada 30 April 2024 dan 31 Desember 2023 dan 510 saham pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	17	1.200.000.000	1.200.000.000	510.000.000	510.000.000	Issued and fully paid capital - 1,200 as of April 30, 2024 and December 31, 2023 and 510 shares as of December 31, 2022 and December 31, 2021
Tambahan modal disetor	19	121.683.517.077	121.696.393.237	121.696.393.237	121.696.393.237	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali		1.143.004.076	1.143.004.076	--	--	Acquisition shares of Non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain		(247.472.791)	(364.873.019)	110.822.266	302.401.236	Other comprehensive income
Saldo laba						Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	20	1.000.000.000	1.000.000.000	--	--	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		806.236.845.103	762.522.644.107	540.264.795.937	160.349.253.965	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		931.015.893.465	887.197.168.401	662.582.011.440	282.858.048.438	Total equity attributable to Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	21	341.836.711.530	300.648.355.501	127.223.119.190	637.112.735	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		1.272.852.604.995	1.187.845.523.902	789.805.130.630	283.495.161.173	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.429.904.870.332	3.043.091.278.928	1.374.061.918.978	632.719.439.834	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Four Month Periods Ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	April 2024 Rp	April 2023 (Tidak diaudit / Unaudited) Rp	2023 Rp	2022 Rp	2021 Rp	
PENDAPATAN	22, 25	2,587,399,218,318	2,496,282,421,779	7,662,044,334,841	6,485,090,003,427	2,989,591,385,215	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23, 25	(2,381,309,820,174)	(2,334,336,590,760)	(7,058,067,912,304)	(5,950,909,026,101)	(2,743,775,436,829)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		206,089,398,144	161,945,831,019	603,976,422,537	534,180,977,326	245,815,948,386	GROSS PROFIT
Beban usaha	24	(52,601,030,681)	(38,727,563,820)	(145,467,674,456)	(43,504,998,041)	(30,318,659,309)	Operating expenses
Beban keuangan		(38,790,759,207)	(4,376,097,432)	(27,920,791,209)	(12,974,804,667)	(12,701,441,198)	Finance expenses
Beban pajak final	26.e	(2,262,863,879)	(3,076,806,799)	(9,315,469,797)	(5,758,125,437)	(3,204,951,739)	Final tax expenses
Pendapatan (beban) lain-lain		(10,567,775,538)	(107,958,688)	(5,760,684,365)	(8,576,635,657)	(6,169,712,662)	Other income (expense)
LABA SEBELUM PAJAK		101,866,968,839	115,657,404,280	415,511,802,710	463,366,413,524	193,421,183,478	PROFIT BEFORE TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK		(16,929,838,694)	(17,636,667,978)	(59,096,636,504)	(80,374,105,442)	(38,288,022,018)	TAX (EXPENSE) BENEFIT
LABA BERSIH PERIODE/ TAHUN BERJALAN		84,937,130,145	98,020,736,302	356,415,166,206	382,992,308,082	155,133,161,460	NET PROFIT FOR THE PERIOD/ YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN							OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja		125,138,441	--	(609,865,750)	(245,614,064)	59,462,860	Item that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurements of the post- employment benefits obligation
Pajak penghasilan terkait		(7,738,213)	--	134,170,465	54,035,094	(13,081,829)	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain setelah pajak		117,400,228	--	(475,695,285)	(191,578,970)	46,381,031	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/ TAHUN BERJALAN		85,054,530,373	98,020,736,302	355,939,470,921	382,800,729,112	155,179,542,491	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/ YEAR
Jumlah laba periode/ tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							Total income for the periods/ year attributable to:
Pemilik entitas induk		43,714,200,996	89,066,582,112	313,257,848,170	379,915,541,972	154,963,664,639	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		41,222,929,149	8,954,154,190	43,157,318,036	3,076,766,110	169,496,820	Non-controlling interests
LABA PERIODE/ TAHUN BERJALAN		84,937,130,145	98,020,736,302	356,415,166,206	382,992,308,082	155,133,161,459	PROFIT FOR THE PERIOD/ YEAR
Jumlah penghasilan komprehensif periode/ tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							Total comprehensive income for the periods/ year attributable to:
Pemilik entitas induk		43,831,601,224	89,066,582,112	312,782,152,885	379,723,963,002	155,010,045,671	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		41,222,929,149	8,954,154,190	43,157,318,036	3,076,766,110	169,496,820	Non-controlling interests
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/ TAHUN BERJALAN		85,054,530,373	98,020,736,302	355,939,470,921	382,800,729,112	155,179,542,491	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/ YEAR
LABA PER SAHAM		36,428,501	169,006,797	614,231,075	744,932,435	303,850,323	EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Four Month Periods Ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022, and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of The Parent Entity											
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Rp	Tambahan Modal Disetor/ Addition Paid- in Capital Rp	Selisih Transaksi Pihak Non Pengendali/ Difference in Transactions with Non Controlling Interest Rp	Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income		Saldo Laba/ Retained Earnings			Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
				Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Actuarial Gain (Loss) Rp	Pajak Penghasilan Terkait/ Related Income Tax Rp	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp	Sub-jumlah/ Sub-total Rp			
Saldo 1 Januari 2021	510,000,000	120,778,188,228	--	328,231,032	(72,210,827)	--	5,385,589,324	126,929,797,757	--	126,929,797,757	Balance as of January 1, 2021
Akuisisi saham entitas anak	1c	--	918,205,009	--	--	--	--	918,205,009	467,615,915	1,385,820,924	Acquisition in subsidiary
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		--	--	59,462,860	(13,081,829)	--	154,963,664,641	155,010,045,672	169,496,820	155,179,542,492	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2021		510,000,000	121,696,393,237	--	387,693,892	(85,292,656)	--	160,349,253,965	637,112,735	283,495,161,173	Balance as of December 31, 2021
Akuisisi saham entitas anak	1c	--	--	--	--	--	--	--	123,509,240,345	123,509,240,345	Acquisition in subsidiary
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		--	--	(245,614,064)	54,035,094	--	379,915,541,972	379,723,963,002	3,076,766,110	382,800,729,112	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2022		510,000,000	121,696,393,237	--	142,079,828	(31,257,562)	--	540,264,795,937	662,582,011,440	127,223,119,190	Balance as of December 31, 2022
Akuisisi saham entitas anak	1c	--	--	--	--	--	--	--	132,805,922,351	132,805,922,351	Acquisition in subsidiary
Setoran modal		690,000,000	--	--	--	--	--	690,000,000	--	690,000,000	Paid in capital
Dividen	18	--	--	--	--	--	--	(90,000,000,000)	--	(90,000,000,000)	Dividend
Perolehan saham non-pengendali		--	--	1,143,004,076	--	--	--	1,143,004,076	(2,538,004,076)	(1,395,000,000)	Acquisition shares of non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		--	--	(609,865,750)	134,170,465	1,000,000,000	312,257,848,170	312,782,152,885	43,157,318,036	355,939,470,921	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2023		1,200,000,000	121,696,393,237	1,143,004,076	(467,785,922)	102,912,903	1,000,000,000	762,522,644,107	887,197,168,401	300,648,355,501	Balance as of December 31, 2023
Saldo 1 Januari 2023		510,000,000	121,696,393,237	--	142,079,828	(31,257,562)	--	540,264,795,937	662,582,011,440	127,223,119,190	Balance as of January 1, 2023
Akuisisi saham entitas anak	1c	--	--	--	--	--	--	--	(698,083,655)	(698,083,655)	Acquisition in subsidiary
Dividen	18	--	--	--	--	--	--	(90,000,000,000)	--	(90,000,000,000)	Dividend
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		--	--	--	--	--	--	89,066,582,112	8,954,154,190	98,020,736,302	Total comprehensive income for the period
Saldo 30 April 2023 (Tidak Diaudit)		510,000,000	121,696,393,237	--	142,079,828	(31,257,562)	--	539,331,378,049	661,648,593,552	135,479,189,725	Balance as of April 30, 2023 (Unaudited)
Saldo 1 Januari 2024		1,200,000,000	121,696,393,237	1,143,004,076	(467,785,922)	102,912,903	1,000,000,000	762,522,644,106	887,197,168,401	300,648,355,501	Balance as of January 1, 2024
Pelepasan saham entitas anak	1c	--	(12,876,160)	--	--	--	--	(12,876,160)	(34,573,120)	(47,449,280)	Share's disposal in subsidiary
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		--	--	--	125,138,441	(7,738,213)	--	43,714,200,996	41,222,929,149	85,054,530,373	Total comprehensive income for the period
Saldo 30 April 2024		1,200,000,000	121,683,517,077	1,143,004,076	(342,647,481)	95,174,690	1,000,000,000	806,236,845,103	341,836,711,530	1,272,852,604,995	Balance as of April 30, 2024

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT DAAZ BARA LESTARI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM**

Untuk Periode-periode Empat Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Four Month Periods Ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	April 2024	April 2023 (Tidak diaudit / Unaudited)	2023	2022	2021	
ARUS KAS DARI							CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI							OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2,196,391,833,864	2,382,500,079,727	7,541,505,319,449	6,230,336,025,277	2,852,015,210,085	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(2,126,873,207,490)	(2,120,954,345,514)	(6,979,693,067,134)	(5,687,154,595,960)	(2,790,062,480,671)	Cash paid to suppliers,
Pembayaran kas kepada manajemen, karyawan, dan kegiatan operasional		(50,709,002,025)	(50,628,031,108)	(124,833,169,272)	(42,523,277,120)	(20,052,755,827)	Cash paid to management, employees, and operations
Kas yang dihasilkan dari operasi		18,809,624,349	210,917,703,105	436,979,083,043	500,658,152,197	41,899,973,587	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan		(38,790,759,207)	(4,376,097,432)	(27,920,791,209)	(12,974,804,667)	(12,701,441,198)	Payment of finance charges
Pembayaran pajak penghasilan		(21,794,568,172)	(34,586,527,666)	(72,376,778,287)	(92,173,368,040)	(41,315,619,075)	Payment of income taxes
Penerimaan pendapatan bunga		1,436,543,141	2,460,905,887	4,872,740,851	3,935,960,590	4,885,185,119	Interest income received
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(40,339,159,889)	174,415,983,894	341,554,254,398	399,445,940,080	(7,231,901,587)	Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI							CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI							INVESTING ACTIVITIES
Penambahan investasi		--	--	(29,251,875,000)	--	(1,225,000,000)	Addition of investment
Uang muka pembelian aset tetap		(47,372,141,664)	(62,000,000)	(122,851,206,663)	(173,511,380,470)	--	Advance for purchase of fixed assets
Penerimaan dari pelepasan investasi		--	--	832,359,735	--	--	Proceeds from disposal of investment
Perolehan aset tetap		(20,368,444,191)	(527,895,165)	(1,178,702,341,344)	(64,966,664,583)	(8,131,763,855)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	12	--	--	--	47,533,334	7,626,700,000	Proceeds sale of fixes assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(67,740,585,855)	(589,895,165)	(1,329,973,063,272)	(238,430,511,719)	(1,730,063,855)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI							CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN							FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang pihak berelasi		257,100,972	2,940,843,480	18,426,906,889	--	22,118,262,971	Proceed on due to related parties
Pembayaran utang pihak berelasi		(15,388,793,100)	--	--	(2,000,000,000)	--	Payment on due to related parties
Penerimaan utang bank		49,473,603,104	42,847,721,298	1,257,862,132,061	60,046,426,846	38,000,000,000	Proceed on bank loan
Pembayaran utang bank		(47,091,839,745)	(103,377,807,750)	(103,878,669,707)	(47,501,603,634)	(19,777,581,344)	Payments of bank loan
Setoran modal		--	--	690,000,000	--	--	Paid in capital
Pembayaran dividen	18	--	(90,000,000,000)	(90,000,000,000)	--	--	Payments of dividend
Penerimaan utang lain-lain		6,518,386,648	802,966,385	50,640,349,614	16,851,696,810	77,457,713,163	Proceed on other payables
Pembayaran utang lain-lain		(9,898,281,687)	(3,061,281,915)	(20,511,275,547)	(8,913,806,798)	(128,796,387,717)	Payment on other payables
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(16,129,823,808)	(149,847,558,502)	1,113,229,443,310	18,482,713,224	(10,997,992,927)	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		(124,209,569,553)	23,978,530,227	124,810,634,436	179,498,141,585	(19,959,958,349)	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Dampak rekening bank yang dibatasi penggunaannya terhadap kas dan bank	13	(6,222,245,179)	(2,592,000,000)	(26,690,379,995)	--	--	Effect of restricted cash in banks on cash on hand and in banks
KAS DAN BANK AWAL PERIODE/ TAHUN		415,150,544,770	317,030,290,329	317,030,290,329	137,532,148,744	157,492,107,093	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD/ YEAR
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE/ TAHUN		284,718,730,037	338,416,820,556	415,150,544,770	317,030,290,329	137,532,148,744	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE PERIOD/ YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 31

Additional information of non cash activities is presented in Note 31

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Daaz Bara Lestari (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 15, tanggal 12 November 2009, yang dibuat di hadapan Iswandi, S.H., sebagai notaris pengganti Yulia S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-57509.AH.01.01. Tahun 2009, tanggal 25 November 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 09, tanggal 11 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0080816.AH.01.02. Tahun 2023, tanggal 22 Desember 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup maksud dan tujuan Perusahaan meliputi perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, pertambangan, percetakan, perbengkelan, pertanian, perkebunan, kehutanan dan perikanan. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan. Perusahaan beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

Adapun entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Daaz Nusantara Abadi.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan beralamat di Jl. Raya Kalibata No. 7, Kelurahan Rawajati, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

1. General

1.a. The Company's Establishment and General Information

PT Daaz Bara Lestari (the Company) was established based on Notarial Deed No. 15, dated November 12, 2009, made before Iswandi, S.H., as the substitute notary of Yulia S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was legalized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-57509.AH.01.01. Tahun 2009, dated November 25, 2009.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Circular Resolutions of Shareholders No. 09, dated December 11, 2023, made before Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notary in Jakarta, regarding changes to authorized capital and issued and paid-in capital. The Deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0080816.AH.01.02. Tahun 2023, dated December 22, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company's activities are mainly to engage in trading, freight, construction, industry, services, mining, printing, workshop, agriculture, plantations, forestry and fisheries. Currently, the Company is engaged in trading. The Company started commercial operations in 2019.

The ultimate parent of the Company is PT Daaz Nusantara Abadi.

The Company is domiciled in Jakarta and located at Jl. Raya Kalibata No. 7, Kelurahan Rawajati, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1.b. Komisaris, Direktur dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direktur Grup pada tanggal 30 April 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1.b. The Commissioner, Director and Employees

The members of the Group's Commissioner and Director as of April 30, 2024, and December 31, 2023, 2022, and 2021 are as follows:

**30 April 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021/
April 30, 2024, December 31, 2023, 2022, and 2021**

Komisaris
Direktur

Erwin Sutanto
Junaidy Kwedarisman

Commissioner
Director

Jumlah karyawan tetap Grup adalah 82 pada tanggal 30 April 2024 (2023: 77, 2022: 36, dan 2021: 23) (tidak diaudit).

The Group had 82 permanent employees as of April 30, 2024 (2023: 77, 2022: 36, and 2021: 23) (unaudited).

1.c. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung atas perusahaan anak dan perusahaan asosiasi sebagai berikut:

1.c. Subsidiaries and Associates

The Company has direct share ownerships in the following subsidiaries and associate as follows:

Nama Entitas/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership				Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Beroperasi/ Year of Operation	Jumlah Aset/Total Assets			
			30 April April 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021			30 April April 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Entitas Anak / Subsidiaries												
PT Indo Lautan Energi (langsung/direct)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	99.98%	99.98%	99.98%	99.98%	2015	2017	853.630.793.333	633.422.542.031	463.602.420.151	306.330.709.421
PT Asema Logistik Indonesia (langsung/direct)	Jakarta	Transportasi / Transportation	99.99%	99.99%	99.99%	99.99%	2012	2019	1.934.075.834.289	1.780.824.449.992	382.219.933.756	66.342.537.107
PT Bara Makmur Dwiutama (langsung/direct)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	99.90%	99.90%	99.90%	99.90%	2012	2021	175.554.783.004	338.738.370.402	260.794.090.884	17.557.829.679
PT Baraventura Dwiutama (langsung/direct)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	99.99%	99.99%	99.99%	2010	--	--	1.484.561.253	1.683.840.492	1.878.407.788
PT Bahana Selaras Alam (langsung/direct)	Jakarta	Jasa Pertambangan/ Mining Service	99.99%	99.99%	92.50%	92.50%	2010	2017	157.478.295.269	168.958.195.300	116.632.259.342	32.582.505.306
PT Bara Makmur Perkasa (langsung/direct)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	49.00%	49.00%	--	--	2023	2023	82.974.205.272	122.620.843.436	--	--
PT Nusantara Bara Lestari (langsung/direct)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	40.00%	40.00%	--	--	2023	2024	350.764.686	13.705.157.798	--	--
PT Pacific Pelayaran Indonesia (melalui/through ALI)	Jakarta	Transportasi / Transportation	99.00%	99.00%	99.00%	--	2021	--	191.405.769.337	1.636.177.538.279	254.248.664.525	100.000.000
PT Trans Logistik Perkasa (melalui/through PPI)	Jakarta	Transportasi / Transportation	40.00%	40.00%	40.00%	--	2014	2021	1.742.670.064.952	1.636.049.975.544	254.229.881.698	1.799.891.660
PT Bangun Nikel Nusantara (langsung/direct)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	99.80%	99.80%	--	--	2023	--	500.000.000	500.000.000	--	--
PT Bara Mutiara Lestari (melalui/through BBN)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	99.98%	99.98%	--	--	2023	--	5.100.000.000	5.100.000.000	--	--
PT Intinikel Utama Investama (langsung/direct)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	99.80%	99.80%	--	--	2023	--	500.000.000	500.000.000	--	--
PT Intinikel Timur Indonesia (melalui/through IJI)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	99.98%	99.98%	--	--	2023	--	5.500.000.000	5.500.000.000	--	--
PT Perkasa Eka Cipta Investama (langsung/direct)	Jakarta	Investasi/ Investing	99.50%	99.50%	--	--	2023	--	200.000.000	200.000.000	--	--
PT Pertiwi Makmur Abadi (melalui/through PECC)	Jakarta	Investasi/ Investing	51.00%	51.00%	--	--	2023	--	10.100.000.000	10.100.000.000	--	--
Daaz Energy Pte Ltd (langsung/direct)	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	100.00%	100.00%	--	--	2023	--	15.615	15.615	--	--
Entitas Asosiasi / Associate												
PT Emerald International Mining (langsung/direct)	Jakarta	Transportasi / Transportation	49.00%	49.00%	49.00%	49.00%	2020	2022	19.074.624.356	23.715.318.774	13.291.968.744	7.539.635.352
PT Gapura Industri Mineral (melalui/through BMP)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	0.20%	0.20%	--	--	2023	--	500.000.000	5.000.000.000	--	--
PT Kalteng Mineral Resources (melalui/through BMP)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	0.20%	0.20%	--	--	2023	--	500.000.000	5.000.000.000	--	--
PT Niaga Nusantara Raya (langsung/direct)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	40.00%	40.00%	--	--	2019	2023	16.799.624.632	1.774.168.955	--	--

Laporan keuangan konsolidasian terdiri atas laporan keuangan Perusahaan dan perusahaan anak (secara kolektif disebut sebagai Grup).

The accompanying consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries (collectively referred to as the Group).

PT Bahana Selaras Alam

PT Bahana Selaras Alam (BSA) merupakan entitas anak yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 13 Oktober 2010

PT Bahana Selaras Alam

PT Bahana Selaras Alam (BSA) was a subsidiary established based on Establishment Deed No. 1 dated October 13, 2010 made

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

yang dibuat di hadapan Yurdhanita Bachtiar, SH., notaris di Tangerang Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-50672.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 27 Oktober 2010.

Pada tanggal 4 Juni 2021, Perusahaan telah melakukan akuisisi atas 90% modal BSA dari pemegang saham terdahulu. Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan melakukan pembelian saham tambahan sehingga kepemilikan atas modal BSA meningkat menjadi 92,5%. Berdasarkan alokasi harga pembelian, Perusahaan mengakui *goodwill* sebesar Rp1.652.675.286.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No 14 tanggal 15 Desember 2023, pemegang saham menyetujui pemindahan hak saham sehingga mengubah susunan pemegang saham, dimana Perusahaan semula memiliki penyertaan sebanyak 2.220.000 saham setara dengan 92,5% menjadi 2.399.999 saham setara dengan 99,99% dan sisanya dimiliki oleh BMD sebanyak 1 saham atau setara dengan 0,01% kepemilikan. Pembelian tambahan saham tersebut dengan harga Rp2.538.004.076. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan bagian yang dilepas sebesar Rp1.143.004.076 dicatat sebagai selisih transaksi pihak nonpengendali.

PT Pacifik Pelayaran Indonesia

PT Pacifik Pelayaran Indonesia (PPI) merupakan Perusahaan anak dari ALI yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 15 tanggal 5 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Yulia, SH., notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0044182.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 9 Juli 2021.

Sesuai Akta Pendirian tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 1% atau setara dengan Rp1.000.000 dan ALI memiliki penyertaan sebesar 99% pada PPI atau setara dengan Rp99.000.000.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

before Yurdhanita Bachtiar, SH., notary in South of Tangerang. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 50672.AH.01.01 Tahun 2010 dated October 27, 2010.

On June 4, 2021, the Company acquired 90% of BSA shares from the previous shareholders. On November 30, 2021, the Company make additional shares purchase, therefore the ownership in BSA shares increase to 92.5%. Based on the purchase price allocation, the Company recognized goodwill amounting to Rp1,652,675,286.

Based on Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No 14 dated December 15, 2023, shareholder agreed to transfer of share right hence it changed the composition of shareholder, whereas the Company initially has investment of 2,220,000 shares or equivalent to 92.5% becoming 2,399,999 shares or equivalent to 99.99% and remaining share owned by BMD of 1 share or equivalent to 0.01% ownership. Purchase of additional shares at a price of Rp2,538,004,076. The excess difference between the acquisition cost over the subsidiary's net assets of Rp1,143,004,076 was recorded as difference in transaction with non-controlling interest.

PT Pacifik Pelayaran Indonesia

PT Pacifik Pelayaran Indonesia (PPI) was a subsidiary of ALI established based on Establishment Deed No. 15 dated July 5, 2021 made before Yulia, SH., Notary in South of Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0044182.AH.01.01 Tahun 2021 dated July 9, 2021.

Based on the Establishment Deed, the Company has investment of 1% in PPI or equivalent to Rp1,000,000 and ALI has investment of 99% in PPI or equivalent to Rp99,000,000.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Trans Logistik Perkasa

Berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No. 17 tanggal 26 Januari 2022, para pemegang saham PT Trans Logistik Perkasa (TLP) menyetujui penjualan atas seluruh saham milik Nyonya Silvy Oktrianti kepada PT Trans Power Marine Tbk sebanyak 1 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 dan penjualan saham milik PT Trans Power Marine Tbk kepada PPI dan T&J Industrial Holding Limited masing-masing sebanyak 600 lembar saham yang mewakili 40% dan 450 lembar saham yang mewakili 30%.

Anggaran Dasar TLP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No 05 tanggal 8 November 2023, yang telah diberitahukan kepada Dirjen AHU berdasarkan SP No. AHU-AH.01.03.0150206 tertanggal 4 Desember 2023 dimana pemegang saham menyetujui kenaikan modal disetor, sehingga nilai penyertaan saham atas TLP milik ALI menjadi Rp172.816.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan.

PT Bara Makmur Perkasa

PT Bara Makmur Perkasa (BMP) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 37 tanggal 11 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Yulia, SH., notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0034294.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 12 Mei 2023.

Pemegang saham BMP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No 74 tanggal 29 Desember 2023, yang telah diberitahukan kepada Dirjen AHU berdasarkan SP No. AHU-AH.01.09-0018839 tertanggal 15 Januari 2024, mengenai pemindahan hak atas saham dari PT Daaz Nusantara Abadi (DNA) kepada Perusahaan sebesar 49% atau setara dengan Rp49.000.000.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Trans Logistik Perkasa

Based on Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No. 17 dated January 26, 2022, the shareholders of PT Trans Logistik Perkasa (TLP) approved the sale of 1 share owned by Mrs. Silvy Oktrianti to PT Trans Power Marine Tbk with a nominal value of Rp1,000,000 and the sale of shares owned by PT Trans Power Marine Tbk to PPI and T&J Industrial Holding Limited amounting to 600 shares representing 40% and 450 shares representing 30%, respectively.

The Subsidiary's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No 05 dated November 8, 2023, which has been notified to General Directorate of AHU according to SP No. AHU-AH.01.03.0150206 dated December 4, 2023 whereas shareholders agreed to increase paid in capital, hence share of TLP owned by ALI become Rp172,816,000,000 or equivalent to 40% ownership.

PT Bara Makmur Perkasa

PT Bara Makmur Perkasa (BMP) was established based on Establishment Deed No. 37 dated May 11, 2023 made before Yulia, SH., Notary in South of Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0034294.AH.01.01 Tahun 2023 dated May 12, 2023.

The BMP's shareholders have been amended several times, most recently based on Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No 74 dated December 29, 2023, which has been notified to General Directorate of AHU according to SP No AHU-AH.01.09.0018839 dated January 15, 2024, regarding transfer of share right from PT Daaz Nusantara Abadi (DNA) to the Company amounted to 49% or equivalent to Rp49,000,000.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Nusantara Bara Lestari

PT Nusantara Bara Lestari (NBL) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 63 tanggal 30 Januari 2023 yang dibuat dihadapan Yulia, SH., notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0007817.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 31 Januari 2023.

Pemegang saham NBL telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No 76 tanggal 29 Desember 2023, yang telah diberitahukan kepada Dirjen AHU berdasarkan SP No. AHU-AH.01.09-0019177 tertanggal 16 Januari 2024, mengenai pemindahan hak saham sehingga mengubah susunan pemegang saham, dimana Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 40% atau setara dengan Rp40.000.000.

Berdasarkan kesepakatan bersama pada tanggal 11 Desember 2023, pemegang saham sepakat bahwa kegiatan operasional, finansial dan pelaporan keuangan dikelola oleh Perusahaan dan memberikan hak kepada Perusahaan untuk menentukan bagaimana NBL harus dioperasikan, dikelola dan diselenggarakan.

PT Bara Ventura Dwitama

Sebagaimana dinyatakan dalam Kesepakatan Perpindahan Jual Beli Saham tanggal 29 dan 30 April 2024, Perusahaan menjual dan mengalihkan seluruh saham di PT Bara Ventura Dwitama (BVD) kepada PT Aserra Kapital Investindo, pihak berelasi, dengan harga penjualan sebesar Rp1.460.510.949. Dengan pelepasan ini perusahaan kehilangan pengendalian atas BVD efektif sejak tanggal 30 April 2024.

PT Bangun Nikel Nusantara

PT Bangun Nikel Nusantara (BNN) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal 10 Oktober 2023 yang dibuat dihadapan Arief Yulianto, SH., M.Kn Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Nusantara Bara Lestari

PT Nusantara Bara Lestari (NBL) was established based on Establishment Deed No. 63 dated January 30, 2023 made before Yulia, SH., Notary in South of Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0007817.AH.01.01 Tahun 2023 dated January 31, 2023.

The NBL's shareholders have been amended several times, most recently based on Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No 76 dated December 29, 2023, which has been notified to General Directorate of AHU according to SP No AHU-AH.01.09.0019177 dated January 16, 2024, regarding transfer of share right hence it changed the composition of shareholder, whereas the Company has investment of 40% or equivalent to Rp40,000,000.

Based on a mutual agreement dated December 11, 2023, shareholders agreed that the operational, financial and financial reporting activities are managed by the Company and gave the Company the right to determine how NBL should be operated, managed and administered.

PT Bara Ventura Dwitama

As stated in Sale and Purchase Transfer Agreement of Share dated April 29 and 30, 2024, the Company sold and transferred all of shares in PT Bara Ventura Dwitama (BVD) to PT Aserra Kapital Investindo, related party, for a selling price of Rp1,460,510,949. With this transferring, the Company lost control of BVD effective April 30, 2024.

PT Bangun Nikel Nusantara

PT Bangun Nikel Nusantara (BNN) was established based on Establishment Deed No. 10 dated October 10, 2023 made before Arief Yulianto, SH., M.Kn Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Keputusannya No. AHU-0076850.AH.01.01
Tahun 2023 tanggal 12 Oktober 2023.

Sesuai Akta Pendirian tersebut, Perusahaan
memiliki penyertaan sebesar 99.80% atau
setara dengan Rp499.000.000 dan PT Daaz
Nusantara Abadi memiliki penyertaan sebesar
0.20% pada BNN atau setara dengan
Rp1.000.000.

PT Bara Mutiara Lestari

PT Bara Mutiara Lestari (BML) didirikan
berdasarkan Akta Pendirian No. 30 tanggal 16
Januari 2023 yang dibuat dihadapan Yulia,
SH., Notaris di Jakarta Selatan. Akta
pendirian ini telah mendapat pengesahan dari
Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Republik Indonesia dengan Surat
Keputusannya No. AHU-0005931.AH.01.01
Tahun 2023 tanggal 25 Januari 2023.

Anggaran Dasar BML telah mengalami
beberapa kali perubahan, terakhir
berdasarkan Akta Arief Yulianto, SH., M.Kn
No. 28 tanggal 30 November 2023. Akta
pendirian ini telah mendapat pengesahan dari
Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Republik Indonesia dengan Surat
Keputusannya No. AHU-0074634.AH.01.02
Tahun 2023 tanggal 30 November 2023,
dimana pemegang saham menyetujui
kenaikan modal disetor, sehingga nilai
penyertaan saham atas BML milik BNN
menjadi Rp5.099.000.000 atau setara dengan
99.98% kepemilikan.

PT Intinikel Utama Investama

PT Intinikel Utama Investama (IUI) didirikan
berdasarkan Akta Pendirian No. 11 tanggal 10
Oktober 2023 yang dibuat dihadapan Arief
Yulianto, SH., M.Kn Notaris di Jakarta. Akta
pendirian ini telah mendapat pengesahan dari
Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Republik Indonesia dengan Surat
Keputusannya No. AHU-0076854.AH.01.01
Tahun 2023 tanggal 12 Oktober 2023.

Sesuai Akta Pendirian tersebut, PT Daaz
Bara Lestari memiliki penyertaan sebesar
99.80% atau setara dengan Rp499.000.000
dan PT Daaz Nusantara Abadi memiliki
penyertaan sebesar 0.20% pada IUI atau
setara dengan Rp1.000.000.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

No. AHU 0076850.AH.01.01 Tahun 2023
dated October 12, 2023.

Based on the Establishment Deed, the
Company has investment of 99,80% or
equivalent to Rp499,000,000 and PT Daaz
Nusantara Abadi has investment of % in BNN
or equivalent to Rp1,000,000.

PT Bara Mutiara Lestari

PT Bara Mutiara Lestari (BML) was
established based on Establishment Deed No.
30 dated January 16, 2023 made before
Yulia, SH., Notary in South of Jakarta. The
deed of establishment was approved by the
Minister of Law and Human Rights of the
Republic of Indonesia in his Decision Letter
No. AHU-0005931.AH.01.01 Tahun 2023
dated January 25, 2023.

The BML's Articles of Association have
amended several times, most recently based
on Deed of Arief Yulianto, SH., M.Kn No. 28
dated November 30, 2023. This deed of
establishment has been approved by the
Minister of Law and Human Rights of the
Republic of Indonesia with his Decree No.
AHU-0074634.AH.01.02 of 2023 dated
November 30, 2023, where the shareholders
approved the increase in paid in capital,
hence share BML's participation in BNN
became IDR 5,099,000,000 or equivalent to
99.98% ownership.

PT Intinikel Utama Investama

PT Intinikel Utama Investama (IUI) was
established based on Establishment Deed No.
11 dated October 10, 2023 made before Arief
Yulianto, SH., M.Kn Notary in Jakarta. The
deed of establishment was approved by the
Minister of Law and Human Rights of the
Republic of Indonesia in his Decision Letter
No. AHU 0076854.AH.01.01 Tahun 2023
dated October 12, 2023.

Based on the Establishment Deed, PT Daaz
Bara Lestari has investment of 99,80% or
equivalent to Rp499,000,000 and PT Daaz
Nusantara Abadi has investment of 0,20% in
IUI or equivalent to Rp1,000,000.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Intinikel Timur Indonesia

PT Intinikel Timur Indonesia (ITI) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 21 tanggal 12 Oktober 2023 yang dibuat dihadapan Arief Yulianto, SH., M.Kn Notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0077307.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 13 Oktober 2023.

Sesuai Akta Pendirian tersebut, PT Intinikel Utama Investama memiliki penyertaan sebesar 99,98% atau setara dengan Rp5.499.000.000 dan PT Daaz Nusantara Abadi memiliki penyertaan sebesar 0,01% pada ITI atau setara dengan Rp1.000.000.

PT Perkasa Eka Cipta Investama

PT Perkasa Eka Cipta Investama (PECI) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 37 tanggal 13 November 2023 yang dibuat dihadapan Yulia, SH., notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0087115.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 15 November 2023.

Pemegang saham PECI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Yulia, SH., No. 17 tanggal 7 Maret 2024, yang telah diberitahukan kepada Dirjen AHU berdasarkan SP No. AHU-AH.01.09-0097594 Tahun 2024 tanggal 8 Maret 2024, mengenai pemindahan hak saham sehingga mengubah susunan pemegang saham, dimana Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 99,50% atau setara dengan Rp199.000.000.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Intinikel Timur Indonesia

PT Intinikel Timur Indonesia (ITI) was established based on Establishment Deed No. 21 dated October 12, 2023 made before Arief Yulianto, SH., M.Kn Notary in South of Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0077307.AH.01.01 Tahun 2023 dated October 13, 2023.

Based on the Establishment Deed, PT Intinikel Utama Investama has investment of 99,98% or equivalent to Rp5,499,000,000 and PT Daaz Nusantara Abadi has investment of 0,01% in ITI or equivalent to Rp1,000,000.

PT Perkasa Eka Cipta Investama

PT Perkasa Eka Cipta Investama (PECI) was established based on Establishment Deed No. 37 dated November 13, 2023 made before Yulia, SH., Notary in South of Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0087115.AH.01.01 Tahun 2023 dated November 15, 2023.

The PECI's shareholders have been amended several times, most recently based on Notarial Deed of Yuli, SH., No. 17 dated March 7, 2024, which has been notified to General Directorate of AHU according to SP No AHU-AH.01.09-0097594 Tahun 2024 dated March 8, 2024, regarding transfer of share right hence it changed the composition of shareholder, whereas the Company has investment of 99,50% or equivalent to Rp199,000,000..

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Pertiwi Makmur Abadi

PT Pertiwi Makmur Abadi (PMA) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 47 tanggal 21 Desember 2023 yang dibuat dihadapan Arief Yulianto, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0097409.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 21 Desember 2023.

Sesuai Akta Pendirian tersebut, PT Perkasa Eka Cipta Investama memiliki penyertaan sebesar 51% atau setara dengan Rp5.151.000.000 dan Huate Singapore Pte Ltd memiliki penyertaan sebesar 49% pada PMA atau setara dengan Rp4.949.000.000.

PT Gapura Industri Mineral

PT Gapura Industri Mineral (GIM) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 03 tanggal 1 November 2023 yang dibuat dihadapan Arief Yulianto, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0083642.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 2 November 2023.

Anggaran Dasar GIM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Arief Yulianto, SH., M.Kn, No. 23 tanggal 27 November 2023. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0073614.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 27 November 2023, dimana pemegang saham menyetujui kenaikan modal disetor, sehingga nilai penyertaan saham atas GIM milik DNA menjadi Rp499.000.000 atau setara dengan 99.80% kepemilikan.

Terdapat akta perubahan nama yang semula PT Kalteng Gapura Mineral menjadi PT Kalteng Gapura Industri Mineral yaitu berdasarkan akta No. 03 tanggal 06 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Arief Yulianto, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan SK No. AHU-0028487.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 16

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Pertiwi Makmur Abadi

PT Pertiwi Makmur Abadi (PMA) was established based on Establishment Deed No. 47 dated December 21, 2023 made before Arief Yulianto, SH., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0097409.AH.01.01 Tahun 2023 dated December 21, 2023.

Based on the Establishment Deed, PT Perkasa Eka Cipta Investama has investment of 51% or equivalent to Rp5,151,000,000 and Huate Singapore Pte Ltd has investment of 49% in PMA or equivalent to Rp4,949,000,000.

PT Gapura Industri Mineral

PT Gapura Industri Mineral (GIM) was established based on Establishment Deed No. 03 dated November 1, 2023 made before Arief Yulianto, SH., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0083642.AH.01.01 Tahun 2023 dated November 2, 2023.

GIM's Articles of Association have amended several times, most recently based on Deed of Arief Yulianto, SH., M.Kn, No. 23 dated November 27, 2023. This deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-73614.AH.01.02 Tahun 2023 dated November 27, 2023, where the shareholders approved the increase in paid in capital, hence share GIM's participation in DNA became Rp499,000,000 or equivalent to 99.80% ownership.

There is a deed of name change from PT Kalteng Gapura Mineral to PT Gapura Industri Mineral, namely based on deed No. 03 dated May 6, 2024 made before Arief Yulianto, SH., M.Kn, Notary in Jakarta has received approval from the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0028487.AH.01.02.Year 2024 dated May 16,

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Mei 2024 Selain perubahan nama, terdapat juga perubahan modal disetor menjadi Rp10.100.000.000.

PT Kalteng Mineral Resources

PT Kalteng Mineral Resources (KMR) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 04 tanggal 1 November 2023 yang dibuat dihadapan Arief Yulianto, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0083644.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 2 November 2023.

Sesuai Akta Pendirian tersebut, PT Daaz Nusantara Abadi memiliki penyertaan sebesar 99.80% atau setara dengan Rp499.000.000 dan PT Bara Makmur Perkasa memiliki penyertaan sebesar 0.20% pada KMR atau setara dengan Rp1.000.000.

Daaz Energy Pte Ltd

Berdasarkan *Certificate Confirming Incorporation of Company* pada tanggal 5 Januari 2023 yang dikeluarkan oleh *Accounting and Corporate Regulatory Authority* mengkonfirmasi Daaz Energy Pte Ltd didirikan berdasarkan Undang-undang Perusahaan di Singapura dan menempatkan modal disetor sebanyak 1 saham.

PT Niaga Nusantara Raya

PT Niaga Nusantara Raya (NNR) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 25 tanggal 10 September 2019 yang dibuat dihadapan H. Teddy Anwar, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0170641.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 17 September 2019.

Berdasarkan akta No. 72 tanggal 29 Desember 2023 yang dibuat dihadapan Sri Hadianingsih A.S, SH., terdapat perubahan susunan pemegang saham NNR. Sesuai dengan akta perubahan tersebut PT Daaz Nusantara Abadi memiliki penyertaan saham sebesar 60% atau setara dengan Rp429.000.000 dan Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 40% atau setara dengan Rp 286.000.000.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2024. In addition to the name change, there is also a change in paid-up capital to RpS10,100,000,000.

PT Kalteng Mineral Resources

PT Kalteng Mineral Resources (KMR) was established based on Establishment Deed No. 04 dated November 1, 2023 made before Arief Yulianto, SH., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0083644.AH.01.01 Tahun 2023 dated November 2, 2023.

Based on the Establishment Deed, PT Daaz Nusantara Abadi has investment of 99.80% or equivalent to Rp499,000,000 and PT Bara Makmur Perkasa has investment of 0.20% in KMR or equivalent to Rp1,000,000.

Daaz Energy Pte Ltd

Based on the Certificate Confirming Incorporation of Company on January 5, 2023 issued by the Accounting and Corporate Regulatory Authority, Daaz Energy Pte Ltd was established under the Companies Act in Singapore and placed a paid-up capital of 1 share.

PT Niaga Nusantara Raya

PT Niaga Nusantara Raya (NNR) was established based on Establishment Deed No. 25 dated September 10, 2019 made before H. Teddy Anwar, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0170641.AH.01.01 Tahun 2019 dated September 17, 2019.

Based on deed No. 72 dated December 29, 2023 made before Sri Hadianingsih A.S, SH., there was a change in the composition of NNR shareholders. In accordance with the deed of change, PT Daaz Nusantara Abadi has investment of 60% or equivalent to Rp429,000,000 and the Company has investment of 40% or equivalent to Rp286,000,000.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim. Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim, disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian interim disajikan dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. Material Accounting Policies Information

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

Management is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statement. Interim Consolidated Financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public Company.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements except for the interim consolidated statements of cash flows, have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The interim consolidated statements of cash flows were presented using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah.

The functional and presentation currency used in the interim consolidated financial statements is Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2.c. Pernyataan dan interpretasi standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode berjalan.

2.c. New and revised statements and interpretation of financial accounting standards effective in the current year

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the current period.

DSAK-IAI mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

DSAK-IAI ratified changes to the number of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

Berikut ini merupakan perubahan nomenklatur standar yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, yaitu:

The following are nomenclature changed to standards which effective for periods January 1, 2024, are as follows:

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ PSAK and ISAK Numbers Previous	Nomor PSAK dan ISAK Sesudah/ PSAK and ISAK Numbers After	Judul/ Title
PSAK 1	PSAK 201	Penyajian Laporan Keuangan/ <i>Presentation of Financial Statements</i>
PSAK 2	PSAK 207	Laporan Arus Kas/ <i>Statement of Cash Flow</i>
PSAK 3	PSAK 234	Laporan Keuangan Interim/ <i>Interim Financial Reporting</i>
PSAK 4	PSAK 227	Laporan Keuangan Tersendiri/ <i>Separate Financial Statements</i>
PSAK 5	PSAK 108	Segmen Operasi/ <i>Operating Segment</i>
PSAK 7	PSAK 224	Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related-party Disclosure</i>
PSAK 8	PSAK 210	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan/ <i>Events after the Reporting Period</i>
PSAK 10	PSAK 221	Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing/ <i>The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate</i>
PSAK 13	PSAK 240	Properti Investasi/ <i>Investment Property</i>
PSAK 14	PSAK 202	Persediaan/ <i>Inventories</i>
PSAK 15	PSAK 228	Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ <i>Investments in Associates and Joint Ventures</i>
PSAK 16	PSAK 216	Aset Tetap/ <i>Property Plant and Equipment</i>
PSAK 18	PSAK 226	Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya/ <i>Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans</i>
PSAK 19	PSAK 238	Aset Takberwujud/ <i>Intangible Assets</i>

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ PSAK and ISAK Numbers Previous	Nomor PSAK dan ISAK Sesudah/ PSAK and ISAK Numbers After	Judul/ Title
PSAK 22	PSAK 103	Kombinasi Bisnis/ <i>Business Combinations</i>
PSAK 24	PSAK 219	Imbalan Kerja/ <i>Employee Benefits</i>
PSAK 25	PSAK 208	Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan/ <i>Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors</i>
PSAK 26	PSAK 223	Biaya Pinjaman/ <i>Borrowing Costs</i>
PSAK 28	PSAK 328	Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian/ <i>Accounting for Loss Insurance Contract</i>
PSAK 36	PSAK 336	Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa/ <i>Accounting for Life Insurance Contract</i>
PSAK 38	PSAK 338	Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ <i>Business Combination of Entities Under Common Control</i>
PSAK 46	PSAK 212	Pajak Penghasilan/ <i>Income Taxes</i>
PSAK 48	PSAK 236	Penurunan Nilai Aset/ <i>Impairment of Assets</i>
PSAK 50	PSAK 232	Instrumen Keuangan: Penyajian/ <i>Financial Instruments: Presentation</i>
PSAK 53	PSAK 102	Pembayaran Berbasis Saham/ <i>Share-based Payment</i>
PSAK 55	PSAK 239	Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/ <i>Financial Instruments: Recognition and Measurement</i>
PSAK 56	PSAK 233	Laba per Saham/ <i>Earning per Share</i>
PSAK 57	PSAK 237	Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi/ <i>Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets</i>
PSAK 58	PSAK 105	Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan/ <i>Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations</i>
PSAK 60	PSAK 107	Instrumen Keuangan: Pengungkapan/ <i>Financial Instruments: Disclosures</i>
PSAK 61	PSAK 220	Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah/ <i>Government Grants</i>
PSAK 62	PSAK 104	Kontrak Asuransi/ <i>Insurance Contract</i>
PSAK 63	PSAK 229	Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi/ <i>Financial Reporting in Hyperinflationary Economies</i>
PSAK 64	PSAK 106	Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral/ <i>Exploration for and Evaluation of Mineral Resources</i>
PSAK 65	PSAK 110	Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Financial Statements</i>
PSAK 66	PSAK 111	Pengaturan Bersama/ <i>Joint Arrangements</i>
PSAK 67	PSAK 112	Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/ <i>Disclosure of Interests in Other Entities</i>
PSAK 68	PSAK 113	Pengukuran Nilai Wajar/ <i>Fair Value Measurement</i>
PSAK 69	PSAK 241	Agrikultur/ <i>Agriculture</i>

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ PSAK and ISAK Numbers Previous	Nomor PSAK dan ISAK Sesudah/ PSAK and ISAK Numbers After	Judul/ Title
PSAK 70	PSAK 370	Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ <i>Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities</i>
PSAK 71	PSAK 109	Instrumen Keuangan/ <i>Financial Instruments</i>
PSAK 72	PSAK 115	Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/ <i>Revenue from Contracts with Customers</i>
PSAK 73	PSAK 116	Sewa/ <i>Leases</i>
PSAK 74	PSAK 117	Kontrak Asuransi/ <i>Insurance Contract</i>
PSAK 101	PSAK 401	Penyajian Laporan Keuangan Syariah/ <i>Presentation of Sharia Financial Reports</i>
PSAK 102	PSAK 402	Akuntansi Murabahah/ <i>Murabaha Accounting</i>
PSAK 103	PSAK 403	Akuntansi Salam/ <i>Accounting Salam</i>
PSAK 104	PSAK 404	Akuntansi Istishna/ <i>Istisna' Accounting</i>
PSAK 105	PSAK 405	Akuntansi Mudharabah/ <i>Mudaraba Accounting</i>
PSAK 106	PSAK 406	Akuntansi Musyarakah/ <i>Musharaka Accounting</i>
PSAK 107	PSAK 407	Akuntansi Ijarah/ <i>Ijarah Accounting</i>
PSAK 108	PSAK 408	Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah/ <i>Accounting for Sharia Insurance Transaction</i>
PSAK 109	PSAK 409	Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah/ <i>Accounting for Zakat, Infaq and Sadaqah</i>
PSAK 110	PSAK 410	Akuntansi Sukuk/ <i>Accounting for Sukuk</i>
PSAK 111	PSAK 411	Akuntansi Wa'd/ <i>Wa'd Accounting</i>
PSAK 112	PSAK 412	Akuntansi Wakaf/ <i>Waqf Accounting</i>
PSAK 59	PSAK 459	Akuntansi Perbankan Syariah/ <i>Sharia Banking Accounting</i>
ISAK 9	ISAK 101	Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa/ <i>Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Environmental Rehabilitation Funds</i>
ISAK 11	ISAK 117	Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik/ <i>Distribution of Non-cash Assets to Owners</i>
ISAK 13	ISAK 116	Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri/ <i>Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation</i>
ISAK 14	ISAK 232	Aset Takberwujud – Biaya Situs Web/ <i>Intangible Assets: Website Costs</i>
ISAK 15	ISAK 114	PSAK 219 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya/ <i>PSAK 219: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and Their Interaction</i>
ISAK 16	ISAK 112	Perjanjian Konsesi Jasa/ <i>Service Concession Arrangements</i>

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ PSAK and ISAK Numbers Previous	Nomor PSAK dan ISAK Sesudah/ PSAK and ISAK Numbers After	Judul/ Title
ISAK 17	ISAK 110	Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai/ <i>Interim Financial Reporting and Impairment</i>
ISAK 18	ISAK 210	Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi/ <i>Government Assistance: No Specific Relation to Operating Activities</i>
ISAK 19	ISAK 107	Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 229: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi/ <i>Applying the Restatement Approach Under PSAK 229 Financial Reporting in Hyperinflationary Economies</i>
ISAK 20	ISAK 225	Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya/ <i>Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Entity or Its Shareholders</i>
ISAK 22	ISAK 229	Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan/ <i>Service Concession Arrangements: Disclosure</i>
ISAK 28	ISAK 119	Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas/ <i>Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments</i>
ISAK 29	ISAK 120	Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka/ <i>Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine</i>
ISAK 30	ISAK 121	Pungutan/ <i>Levies</i>
ISAK 31	ISAK 331	Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 240: Properti Investasi/ <i>Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property</i>
ISAK 32	ISAK 332	Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan/ <i>Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards</i>
ISAK 33	ISAK 122	Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka/ <i>Foreign Currency Transactions and Advance Consideration</i>
ISAK 34	ISAK 123	Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan/ <i>Uncertainty Over Income Tax Treatments</i>
ISAK 35	ISAK 335	Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba/ <i>Presentation of Financial Reports of Non-Profit Oriented Entities</i>
ISAK 36	ISAK 336	Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 216: Aset Tetap dan PSAK 116: Sewa/ <i>Interpretation of the Interaction between Provisions Regarding Land Rights in PSAK 216: Fixed Assets and PSAK 116: Rent</i>
ISAK 101	ISAK 401	Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan/ <i>Resilient Murabaha Revenue Recognition Without Significant Risks Relating to Inventory Ownership</i>
ISAK 102	ISAK 402	Penurunan Nilai Piutang Murabahah/ <i>Decrease in Value of Murabaha Receivables</i>

Amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Sewa Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik;

Amendment and revised to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendments PSAK 116: Lease: Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions;

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Penungkapan Terkait Pengaturan Pembiayaan Pemasok;
- Amendemen PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Sesuai dengan PSAK No. 110, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi entitas anak adalah semua Grup (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Grup mengendalikan entitas anak jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas entitas anak;
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup Anak.

Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas perusahaan anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures Related to Supplier Finance Arrangements;
- Revised PSAK 401: Presentation of Shariah Financial Statements; and
- Revised PSAK 409: Accounting of Zakah, Infak, and Sadaqah.

The implementation of these standards did not result in a substantial change in the Group's accounting policies and had no material impact on the consolidated financial statements of the current year or previous year.

2.d. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 110, regarding "Consolidated Financial Statements" subsidiaries are defined as all entities (including structured entities) in which the Group has control.

Thus, the Group controls the subsidiary if and only if the Group possesses all of the following:

- a. *Has power over the subsidiary;*
- b. *Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the subsidiary; and*
- c. *Has the ability to use its power to affect its returns.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Grup.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributed to equity owners of the Group.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik perusahaan induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Grup terkait dengan transaksi antar Grup dalam konsolidasi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All of the Group's assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration received or paid is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas perusahaan anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas perusahaan anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan perusahaan anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Perusahaan Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan

When the Company losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Parent Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are

komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

2.e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu Grup dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari Grup lainnya.

2.e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one Group and a financial liability or equity instrument of another Group.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVTOCI).*

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assess the financial contractual terms to identify whether they meet the SPPI test.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group apply judgment and consider relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari batasan minimal atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Penilaian Model Bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Business Model Assessment

The Group determine their business model at the level that best reflects how they manage the Group's financial assets to achieve its business objective.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Group do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and

ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan

subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment Loss".

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- i. Financial assets measured at amortized cost
Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by considering any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Effective interest method

The effective interest rate method is a method used for calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a

dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 30 April 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan jaminan.

ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 30 April 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

As of April 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021 financial assets measured at amortized cost consists of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and security deposits.

ii. Financial assets measured at FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of April 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, the Group has no financial assets measured at FVTPL.

iii. Financial assets measured at FVTOCI

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 April 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As of April 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, the Group has no financial assets measured at FVTOCI.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the EIR method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Loss".

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities measured at amortized cost; and
2. Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).

The Group determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

- i. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

- i. Financial liabilities measured at amortized cost
Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Pada tanggal 30 April 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, utang bank dan utang pihak berelasi.

As of April 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loans, trade accounts payable, other payables, accrued expense, lease liabilities, bank loan and due to related parties.

- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- ii. Financial liabilities measured at FVTPL
Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separate embedded derivatives are also

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2023, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of April 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those measured at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau

Objective evidence of impairment of financial assets could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

1. hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties

For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables can be seen from the Group's experiences of collecting payments in the past, increasing delays in receiving payments due from the average credit period, and also the observation of changes in national or local economic conditions that correlate to the failure of payment on the receivables.

For financial assets measured at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which is discounted by using the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

1. the rights to receive cash flows from the asset have expired; or

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. Grup telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan
 - a. Grup telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau
 - b. Grup secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and
 - a. the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or
 - b. the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but has transferred control of the asset.

Financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Group measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, if market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset considers a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data is available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Group determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Group have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Penyesuaian Risiko Kredit

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

Credit Risk Adjustment

The Group adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is considered.

2.f. Kombinasi Bisnis

Grup mencatat setiap kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya kombinasi bisnis adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian Grup Anak. Biaya-biaya terkait dengan akuisisi langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

2.f. Business Combinations

The Group accounts for business combination using the acquisition method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair values (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Pada saat akuisisi, aset dan liabilitas Grup Anak diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Grup atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian atas penurunan nilai, jika ada.

On acquisition, the assets and liabilities of a Subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. Goodwill is subsequently measured at cost less accumulated impairment losses, if any.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.g. Kombinasi Bisnis Perusahaan Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai bagian dari “tambahan modal disetor” dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

2.h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan konsolidasian interim, Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi (“mata uang fungsional”). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	30 April/ April 30, 2024 Rp	30 April/ April 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Dolar Amerika Serikat	16.249	15.062	15.416	15.731	14.269
Dolar Singapura	11.949	11.342	11.712	11.659	10.534

United States of America Dollar
Singapore Dollar

2.g. Business Combination of Entities under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business is accounted for under pooling-of-interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as an item of “additional paid-in capital” and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

2.h. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing interim consolidated financial statements, Group records by using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (“the functional currency”). The functional currency of Group is Rupiah.

Transactions during the years in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of Bank of Indonesia at for the three months periods ended April 30, 2024 and 2023 and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 are as follows:

2.i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK 224 (Penyesuaian 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau Grup entitas atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

2.i. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK 224, (Improvement 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a. *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *A entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *both entity are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*

- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a;
- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- viii. entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2.j. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri atas kas dan bank yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2.l. Investasi

Penyertaan pada Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

- vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a;
- vii. a person identified in a (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity);
- viii. the entity or many members of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant balances and transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2.j. Cash and Banks

Cash and banks consist of cash on hand and cash in banks which are not guaranteed and unrestricted.

2.k. Inventories

Inventories are stated at a lower of cost and net realizable value where the cost is determined using the weighted-average method. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

2.l. Investments

Investments in Associates

Associates are entities over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but not control or joint control over those policies.

Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi tersebut selanjutnya disesuaikan untuk mengakui perubahan pasca perolehan dalam bagian entitas atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi diakui dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun dilakukan pengujian penurunan nilai secara individual.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the entity's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

2.m. Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

2.m. Fixed Assets

Fixed assets except land rights held for use in the production or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Kapal milik Grup mengalami pengedokan secara berkala secara umum setiap dua hingga lima tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

The Group's vessels are dry-docked in general every two up to two and five years periodically and the costs are capitalized to the extent that the expenditure results in an increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized and charged to current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of fixed assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Peralatan tambang	16	Mining equipments
Kapal dan tongkang	8 - 20	Vessels and barges
Perbaikan kapal dan pengedokan	2 - 5	Vessels improvements and docking
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan kapal	4	Vessel equipments
Inventaris dan peralatan kantor	4	Furniture and office equipments

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land right is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and Subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the respective year.

Nilai kapal termasuk biaya docking yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan docking berikutnya.

Included in the balance of vessels is docking cost which is capitalized when incurred and is amortised on a straight line basis over the period to the next docking.

2.n. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan

2.n. Leases

The Group as lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c. *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-*

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pondasi atau untuk merestorasi aset pondasi atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pondasi pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

- *The Group has the right to operate the asset; or*
- *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anak. Umumnya, Perusahaan dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company and subsidiaries incremental borrowing rate. Generally, The Company and subsidiaries uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low value assets are recognized on a straightline basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in The Group's policy.

2.o. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020.

2.o. Employee Benefits

The Group recognize an unfunded employee benefits liability in accordance with Omnibus Law No. 11 Year 2020 dated November 2, 2020.

Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui pendapatan komprehensif lainnya. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai pendapatan komprehensif lain-lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Group recognizes all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

The Group recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

2.p. Revenue and Expense Recognition

Revenues Recognition

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*

- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Penjualan Barang Dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hari setelah pengiriman. Grup telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait terhadap pendapatan diakui untuk produk-produk yang diperkirakan akan diretur. Pada saat yang sama, Grup memiliki hak untuk mendapatkan kembali produk tersebut ketika pelanggan menggunakan hak retur mereka sehingga Grup mengakui hak atas aset barang retur dan penyesuaian terkait ke harga pokok penjualan. Grup menggunakan akumulasi pengalaman historisnya untuk mengestimasi jumlah retur pada tingkat portofolio dengan menggunakan metode nilai ekspektasian. Besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan tidak akan terjadi mengingat tingkat pengembalian yang konsisten selama tahun-tahun sebelumnya.

Grup mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya jaminan, poin loyalitas pelanggan). Dalam

- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the assets is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term is 30 days upon delivery. The Group has concluded that it is the principal in their revenue arrangements because they control the goods before transferring them to the customer.

At the point of sale, a refund liability and a corresponding adjustment to revenue is recognized for those products expected to be returned. At the same time, the Group has a right to recover the product when customers exercise their right of return. Consequently, the Group recognizes a right to return goods asset and a corresponding adjustment to cost of sales. The Group uses their accumulated historical experience to estimate the number of returns on a portfolio level using the expected value method. It is considered highly probable that a significant reversal in the cumulative revenue recognized will not occur given the consistent level of returns over previous years.

The Group consider whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g warranties, customer loyalty points). In

menentukan harga transaksi untuk penjualan barang dagang, Grup mempertimbangkan pengaruh dari pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan (jika ada).

determining the transaction price for the sale of goods, the Group consider the effects of variable consideration, existence of significant financing component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

Jasa Angkutan Laut

Pendapatan dari jasa angkutan laut diakui sepanjang waktu selama pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk bagian pendapatan yang belum selesai pada tanggal neraca. Jasa angkutan laut terbagi menjadi dua, sebagai berikut:

1. Pendapatan dari jasa pelayaran
2. Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu

Sea Freight Service

Revenue from sea freight is recognized overtime as the performance obligation is satisfied, including a share of revenue from incomplete voyage at the balance sheet date. Sea freight services are divided into two, as follows:

1. Revenue from voyage charter
2. Revenue from time charter

Jasa pelayaran adalah jasa di mana kontrak dibuat di pasar spot untuk penggunaan kapal untuk pelayaran tertentu dengan tarif angkutan tertentu per ton, terlepas dari waktu penyelesaiannya. Pelayaran dianggap dimulai setelah pemuatan kargo dan dianggap berakhir setelah selesainya pembongkaran kargo saat ini. Perusahaan telah menetapkan bahwa berdasarkan pelayarannya, penyewa tidak memiliki hak untuk mengontrol bagian mana pun dari penggunaan kapal. Dengan demikian, sewa kapal Perusahaan tidak mengandung sewa dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 72.

Voyage charter is a charter where a contract is made in the spot market for the use of a vessel for a specific voyage for a specified freight rate per ton, regardless of time to complete. A voyage is deemed to commence upon the loading of the cargo and is deemed to end upon the completion of discharge of the current cargo. The Company had determined that under its voyage charters, the charterer has no right to control any part of the use of the vessel. Thus, the Company's voyage charters do not contain a lease and are accounted for in accordance with PSAK No. 72.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu kapal dicatat sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 73 dan dengan demikian diakui dengan metode garis lurus sebagai pendapatan rata-rata selama masa sewa dari perjanjian sewa tersebut saat jasa dilakukan. Sewa berdasarkan waktu melibatkan penempatan kapal saat penyewa melepaskan periode sewa dan menggunakan kembali dengan imbalan pembayaran tarif sewa yang ditentukan. Pendapatan sewa dari berdasarkan waktu dimasukkan ke dalam pendapatan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena sifat operasinya.

Revenue from time chartering of vessels is accounted for as operating leases under PSAK No. 73 and is thus recognized on a straight-line basis as the average revenue over the rental periods of such charter agreements as service is performed. A time charter involves placing a vessel at the charterer's disposal for a period of time during which the charterer uses the vessel in return for the payment of a specified hire rate. Rental income from time chartering is included in revenue in the statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature.

Tarif sewa yang disepakati dalam perjanjian sewa waktu termasuk juga kompensasi untuk sebagian kru yang disepakati dan layanan operasi lain yang disediakan oleh pemilik (komponen non-sewa). Perusahaan

The agreed hire rates in the time charter agreements include also compensation for part of the agreed crew and other operating services provided by the owner (non-lease components). The Company allocate the

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

mengalokasikan elemen sewa dan non-sewa berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri (jika dapat diobservasi) atau pada estimasi biaya ditambah margin. Komponen non-sewa dicatat secara layakannya dengan metode garis lurus selama jangka waktu sewa sesuai dengan PSAK No. 72.

lease and non-lease elements based on stand-alone selling prices (where observable) or otherwise at their estimated cost plus margin. The non-lease components are accounted for ratably on a straight-line basis over the duration of the time charter in accordance with PSAK No. 72.

Jasa Penambangan

Grup memperoleh pendapatan dari penyediaan jasa penambangan, termasuk pemindahan lapisan penutup tanah, pengerukan batubara dan pengangkutan batubara ke dermaga. Pendapatan dari jasa penambangan diakui sepanjang waktu berdasarkan tahap penyelesaian kontrak pada akhir periode pelaporan.

Mining Service

The Group generates revenue from the provision of mining services, including overburden removal, coal getting, and coal haulage to the jetty. Revenue from mining service contracts is therefore recognized over time based on the stage of completion of the contract at the end of the reporting period.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup dan melaksanakan kontraknya.

Contract Liabilities

Contract liabilities are the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made, or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group perform under the contract.

Pengakuan Beban

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

Expenses Recognition

Expenses are recognized in accordance with the related benefits during the year (accrual basis).

2.q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan konsolidasian interim, Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

2.q. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing interim consolidated financial statements, Group records by using the currency of the primary economic environment in which the Group operates ("the functional currency"). The functional currency of Group is Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah

Transactions during the years in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of Bank of Indonesia at for the three months periods ended April 30, 2024 and 2023 and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 are as follows:

	30 April/ April 30, 2024 Rp	30 April/ April 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Dolar Amerika Serikat	16,249	15,062	15,416	15,731	14,269	United States of America Dollar
Dolar Singapura	11,949	11,342	11,712	11,659	10,534	Singapore Dollar

2.r. Kombinasi Bisnis Perusahaan Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkandan jumlah tercatat disajikan sebagai bagian dari “tambahan modal disetor” dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

2.s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri atas pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

2.r. Business Combination of Entities under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business is accounted for under pooling-of-interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as an item of “additional paid-in capital” and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

2.s. Income Tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax expenses are determined based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

Pajak Final

Final Tax

Pendapatan Grup dari jasa perkapalan yang diberikan kepada pelanggan dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan undang-undang perpajakan di Indonesia.

The Group's revenue from shipping services provided to customers is subject to final tax at a rate of 1.20% in accordance with taxation law in Indonesia.

Mengacu pada revisi PSAK 212, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212.

Referring to the revised PSAK 212, final tax is not no longer governed by PSAK 212.

Untuk pendapatan selain dari jasa operasi jetty, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun berjalan.

For revenues other than from services jetty operation, the current tax expense is determined based on the estimated taxable profit.

Pengampunan Pajak

Tax Amnesty

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan, sedangkan liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai tambahan modal disetor.

Tax amnesty assets are recognized at cost, while the tax amnesty liabilities are recognized at the contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The Group shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities as additional paid-in capital.

2.t. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

2.t. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap jasa.

2.u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each service.

2.u. Earning per Share

Earning per share is computed by dividing net income to owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

3. Critical Accounting Judgements and Key Sources of Estimation Uncertainty

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent asset and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis Dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Manajemen berpendapat bahwa setiap penerapan pertimbangan tidak diharapkan memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Management is of the opinion that any instances of application of judgements are not expected to have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Estimasi provisi kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha dan piutang lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

a. Estimating provision for expected credit losses of trade and other receivables

The level of a specific provision is evaluated by management based on factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group use judgement based on the best available facts and circumstances including but not limited to the length of the Group's relationship with the customers and customers credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that they expect to collect.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara

These specific reserves are re-evaluated and adjusted if any additional information received affects the estimated amounts. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognize a collective

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

The Group applies a simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercised judgement in defining what is a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Masa Manfaat Aset Tetap

Manajemen Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

b. Useful Life of Fixed Assets

The Group's management review periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technology developments.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Bank

	30 April/ April 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Kas	792.487.977	775.752.146	82.708.001	349.105.907
Bank				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Central Asia Tbk	142.395.945.992	224.606.013.116	10.533.922.269	4.396.256.716
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	65.383.648.003	97.123.265.675	298.373.288.740	132.657.163.148
PT Bank Sinarmas Tbk	27.421.847.174	7.132.616	2.892.833	--
PT Bank UOB Indonesia	14.285.743.545	48.288.801.812	--	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.474.409.611	13.191.401.275	1.071.210.195	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.037.843	10.015.573	--	--
PT Bank Sahabat Sampoerna	2.066.060	7.614.621	--	--
PT Bank Mega Tbk	--	--	--	20.476.747
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
PT Bank Central Asia Tbk	31.834.182.205	30.997.611.624	6.834.796.553	25.174.667
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	95.271.616	120.080.002	114.733.846	83.971.559
<u>Dolar Singapura</u>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.090.011	22.856.310	16.737.892	--
Sub-jumlah	283.926.242.060	414.374.792.624	316.947.582.328	137.183.042.837
Jumlah	284.718.730.037	415.150.544.770	317.030.290.329	137.532.148.744

Cash on hand

Cash in banks

Rupiah

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Negara Indonesia

(Persero) Tbk

PT Bank Sinarmas Tbk

PT Bank UOB Indonesia

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia

(Persero) Tbk

PT Bank Sahabat Sampoerna

PT Bank Mega Tbk

United States Dollar

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Negara Indonesia

(Persero) Tbk

Singapore Dollar

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Sub-total

Total

Tidak ada kas dan bank pada pihak-pihak berelasi.

There are no cash on hand and in banks held with related parties.

5. Piutang Usaha

	30 April/ April 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 25)	2,622,401,881	2,205,915,985	13,369,421,634	16,387,962,113
Pihak Ketiga - Berdasarkan Segmen				
Perdagangan	893,307,801,072	540,556,369,456	442,280,157,025	188,813,737,901
Jasa Pengangkutan	92,935,102,968	57,284,719,907	24,073,823,318	20,302,126,580
Lainnya	4,794,297,817	462,473,951	533,842,497	1,198,413,395
Sub-jumlah	991,037,201,858	598,303,563,314	466,887,822,840	210,314,277,876
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,401,452,610)	(1,258,712,624)	(1,545,493,191)	(2,744,466,857)
Jumlah pihak ketiga - bersih	987,635,749,248	597,044,850,690	465,342,329,649	207,569,811,020
Jumlah	990,258,151,129	599,250,766,675	478,711,751,283	223,957,773,133

Related Parties (Note 25)

Third Parties - Based on Segment

Trading

Freight

Others

Sub-total

Allowance for impairment losses

Total third parties - net

Total

Piutang usaha dijadikan jaminan pada utang bank jangka pendek (Catatan 14).

Trade accounts receivable are pledged as collateral to short-term bank loans (Note 14).

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Analisis umur piutang tersebut adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts receivable is as follows:

	30 April/ April 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Belum jatuh tempo	361.363.154.099	316.827.939.459	296.318.902.098	170.277.670.015	Not yet due
Lewat jatuh tempo tapi tidak diturunkan nilainya:					Past due but not impaired:
Kurang dari 30 hari	408.641.072.959	245.538.601.646	159.466.273.150	42.346.935.221	Less than 30 days
31 - 60 hari	90.236.480.697	36.106.007.975	22.604.097.992	3.840.444.748	31 - 60 days
61 - 90 hari	38.651.507.323	--	60.000.028	1.116.353.375	61 - 90 days
91 - 120 hari	44.623.867.514	2.036.930.219	1.807.971.206	9.120.836.631	91 - 120 days
120 - 150 hari	3.878.398.118	--	--	--	120 - 150 days
150 - 180 hari	46.265.123.030	--	--	--	150 - 180 days
Sub-jumlah	993.659.603.739	600.509.479.299	480.257.244.474	226.702.239.990	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.401.452.610)	(1.258.712.624)	(1.545.493.191)	(2.744.466.857)	Allowance for impairment losses
Jumlah	990.258.151.129	599.250.766.675	478.711.751.283	223.957.773.133	Total

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on trade accounts receivable are as follows:

	30 April/ April 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Saldo awal	1.258.712.624	1.545.493.191	2.744.466.857	1.989.547.142	Beginning balance
Penyisihan periode/ tahun berjalan	2.142.739.986	133.788.161	189.703.393	754.919.715	Allowance during the period/ year
Pemulihan periode/ tahun berjalan	--	(420.568.728)	(1.388.677.059)	--	Recovery during the period/ year
Saldo akhir	3.401.452.610	1.258.712.624	1.545.493.191	2.744.466.857	Ending balance

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade accounts receivable. To measure the expected credit losses, trade accounts receivable have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 30 April 2024 dan 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

Based on a review of the trade accounts receivable as of April 30, 2024 and December 31, 2023 2022, and 2021, management believes that the allowance for impairment losses on trade accounts receivable is enough to cover possible losses from uncollectible trade accounts receivable.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. Piutang Lain-Lain

	30 April/ April 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 25)	83.356.466.186	37.202.168.750	22.705.000.000	40.113.817.418
Pihak Ketiga				
MS Amlin Insurance SE	14.589.220.332	--	--	--
PT Tunas Lestari Persada	12.000.000.000	12.000.000.000	--	--
PT Joint Bersama Sukses	--	--	2.422.918.576	2.422.918.576
Lain-lain (dibawah Rp2.000.000.000)	12.440.229.557	11.181.390.563	15.037.748.530	30.600.456.305
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--	(5.173.367.574)	(5.173.367.574)
Sub-jumlah	39.029.449.889	23.181.390.563	12.287.299.532	27.850.007.307
Jumlah	122.385.916.075	60.383.559.313	34.992.299.532	67.963.824.725

Related Parties (Note 25)

Third Parties

MS Amlin Insurance SE
PT Tunas Lestari Persada
PT Joint Bersama Sukses
Others (below Rp2,000,000,000)

Allowance for impairment losses

Sub-total

Total

Piutang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan tagihan *reimbursement* tanpa bunga dan tidak ditentukan jatuh temponya.

Dalam menentukan estimasi kerugian penurunan nilai, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dan kondisi ekonomi umum industri di mana beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen menentukan bahwa piutang lain-lain memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Perubahan cadangan kerugian kredit atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 April/ April 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Saldo awal	--	5.173.367.574	5.173.367.574	5.173.367.574
Pemulihan penyisihan periode/ tahun berjalan	--	(5.173.367.574)	--	--
Saldo akhir	--	--	5.173.367.574	5.173.367.574

Beginning balance
Recovery during
the period/ year
Ending balance

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang lain-lain - pihak ketiga. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

6. Other Receivables

Other receivables to related parties represent *reimbursement receivables* with non-interest bearing and have no maturity date.

In determining the allowance for impairment losses, management has taken into account the financial position, adjusted for factors that are specific and general economic conditions of the industry in which operate, in estimating the probability of default of the other accounts receivable as well as the loss upon default. Management determines the other accounts receivable are subject to immaterial credit loss

The changes in the allowance for credit losses on other receivables are as follows:

The Group applies the lifetime expected loss provision for other receivables - third parties. To measure the expected credit losses, other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang lain-lain.

Based on a review of the other receivables as of April 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021, management believes that the allowance for impairment loss on other receivables is enough to cover possible losses from uncollectible other receivables.

7. Persediaan

7. Inventories

	30 April/ April 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Solar	106.283.282.480	124.847.526.438	158.605.856.067	94.155.036.860	Diesel Oil
Bijih nikel	--	--	286.519.321	28.020.145.851	Nickel ore
Jumlah	<u>106.283.282.480</u>	<u>124.847.526.438</u>	<u>158.892.375.388</u>	<u>122.175.182.711</u>	Total

Persediaan dijadikan jaminan pada utang bank jangka pendek (Catatan 14).

Inventories are pledged as collateral to short-term bank loan (Note 14).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value, therefore, no allowance for inventory obsolescence was recognized.

8. Uang Muka

8. Advances

	30 April/ April 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Uang muka batu bara	69,184,182,000	47,925,124,912	27,027,027,027	--	Advance for coal
Uang muka proyek	41,234,385,056	31,055,187,111	19,644,542,161	4,722,703,734	Advance for projects
Nikel	26,847,715,703	32,788,641,120	324,023,431	6,957,102,448	Nickel
Provisi	2,909,446,624	4,050,573,776	4,038,656,000	--	Provision
Lain-lain	2,891,015,785	7,082,630,060	1,810,457,485	691,557,790	Others
Jumlah	<u>143,066,745,168</u>	<u>122,902,156,979</u>	<u>52,844,706,104</u>	<u>12,371,363,972</u>	Total

Sebagian besar uang muka proyek merupakan pembayaran uang muka untuk proyek jasa pertambangan dengan PT Gorby Putra Utama sebesar Rp20.460.679.586 pada 30 April 2024 (2023: Rp21.915.110.105; 2022: Rp15.195.176.908 dan 2021: Rp1.690.013.737).

Most of the project advances are advance payments for mining service projects with PT Gorby Putra Utama amounting to Rp20,460,679,586 as of April 30, 2024 (2023: Rp21,915,110,105; 2022: Rp15,195,176,908 and 2021: Rp1,690,013,737).

Uang muka provisi merupakan pembayaran provisi untuk fasilitas pinjaman bank BCA yang belum digunakan.

Advance provision is a provision payment for BCA bank loan facility which has not been used.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Akun ini merupakan pembayaran yang dilakukan kepada pemasok dalam rangka pembelian aset tetap sebesar Rp146.593.801.670 per 30 April 2024 (2023: Rp156.080.013.259; 2022: Rp173.511.380.470 dan 2021: nihil) (Catatan 30.c).

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai atas nilai tercatat uang muka pembelian aset tetap.

9. Advance for Purchase of Fixed Assets

This account represents payment to vendor related to purchase of fixed assets amounted Rp146,593,801,670 as of April 30, 2024 (2023: Rp156,080,013,259; 2022: Rp173,511,380,470 and 2021: nil) (Note 30.c).

The management believes that there is no impairment in the carrying value of advance of purchase of fixed assets.

10. Goodwill

Akun ini merupakan *goodwill* atas selisih lebih harga perolehan terhadap nilai wajar Entitas Anak yang berasal dari akuisisi PT Indo Lautan Energi dan PT Bahana Selaras Alam. Saldo selisih lebih harga perolehan terhadap nilai wajar Entitas Anak adalah sebagai berikut:

10. Goodwill

This account represents goodwill from the difference between acquisition cost and fair value of Subsidiary that arose from the acquisition of PT Indo Lautan Energi and PT Bahana Selaras Alam. The difference on the balance between the acquisition cost and fair value of Subsidiaries are as follows:

30 April/ April 30, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Penurunan/ Impairments	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Goodwill					Goodwill	
PT Indo Lautan Energi	4.840.101.417	--	--	4.840.101.417	PT Indo Lautan Energi	
PT Bahana Selaras Alam	1.652.675.286	--	--	1.652.675.286	PT Bahana Selaras Alam	
Jumlah	6.492.776.703	--	--	6.492.776.703	Total	
31 Desember 2023, 2022 dan 2021/ December 31, 2023, 2022 and 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Penurunan/ Impairments	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Goodwill					Goodwill	
PT Indo Lautan Energi	4.840.101.417	--	--	4.840.101.417	PT Indo Lautan Energi	
PT Bahana Selaras Alam	1.652.675.286	--	--	1.652.675.286	PT Bahana Selaras Alam	
Jumlah	6.492.776.703	--	--	6.492.776.703	Total	

Pada tanggal 30 November 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian 47% saham ILE kepada PT M. Jusuf & Sons dan pada tanggal 6 Desember 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian 48% saham ILE kepada PT M. Jusuf & Sons dengan total harga perolehan Rp2.500.000.000. Selisih antara imbalan yang

On November 30, 2018, the Company signed a purchase agreement for 47% of ILE shares to PT M. Jusuf & Sons and on December 6, 2018, the Company signed a purchase agreement for 48% of ILE shares to PT M. Jusuf & Sons with a total acquisition price of Rp2,500,000,000. The difference between the consideration of transferred value and the fair

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

dialihkan dengan nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi sebesar (Rp2.340.101.417), diakui sebagai *goodwill* sebesar Rp4.840.101.147.

Pada tanggal 4 Juni 2021 Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian 53% saham BSA kepada Boy Surya Adhitya dengan harga perolehan Rp5.139.628.000 dan 37% saham kepemilikan Anna Fahmi dengan harga perolehan Rp3.588.043.000. Pada tanggal 30 November 2021 Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian 2.5% saham milik Wahyu Asmantowi dengan harga perolehan Rp170.000.000. Jumlah imbalan yang dialihkan sehubungan dengan akuisisi BSA sebesar Rp8.897.671.000. Selisih antara imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi sebesar Rp7.244.995.714, diakui sebagai *goodwill* sebesar Rp1.652.675.286.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 30 April 2024 dan 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

value of the assets acquired and liabilities transferred on the acquisition date amounted to (Rp2,340,101,417), recognized as goodwill amounting to Rp4,840,101,147.

On June 4, 2021, the Company signed a purchase agreement for 53% of BSA shares to Boy Surya Adhitya at a purchase price of Rp5,139,628,000 and 37% of Anna Fahmi's shares at a purchase price of Rp3,588,043,000. On November 30, 2021, the Company signed a purchase agreement for 2.5% of Wahyu Asmantowi's shares at a purchase price of Rp170,000,000. The total of consideration of transferred value in connection with the acquisition of BSA amounted to Rp8,897,671,000. The difference between the consideration of transferred value and the fair value of the assets acquired and liabilities transferred on the acquisition date amounted to Rp7,244,995,714, recognized as goodwill amounting to Rp1,652,675,286.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of goodwill as of April 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021.

11. Investasi Pada Entitas Asosiasi

11. Investment in Associates

30 April/ April 30, 2024						
Nominal Persentase Kepemilikan/ Nominal Percentage of Ownership (%)	Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning Balance Rp	Bagian Rugi Neto/ Share in Net Loss Rp	Pendapatan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Addition (Deduction) of Investment Rp	Nilai Penyertaan/ Akhir/ Carrying Value at Ending Balance Rp	
Investasi pada Entitas Asosiasi						Investment in Associates
PT Emerald International Mining	49,00	4.911.423.160	(1.599.533.415)	--	3.311.889.745	PT Emerald International Mining
PT Niaga Nusantara Raya	40,00	195.865.304	(189.817.729)	--	6.047.575	PT Niaga Nusantara Raya
PT Gapura Industri Mineral	0,20	1.000.000	--	--	1.000.000	PT Gapura Industri Mineral
PT Kalteng Mineral Resources	0,20	1.000.000	--	--	1.000.000	PT Kalteng Mineral Resources
Jumlah		5.109.288.464	(1.789.351.144)	--	3.319.937.320	Total

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31 Desember/ December 31, 2023						
Nominal Persentase Kepemilikan/ Nominal Percentage of Ownership (%)	Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning Balance Rp	Bagian Laba (Rugi) Netol/ Share in Net Income (Loss) Rp	Pendapatan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Addition (Deduction) of Investment Rp	Nilai Penyertaan/ Akhir/ Carrying Value at Ending Balance Rp	
Investasi pada Entitas Asosiasi						Investment in Associates
PT Emerald International Mining	49,00	3.666.616.720	1.244.806.440	--	4.911.423.160	PT Emerald International Mining
PT Niaga Nusantara Raya	40,00	286.000.000	(90.134.696)	--	195.865.304	PT Niaga Nusantara Raya
PT Gapura Industri Mineral	0,20	1.000.000	--	--	1.000.000	PT Gapura Industri Mineral
PT Kalteng Mineral Resources	0,20	1.000.000	--	--	1.000.000	PT Kalteng Mineral Resources
Jumlah		3.954.616.720	1.154.671.744	--	5.109.288.464	Total
31 Desember/ December 31, 2022						
Nominal Persentase Kepemilikan/ Nominal Percentage of Ownership (%)	Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning Balance Rp	Bagian Laba Netol/ Share in Net Income Rp	Pendapatan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Addition (Deduction) of Investment Rp	Nilai Penyertaan/ Akhir/ Carrying Value at Ending Balance Rp	
Investasi pada Entitas Asosiasi						Investment in Associate
PT Emerald International Mining	49,00	1.225.000.000	2.441.616.720	--	3.666.616.720	PT Emerald International Mining
31 Desember/ December 31, 2021						
Nominal Persentase Kepemilikan/ Nominal Percentage of Ownership (%)	Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning Balance Rp	Bagian Laba Netol/ Share in Net Income Rp	Pendapatan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Addition (Deduction) of Investment Rp	Nilai Penyertaan/ Akhir/ Carrying Value at Ending Balance Rp	
Investasi pada Entitas Asosiasi						Investment in Associate
PT Emerald International Mining	49,00	--	--	1.225.000.000	1.225.000.000	PT Emerald International Mining

Tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan untuk perusahaan asosiasi yang signifikan dan rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai tercatat dari kepentingan Perusahaan dalam perusahaan asosiasi pada tanggal 30 April 2024 dan 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

The following tables are the summarized financial information of the significant accounted for as investments in associate company and the reconciliation to the carrying value of the Company's investments in associate as of April 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021.

	30 April/ April 30, 2024 PT Emerald International Mining Rp	31 Desember/ December 31, 2023 PT Emerald International Mining Rp	31 Desember/ December 31, 2022 PT Emerald International Mining Rp	31 Desember/ December 31, 2021 PT Emerald International Mining Rp	
Aset Lancar	18,217,990,257	22,819,001,024	11,315,728,148	7,539,635,352	Current Asset
Aset Tidak Lancar	856,634,099	896,317,750	1,976,240,596	--	Non-Current Asset
Liabilitas Jangka Pendek	12,315,384,414	13,691,724,925	5,809,077,479	5,063,009,576	Current Liabilitie
Liabilitas Jangka Panjang	6,758,958,664	281,277	--	--	Non-Current Liabilitie
Pendapatan	24,581,297,234	439,209,027,001	167,008,705,774	--	Revenu
Laba (Rugi) Bersih	(3,264,353,908)	13,398,612,626	5,006,265,489	(23,374,224)	Net Income (Loss)
Persentase Kepemilikan (%)	49.00	49.00	49.00	49.00	Percentage of Ownership (%)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 April/ April 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	PT Gapura Industri Mineral Rp	PT Gapura Industri Mineral Rp	PT Gapura Industri Mineral Rp	PT Gapura Industri Mineral Rp	
Aset Lancar	500,000,000	500,000,000	--	--	Current Assets
Aset Tidak Lancar	--	--	--	--	Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	--	--	--	--	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	--	--	--	--	Non-Current Liabilities
Pendapatan	--	--	--	--	Revenue
Laba (Rugi) Bersih	--	--	--	--	Net Income (Loss)
Persentase Kepemilikan (%)	0.20	0.20	--	--	Percentage of Ownership (%)

	30 April/ April 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	PT Kalteng Mineral Resources Rp	PT Kalteng Mineral Resources Rp	PT Kalteng Mineral Resources Rp	PT Kalteng Mineral Resources Rp	
Aset Lancar	500,000,000	500,000,000	--	--	Current Assets
Aset Tidak Lancar	--	--	--	--	Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	--	--	--	--	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	--	--	--	--	Non-Current Liabilities
Pendapatan	--	--	--	--	Revenue
Laba (Rugi) Bersih	--	--	--	--	Net Income (Loss)
Persentase Kepemilikan (%)	0.20	0.20	--	--	Percentage of Ownership (%)

	30 April/ April 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	PT Niaga Nusantara Raya Rp	PT Niaga Nusantara Raya Rp	PT Niaga Nusantara Raya Rp	PT Niaga Nusantara Raya Rp	
Aset Lancar	727,843,395	253,335,622	--	--	Current Assets
Aset Tidak Lancar	16,071,781,237	1,520,833,333	--	--	Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	15,600,000,000	100,000,000	--	--	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	4,019,103,000	4,019,103,000	--	--	Non-Current Liabilities
Pendapatan	--	4,035,219,774	--	--	Revenue
Laba (Rugi) Bersih	(474,544,323)	(225,336,740)	--	--	Net Income (Loss)
Persentase Kepemilikan (%)	40.00	40.00	--	--	Percentage of Ownership (%)

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

	30 April/ April 30, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Costs
Hak atas tanah	855,150,000	--	--	--	855,150,000	Land right
Inventaris dan peralatan kantor	8,398,867,188	209,098,513	304,596,676	--	8,303,369,025	Furniture and office equipments
Kendaraan	52,589,342,276	365,111,721	45,268,125	--	52,909,185,872	Vehicles
Kapal dan tongkang	1,386,219,624,829	16,434,888,280	15,059,840,240	68,117,592,826	1,455,712,265,695	Vessels and barges
Peralatan kapal	1,037,497,158	361,165,677	--	--	1,398,662,835	Vessel equipments
Peralatan tambang	16,244,824,696	2,998,180,000	688,093,058	--	18,554,911,638	Mining equipments
Jumlah	1,465,345,306,147	20,368,444,191	16,097,798,099	68,117,592,826	1,537,733,545,065	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Inventaris dan peralatan kantor	5,607,822,923	469,221,779	304,596,676	--	5,772,448,026	Furniture and office equipments
Kendaraan	7,337,020,635	2,207,444,491	45,268,125	--	9,499,197,001	Vehicles
Kapal dan tongkang	23,322,502,924	30,537,636,883	470,620,008	--	53,389,519,799	Vessels and barges
Peralatan kapal	159,133,044	114,723,531	--	--	273,856,575	Vessel equipments
Peralatan tambang	10,605,791,190	385,308,092	573,565,069	--	10,417,534,213	Mining equipments
Jumlah	47,032,270,716	33,714,334,776	1,394,049,878	--	79,352,555,614	Total
Cadangan penurunan kerugian nilai						Allowance for impairment losses
Kapal	11,559,744,737	5,987,793,817	--	--	17,547,538,554	Vessels
Jumlah	11,559,744,737	5,987,793,817	--	--	17,547,538,554	Total
Nilai Tercatat Bersih	1,406,753,290,694				1,440,833,450,897	Net Carrying Value

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31 Desember/ December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Costs
Hak atas tanah	855,150,000	--	--	--	855,150,000	Land right
Inventaris dan						Furniture and
peralatan kantor	7,577,378,863	821,488,325	--	--	8,398,867,188	office equipments
Kendaraan	15,781,803,266	37,127,539,010	320,000,000	--	52,589,342,276	Vehicles
Kapal dan tongkang	71,796,804,383	1,174,164,243,072	--	140,258,577,374	1,386,219,624,829	Vessels and barges
Peralatan kapal	398,585,000	638,912,158	--	--	1,037,497,158	Vessel equipments
Peralatan tambang	13,859,422,844	2,385,401,852	--	--	16,244,824,696	Mining equipments
Jumlah	110,269,144,356	1,215,137,584,417	320,000,000	140,258,577,374	1,465,345,306,147	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Inventaris dan						Furniture and
peralatan kantor	4,274,298,702	1,333,524,221	--	--	5,607,822,923	office equipments
Kendaraan	3,535,420,749	3,814,933,219	13,333,333	--	7,337,020,635	Vehicles
Kapal dan tongkang	4,629,030,523	18,693,472,401	--	--	23,322,502,924	Vessels and barges
Peralatan kapal	37,291,979	121,841,065	--	--	159,133,044	Vessel equipments
Peralatan tambang	9,664,207,964	941,583,226	--	--	10,605,791,190	Mining equipments
Jumlah	22,140,249,917	24,905,354,132	13,333,333	--	47,032,270,716	Total
Cadangan penurunan kerugian nilai:						Allowance for impairment losses:
Kapal	--	11,559,744,737	--	--	11,559,744,737	Vessels
Jumlah	--	11,559,744,737	--	--	11,559,744,737	Total
Nilai Tercatat Bersih	88,128,894,439				1,406,753,290,694	Net Carrying Value

31 Desember/ December 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan melalui Akuisisi Entitas Anak/ Additions through Acquisition of Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan						Acquisition Costs
Hak atas tanah	855,150,000	--	--	--	--	855,150,000
Inventaris dan						Furniture and
peralatan kantor	5,581,988,363	--	2,004,090,500	8,700,000	--	7,577,378,863
Kendaraan	3,108,721,448	--	12,673,081,818	--	--	15,781,803,266
Kapal dan tongkang	12,300,000,000	8,204,675,000	59,496,804,383	8,204,675,000	--	71,796,804,383
Peralatan kapal	--	--	398,585,000	--	--	398,585,000
Peralatan tambang	11,421,922,844	--	2,512,284,700	74,784,700	--	13,859,422,844
Jumlah	33,267,782,655	8,204,675,000	77,084,846,401	8,288,159,700	--	110,269,144,356
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Inventaris dan						Furniture and
peralatan kantor	3,305,487,248	--	969,717,704	906,250	--	4,274,298,702
Kendaraan	1,597,962,634	--	1,937,458,115	--	--	3,535,420,749
Kapal dan tongkang	1,046,874,996	6,407,465,912	3,660,621,131	6,485,931,516	--	4,629,030,523
Peralatan kapal	--	--	37,291,979	--	--	37,291,979
Peralatan tambang	9,598,850,651	--	75,751,552	10,394,239	--	9,664,207,964
Jumlah	15,549,175,529	6,407,465,912	6,680,840,481	6,497,232,005	--	22,140,249,917
Nilai Tercatat Bersih	17,718,607,126					88,128,894,439

31 Desember/ December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan melalui Akuisisi Entitas Anak/ Additions through Acquisition of Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan						Acquisition Costs
Hak atas tanah	855,150,000	--	--	--	--	855,150,000
Inventaris dan						Furniture and
peralatan kantor	1,748,416,638	2,434,895,143	1,398,676,582	--	--	5,581,988,363
Kendaraan	1,006,581,168	5,236,758,388	--	3,134,618,108	--	3,108,721,448
Kapal dan tongkang	--	--	5,800,000,000	--	6,500,000,000	12,300,000,000
Peralatan kapal	--	--	--	--	--	--
Peralatan tambang	688,093,058	41,806,485,192	933,087,273	32,005,742,679	--	11,421,922,844
Jumlah	4,298,240,864	49,478,138,723	8,131,763,855	35,140,360,787	6,500,000,000	33,267,782,655
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Inventaris dan						Furniture and
peralatan kantor	646,059,256	2,137,852,217	521,575,775	--	--	3,305,487,248
Kendaraan	1,006,581,168	2,971,944,627	275,358,734	2,655,921,895	--	1,597,962,634
Kapal dan tongkang	--	--	1,046,874,996	--	--	1,046,874,996
Peralatan kapal	--	--	--	--	--	--
Peralatan tambang	453,062,029	31,548,753,960	2,157,554,898	24,560,520,236	--	9,598,850,651
Jumlah	2,105,702,453	36,658,550,804	4,001,364,403	27,216,442,131	--	15,549,175,529
Nilai Tercatat Bersih	2,192,538,411					17,718,607,126

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	April 2024 Rp	(Tidak diaudit / Unaudited) April 2023 Rp	2023 Rp	2022 Rp	2021 Rp	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	33.157.608.415	2.662.700.038	23.506.904.901	5.761.052.945	3.168.278.982	Cost of revenues (Note 23)
Beban usaha (Catatan 24)	556.726.361	537.491.839	1.398.449.231	919.787.536	833.085.421	Operating expenses (Note 24)
Jumlah	33.714.334.776	3.200.191.877	24.905.354.132	6.680.840.481	4.001.364.403	Total

Rincian pelepasan aset tetap untuk periode-periode dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 dan 2023 serta 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details disposal of fixed assets for the periods and years ended April 30, 2024 and 2023 and December 31, 2023, 2022 and 2021 are as follows:

	April 2024 Rp	April 2023 Tidak Diaudit/ Unaudited Rp	2023 Rp	2022 Rp	2021 Rp	
Biaya Perolehan	16,097,798,099	320,000,000	320,000,000	8,288,159,700	35,140,360,787	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	1,394,049,878	13,333,333	13,333,333	6,497,232,005	27,216,442,131	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	14,703,748,221	306,666,667	306,666,667	1,790,927,695	7,923,918,656	Carrying Value
Harga Jual	--	--	--	47,533,334	7,626,700,000	Selling Price
Rugi Pelepasan dan Saling Hapus Aset Tetap dengan Utang Lain-lain (2023)	(14,703,748,221)	(306,666,667)	(306,666,667)	(1,743,394,361)	(297,218,656)	Loss on Disposal and Offsetting of Fixed Assets with Other Payables (2023)

Pelepasan aset periode 30 April 2024, termasuk karamnya kapal TB Titan 33 milik TLP, dengan nilai tercatat aset sebesar Rp14.589.220.332 yang mana klaim atas kerugian dari pihak asuransi belum diterima dan pengurangan dengan nilai tercatat aset sebesar Rp114.527.989 milik BVD sehubungan dengan pelepasan saham BVD. Pelepasan aset pada 31 Desember 2023 merupakan penghapusan aset tetap kendaraan karena terbakar milik ILE. Pelepasan aset pada 31 Desember 2022 merupakan penjualan inventaris kantor dan peralatan kantor milik BSA ke PT Jaringan Orang Sukses. Serta untuk pelepasan aset pada 31 Desember 2021 merupakan penjualan kendaraan dan peralatan kantor milik BSA ke PT Dyfco Energy.

Disposal of assets for the period April 30, 2024, including the shipwrecked of TB Titan 33 vessel owned by TLP with an asset carrying value of Rp14,589,220,332 which claim for loss from the insurance company has not been received, and a deduction with an asset carrying value of Rp114,527,989, owned by BVD, in connection with the disposal of BVD shares. The disposal of assets on December 31, 2023, it is the write-off of fixed assets of vehicles due to fire belonging to ILE. The disposal of assets on December 31, 2022, it is the sale of furniture and office equipment BSA to PT Jaringan Orang Sukses. And for the disposal of assets on December 31, 2021, it is the sale of vehicles and office equipment BSA to PT Dyfco Energy.

Aset tetap milik Grup telah diasuransikan terhadap Hull & Machinery dan Protection & Indemnity dengan nilai pertanggungan sebesar Rp8.853.800.000, USD81.000.000, dan SGD9.601.000 pada 30 April 2024 (2023: Rp8.853.800.000, USD81.000.000 dan SGD9.601.000, Rp2022: Rp8.000.000.000 dan USD61.000.000, 2021: Rp8.000.000.000 dan USD7.500.000), serta kehilangan dan kerusakan termasuk kerugian yang terjadi karena gempa bumi dan kerugian lainnya

Fixed assets of the Group were insured against Hull & Machinery, Protection & Indemnity, for sum insured amounted to Rp8,853,800,000, USD81,000,000, and SGD9,601,000 as of April 30, 2024 (2023: Rp8,853,800,000, USD81,000,000, and SGD9,601,000, 2022: Rp8,000,000,000 and USD61,000,000, 2021: Rp8,000,000,000 and USD7,500,000), and physical loss and damage including those arising from earthquake and other possible risks to third

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp40.210.000.000 pada 30 April 2024 dan 31 Desember 2023.

parties for sum insured amounted to Rp40,210,000,000 as of April 30, 2024 and December 31, 2023.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on management's evaluation, management believes there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets owned by the Group as of December 31, 2022 and 2021.

13. Rekening Bank Yang Dibatasi Penggunaannya

13. Restricted Cash In Banks

	30 April/ April 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Lancar					Current
Rupiah					Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,555,780,000	--	--	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Tidak Lancar					Non-Current
Rupiah					Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	31,356,845,174	26,690,379,995	--	--	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	32,912,625,174	26,690,379,995	--	--	Total

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan *escrow account* sehubungan dengan pinjaman TLP (Catatan 14) dan dengan pelanggan BSA.

Restricted cash in banks represent escrow accounts in relation to the TLP's loan (Note 14) and with BSA's customer.

14. Utang Bank

14. Bank Loans

a. Utang Bank Jangka Pendek

a. Short-Term Bank Loan

	30 April/ April 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
PT Bank UOB Indonesia	94.707.142.554	95.000.000.000	--	--	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	75.000.000.000	74.500.000.000	--	28.501.603.634	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	19.000.000.000	119.000.000.000	138.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	--	16.946.127.022	14.672.522.096	--	PT Bank Sahabat Sampoerna
Jumlah	169.707.142.554	205.446.127.022	133.672.522.096	166.501.603.634	Total

PT Bank UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia

ILE

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 69 tanggal 13 September 2023, ILE telah memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

ILE

Based on Loan Agreement No. 69 dated September 13, 2023, ILE had received the following facilities:

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- a. Kredit Rekening Koran ("KRK"), dengan maksimal pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan operasional;
- b. *Import Invoice Financing* ("IIF") dan *Import Financing* ("IF") dengan jumlah maksimal pinjaman sebesar Rp95.000.000.000. Fasilitas IIF digunakan untuk membiayai pembiayaan pembelian bahan bakar dan fasilitas IF digunakan untuk pembiayaan *account receivable* dari pelanggan ILE.

Fasilitas ini jatuh tempo pada 13 September 2024. Pembiayaan ini dikenakan suku bunga sebesar 8.5% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5) dan persediaan bahan bakar milik ILE (Catatan 7), dan aset tetap tertentu milik PT Aserra Propertindo dan *Corporate Guarantee* milik DBL.

Atas perjanjian dengan PT Bank UOB Indonesia, ILE harus mempertahankan rasio keuangannya sebagai berikut:

- a. *Current ratio* ≥ 1 kali.
- b. *Debt to equity ratio* $\leq 2,50$ kali.
- c. *DSCR* ≥ 1 kali.

Pada 31 Desember 2023, ILE telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam perjanjian.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 April 2024 sebesar Rp94.707.142.554 (2023: Rp95.000.000.000).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 0462/PK/SLK/2015 tanggal 25 Mei 2015, Entitas mendapat fasilitas kredit lokal (rekening koran) menjadi sebesar USD19,000,000.

Fasilitas ini jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Fasilitas kredit dikenakan biaya bunga sebesar 0,5% dan provisi sebesar 0,2% per tahun. Pinjaman diatas dijamin dengan bilyet deposito berjangka pemegang saham sebesar USD19,000,000.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- a. *Working Capital Loan* ("KRK") with maximum facility of Rp5,000,000,000. The facility is used for operational needs,
- b. *Import Invoice Financing* ("IIF") and *Import Financing* ("IF") with total maximum facilities of Rp95,000,000,000. IIF is used for purchase of fuel and IF is used for account receivable financing from ILE's customer.

This facility will mature on September 13, 2024. The loan bears interest at 8.5% per annum.

These facilities are guaranteed with trade accounts receivable (Note 5) and fuel inventories owned by ILE (Note 7), dan fixed assets owned by PT Aserra Propertindo and Corporate Guarantee from DBL.

Under this agreement with PT Bank Central Asia, ILE should maintain its financial ratio as follows:

- a. *Current ratio* ≥ 1 time.
- b. *Debt to equity ratio* ≤ 2.50 times.
- c. *DSCR* ≥ 1 time.

As of December 31, 2023, ILE has fulfilled the financial ratio required in the agreement.

The outstanding balance as of April 30, 2024 is amounted Rp94,707,142,554 (2023: Rp95,000,000,000).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company

Based on Credit Agreement No. 0462/PK/SLK/2015 dated May 25, 2015, the Entity obtained a local credit facility (bank statements) amounting to USD19,000,000.

This facility will mature in one year. The credit facility bears an interest charge of 0.5% and a provision of 0.2% per annum. The loan is collateralized by a shareholder time deposit bill of USD19,000,000.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 3624/PPK/SLK/2015 tanggal 15 September 2015, fasilitas kredit lokal mengalami perubahan menjadi USD17,000,000.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 01633 tanggal 26 Juni 2020, fasilitas kredit lokal mengalami perubahan menjadi USD10,000,000 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya, demikian seterusnya. Pinjaman tersebut dijamin dengan bilyet deposito berjangka pemegang saham sebesar USD10,000,000.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD1,997,449 (setara dengan Rp28.501.603.634).

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 8 November 2022.

ILE

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 226 tanggal 27 September 2023, ILE telah memperoleh fasilitas Kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan maksimal pinjaman sebesar Rp75.000.000.000 dan jatuh tempo pada 27 September 2024. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan bahan bakar minyak. Pembiayaan ini dikenakan suku bunga sebesar 8% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha milik Grup (Catatan 5) dan aset tetap tertentu milik PT Aserra Propertindo.

Atas perjanjian dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA), ILE harus mempertahankan rasio keuangannya sebagai berikut:

- Current ratio* ≥ 1 kali.
- EBITDA / (bunga + pokok)* ≥ 1 kali.
- Debt to equity ratio* $\leq 2,50$ kali.

Pada 31 Desember 2023, ILE telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam perjanjian.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Based on the Amended Credit Agreement No. 3624/PPK/SLK/2015 dated on September 15, 2015, the local credit facility was changed to USD17,000,000.

Based on the Amendment to the Credit Agreement No. 01633 dated June 26, 2020, the local credit facility was changed to USD10,000,000 and will be automatically renewed for a period of 1 (one) year, and so on. The loan is collateralized by a shareholder time deposit bill of USD10,000,000.

The outstanding balance as of December 31, 2021 amounted to USD1,997,449 (equal to Rp28,501,603,634).

The loan has been fully paid on November 8, 2022.

ILE

Based on Loan Agreement No. 226 dated September 27, 2023, ILE had received Working Capital Loan from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), with maximum facility of Rp75,000,000,000 and matured on September 27, 2024. This loan is used for additional working capital of fuel trading activities. The loan bears interest at 8%.

These facilities are guaranteed with trade accounts receivable owned by the Group (Note 5) dan fixed assets owned by PT Aserra Propertindo.

Under this agreement with PT Bank Central Asia, ILE should maintain its financial ratio as follows:

- Current ratio* ≥ 1 time.
- EBITDA / (interest + principal)* ≥ 1 time.
- Debt to equity ratio* ≤ 2.50 times.

As of December 31, 2023, ILE has fulfilled the financial ratio required in the agreement.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Saldo pinjaman pada tanggal 30 April 2024 sebesar Rp75.000.000.000 (2023: Rp74.500.000.000).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 064/JRM/PK-CCC/2021, tanggal 29 September 2021, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dengan fasilitas sebesar Rp19.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo dalam waktu enam bulan sejak penandatanganan kredit. Fasilitas kredit dikenakan biaya bunga sebesar 0,75% dan provisi sebesar 0,1% per tahun.

Fasilitas ini dilakukan beberapa kali perpanjangan, terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit No. (2) 064/JRM/PK-CCC/2021 tanggal 29 Maret 2023, jangka waktu kredit diperpanjang sejak tanggal 31 Maret 2023 sampai tanggal 30 Maret 2024. Fasilitas ini tidak diperpanjang lagi.

Pinjaman diatas dijamin dengan deposito pemegang saham sebesar Rp20.000.000.000.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 April 2024 sebesar nihil (2023: Rp19.000.000.000; 2022: Rp19.000.000.000; 2021: Rp38.000.000.000).

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 April 2024.

ILE

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 031/JRM/PK-KMK/2020 tanggal 17 April 2020, ILE telah memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja R/C Terbatas dari BNI, dengan maksimal pinjaman sebesar Rp50.000.000.000 dan jatuh tempo pada 16 April 2021. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan bahan bakar minyak. Pembiayaan ini dikenakan suku bunga sebesar 9,5% (Tahun 2021: 11,75%) per tahun. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (3) 031/JRM/PK-KMK/2020, tanggal 30 Desember 2021. Perubahan Perjanjian Kredit

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The outstanding balance as of April 30, 2024 amounted to Rp75,000,000,000 (2023: Rp74,500,000,000).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

The Company

Based on Credit Agreement No. 064/JRM/PK-CCC/2021, dated September 29, 2021, the Company obtained a local credit facility amounting to Rp19,000,000,000. This facility will mature in six months after signing the credit. The credit facility bears an interest charge of 0.75% and a provision of 0.1% per annum.

This facility was then extended several times, most recently based on Credit Agreement No. (2) 064/JRM/PK-CCC/2021 dated March 29, 2023, the credit term was extended from March 31, 2023 to March 30, 2024. This facility is no longer extended.

The loan is collateralized by a shareholder time deposit of Rp20,000,000,000.

The outstanding balance as of April 30, 2024 is nil (2023: Rp19,000,000,000; 2022: Rp19,000,000,000; 2021: Rp38,000,000,000).

The loan has been fully paid on April 1, 2024.

ILE

Based on Loan Agreement No. 031/JRM/PK-KMK/2020 dated April 17, 2020, ILE had received Limited Working Capital Loan from BNI, with maximum facility of Rp50,000,000,000, and maturity on April 16, 2021. This loan is used for additional working capital of fuel trading activities. The loan bears interest at 9.5% (Year 2021: 11.75%) per annum. Based on Approval of Changes to Loan Agreement No. (3) 031/JRM/PK-KMK/2020, dated December 30, 2021. The latest changes to Loan Agreement was No. (4) 031/JRM/PK-KMK/2020 dated December 22, 2022, the loan facility had been extended

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

terakhir No. (4) 031/JRM/PK-KMK/2020
tanggal 22 Desember 2022, fasilitas pinjaman
telah diperpanjang sampai dengan 29 Maret
2023. Pinjaman telah dilunasi pada tanggal 29
Maret 2023.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.
078/JRM/PK KMK/2020 tanggal 30 Desember
2020, ILE telah memperoleh fasilitas Kredit
Modal Kerja R/C Terbatas dari BNI, dengan
maksimal pinjaman sebesar
Rp50.000.000.000 dan jatuh tempo pada 29
Desember 2021. Pinjaman ini digunakan
untuk tambahan modal kerja usaha
perdagangan bahan bakar minyak.
Pembiayaan ini dikenakan suku bunga
sebesar 9,5% (Tahun 2021: 11,75%) per
tahun. Perubahan Perjanjian Kredit terakhir
No. (3) 078/JRM/PK-KMK/2020 tanggal 22
Desember 2022. Pinjaman telah dilunasi pada
tanggal 29 Maret 2023.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang
usaha (Catatan 5) dan persediaan bahan
bakar milik ILE (Catatan 7) dan aset tetap
tertentu milik PT Aserra Propertindo dan
Corporate Guarantee milik DBL dan PT
Aserra Propertindo.

Atas perjanjian ini, ILE harus
mempertahankan rasio keuangannya sebagai
berikut.

- Current ratio* ≥ 1 kali.
- Debt to equity ratio* $\leq 2,50$ kali.
- Debt Service Coverage* $\geq 100\%$.

Pada 31 Desember 2022, ILE telah
memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan
dalam perjanjian.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 April 2024
sebesar nihil (2023: nihil; 2022 dan 2021:
Rp100.000.000.000).

PT Bank Sahabat Sampoerna

Perusahaan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.
041/SPPK-SS/III/2022 tanggal 08 Maret 2022,
Grup mendapat fasilitas kredit lokal (rekening
koran) sebesar Rp18.000.000.000.

up to March 29, 2023. The loan has been fully
paid on March 29, 2023.

Based on Loan Agreement No. 078/JRM/PK-
KMK/2020 dated December 30, 2020, ILE had
received Limited Working Capital Loan from
BNI, with maximum facility of
Rp50,000,000,000 and maturity on December
29, 2021. This loan is used for additional
working capital of fuel trading activities. The
loan bears interest at 9.5% (Year 2021:
11.75%) per annum. The latest changes to
Loan Agreement was No. (3) 078/JRM/PK-
KMK/2020 dated December 22, 2022. The
loan has been fully paid on March 29, 2023.

These facilities are guaranteed with trade
accounts receivable (Note 5) and fuel
inventories owned by ILE (Note 7), and fixed
assets owned by PT Aserra Propertindo, and
Corporate Guarantee from DBL and PT
Aserra Propertindo.

Under this agreement, ILE should maintain its
financial ratio as follows:

- Current ratio* ≥ 1 time.
- Debt to equity ratio* ≤ 2.50 times.
- Debt Service Coverage* $\geq 100\%$.

As of December 31, 2022, ILE has fulfilled the
financial ratio required in the agreement.

The outstanding balance as of April 30, 2024
is nil (2023: nil; 2022 and 2021:
Rp100,000,000,000).

PT Bank Sahabat Sampoerna

The Company

Based on Deed of Credit Agreement No.
041/SPPK-SS/III/2022 dated March 08, 2022,
the Group obtained a local credit facility (bank
statements) amounting to Rp18,000,000,000.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Fasilitas ini dilakukan perpanjangan, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 102/BSS-JKT/PPJ/III/2023 tanggal 24 Maret 2023, dan fasilitas ini diperpanjang hingga 25 Maret 2024. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 25 Maret 2024.

This facility was then extended, based on the Amendment to the Credit Agreement No. 102/BSS-JKT/PPJ/III/2023 dated March 24, 2023, the facility is renewed into March 25, 2024. The facility has been fully paid on March 25, 2024.

Fasilitas ini jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Fasilitas kredit dikenakan biaya bunga sebesar 13% dan provisi sebesar 1% per tahun. Pinjaman diatas dijaminkan dengan tanah dan bangunan milik pemegang saham.

This facility will mature in one year. The credit facility bears an interest charge of 13% and a provision of 1% per annum. The loan is collateralized by land and building belongs to shareholder.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 April 2024 sebesar nihil (2023: Rp16.946.127.022; 2022: Rp14.672.522.096).

The outstanding balance as of April 30, 2024 is nil (2023: Rp16,946,127,022; 2022: Rp14,672,522,096).

b. Utang Bank Jangka Panjang

b. Long-Term Bank Loan

	30 April/ April 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
PT Bank Central Asia Tbk	1.168.357.924.525	1.127.959.351.885	45.704.847.400	--	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	18.346.585.480	20.624.410.293	--	--	PT Bank Sahabat Sampoerna
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(8.970.322.550)	(8.262.358.114)	(330.942.650)	--	Unamortized cost of loan
Sub-jumlah	1.177.734.187.455	1.140.321.404.064	45.373.904.750	--	Sub-total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(72.193.393.745)	(58.593.751.745)	(3.024.022.566)	--	Current maturity
Bagian jangka panjang	1.105.540.793.710	1.081.727.652.319	42.349.882.184	--	Long-term loan

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

TLP

Perjanjian Kredit PT Bank Central Asia, Tbk. berdasarkan Akta No. 139 tanggal 30 Maret 2022 (yang telah beberapa kali diubah dan terakhir diubah dengan akta Perubahan Kedua Atas Perjanjian Kredit Nomor 05 tanggal 4 September 2023), dengan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah tidak melebihi USD6,000,000,
- Fasilitas Kredit Investasi (KI) 1 dengan jumlah pokok tidak melebihi USD45,080,000,
- Fasilitas Kredit Investasi (KI) 2, dengan jumlah pokok tidak melebihi USD2,920,000, dan
- Fasilitas Kredit Investasi (KI) 3, dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp972.800.000.000.

TLP

Credit Agreement of PT Bank Central Asia, Tbk based on Deed no. 139 dated March 30, 2022 (which has been amended several times and most recently amended by deed of Second Amendment to Credit Agreement No. 05 dated September 4, 2023) with the following facilities:

- Local Credit Facility (Current Account) with amount not exceeding to USD6,000,000,
- Investment Credit (KI) Facility 1 with principal amount not exceeding to USD45,080,000,
- Investment Credit (KI) Facility 2 with principal amount not exceeding to USD2,920,000, and
- Investment Credit (KI) Facility 3 with principal amount not exceeding to Rp972,800,000,000.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2023, TLP telah menggunakan fasilitas KI 1 sebesar Rp113.333.174.192, fasilitas KI 2 sebesar USD2,920,000 atau setara dengan Rp41.826.177.693 dan fasilitas KI 3 sebesar Rp972.800.000.000.

Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 4%-7,75% pada tahun 2023 (2022: 4,25%-4,5% per tahun). Fasilitas KI 1, KI 2, dan KI 3 terutang secara angsuran bulanan masing-masing sampai dengan bulan November 2031, Mei 2030, dan Oktober 2031.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas KI 2 telah digunakan TLP sebesar USD2,920,000 atau setara dengan Rp45.704.847.400.

Seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan 1 unit kapal tanker, 40 unit kapal tongkang, dan 46 unit kapal tunda.

TLP terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

- EBITDA to interest ratio* minimal 3,5 kali.
- Debt Service Coverage* minimal 1,2 kali.
- (Total Liabilities – Subordinated Shareholder/ Affiliated Loan) to (Equity + Subordinated Shareholder/ Affiliated Loan)* maksimal 4 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023, TLP telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam perjanjian.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 April 2024 sebesar Rp1.159.387.601.975 (2023: Rp1.119.696.993.771; 2022: Rp45.704.847.400).

PT Bank Sahabat Sampoerna

BSA

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 05 tanggal 17 Juli 2023 yang dibuat dihadapan Rr.y.Tutiek Setia Murni, SH., M.H., notaris di Jakarta Pusat, BSA memperoleh Fasilitas Pinjaman Angsuran sebesar Rp23.310.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai pengadaan aset tetap terkait dengan kegiatan operasional/aktivitas usaha BSA.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

As of December 31, 2023, TLP has used KI 1 facility of Rp113,333,174,192, KI 2 facility of USD2,920,000 or equivalent to Rp41,826,177,693 and KI 3 facility of Rp 972,800,000,000.

This facility bears interest at 4%-7.75% in 2023 (2022: 4.25%-4.5% per annum). KI 1 facility, KI 2, and KI 3 is payable in monthly installments until November 2031, May 2030, and October 2031, respectively.

As of December 31, 2022, KI 2 facility is used by TLP amounted to USD2,920,000 or equivalent to Rp45,704,847,400.

All these loan facilities are secured by 1 tanker, 40 barges and 46 tugboats.

Under this agreement, TLP should maintain its financial ratio as follows:

- EBITDA to interest ratio* minimum 3,5 times.
- Debt Service Coverage* minimum 1,2 times.
- (Total Liabilities – Subordinated Shareholder/ Affiliated Loan) to (Equity + Subordinated Shareholder/ Affiliated Loan)* maximum 4 times.

As of December 31, 2023, TLP has fulfilled the financial ratio required in the agreement.

The outstanding balance as of April 30, 2024 is amounted Rp1,159,387,601,975 (2023: Rp1,119,696,993,771; 2022: Rp45,704,847,400).

PT Bank Sahabat Sampoerna

BSA

Based on Loan Agreement No. 05 dated July 17, 2023 made before Rr.y.Tutiek Setia Murni, SH., M.H., notary in Central Jakarta, BSA had received Installment Loan Facility of Rp23,310,000,000. The Facility will be used to purchase of fixed assets related to the operational/business activity of BSA.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga efektif sebesar 14% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 36 bulan. Perjanjian ini dijamin dengan 25 unit dump truck melalui fidusia.

The facility bear an effective interest rate of 14% per annum with credit term of 36 months. This loan is secured by fiduciary of 25 units of dump truck.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 April 2024 sebesar Rp18.360.932.575 (2023: Rp20.624.410.293).

The outstanding balance as of April 30, 2024 is amounted Rp18,360,932,575 (2023: Rp20,624,410,293).

15. Utang Usaha

15. Trade Accounts Payable

	30 April/ April 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 25)	78,508,407,428	1,670,050,000	1,670,050,000	--	Related Parties (Note 25)
Pihak Ketiga	503,212,442,988	292,447,113,739	260,449,624,412	88,467,381,493	Third Parties
Jumlah	581,720,850,416	294,117,163,739	262,119,674,412	88,467,381,493	Total

Seluruh utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade accounts payable are denominated in Rupiah.

16. Liabilitas Imbalan Pascakerja

16. Employee Benefit Obligations

Imbalan pascakerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Nurichwan, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dalam laporannya untuk tanggal 30 April 2024 dan 31 Desember 2023. Grup menyediakan program imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja. Jumlah karyawan yang berhak diperhitungkan untuk imbalan pascakerja tersebut pada tanggal 30 April 2024 adalah 82 orang (2023: 77; 2022: 36; 2021:15).

Post-employment benefits performed by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Nurichwan, an independent actuary, the "Projected Unit Credit" method is used on the calculation of employee benefits on its report as of April 30, 2024 and December 31, 2023. The Group provides post-employment benefits in accordance with Omnibus Law on Job Creation. The number of employees entitled to the employee benefits as of April 30, 2024 are 82 persons (2023: 77; 2022: 36; 2021: 15).

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 April 2024 dan 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of April 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 are as follows:

	30 April/ April 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Usia pensiun normal	57 Tahun/Year	57 Tahun/Year	57 Tahun/Year	57 Tahun/Year	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	10% per Tahun 10% per Annum	10% per Tahun 10% per Annum	10% per Tahun 10% per Annum	10% per Tahun 10% per Annum	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) IV - 2019/ Table of Mortality of Indonesia (TMI) IV - 2019	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) IV - 2019/ Table of Mortality of Indonesia (TMI) IV - 2019	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) IV - 2019/ Table of Mortality of Indonesia (TMI) IV - 2019	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) IV - 2019/ Table of Mortality of Indonesia (TMI) IV - 2019	Mortality rate
Tingkat diskonto	7,01% - 7,14% per Tahun/ 7.01% - 7.14% per Annum	6,70% - 6,95% per Tahun/ 6.70% - 6.95% per Annum	6,86% - 7,48% per Tahun/ 6.86% - 7.48% per Annum	7,38% - 7,55% per Tahun/ 7.38% - 7.55% per Annum	Discount rate

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Besarnya biaya jasa kini yang timbul
sehubungan dengan imbalan pascakerja
adalah sebagai berikut:

The amount of current service cost arising in
connection with post-employment benefits are
as follows:

	April 2024 Rp	(Tidak diaudit / Unaudited) April 2023/ Rp	2023 Rp	2022 Rp	2021 Rp	
Biaya jasa kini	594,543,660	--	1,591,910,695	741,793,521	220,493,800	Current service cost
Biaya bunga	73,615,306	--	54,473,522	5,342,005	2,061,626	Interest cost
Keuntungan aktuarial	--	--	--	--	(42,554,633)	Actuarial gain
Dampak IFRIC	--	--	--	(80,605,471)	--	IFRIC effects
Perubahan program	--	--	--	--	(12,479,574)	Changes in program
Beban Komprehensif Lain	(125,138,441)	--	599,257,312	245,614,064	--	Other Comprehensive Expenses
Jumlah	543,020,525	--	2,245,641,529	912,144,119	167,521,219	Total

Analisis liabilitas imbalan pascakerja adalah
sebagai berikut:

Analysis of employee benefit obligations are
as follows:

	30 April/ April 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Saldo awal	3.222.112.413	976.470.884	134.937.444	26.879.086	Beginning balance
Beban imbalan pascakerja karyawan tahun berjalan	543.020.525	2.245.641.529	912.144.119	108.058.358	Post-employment benefit expense for the year
Imbalan yang dibayarkan	--	--	(70.610.679)	--	Benefit payment
Saldo akhir	3.765.132.938	3.222.112.413	976.470.884	134.937.444	Ending balance

Imbalan pascakerja memberikan Grup
eksposur terhadap risiko tingkat bunga dan
risiko gaji.

Post-employment benefits give the Group
exposure of interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga akan meningkatkan
liabilitas program.

Interest Rate Risk

A decrease in the interest rate will increase
the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung
dengan mengacu pada gaji masa depan
peserta program. Dengan demikian, kenaikan
gaji peserta program akan meningkatkan
liabilitas program.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan
liability is calculated by reference to the future
salaries of plan participants. As such, an
increase in the salary of the plan participants
will increase the plan's liability.

Pada tanggal 30 April 2024 dan 31 Desember
2023, 2022 dan 2021 analisa sensitivitas atas
asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai
berikut:

As of April 30, 2024 and December 31, 2023,
2022 and 2021, sensitivity analysis for
actuarial assumptions are as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
<u>30 April 2024</u>					<u>April 30, 2024</u>
Kenaikan	1%	3,305,948,306	1%	3,993,993,396	Increase
Penurunan	1%	4,008,259,673	1%	3,311,193,334	Decrease
<u>31 Desember 2023</u>					<u>December 31, 2023</u>
Kenaikan	1%	2,931,252,366	1%	3,547,819,006	Increase
Penurunan	1%	3,561,389,262	1%	2,936,661,220	Decrease
<u>31 Desember 2022</u>					<u>December 31, 2022</u>
Kenaikan	1%	909,165,016	1%	1,050,778,968	Increase
Penurunan	1%	1,053,847,159	1%	910,426,348	Decrease
<u>31 Desember 2021</u>					<u>December 31, 2021</u>
Kenaikan	1%	114,731,355	1%	158,791,704	Increase
Penurunan	1%	159,658,086	1%	114,989,314	Decrease

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. Modal Saham

Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 30 April 2024 dan 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

30 April 2024 dan 31 Desember 2023/ April 30, 2024 and December 31, 2023			
Par Value Rp 1,000,000 per Share			
Pemegang Saham/ Shareholders	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)
PT Daaz Nusantara Abadi	600	50.00%	600,000,000
Zainal Abidinsyah Siregar	240	20.00%	240,000,000
Irawan Sastrotanojo	180	15.00%	180,000,000
Erwin Sutanto	180	15.00%	180,000,000
Jumlah/Total	1,200	100.00%	1,200,000,000

31 Desember 2022 dan 2021/ December 31, 2022 and 2021			
Pemegang Saham/ Shareholders	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)
Irawan Sastrotanojo	170	33.34%	170,000,000
Zainal Abidinsyah Siregar	170	33.33%	170,000,000
Erwin Sutanto	170	33.33%	170,000,000
Jumlah/Total	510	100.00%	510,000,000

Berdasarkan Akta Notaris No. 09, tanggal 11 Desember 2023, dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari 1.000 saham menjadi 4.800 saham dan modal ditempatkan dan disetor dari 510 saham menjadi 1.200 saham. Kenaikan modal ditempatkan dan disetor sebesar 690 saham melalui DNA sebesar 600 saham, Zainal Abidinsyah Siregar sebesar 70 saham, Irawan Sastrotanojo sebesar 10 saham dan Erwin Sutanto sebesar 10 saham. Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0080816.AH.01.02.Tahun 2023, tanggal 22 Desember 2023, dan penerimaan pemberitahuan anggaran dasar Grup telah diterima dan dicatat di dalam sistem administrasi badan hukum No. AHU-AH.01.03-0161304 tanggal 22 Desember 2023.

The details of the shareholders and their percentage of ownership as of April 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 are as follows:

Based on Notarial Deed No. 09, dated December 11, 2023, from Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H. Notary in Jakarta, the stockholders approved the increase of authorized capital from 1,000 shares to 4,800 shares and issued and paid-in capital from 510 shares to 1,200 shares. The increase in issued and paid-up capital was 690 shares through DNA of 600 shares, Zainal Abidinsyah Siregar of 70 shares, Irawan Sastrotanojo of 10 shares and Erwin Sutanto of 10 shares. Shareholders' Statement decisions was approved by Minister of Law and Human Rights in its Decusion Letter No. AHU-0080816.AH.01.02.Tahun 2023, dated December 22, 2023, and receipt of notification of the Group's articles of association has been received and recorded in the administrative system of the legal entity No. AHU-AH.01.03-0161304 dated December 22, 2023.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. Dividen

Pada tanggal 14 April 2023, berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp90.000.000.000 untuk laba tahun buku 2022.

18. Dividend

On April 14, 2023, according to Circular Decision of the Shareholders, the Shareholders approved to distribute dividends amounted to Rp90,000,000,000 for profit fiscal year 2022.

19. Tambahan Modal Disetor

19. Additional Paid-In Capital

	30 April/ April 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Pengampunan pajak	120.267.273.407	120.280.149.567	120.280.149.567	120.280.149.567	
Selisih nilai transaksi atas restrukturisasi entitas sepengendali	1.416.243.670	1.416.243.670	1.416.243.670	1.416.243.670	Tax amnesty Difference in transaction value for restructuring of entities under common control
Jumlah	121.683.517.077	121.696.393.237	121.696.393.237	121.696.393.237	Total

Pengampunan pajak

Grup mengikuti pengampunan pajak berdasarkan SKPP dengan mengungkapkan kepemilikan beberapa aset yang sebelumnya tidak dilaporkan sebesar Rp120.267.273.407 pada tanggal 30 April 2024 (2023, 2022, dan 2021: Rp120.280.149.567).

Tax amnesty

The Group followed tax amnesty based on the SKPP by declaring that they owned several assets which previously were not reported amounted to Rp120,267,273,407 as of April 30, 2024 (2023, 2022, and 2021: Rp120,280,149,567).

Berikut adalah rincian entitas yang melakukan pengampunan pajak:

- PT Daaz Bara Lestari dengan Surat Keterangan tertanggal 14 September 2016. Substansi aset yang berasal dari pengampunan pajak yaitu uang tunai dan piutang.
- PT Bara Makmur Dwitama dengan nomor Surat Keterangan tertanggal 15 September 2016. Substansi aset yang berasal dari pengampunan pajak yaitu uang tunai.
- PT Aserra Logistik Indonesia d/h PT Aserra Sportindo dengan nomor Surat Keterangan tanggal 15 September 2016. Substansi aset yang berasal dari pengampunan pajak yaitu uang tunai.
- PT Baraventura Dwitama dengan nomor Surat Keterangan tertanggal 15 September 2016. Substansi aset yang berasal dari pengampunan pajak yaitu uang tunai.

The following are details of the entities that carried out tax amnesty:

- PT Daaz Bara Lestari with Statement Letter dated September 14, 2016. The substance of assets originating from tax amnesty are cash and receivables.
- PT Bara Makmur Dwitama with Statement Letter dated September 15, 2016. The substance of assets originating from tax amnesty is cash.
- PT Aserra Logistik Indonesia d/h PT Aserra Sportindo with Statement Letter dated September 15, 2016. The substance of assets originating from tax amnesty is cash.
- PT Baraventura Dwitama with Statement Letter dated September 15, 2016. The substance of assets originating from tax amnesty is cash.

Selisih nilai transaksi atas restrukturisasi Perusahaan sepengendali

Difference in transaction value for restructuring of Companies under common control

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

BVD

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi BVD dari pemegang saham terdahulu yang merupakan entitas sepengendali dengan nilai transaksi sebesar Rp249.000.000. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah nilai tercatat aset neto Perusahaan yang diakuisisi sebesar Rp400.000.120. Saat ini BVD sudah dilepaskan ke pihak berelasi pada tanggal 30 April 2024.

BVD

In December 2014, the Company acquired BVD from the previous shareholders who were entities under common control with transaction value amounting to Rp249,000,000. The difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of the net assets of the acquired Company amounting to Rp 400,000,120. Currently BVD has been released to related parties on April 30 2024

BMD

Pada bulan Desember 2018, Grup mengakuisisi BMD dari pemegang saham terdahulu yang merupakan entitas sepengendali dengan nilai transaksi sebesar Rp11.239.000.000. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah nilai tercatat aset neto Grup yang diakuisisi sebesar (Rp12.003.140).

BMD

In December 2018, the Group acquired BMD from the previous shareholders who were entities under common control with transaction value amounting to Rp11,239,000,000. The difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of the net assets of the acquired Group amounting to (Rp12,003,140).

ALI

Pada bulan Februari 2020, Grup mengakuisisi ALI dari pemegang saham terdahulu yang merupakan entitas sepengendali dengan nilai transaksi sebesar Rp12.499.000.000. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah nilai tercatat aset neto Grup yang diakuisisi sebesar Rp1.027.246.690.

ALI

In February 2020, the Group acquired ALI from the previous shareholders who were entities under common control with transaction value amounting to Rp12,499,000,000. The difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of the net assets of the acquired Group amounting to Rp1,027,246,690.

ILE

Pada bulan September 2020, Erwin Sutanto (ES), pemegang saham Grup mengakuisisi 1 lembar saham ILE dari BVD dengan nilai transaksi sebesar Rp1.000.000.

ILE

In September 2020, Erwin Sutanto (ES), the shareholder of the Company acquired 1 share of ILE from BVD with a transaction value of Rp1,000,000.

20. Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya

Grup membentuk cadangan umum sejumlah Rp1.000.000.000 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan dibentuknya cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

20. Appropriated Retained Earnings

The Group established a general reserve amounting to Rp1,000,000,000 in accordance with the Limited Liability Group Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, which requires the establishment of a general reserve amounting to at least 20% of the Group's issued and paid-up share capital.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21. Kepentingan Nonpengendali

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 April/ April 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
PT Trans Logistik Perkasa	334.697.563.675	294.198.288.833	123.177.043.732	--	PT Trans Logistik Perkasa
PT Bara Makmur Perkasa	6.897.876.792	6.205.109.535	--	--	PT Bara Makmur Perkasa
PT Bara Makmur Dwitama	100.138.960	110.192.269	76.024.729	10.964.986	PT Bara Makmur Dwitama
PT Bahana Selaras Alam	23.607	14.100	3.329.744.904	644.438.427	PT Bahana Selaras Alam
Lainnya	141.108.496	134.750.764	640.305.825	(18.290.678)	Others
Jumlah	341.836.711.530	300.648.355.501	127.223.119.190	637.112.735	Total

21. Non-Controlling Interests

Details of non-controlling interests in the equity of each subsidiaries are as follows:

22. Pendapatan

	April 2024 Rp	(Tidak diaudit / Unaudited) April 2023 Rp	2023 Rp	2022 Rp	2021 Rp	
Penjualan bahan bakar solar	1,246,463,061,866	775,307,287,193	2,734,714,847,718	1,879,254,853,006	784,590,604,249	Sales of diesel fuel
Penjualan bijih nikel	732,974,055,909	1,115,314,341,062	2,807,488,841,293	2,767,992,011,178	1,840,263,996,109	Sales of nickel ore
Penjualan batubara	322,304,616,815	253,361,513,463	1,085,362,594,525	1,032,094,467,298	5,850,688,692	Sales of coal
Jasa angkutan laut	222,934,577,150	166,822,998,573	565,666,203,725	415,866,500,182	219,276,136,938	Sea freight service
Jasa pertambangan	62,722,906,578	185,476,281,488	468,811,847,580	389,882,171,763	139,609,959,227	Mining service
Jumlah	2,587,399,218,318	2,496,282,421,779	7,662,044,334,841	6,485,090,003,427	2,989,591,385,215	Total

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There were no sales to individual customers representing more than 10% of total net revenues.

23. Beban Pokok Pendapatan

	April 2024 Rp	(Tidak diaudit / Unaudited) April 2023 Rp	2023 Rp	2022 Rp	2021 Rp	
Persediaan awal tahun	124,847,526,438	158,892,375,388	158,892,375,388	122,175,182,711	28,629,175,683	Beginning inventories
Pembelian bersih	2,012,611,228,119	1,797,254,824,846	5,836,334,869,762	5,111,263,633,790	2,441,374,866,523	Net purchases
Barang tersedia untuk dijual	2,137,458,754,557	1,956,147,200,234	5,995,227,245,150	5,233,438,816,501	2,470,004,042,206	Goods available for sale
Dikurangi persediaan akhir	(106,283,282,480)	(24,265,226,422)	(124,847,526,438)	(158,892,375,388)	(122,175,182,711)	Less ending inventories
Beban pokok	2,031,175,472,077	1,931,881,973,812	5,870,379,718,712	5,074,546,441,113	2,347,828,859,495	Cost of goods
Beban langsung:						Direct costs:
Sewa kapal	185,517,870,843	221,121,353,613	599,308,568,937	388,581,708,838	250,564,587,804	Vessel charter
Subkontraktor	43,066,006,924	134,660,833,361	358,099,974,842	260,653,949,373	80,248,294,690	Subcontractor
Penyusutan (Catatan 12)	33,157,608,415	2,662,700,038	23,506,904,901	5,761,052,945	3,168,278,982	Depreciation (Note 12)
Penyimpanan dan penanganan	22,417,500,563	16,135,798,189	65,445,693,271	63,059,536,105	19,587,767,180	Storage and handling
Gaji dan upah	20,993,460,129	7,857,720,093	31,881,984,137	15,327,468,871	9,759,312,573	Salaries and wages
Perbaikan dan Pemeliharaan	6,994,793,037	493,027,377	6,410,397,818	1,725,017,159	679,630,491	Repair and Maintenance
Bahan bakar	6,033,396,065	3,147,528,944	9,290,502,564	9,787,479,616	1,535,257,906	Fuel
Jasa profesional	665,091,505	5,578,153,801	10,578,017,281	25,624,855,762	20,312,455,763	Professional fees
Pemasaran	1,861,618,091	1,766,778,593	42,069,785,430	76,357,784,011	--	Marketing fees
Operasional site	785,002,130	1,956,573,893	3,466,520,699	5,661,788,963	2,636,823,789	Site operations
Perjalanan	641,486,877	541,272,063	2,177,230,814	2,108,563,044	--	Travel
Lain-lain	28,000,513,518	6,532,876,983	35,452,612,898	21,713,380,301	7,454,168,156	Others
Sub-jumlah	350,134,348,097	402,454,616,948	1,187,688,193,592	876,362,584,988	395,946,577,334	Sub-total
Jumlah	2,381,309,820,174	2,334,336,590,760	7,058,067,912,304	5,950,909,026,101	2,743,775,436,829	Total

Tidak terdapat pembelian persediaan maupun jasa kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There were no purchase of inventories or services to individual suppliers representing more than 10% of total net revenues.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

24. Beban Usaha

24. Operating Expenses

a. Beban pemasaran

a. Marketing expenses

	April 2024 Rp	(Tidak diaudit / Unaudited) April 2023 Rp	2023 Rp	2022 Rp	2021 Rp	
Biaya pemasaran	1,635,034,296	1,766,778,593	8,247,991,555	2,713,074,969	6,558,647,045	Marketing expenses

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	April 2024 Rp	(Tidak diaudit / Unaudited) April 2023 Rp	2023 Rp	2022 Rp	2021 Rp	
Gaji dan tunjangan	29,715,541,896	19,812,684,572	52,708,805,784	19,395,878,951	10,293,443,254	Salaries and allowances
Beban pajak	9,344,408,466	4,264,705,392	33,999,697,902	--	--	Tax expenses
Perjalanan dinas dan transportasi	2,700,158,520	2,877,388,393	9,942,287,917	4,073,725,218	4,961,460,759	Business trip and transportation
Perijinan	2,338,320,302	1,695,973,689	6,063,705,390	3,907,038,496	1,735,946,938	Permits
Jasa profesional	2,051,001,941	3,594,391,488	14,927,062,546	6,899,402,335	1,856,113,060	Professional fee
Sewa jangka pendek dan bernilai rendah	1,114,215,689	985,332,500	3,414,359,950	980,860,042	747,618,333	Short-term and low value leases
Imbalan pascakerja (Catatan 16)	615,117,235	--	1,635,775,779	666,530,055	167,521,219	Post-employment benefits (Note 16)
Penyusutan (Catatan 12)	556,726,361	537,491,839	1,398,449,230	919,787,536	833,085,421	Depreciation (Note 12)
Peralatan dan alat tulis kantor	307,684,235	204,016,081	2,557,783,555	188,596,018	235,288,284	Equipment and stationery
Perbaikan dan pemeliharaan	219,219,227	2,555,406,613	7,949,379,545	1,938,906,832	233,743,634	Repairs and maintenance
Asuransi	31,497,838	56,845,412	349,227,918	283,448,336	2,295,245,385	Insurance
Komunikasi	61,992,709	91,142,271	240,544,137	243,705,164	222,726,095	Communication
Lain-lain	1,910,111,966	285,406,977	2,032,603,248	1,294,044,089	177,819,882	Others
Jumlah	50,965,996,385	36,960,785,227	137,219,682,901	40,791,923,072	23,760,012,264	Total

**25. Sifat Hubungan, Saldo dan Transaksi
Dengan Pihak Berelasi**

**25. Nature of Relationship, Balances and
Transactions with Related Parties**

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Nature of relationship and transactions with related parties are presented as follows:

Sifat Hubungan	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Nature of Relationship
Pemegang saham	PT Daaz Nusantara Abadi Zainal Abidinayah Siregar Irawan Sastrotanojo Erwin Sutanto	Shareholders
Entitas dibawah pengendali yang sama	PT Aserra Capital PT Aserra Kapital Investama PT Aserra Kapital Investindo PT Daaz Niaga Sejahtera PT Aserra Industrial Estat PT Aserra NPM Investama PT Aserra Propertindo PT Aserra Citra Mineralindo PT Apexindo Pratama Duta Tbk PT Aces Megah Investama PT Baraventura Pratama PT Bara Mutiara Lestari PT Citra Lampia Mandiri PT Inti Nikel Timur Indonesia PT Nusajaya Persadatama Mandiri PT Niaga Nusantara Raya PT Pratama Nusa Sentosa	Under common control

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

Transactions and balances with related
parties are as follows:

a. Piutang Usaha (Catatan 5)

a. Trade Accounts Receivable (Note 5)

	30 April/ April 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
PT Apexindo Pratama Duta Tbk	2,412,250,005	2,166,250,122	3,562,000,479	965,697,463	PT Apexindo Pratama Duta Tbk
PT Nusajaya Persadatama Mandiri	210,151,876	39,665,863	9,807,421,155	15,422,264,650	PT Nusajaya Persadatama Mandiri
Jumlah	2,622,401,881	2,205,915,985	13,369,421,634	16,387,962,113	Total

Piutang usaha ini terkait dengan penjualan
bahan bakar.

This trade account receivables is related to
sales of fuel.

b. Piutang Lain-lain (Catatan 6)

b. Other Receivables (Note 6)

	30 April/ April 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
PT Daaz Nusantara Abadi	34.000.000.000	--	--	--	PT Daaz Nusantara Abadi
PT Niaga Nusantara Raya	17.012.000.000	1.512.000.000	--	--	PT Niaga Nusantara Raya
PT Aserra Citra Mineralindo	11.200.000.000	15.000.000.000	20.000.000.000	--	PT Aserra Citra Mineralindo
PT Pratama Nusa Sentosa	8.200.000.000	--	--	--	PT Pratama Nusa Sentosa
PT Citra Lampia Mandiri	4.536.000.000	--	--	--	PT Citra Lampia Mandiri
PT Aserra Capital	2.572.600.000	2.572.600.000	--	10.924.660.898	PT Aserra Capital
PT Aserra Propertindo	2.368.000.000	2.368.000.000	--	--	PT Aserra Propertindo
PT Aserra Kapital Investama	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Aserra Kapital Investama
PT Aserra Kapital Investindo	1.460.366.186	--	--	--	PT Aserra Kapital Investindo
PT Daaz Niaga Sejahtera	7.500.000	1.450.478.750	--	--	PT Daaz Niaga Sejahtera
PT Inti Nickel Timur Indonesia	--	7.251.250.000	--	--	PT Inti Nickel Timur Indonesia
PT Bara Mutiara Lestari	--	5.042.840.000	--	--	PT Bara Mutiara Lestari
PT Baraventura Pratama	--	--	--	16.059.156.520	PT Baraventura Pratama
PT Apexindo Pratama Duta Tbk	--	--	--	10.000.000.000	PT Apexindo Pratama Duta Tbk
PT Aserra Industrial Estat	--	--	--	425.000.000	PT Aserra Industrial Estat
PT Aserra NPM investama	--	--	700.000.000	700.000.000	PT Aserra NPM investama
Lain-lain	--	5.000.000	5.000.000	5.000.000	Others
Jumlah	83.356.466.186	37.202.168.750	22.705.000.000	40.113.817.418	Total

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi
merupakan pinjaman tanpa bunga dan
tidak ditentukan jatuh temponya.

Other receivables to related parties
represent loan with non-interest bearing and
have no maturity date.

c. Utang Usaha (Catatan 15)

c. Trade Accounts Payable (Note 15)

	30 April/ April 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
PT Nusajaya Persadatama Mandiri	52,358,094,288	--	--	--	PT Nusajaya Persadatama Mandiri
PT Citra Lampia Mandiri	26,150,313,140	--	--	--	PT Citra Lampia Mandiri
PT Apexindo Pratama Duta Tbk	--	1,670,050,000	1,670,050,000	--	PT Apexindo Pratama Duta Tbk
Jumlah	78,508,407,428	1,670,050,000	1,670,050,000	--	Total

Utang usaha kepada pihak berelasi
merupakan utang terkait pembelian aset
tetap dan persediaan dengan tanpa bunga
dan tidak ditentukan jatuh temponya.

Trade accounts payable to related parties
represent payables for purchasing fixed
asset and inventories with non-interest
bearing and have no maturity date.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

d. Utang lain-lain

	30 April/ April 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
PT Aces Megah Investama	70,032,768,000	70,032,768,000	23,931,200,000	--
PT Baraventura Pratama	2,517,830,995	2,517,830,995	21,892,154,703	28,049,811,223
PT Niaga Nusantara Raya	286,000,000	286,000,000	--	--
PT Gapura Industri Mineral	1,000,000	1,000,000	--	--
PT Kalteng Mineral Resources	1,000,000	1,000,000	--	--
Jumlah	72,838,598,995	72,838,598,995	45,823,354,703	28,049,811,223

PT Aces Megah Investama
PT Baraventura Pratama
PT Niaga Nusantara Raya
PT Gapura Industri Mineral
PT Kalteng Mineral Resources
Total

Utang lain-lain merupakan tagihan sehubungan dengan rencana investasi dan *reimbursement*, utang ini dengan tanpa bunga dan tidak ditentukan jatuh temponya.

d. Other payables

Other payables represent billings related to planning investment and reimbursement, these payables are with non-interest bearing and no maturity date.

e. Utang pihak berelasi

	30 April/ April 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Zainal Abidinayah Siregar	7,118,262,971	7,118,262,971	7,118,262,971	7,118,262,971
Irawan Sasrotanojo	7,000,000,000	7,000,000,000	7,000,000,000	7,000,000,000
Erwin Sutanto	6,008,270,309	6,008,270,309	6,000,000,000	6,000,000,000
PT Baraventura Pratama	2,940,843,480	2,940,843,480	--	--
PT Bahana Selaras Alam	257,100,971	--	--	--
PT Daaz Nusantara Abadi	89,000,000	15,477,793,100	--	--
PT Aserra Propertindo	--	--	--	2,000,000,000
Jumlah	23,413,477,731	38,545,169,860	20,118,262,971	22,118,262,971

Zainal Abidinayah Siregar
Irawan Sasrotanojo
Erwin Sutanto
PT Baraventura Pratama
PT Bahana Selaras Alam
PT Daaz Nusantara Abadi
PT Aserra Propertindo
Total

Utang pihak berelasi merupakan utang tanpa bunga dan tidak ditentukan jatuh temponya.

e. Due to Related Parties

Due to related parties represent non-interest bearing payables and have no maturity date.

f. Pendapatan

	30 April/ April 30, 2024 Rp	30 April/ April 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
PT Nusajaya Persadatama Mandiri	20,798,866,221	136,241,293,067	311,588,769,157	328,890,990,041	132,739,757,223
PT Apexindo Pratama Duta Tbk	3,396,499,704	--	21,338,856,462	30,765,084,642	33,957,180,042
Jumlah	24,195,365,925	136,241,293,067	332,927,625,619	359,656,074,683	166,696,937,265

PT Nusajaya Persadatama Mandiri
PT Apexindo Pratama Duta Tbk
Total

g. Beban Pokok Pendapatan

	30 April/ April 30, 2024 Rp	30 April/ April 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
PT Nusajaya Persadatama Mandiri	167,285,616,496	388,828,058,106	709,963,036,500	745,164,671,865	411,620,742,665

PT Nusajaya Persadatama Mandiri

h. Beban usaha

	30 April/ April 30, 2024 Rp	30 April/ April 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
PT Aserra Propertindo	--	--	936,400,000	487,200,000	--

PT Aserra Propertindo

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

i. Lainnya

PT Aserra Propertindo telah menjaminkan sebagian dari asetnya atas pinjaman kepada PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang telah dilunasi per 29 Maret 2023 (Catatan 14).

Pemegang saham telah menjaminkan sebagian dari aset berupa tanah dan bangunan serta deposito atas pinjaman kepada PT Bank Sahabat Sampoerna, PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14).

i. Other

PT Aserra Propertindo have pledged part of their assets for bank loan to PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank UOB Indonesia and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, which is fully paid on March 29, 2023 (Note 14).

Shareholder have pledged part of their assets in form of land and building, and time deposit for bank loan to PT Bank Sahabat Sampoerna, PT Bank UOB Indonesia and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 14).

26. Perpajakan

26. Taxation

a. Pajak Dibayar Di Muka

	30 April/ April 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Perusahaan				
Pajak Penghasilan - Pasal 28A				
2024	7.685.092.093	--	--	--
2023	38.000.805.794	38.000.805.794	--	--
2022	13.050.130.256	13.050.130.256	13.050.130.256	--
Pajak Pertambahan Nilai	--	--	639.975.983	--
Entitas Anak				
Pajak Pertambahan Nilai	33.707.455.635	18.292.183.085	16.687.660.423	7.594.794.882
Pajak Penghasilan - Pasal 28A	13.751.626.384	8.510.476.087	--	--
Pajak Penghasilan - Pasal 23	--	--	67.228.102	--
Jumlah	106.195.110.162	77.853.595.222	30.444.994.764	7.594.794.882

The Company
Income Tax - Article 28A
2024
2023
2022
Value Added Tax
Subsidiaries
Value Added Tax
Income Tax - Article 28A
Income Tax - Article 23
Total

b. Utang Pajak

	30 April/ April 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Perusahaan				
Pajak Penghasilan				
Pasal 15	463.662.848	14.015.250	129.291.325	350.832.933
Pasal 21	140.256.145	44.112.237	122.663.691	1.909.336
Pasal 22	3.245.283.072	512.594.547	2.408.649.314	3.382.258.262
Pasal 23	142.857	1.243.483.344	136.758.045	22.918.249
Pasal 4 (2)	671.311	1.654.552	1.250.382	--
Pasal 25	--	--	35.426.703	267.093.129
Pasal 29	--	--	--	29.638.645
Sub-jumlah	3.850.016.233	1.815.859.930	2.834.039.460	4.054.650.554
Entitas Anak				
Pajak Penghasilan				
Pasal 15	1.428.623.733	197.267.841	754.171.882	419.398.980
Pasal 21	4.208.199.625	648.132.230	1.227.326.979	53.132.671
Pasal 22	800.809.299	1.986.417.244	1.074.034.661	85.509.792
Pasal 23	899.889.697	539.636.448	977.443.800	502.646.222
Pasal 25	--	1.941.416.936	404.976.110	--
Pasal 29	1.207.893.768	4.131.206.310	18.912.362.216	17.743.751.860
Pasal 4 (2)	35.050.000	31.575.000	7.500.000	48.720.000
Pajak Pertambahan Nilai	7.435.631.478	--	9.348.028.333	3.918.544.908
Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB)	14.367.615.500	12.045.039.545	12.356.662.321	5.794.369.961
Sub-jumlah	30.383.713.100	21.520.691.554	45.062.506.302	28.566.074.394
Jumlah	34.233.729.333	23.336.551.484	47.896.545.762	32.620.724.948

The Company
Income Tax
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 4 (2)
Article 25
Article 29
Article 4 (2)
Value Added Tax
Motor Vehicle Fuel Tax (PBBKB)
Subsidiaries
Income Tax
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 29
Article 4 (2)
Value Added Tax
Motor Vehicle Fuel Tax (PBBKB)
Sub-total
Total

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 and 2022 and 2021
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

	April 2024 Rp	Tidak Diaudit/ Unaudited April 2023 Rp	2023 Rp	2022 Rp	2021 Rp
Laba sebelum taksiran beban pajak	101,866,968,839	115,657,404,280	415,511,802,710	463,366,413,524	193,421,183,478
Dikurangi:					
Laba sebelum beban pajak - Entitas Anak	(195,761,135,992)	(47,213,034,934)	(277,370,686,310)	(354,937,640,807)	(58,056,396,852)
Laba sebelum beban pajak - Perusahaan	(93,894,167,153)	68,444,369,346	138,141,116,401	108,428,772,717	135,364,786,626
Beda waktu					
Biaya imbalan kerja	137,418,908	--	262,609,199	230,449,718	--
Kerugian kredit piutang lain-lain	--	--	--	--	53,323,109
Pemulihan atas penurunan nilai piutang usaha	--	--	(187,539,791)	--	--
Pemulihan atas penurunan nilai piutang lain-lain	--	--	(5,173,367,574)	--	--
Sub-jumlah	137,418,908	--	(5,098,298,166)	230,449,718	53,323,109
Beda tetap					
Pendapatan bunga	(171,952,461)	(258,548,023)	(551,742,453)	(720,416,392)	(594,747,434)
Dividen	--	--	(89,135,620,202)	--	--
Laba (rugi) penjualan investasi	106,178,502,500	--	(70,250,431)	--	--
Lain-lain	2,558,410,142	(60,007,803,487)	(749,764,742)	26,052,876,454	(2,449,381,687)
Sub-jumlah	108,564,960,180	(60,266,351,510)	(90,507,377,829)	25,332,460,061	(3,044,129,121)
Taksiran laba kena pajak	14,808,211,935	8,178,017,836	42,535,440,405	133,991,682,496	132,373,980,614
Taksiran beban pajak periode/ tahun berjalan	3,257,806,615	1,799,163,924	9,357,796,852	29,478,170,127	29,122,275,629
Dikurangi kredit pajak:					
Pasal 22	10,666,337,499	16,649,490,493	36,977,154,519	39,773,253,669	26,709,604,442
Pasal 23	276,561,209	2,692,568,637	10,259,454,555	2,377,280,898	2,060,942,289
Pasal 25	--	121,993,573	121,993,573	377,765,817	322,090,253
Sub-jumlah	10,942,898,708	19,464,052,703	47,358,602,647	42,528,300,384	29,092,636,984
Lebih bayar (kurang bayar) pajak penghasilan badan	(7,685,092,093)	(17,664,888,779)	(38,000,805,794)	(13,050,130,256)	29,638,645

Perhitungan laba kena pajak tahunan Perusahaan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

c. Corporate Income Tax

A reconciliation between profit before tax expense based on the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income are as follows:

Profit before provision for tax expense	
Deducted by:	
Profit before tax expense - Subsidiaries	
Income before tax expense - the Company	
Timing differences	
Employee benefit expenses	
Provision for credit loss on other receivables	
Recovery of impairment loss on trade receivables	
Recovery of impairment loss on other receivables	
Sub-total	
Permanent differences	
Interest income	
Dividend	
Gain (Loss) on Sell Investment	
Others	
Sub-total	
Estimated taxable income	
Provision for tax expenses current period/ year	
Less prepaid taxes:	
Article 22	
Article 23	
Article 25	
Sub-total	
Over payment (under payment) of corporate income tax	

The calculation of the Company's annual taxable profit is the basis for filling out the Annual Tax Return. The value may be adjusted when the Annual Tax Return is submitted to the Directorate General of Tax (DGT).

d. Beban Pajak

	April 2024 Rp	Tidak Diaudit/ Unaudited April 2023 Rp	2023 Rp	2022 Rp	2021 Rp
Pajak Kini					
Perusahaan	(3,259,526,469)	(1,799,163,924)	(9,357,796,853)	(29,478,170,127)	(29,122,275,629)
Entitas Anak	(14,259,963,504)	(15,837,504,054)	(48,847,435,441)	(50,936,192,341)	(9,195,754,426)
Sub-jumlah	(17,519,489,973)	(17,636,667,978)	(58,205,232,294)	(80,414,362,468)	(38,318,030,055)
Pajak Tangguhan					
Perusahaan	30,232,160	--	(1,121,625,596)	50,698,938	11,731,084
Entitas Anak	559,419,119	--	230,221,387	(10,441,912)	18,276,953
Sub-jumlah	589,651,279	--	(891,404,209)	40,257,026	30,008,037
Jumlah	(16,929,838,694)	(17,636,667,978)	(59,096,636,503)	(80,374,105,442)	(38,288,022,018)

Current Tax
The Company
Subsidiaries
Sub-total

Deferred Tax
The Company
Subsidiaries
Sub-total

Total

d. Tax Expense

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

e. Pajak Final

Pada April 2024, beban pajak final Grup sebesar Rp2.262.863.879 (April 2023: Rp3.076.806.799; 2023: Rp9.315.469.797; 2022: Rp5.758.125.437 dan 2021: Rp3.204.951.739).

e. Final Tax

On April 2024, the Group's final tax expense amounted to Rp2,262,863,879 (April 2023: Rp3,076,806,799; 2023: Rp9,315,469,797; 2022: Rp5,758,125,437 and 2021: Rp3,204,951.739).

f. Aset Pajak Tangguhan

Rincian dari pendapatan (beban) pajak tangguhan Grup Anak sebagai berikut:

f. Deferred Tax Assets

The details of the Subsidiaries' deferred tax income (expense) are as follows:

30 April/ April 30, 2024					
		Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain Tahun Berjalan/ Credited (Charged) to Profit or Loss Comprehensive	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Penyisihan kerugian kredit nilai piutang	298.749.746	458.285.314	--	757.035.062	Allowance for credit loss on receivables
Liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja	636.989.473	131.365.964	(7.738.215)	760.617.222	Estimated liabilities for post-employment benefits
Aset Pajak Tangguhan	935.739.219	589.651.278	(7.738.215)	1.517.652.284	Deferred Tax Assets
31 Desember/ December 31, 2023					
		Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain Tahun Berjalan/ Credited (Charged) to Profit or Loss Comprehensive	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Penyisihan kerugian kredit nilai piutang	1.478.149.367	(1.179.399.621)	--	298.749.746	Allowance for credit loss on receivables
Liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja	214.823.597	287.995.412	134.170.464	636.989.473	Estimated liabilities for post-employment benefits
Aset Pajak Tangguhan	1.692.972.964	(891.404.209)	134.170.464	935.739.219	Deferred Tax Assets
31 Desember/ December 31, 2022					
		Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain Tahun Berjalan/ Credited (Charged) to Profit or Loss Comprehensive	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Penyisihan kerugian kredit nilai piutang	1.587.572.321	(109.422.954)	--	1.478.149.367	Allowance for credit loss on receivables
Liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja	11.108.523	149.679.979	54.035.095	214.823.597	Estimated liabilities for post-employment benefits
Aset Pajak Tangguhan	1.598.680.844	40.257.025	54.035.095	1.692.972.964	Deferred Tax Assets
31 Desember/ December 31, 2021					
		Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain Tahun Berjalan/ Credited (Charged) to Profit or Loss Comprehensive	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Penyisihan kerugian kredit nilai piutang	1.575.841.237	11.731.084	--	1.587.572.321	Allowance for credit loss on receivables
Liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja	5.913.399	18.276.953	(13.081.829)	11.108.523	Estimated liabilities for post-employment benefits
Aset Pajak Tangguhan	1.581.754.636	30.008.037	(13.081.829)	1.598.680.844	Deferred Tax Assets

27. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi interim:

27. Fair Value Of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received when selling an asset or be paid to transferring a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the interim consolidated statements of financial position:

30 April/April 30, 2024		
Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Aset Keuangan yang</u>		<u>Financial Assets</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>		<u>Measured at</u>
<u>Diamortisasi</u>		<u>Amortized Cost</u>
Kas dan bank	284,718,730,037	284,718,730,037
Piutang usaha	990,258,151,129	990,258,151,129
Piutang lain-lain	122,385,916,075	122,385,916,075
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	32,912,625,174	32,912,625,174
Aset tidak lancar lainnya	40,184,158,696	40,184,158,696
Jumlah	1,470,459,581,111	1,470,459,581,111
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>		<u>Financial Liabilities</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>		<u>Measured at</u>
<u>Diamortisasi</u>		<u>Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	169,707,142,554	169,707,142,554
Utang bank jangka panjang	1,177,734,187,455	1,177,734,187,455
Utang usaha	581,720,850,416	581,720,850,416
Utang lain-lain	83,888,858,730	83,888,858,730
Beban yang masih harus dibayar	43,225,494,820	43,225,494,820
Utang pihak berelasi	23,413,477,731	23,413,477,731
Jumlah	2,079,690,011,706	2,079,690,011,706
31 Desember/ December 31, 2023		
Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Aset Keuangan yang</u>		<u>Financial Assets</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>		<u>Measured at</u>
<u>Diamortisasi</u>		<u>Amortized Cost</u>
Kas dan bank	415,150,544,770	415,150,544,770
Piutang usaha	599,250,766,675	599,250,766,675
Piutang lain-lain	60,383,559,313	60,383,559,313
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	26,690,379,995	26,690,379,995
Aset tidak lancar lainnya	40,304,478,697	40,304,478,697
Jumlah	1,141,779,729,450	1,141,779,729,450
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>		<u>Financial Liabilities</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>		<u>Measured at</u>
<u>Diamortisasi</u>		<u>Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	169,707,142,554	169,707,142,554
Utang bank jangka panjang	1,177,734,187,455	1,177,734,187,455
Utang usaha	581,720,850,416	581,720,850,416
Utang lain-lain	83,888,858,730	83,888,858,730
Beban yang masih harus dibayar	43,225,494,820	43,225,494,820
Utang pihak berelasi	23,413,477,731	23,413,477,731
Jumlah	2,079,690,011,706	2,079,690,011,706

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2023	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
<u>Liabilitas Keuangan yang</u> <u>Diukur pada Biaya</u> <u>Diamortisasi</u>		
Utang bank jangka pendek	205,446,127,022	205,446,127,022
Utang bank jangka panjang	1,140,321,404,064	1,140,321,404,064
Utang usaha	294,117,163,739	294,117,163,739
Utang lain-lain	87,268,753,769	87,268,753,769
Beban yang masih harus dibayar	42,364,393,975	42,364,393,975
Utang pihak berelasi	38,545,169,860	38,545,169,860
Jumlah	1,808,063,012,429	1,808,063,012,429

Financial Liabilities
Measured at
Amortized Cost
Short-term bank loans
Long-term bank loans
Trade accounts payable
Other payables
Accrued expenses
Due to related party
Total

	31 Desember/ December 31, 2022	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
<u>Aset Keuangan yang</u> <u>Diukur pada Biaya</u> <u>Diamortisasi</u>		
Kas dan bank	317,030,290,329	317,030,290,329
Piutang usaha	478,711,751,283	478,711,751,283
Piutang lain-lain	34,992,299,532	34,992,299,532
Aset tidak lancar lainnya	27,053,134,908	27,053,134,908
Jumlah	857,787,476,052	857,787,476,052

Financial Assets
Measured at
Amortized Cost
Cash on hand and in banks
Trade accounts receivable
Other receivables
Other non-current assets
Total

	31 Desember/ December 31, 2021	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
<u>Liabilitas Keuangan yang</u> <u>Diukur pada Biaya</u> <u>Diamortisasi</u>		
Utang bank jangka pendek	133,672,522,096	133,672,522,096
Utang bank jangka panjang	45,373,904,750	45,373,904,750
Utang usaha	262,119,674,412	262,119,674,412
Utang lain-lain	52,653,679,702	52,653,679,702
Beban yang masih harus dibayar	10,886,742,873	10,886,742,873
Utang pihak berelasi	20,118,262,971	20,118,262,971
Jumlah	524,824,786,804	524,824,786,804

Financial Liabilities
Measured at
Amortized Cost
Short-term bank loans
Long-term bank loans
Trade accounts payable
Other payables
Accrued expenses
Due to related party
Total

	31 Desember/ December 31, 2021	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
<u>Aset Keuangan yang</u> <u>Diukur pada Biaya</u> <u>Diamortisasi</u>		
Kas dan bank	137,532,148,744	137,532,148,744
Piutang usaha	223,957,773,133	223,957,773,133
Piutang lain-lain	67,963,824,725	67,963,824,725
Jaminan	31,872,000,000	31,872,000,000
Jumlah	461,325,746,602	461,325,746,602

Financial Assets
Measured at
Amortized Cost
Cash on hand and in banks
Trade accounts receivable
Other receivables
Security deposits
Total

	31 Desember/ December 31, 2021	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
<u>Liabilitas Keuangan yang</u> <u>Diukur pada Biaya</u> <u>Diamortisasi</u>		
Utang bank jangka pendek	166,501,603,634	166,501,603,634
Utang usaha	88,467,381,493	88,467,381,493
Utang lain-lain	34,316,351,355	34,316,351,355
Beban yang masih harus dibayar	6,080,117	6,080,117
Utang pihak berelasi	22,118,262,971	22,118,262,971
Jumlah	311,409,679,570	311,409,679,570

Financial Liabilities
Measured at
Amortized Cost
Short-term bank loans
Trade accounts payable
Other payables
Accrued expenses
Due to related party
Total

28. Manajemen Risiko Keuangan

Dalam transaksi normal Grup secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar, yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga;
- Risiko kredit;
- Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Grup terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul.

Direksi Grup bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Grup difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Grup.

Kebijakan manajemen Grup mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Pasar

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Grup terekspos risiko mata uang karena sebagian aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 30 April 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 namun demikian Grup telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

April 2024			
		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	
Aset			
Kas dan bank	USD	1,965,010	31,929,453,820
	SGD	1,932	23,090,011
Liabilitas			
Utang usaha	SGD	3,615	43,201,225
Utang bank jangka panjang	USD	2,645,033	42,979,141,217
Liabilitas - Neto			(11,092,888,622)

28. Financial Risk Management

In normal transaction, the Group are generally exposed to financial risks as follows:

- Market risks, including currency risk and interest rate risk;
- Credit risk;
- Liquidity risk.

This note describes the exposure of the Group towards each financial risk and quantitative disclosures including exposure risk and summarizes the policies and processes for measuring and managing the resulting risk.

The Group's directors are responsible for implementing the risk management policies and overall financial risk management program which focuses on uncertainty on financial market and minimize potential losses that impact to the Group's financial performance.

The Group's management policies regarding financial risks are as follows:

a. Market Risks

Foreign Exchange Rate Risks

The Group is exposed to currency risk because part of assets and liabilities are denominated in foreign currency. There is no currency hedging activities on April 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, but the Group has provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table presents the Group's financial assets and financial liabilities denominated in United States Dollar:

Assets	
Cash on hand and in banks	
Liabilities	
Trade accounts payable	
Long-term bank loans	
Liabilities - Net	

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2023					
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan bank	USD	2,018,532		31,117,691,626	Cash on hand and in banks
	SGD	1,952		22,856,310	
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka panjang	USD	2,713,167		41,826,177,693	Long-term bank loans
Liabilitas - Neto				(41,803,321,383)	Liabilities - Net
2022					
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan bank	USD	441.773		6.949.530.399	Cash on hand and in banks
	SGD	1.436		16.737.892	
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka panjang	USD	2.884.362		45.373.904.750	Long-term bank loans
Liabilitas - Neto				(38.424.374.351)	Liabilities - Net
2021					
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan bank	USD	7.649		109.146.226	Cash on hand and in banks
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek	USD	1.997.449		28.501.603.634	Short-term bank loans
Liabilitas - Neto				(28.392.457.408)	Liabilities - Net

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian aset dan liabilitas keuangan Grup merupakan instrumen keuangan dengan bunga mengambang.

Grup melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Grup. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk, as the Group's financial assets and liabilities represent financial instruments with a floating interest rate.

The Group is monitoring the movement of the interest rate to minimize negative impact of financial position. The Group measure market risk of interest rate and performs analysis movement of interest rate margin and profile of financial assets and liabilities maturity are based on movement of interest rate.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Grup yang dipengaruhi bunga adalah:

At the date of the consolidated statement of financial position, the Group's profile financial instruments that are affected by interest as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	2022 Rp	2021 Rp	
Instrumen dengan bunga mengambang					Floating interest instrument
Aset keuangan	315,283,087,234	414,374,792,624	316,947,582,328	137,183,042,837	Financial assets
Liabilitas keuangan	1,347,441,330,009	1,345,767,531,086	179,046,426,846	166,501,603,634	Financial liabilities
Jumlah Aset Keuangan - Bersih	<u>(1,032,158,242,775)</u>	<u>(931,392,738,462)</u>	<u>137,901,155,482</u>	<u>(29,318,560,797)</u>	Total Financial Asset - Net

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Grup jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

b. Credit Risks

Credit risk represents the risk of financial loss of the Group if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities.

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal periode laporan keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

The carrying value of a financial asset reflects the maximum credit exposure value. The maximum credit exposure value at the consolidated financial report period date is as follows:

Tabel di bawah ini merangkum analisis umur aset keuangan:

The tables below summarizes the financial assets aging analysis:

30 April/ April 30, 2024					
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Telah Jatuh Tempo/ Past Due	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/ Total	
Bank	283,926,242,060	--	--	283,926,242,060	Cash in banks
Piutang usaha	361,363,154,099	582,152,928,493	(3,401,452,610)	940,114,629,982	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	--	122,385,916,075	--	122,385,916,075	Other receivables
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	31,356,845,174	--	--	31,356,845,174	Restricted cash in banks
Aset tidak lancar lainnya	40,184,158,696	--	--	40,184,158,696	Other non-current assets
Jumlah	716,830,400,029	704,538,844,568	(3,401,452,610)	1,417,967,791,987	Total
31 Desember/ December 31, 2023					
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Telah Jatuh Tempo/ Past Due	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/ Total	
Bank	414,374,792,624	--	--	414,374,792,624	Cash in banks
Piutang usaha	316,827,939,459	283,681,539,840	(1,258,712,624)	599,250,766,675	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	--	60,383,559,313	--	60,383,559,313	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	40,304,478,697	--	--	40,304,478,697	Other non-current assets
Jumlah	771,507,210,780	344,065,099,153	(1,258,712,624)	1,114,313,597,309	Total
31 Desember/ December 31, 2022					
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Telah Jatuh Tempo/ Past Due	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/ Total	
Bank	316,947,582,328	--	--	316,947,582,328	Cash in banks
Piutang usaha	296,318,902,098	183,938,342,376	(1,545,493,191)	478,711,751,283	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	--	40,165,667,106	(5,173,367,574)	34,992,299,532	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	27,053,134,908	--	--	27,053,134,908	Other non-current assets
Jumlah	640,319,619,334	224,104,009,482	(6,718,860,765)	857,704,768,051	Total

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31 Desember/ December 31, 2021					
Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Telah Jatuh Tempo/ Past Due	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/ Total		
Bank	137,183,042,837	--	--	137,183,042,837	Cash in banks
Piutang usaha	170,277,670,015	56,424,569,975	(2,744,466,857)	223,957,773,133	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	--	73,137,192,299	(5,173,367,574)	67,963,824,725	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	31,872,000,000	--	--	31,872,000,000	Other non-current assets
Jumlah	339,332,712,852	129,561,762,274	(7,917,834,431)	460,976,640,695	Total

c. Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

c. Liquidity Risks

Currently, the Group expect to pay all liabilities at their contractual maturity. In order to meet such cash commitments, the Group expect the operating activity to generate sufficient cash inflows. In addition, the Group hold financial assets for which there is a liquid market and that are readily available to meet liquidity needs.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya (tanpa unsur bunga):

The following table analyzes financial liabilities by remaining contractual maturity (with no interest):

30 April/ April 30, 2024					
Tidak Ditentukan/ Undetermined	Kurang Dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	Lebih Dari 1 Tahun/ More Than 1 Year	Jumlah/ Total		
Utang bank jangka pendek	--	169,707,142,554	--	169,707,142,554	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	--	72,193,393,745	1,105,540,793,710	1,177,734,187,455	Long-term bank loans
Utang usaha	--	581,720,850,416	--	581,720,850,416	Trade accounts payable
Utang lain-lain	83,888,858,730	--	--	83,888,858,730	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	43,225,494,820	--	--	43,225,494,820	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	23,413,477,731	--	--	23,413,477,731	Due to related parties
Jumlah	150,527,831,281	823,621,386,715	1,105,540,793,710	2,079,690,011,706	Total

31 Desember/ December 31, 2023					
Tidak Ditentukan/ Undetermined	Kurang Dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	Lebih Dari 1 Tahun/ More Than 1 Year	Jumlah/ Total		
Utang bank jangka pendek	--	205,446,127,022	--	205,446,127,022	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	--	58,593,751,745	1,081,727,652,319	1,140,321,404,064	Long-term bank loans
Utang usaha	--	294,117,163,739	--	294,117,163,739	Trade accounts payable
Utang lain-lain	87,268,753,769	--	--	87,268,753,769	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	42,364,393,975	--	--	42,364,393,975	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	38,545,169,860	--	--	38,545,169,860	Due to related parties
Jumlah	168,178,317,604	558,157,042,506	1,081,727,652,319	1,808,063,012,429	Total

31 Desember/ December 31, 2022					
Tidak Ditentukan/ Undetermined	Kurang Dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	Lebih Dari 1 Tahun/ More Than 1 Year	Jumlah/ Total		
Utang bank jangka pendek	--	133,672,522,096	--	133,672,522,096	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	--	3,024,022,566	42,349,882,184	45,373,904,750	Long-term bank loans
Utang usaha	--	262,119,674,412	--	262,119,674,412	Trade accounts payable
Utang lain-lain	52,653,679,702	--	--	52,653,679,702	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	10,886,742,873	--	--	10,886,742,873	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	20,118,262,971	--	--	20,118,262,971	Due to related parties
Jumlah	83,658,685,546	398,816,219,074	42,349,882,184	524,824,786,804	Total

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31 Desember/ December 31, 2021					
Tidak Ditentukan/ <i>Undetermined</i>	Kurang Dari 1 Tahun/ <i>Less Than 1 Year</i>	Lebih Dari 1 Tahun/ <i>More Than 1 Year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Utang bank jangka pendek	--	166,501,603,634	--	166,501,603,634	Short-term bank loans
Utang usaha	--	88,467,381,493	--	88,467,381,493	Trade accounts payable
Utang lain-lain	34,316,351,355	--	--	34,316,351,355	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	6,080,116	--	--	6,080,116	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	22,118,262,971	--	--	22,118,262,971	Due to related parties
Jumlah	56,440,694,442	254,968,985,127	--	311,409,679,569	Total

29. Pengelolaan Modal

Grup mengelola modal untuk memastikan bahwa entitas dalam Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2023.

Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman (Catatan 14) yang saling hapus dengan kas dan bank (Catatan 4), dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 17), tambahan modal disetor (Catatan 19), saldo laba dan kepentingan nonpengendali.

Dewan direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, dewan direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

29. Capital Management

The Group manages capital to ensure that entities in the Group will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the stockholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2023.

The Group's capital structure consists of net debt (Note 14) offset by cash and banks (Note 4), and equity stockholders of the holding consisting of capital stock (Note 17), additional paid-in capital (Note 19), retained earnings and non-controlling interests.

The board of directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the board of directors considers the cost of capital and related risks.

30. Ikatan Dan Perjanjian Penting

- a. Perjanjian Penjualan
- Berdasarkan Perjanjian Penjualan Bahan Bakar tanggal 18 Januari 2019, ILE mengadakan perjanjian dengan PT Exxonmobil Lubricants Indonesia. ILE akan melakukan pembelian bahan bakar kepada PT Exxonmobil Lubricants Indonesia dengan spesifikasi tertentu. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 12 Juli 2023 dan selanjutnya di perbaharui dan akan berakhir pada tanggal 11 Juli 2025. Pembelian bahan bakar ke PT Exxonmobil Lubricants Indonesia untuk periode 4 bulan yang berakhir pada 30 April 2024, dan untuk setahun yang berakhir pada 31

30. Significant Agreements And Commitments

- a. Sales Agreements
- Based on the Fuel Sales Agreement dated January 1, 2019, ILE entered into an agreement with PT Exxonmobil Lubricants Indonesia. ILE will purchase fuel from PT Exxonmobil Lubricants Indonesia with certain specifications. The agreement ended on July 12, 2023 and subsequently renewed and will be ended on July 11, 2025. Total purchases of fuel from PT Exxonmobil Lubricants Indonesia for 4 months period ended April 30, 2024 and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 amounted to Rp

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Desember 2023, 2022, dan 2021, masing
– masing sebesar Rp223.787.012.956,
Rp794.869.793.236, Rp2.155.539.214.195,
dan Rp999.904.468.374

Rp223.787.012.956, Rp794.869.793.236,
Rp2.155.539.214.195 and
Rp999.904.468.374, respectively.

- b. Dana Kerjasama
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi
Produksi Penambangan dan Pengangkutan
serta Penjualan Bijih Nikel No. 060/DBL-
LGL/XII/2020 tanggal 12 Desember 2020,
Grup memberikan dana kerjasama antara
Perusahaan dengan PT Maesa Optimalah
Mineral untuk melakukan pengelolaan
produksi tambang berupa bijih nikel
sebesar Rp11.094.393.000 pada tanggal
30 April 2024 (2023 dan 2022:
Rp11.094.393.000) disajikan sebagai aset
tidak lancar lainnya. Jangka waktu
perjanjian adalah 5 tahun sejak
12 Desember 2020.
- c. Uang Muka Pembelian Aset Tetap
Pada tanggal 30 April 2024, serta untuk
periode yang berakhir pada 31 Desember
2023, dan 2022, TLP memiliki perjanjian
pembelian aset tetap berupa kapal tunda
dan tongkang dengan rincian sebagai
berikut:

- b. Cooperation Fund
Based on Cooperation Agreement of
Mining and Transportation Production
Operations and Nickel Ore Sales No.
060/DBL-LGL/XII/2020 dated December
12, 2020, the Group provided
cooperation funds between the Company
with PT Maesa Optimalah Mineral
to manage mine production in the form of
nickel ore of Rp11,094,393,000 on April
30, 2024 (2023 and 2022:
Rp11,094,393,000) and was presented
at other non-current assets. The
agreement period of 5 years from
December 12, 2020.
- c. Advance for Purchase of Fixed Assets
As of April 30, 2024, and for the period
ended December 31, 2023, and 2022,
TLP has agreements to purchase
vessels and equipments in the form of
tugboats and barges with the following
details:

No	Nama perjanjian/ Name of agreements	Pihak pemasok/ Vendors	Nomor perjanjian/ No. of agreements	Tanggal perjanjian/ Date of agreements	Nilai kontrak/ Contract value
1	Kontrak pembelian kapal tunda dan tongkang / Contract for the purchase of tugboats and barges	PT Karya Teknik Utama	170/KTU-BTM/VII/22-184/KTU- 170/KTUBTM/VII.22	22 Juli 2022/ July 22, 2022	SGD34,900,000
2	Kontrak pembelian kapal tunda/ Contract for the purchase of tugboat	Tuong Aik Shipyard Sdn Bhd	TA22201, TA22202, TA22203, TA22205, TA22206	2 November 2022/ November 2, 2022	SGD8,350,000
3	Kontrak pembelian tongkang/ Contract for the purchase of barge	PT Bahtera Bahari Shipyard	64/KPK/VII/2022, 65/KPK/VII/2022, 66/KPK/VII/2022, 67/KPK/VII/2022, 68/KPK/VII/2022, 91/KPK/X/2022, 92/KPK/X/2022, 93/KPK/X/2022, 94/KPK/X/2022, 95/KPK/X/2022,	14 Juli 2022/ July 14, 2022	SGD35,880,000

Sebagian aset sudah diterima di periode
berjalan dan tahun 2023, dan juga
menempatkan tambahan uang muka
untuk pembelian aset di masa yang akan
datang.

Some assets have been received in the
current period and 2023, and also placed
additional advances for future asset
purchases.

- d. Kerjasama Pelaksanaan Penambangan
dan Pengangkutan
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama
Pelaksanaan Penambangan dan
Pengangkutan Batu Bara No. 012/BSA-
LGL/XI/2021 tanggal 18 November 2021,

- d. Cooperation for the Implementation of
Coal Mining and Transportation
Based on the Cooperation Agreement for
the Implementation of Coal Mining and
Transportation No. 012/BSA-LGL/XI/2021
dated November 18, 2021, PT Gorby

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Gorby Putra Utama (Gorby) dan BSA menyepakati kerjasama dimana BSA akan memberikan jasa untuk melaksanakan pekerjaan produksi, pengangkutan, penjualan dan pekerjaan terkait lainnya termasuk revegetasi, reklamasi, *nursery* (pembibitan), pengelolaan dan pemantauan lingkungan pada areal milik Gorby. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun sejak 18 November 2021 atau sampai dengan produksi mencapai 5.000.000 ton, mana yang lebih dahulu terjadi.

Putra Utama (Gorby) and BSA agreed on a cooperation where BSA will provide services to carry out production, transportation, sales and other related work including revegetation, reclamation, nursery, environmental management and monitoring in Gorby's area. This agreement is valid for a period of 5 years from November 18, 2021 or until production reaches 5,000,000 tons, whichever occurs first.

BSA akan memberikan pembayaran di muka kepada Gorby, dengan ketentuan sebagai berikut:

BSA will make an advance payment to Gorby, with the following terms:

- Pembayaran uang muka pertama adalah sebesar USD1,000,000.
- Pembayaran uang muka kedua sebesar USD 1,000,000.
- Pembayaran uang muka ketiga disampaikan setelah para pihak menjual 2.000.000 MT, atau dua tahun sejak pembayaran uang muka pertama, mana yang lebih dahulu terjadi.
- Pembayaran uang muka keempat disampaikan setelah para pihak menjual 3.000.000 MT, atau tiga tahun sejak pembayaran uang muka pertama, mana yang lebih dahulu terjadi.

- The first advance payment is USD1,000,000.*
- The second advance payment is in the amount of USD1,000,000.*
- The third advance payment is delivered after the parties sell 2,000,000 MT, or two years from the first advance payment, whichever occurs first.*
- The fourth advance payment is delivered upon the parties selling 3,000,000 MT, or three years from the first advance payment, whichever occurs first.*

Pembayaran dimuka kepada Gorby, para pihak setuju pengembalian uang muka melalui mekanisme pemotongan penjualan batubara yang diproduksi, dengan ketentuan sebagai berikut:

Advance payment to Gorby, the parties agree to refund the advance payment through the mechanism of withholding the sale of the coal produced, with the following conditions:

- Sebesar USD1.50 dalam hal Indonesian Coal Index 4 ("ICI 4") lebih dari atau sama dengan USD60 (enam puluh Dolar Amerika Serikat) per ton.
- Sebesar USD1.00 dalam hal Indonesian Coal Index 4 ("ICI 4") lebih kecil dari USD 60 (enam puluh Dolar Amerika Serikat) per ton.

- USD1.50 in the event that the Indonesian Coal Index 4 ("ICI 4") is more than or equal to USD60 (sixty United States Dollars) per ton.*
- USD1.00 in the event that the Indonesian Coal Index 4 ("ICI 4") is less than USD 60 (sixty United States dollars) per ton.*

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**31. Tambahan Informasi atas Aktivitas
Pendanaan dan Investasi Nonkas**

a. Transaksi Non Kas

Tabel dibawah ini menunjukkan transaksi nonkas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut:

	April 2024 Rp	(Tidak diaudit / Unaudited) April 2023 Rp	2023 Rp	2022 Rp	2021 Rp	
Penambahan aset tetap melalui uang muka	56.858.353.253	--	140.282.573.874	--	6.500.000.000	Additional fixed assets through advances
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	--	--	4.200.000.000	12.118.181.818	--	Additional fixed assets through other payables
Penambahan investasi melalui utang lain-lain	--	--	286.000.000	--	--	Additional investment through other payables
Penambahan aset tetap melalui utang bank	--	--	21.000.000.000	--	--	Additional fixed assets through bank loan
Penambahan aset tetap melalui beban yang masih harus dibayar	--	--	11.235.243.073	--	--	Additional fixed assets through accrued expenses
Pelunasan utang lain-lain melalui pelepasan aset tetap	--	--	--	1.718.743.484	--	Payment of other payables through disposal of fixed assets
Penambahan beban pinjaman yang belum diamortisasi melalui uang muka provisi	1.248.918.400	--	--	--	--	Addition of unamortized cost loan through provision advances

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Informasi dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

**31. Additional Information on Non-cash
Financing and Investing Activities**

a. Non-cash Transaction

The below table shows the Group non-cash trasaction during the year as follows:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

Information below shows the reconciliation of liabilities arising from financing activities:

	1 Januari/ January 1, 2024 Rp	Arus kas/ Cash Flow		Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes Rp	30 April/ April 30, 2024 Rp	
		Penerimaan/ Receipt Rp	Pembayaran/ Payment Rp			
Utang bank	1,354,029,889,200	49,473,603,104	(47,091,839,745)	--	1,356,411,652,559	Bank loans
Utang lain-lain	87,268,753,768	6,518,386,648	(9,898,281,687)	--	83,888,858,729	Other payables
Utang pihak berelasi	38,545,169,860	257,100,972	(15,388,793,100)	--	23,413,477,732	Due to related parties
Jumlah	1,479,843,812,828	56,249,090,724	(72,378,914,532)	--	1,463,713,989,020	Total

	1 Januari/ January 1, 2023 Rp	Arus kas/ Cash Flow		Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
		Penerimaan/ Receipt Rp	Pembayaran/ Payment Rp			
Utang bank	179,046,426,846	1,257,862,132,061	(103,878,669,707)	21,000,000,000	1,354,029,889,200	Bank loans
Utang lain-lain	52,653,679,701	50,640,349,614	(20,511,275,547)	4,486,000,000	87,268,753,768	Other payables
Utang pihak berelasi	20,118,262,971	18,426,906,889	--	--	38,545,169,860	Due to related parties
Jumlah	251,818,369,518	1,326,929,388,564	(124,389,945,254)	25,486,000,000	1,479,843,812,828	Total

	1 Januari/ January 1, 2022 Rp	Arus kas/ Cash Flow		Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
		Penerimaan/ Receipt Rp	Pembayaran/ Payment Rp			
Utang bank	166,501,603,634	60,046,426,846	(47,501,603,634)	--	179,046,426,846	Bank loans
Utang lain-lain	34,316,351,355	16,851,696,810	(8,913,806,798)	10,399,438,334	52,653,679,701	Other payables
Utang pihak berelasi	22,118,262,971	--	(2,000,000,000)	--	20,118,262,971	Due to related parties
Jumlah	222,936,217,960	76,898,123,656	(58,415,410,432)	10,399,438,334	251,818,369,518	Total

	1 Januari/ January 1, 2021 Rp	Arus kas/ Cash Flow		Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
		Penerimaan/ Receipt Rp	Pembayaran/ Payment Rp			
Utang bank	148,279,184,978	38,000,000,000	(19,777,581,344)	--	166,501,603,634	Bank loans
Utang lain-lain	34,316,351,355	--	--	--	34,316,351,355	Other payables
Utang pihak berelasi	--	22,118,262,971	--	--	22,118,262,971	Due to related parties
Jumlah	182,595,536,333	60,118,262,971	(19,777,581,344)	--	222,936,217,960	Total

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. Informasi Segmen

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

- Perdagangan
 - Solar
 - Nikel
 - Batu bara
- Jasa angkutan laut
- Lainnya

Informasi segmen Grup adalah sebagai berikut:

32. Segment Information

The Group's reportable segments are based on its operating divisions:

- Trading
 - Diesel Oil
 - Ore nickel
 - Coal
- Sea Freight
- Others

The segment information of the Group is as follows:

	April 2024					
	Perdagangan/ Trading	Jasa Pengangkutan/ Freight	Lainnya/ Others	Eliminasi Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	2,335,626,863,361	327,269,943,718	63,263,362,099	(138,760,950,860)	2,587,399,218,318	Revenues
Beban Langsung	(2,221,344,566,935)	(211,818,010,058)	(61,310,614,213)	113,163,371,030	(2,381,309,820,174)	Direct cost
Laba kotor	114,282,296,426	115,451,933,660	1,952,747,886	(25,597,579,830)	206,089,398,143	Gross profit
Beban usaha	(32,730,072,670)	(9,498,151,722)	(10,372,806,289)	--	(52,601,030,681)	Operating expenses
Lain-lain - bersih	(116,050,590,647)	(40,695,771,096)	(1,094,973,868)	106,219,936,987	(51,621,398,624)	Others - net
Laba (rugi) sebelum pajak	(34,498,366,891)	65,258,010,842	(9,515,032,271)	80,622,357,157	101,866,968,838	Profit (loss) before tax
Aset Segmen	1,601,080,675,191	1,934,075,834,289	157,478,295,269	(262,729,934,416)	3,429,904,870,333	Segmen Assets
Liabilitas Segmen	944,108,860,902	1,315,826,442,612	97,677,411,917	(200,560,450,089)	2,157,052,265,342	Segmen Liabilities
	2023					
	Perdagangan/ Trading	Jasa Pengangkutan/ Freight	Lainnya/ Others	Eliminasi Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	6,723,647,611,623	739,097,127,269	470,807,744,206	(271,508,148,257)	7,662,044,334,841	Revenues
Beban Langsung	(6,372,455,322,689)	(554,835,829,385)	(407,351,896,727)	276,575,136,496	(7,058,067,912,305)	Direct cost
Laba kotor	351,192,288,934	184,261,297,884	63,455,847,479	5,066,988,239	603,976,422,536	Gross profit
Beban usaha	(81,789,053,678)	(11,232,622,404)	(18,446,300,472)	--	(111,467,976,554)	Operating expenses
Lain-lain - bersih	45,247,156,405	(32,092,236,132)	(1,016,943,344)	(89,134,620,203)	(76,996,643,274)	Others - net
Laba (rugi) sebelum pajak	314,650,391,661	140,936,439,348	43,992,603,663	(84,067,631,964)	415,511,802,708	Profit (loss) before tax
Aset Segmen	1,576,382,864,997	1,780,823,449,992	168,958,195,300	(483,075,231,361)	3,043,089,278,927	Segmen Assets
Liabilitas Segmen	866,420,257,715	1,227,832,069,157	99,780,933,924	(338,789,505,771)	1,855,243,755,025	Segmen Liabilities
	2022					
	Perdagangan/ Trading	Jasa Pengangkutan/ Freight	Lainnya/ Others	Eliminasi Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	5,787,564,044,133	479,843,807,328	391,337,927,733	(173,655,775,767)	6,485,090,003,427	Revenues
Beban Langsung	(5,420,138,976,313)	(352,885,982,925)	(344,346,954,635)	166,462,887,772	(5,950,909,026,101)	Direct cost
Laba kotor	367,425,067,820	126,957,824,403	46,990,973,098	(7,192,887,995)	534,180,977,326	Gross profit
Beban usaha	(39,825,033,504)	(3,215,201,559)	(9,498,297,770)	9,033,534,791	(43,504,998,041)	Operating expenses
Lain-lain - bersih	(10,664,087,066)	(8,132,429,421)	520,485,518	(9,033,534,791)	(27,309,565,761)	Others - net
Laba (rugi) sebelum pajak	316,935,947,250	115,610,193,423	38,013,160,846	(7,192,887,995)	463,366,413,524	Profit (loss) before tax
Aset Segmen	1,232,625,978,265	382,219,933,756	116,632,259,342	(357,416,252,384)	1,374,061,918,979	Segmen Assets
Liabilitas Segmen	617,312,505,344	96,065,775,668	81,797,648,428	(210,919,141,092)	584,256,788,348	Segmen Liabilities

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2021					
	Perdagangan/ Trading	Jasa Pengangkutan/ Freight	Lainnya/ Others	Eliminasi Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	2,734,851,561,107	267,079,312,367	140,277,198,838	(152,616,687,097)	2,989,591,385,215	Revenues
Beban Langsung	(2,533,097,404,728)	(240,983,800,178)	(128,986,321,597)	159,292,089,674	(2,743,775,436,829)	Direct cost
Laba kotor	201,754,156,379	26,095,512,189	11,290,877,241	6,675,402,577	245,815,948,386	Gross profit
Beban usaha	(14,939,873,874)	(1,276,542,139)	(9,351,744,568)	(4,750,498,728)	(30,318,659,309)	Operating expenses
Lain-lain - bersih	(12,061,787,873)	195,898,836	(4,016,576,696)	(6,193,639,866)	(22,076,105,599)	Others - net
Laba (rugi) sebelum pajak	174,752,494,632	25,014,868,886	(2,077,444,023)	(4,268,736,017)	193,421,183,478	Profit (loss) before tax
Aset Segmen	718,769,400,024	66,342,537,107	32,582,505,306	(184,975,002,604)	632,719,439,833	Segmen Assets
Liabilitas Segmen	347,800,318,791	18,244,028,507	27,786,926,393	(44,606,995,030)	349,224,278,661	Segmen Liabilities

Segmen Lainnya

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari penambahan dan penyusutan aset tetap konsolidasian Grup:

Others Segment

The following table shows the distribution of the Group's consolidation additional and depreciations of fixed assets:

	Penambahan aset tetap/ Additions to fixed assets				
	Perdagangan/ Trading	Jasa Pengangkutan/ Freight	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
30 April 2024	89,755,000	85,379,352,017	3,016,930,000	88,486,037,017	April 30, 2024
31 Desember 2023	1,368,093,761	1,315,270,967,202	38,757,100,828	1,355,396,161,791	December 31, 2023
31 Desember 2022	801,175,081	59,964,709,292	16,318,962,028	77,084,846,401	December 31, 2022
31 Desember 2021	7,513,911,818	5,827,872,727	1,289,979,310	14,631,763,855	December 31, 2021

	Penyusutan/ Depreciations				
	Perdagangan/ Trading	Jasa Pengangkutan/ Freight	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
30 April 2024	617,604,521	30,431,894,661	2,664,835,594	33,714,334,776	April 30, 2024
31 Desember 2023	1,726,572,619	18,047,611,392	5,131,170,121	24,905,354,132	December 31, 2023
31 Desember 2022	1,454,330,939	2,908,434,255	2,318,075,286	6,680,840,480	December 31, 2022
31 Desember 2021	1,202,708,668	315,957,575	2,482,698,160	4,001,364,403	December 31, 2021

33. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada data berikut ini:

33. Earning per Share

The computation of earning per share is based on the following data:

	April 2024 Rp	April 2023 (Tidak diaudit / Unaudited) Rp	2023 Rp	2022 Rp	2021 Rp	
Laba periode/ tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	43,714,200,996	89,066,582,112	313,257,848,170	379,915,541,972	154,963,664,639	Income for the period/ year attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	1,200	527	510	510	510	Weighted average number of shares outstanding (shares)
Laba per saham dasar	36,428,501	169,006,797	614,231,075	744,932,435	303,850,323	Basic income per share

Laba per saham dilusian tidak dihitung karena tidak ada saham yang berpotensi dilusian.

Diluted income per share is not computed as there are no potential dilutive shares.

34. Standar, Amendemen/ Penyesuaian dan Interpretasi Standar Yang Telah Diterbitkan Namun belum Diterapkan

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif;
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 240: Properti Investasi;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 238: Aset Takberwujud;
- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

34. Standards, Amendments/ Improvements and Interpretations to Standard Issued not yet Adopted

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 117: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information;
- Amendments PSAK 221: The effect of Changes in Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows ;
- PSAK 240: Investment Property;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets;
- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 236: Impairment of Asset ;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers.

Until the date of the financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendment to standards and interpretation of these standards.

35. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

35. Events after Reporting Date

- a. Berikut ini merupakan perjanjian pinjaman dengan pihak berelasi yang berlaku efektif sejak 2 Mei 2024 diantaranya:

- a. The following are loan agreements with related parties that have been effective since May 2, 2024 as follow:

No.	Perjanjian / Agreement	Ruang Lingkup Perjanjian / Scope of Agreement
A. Perusahaan/ The Company		
1.	Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan, tanggal 2 Mei 2024, antara Perusahaan dan PT Aserra Kapital Investama (AKI) / <i>Intercompany Loan Agreement, dated May 2, 2024, between the Company and PT Aserra Kapital Investama (AKI)</i>	Perusahaan memberikan pinjaman kepada AKI dengan nilai pinjaman sebesar Rp2.000.000.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 1% per tahun dengan jangka waktu perjanjian selama 12 bulan sejak tanggal 2 Mei 2024/ <i>The Company provided a loan to AKI with the loan value of Rp2,000,000,000. The loan bears an interest rate of 1% per annum with the term of agreement for 12 months since May 2, 2024</i>
2.	Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan, tanggal 2 Mei 2024, antara Perusahaan dan PT Daaz Nusantara Abadi (DNA) / <i>Intercompany Loan Agreement, dated May 2, 2024, between the Company and PT Daaz Nusantara Abadi (DNA)</i>	Perusahaan memberikan pinjaman kepada DNA dengan nilai pinjaman sebesar Rp19.000.000.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 1% per tahun dengan jangka waktu perjanjian selama 12 bulan sejak tanggal 2 Mei 2024/ <i>The Company provided a loan to DNA with the loan value of Rp19,000,000,000. The loan bears an interest rate of 1% per annum with the term of agreement for 12 months since May 2, 2024</i>
3.	Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan, tanggal 2 Mei 2024, antara Perusahaan dan PT Daaz Niaga Sejahtera (DNS) / <i>Intercompany Loan Agreement, dated May 2, 2024, between the Company and PT Daaz Niaga Sejahtera (DNS)</i>	Perusahaan memberikan pinjaman kepada DNS dengan nilai pinjaman sebesar Rp7.500.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 1% per tahun dengan jangka waktu perjanjian selama 12 bulan sejak tanggal 2 Mei 2024/ <i>The Company provided a loan to DNS with the loan value of Rp7,500,000. The loan bears an interest rate of 1% per annum with the term of agreement for 12 months since May 2, 2024</i>
4.	Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan, tanggal 2 Mei 2024, antara Perusahaan dan PT Aserra Kapital Investindo (AKINDO) / <i>Intercompany Loan Agreement, dated May 2, 2024, between the Company and PT Aserra Kapital Investindo (AKINDO)</i>	Perusahaan memberikan pinjaman kepada AKINDO dengan nilai pinjaman sebesar Rp1.460.366.186. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 1% per tahun dengan jangka waktu perjanjian selama 12 bulan sejak tanggal 2 Mei 2024/ <i>The Company provided a loan to AKINDO with the loan value of Rp1,460,366,186. The loan bears an interest rate of 1% per annum with the term of agreement for 12 months since May 2, 2024</i>
5.	Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan, tanggal 2 Mei 2024, antara Perusahaan dan PT Aserra Propertindo (ASPRO) / <i>Intercompany Loan Agreement, dated May 2, 2024, between the Company and PT Aserra Propertindo (ASPRO)</i>	Perusahaan memberikan pinjaman kepada ASPRO dengan nilai pinjaman sebesar Rp2.368.000.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 1% per tahun dengan jangka waktu perjanjian selama 12 bulan sejak tanggal 2 Mei 2024/ <i>The Company provided a loan to ASPRO with the loan value of Rp2,368,000,000. The loan bears an interest rate of 1% per annum with the term of agreement for 12 months since May 2, 2024</i>

B. BSA	
1.	Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan, tanggal 2 Mei 2024, antara BSA dan PT Aserra Capital (ASCAP) / <i>Intercompany Loan Agreement, dated May 2, 2024, between the BSA and PT Aserra Capital (ASCAP)</i>
	Perusahaan memberikan pinjaman kepada ASCAP dengan nilai pinjaman sebesar Rp2.572.600.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 1% per tahun dengan jangka waktu perjanjian selama 12 bulan sejak tanggal 2 Mei 2024/ <i>The Company provided a loan to ASCAP with the loan value of Rp2,572,600,000. The loan bears an interest rate of 1% per annum with the term of agreement for 12 months since May 2, 2024</i>
2.	Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan, tanggal 2 Mei 2024, antara BSA dan PT Daaz Nusantara Abadi (DNA) / <i>Intercompany Loan Agreement, dated May 2, 2024, between the BSA and PT Daaz Nusantara Abadi (DNA)</i>
	Perusahaan memberikan pinjaman kepada DNA dengan nilai pinjaman sebesar Rp15.000.000.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 1% per tahun dengan jangka waktu perjanjian selama 12 bulan sejak tanggal 2 Mei 2024/ <i>The Company provided a loan to DNA with the loan value of Rp15,000,000,000. The loan bears an interest rate of 1% per annum with the term of agreement for 12 months since May 2, 2024</i>

b. Pada tanggal 13 Mei 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2022 dan menerima pengembalian yang disetujui sebesar Rp13.050.130.256 dan pengembalian yang diterima sebesar Rp11.771.171.542 setelah dipotong kompensasi utang pajak.

b. On May 13, 2024, the Company received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for fiscal year 2022 corporate income tax and entitled to receive tax refund amounted to Rp13,050,130,256 and tax refund receipt amounted to Rp11,771,171,542 after deducting tax payable.

c. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham tanggal 8 Juli 2024, para pemegang saham menyetujui untuk membuat keputusan diantaranya sebagai berikut:

c. Based on the Circular Resolution of the Shareholders dated July 8, 2024, the shareholders agreed to make decisions among of them as follow:

1. Terkait dividen saham, modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor;
 - Menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp168.500.000.000 yang terbagi atas 168.500 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dengan cara mengeluarkan saham-saham dalam simpanan;
 - Sehubungan dengan pembagian dividen saham dan pengeluaran saham-saham dalam simpanan tersebut, menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp4.800.000.000 yang terbagi 4.800 saham menjadi Rp678.800.000.000 yang terbagi 678.800 saham, dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.200.000.000 yang terbagi atas 1.200 saham menjadi Rp169.700.000.000 yang

1. Related to stock dividends, authorized capital and issued and paid-up capital;
 - Approved the distribution of stock dividends of Rp168,500,000,000 which is divided into 168,500 shares with a par value of Rp1,000,000 by issuing shares in deposits;
 - In connection with the distribution of stock dividends and the issuance of shares in the deposits, approved an increase in authorized capital from Rp4,800,000,000 divided into 4,800 shares to Rp678,800,000,000 divided into 678,800 shares, and approved an increase in issued and paid-up capital from Rp1,200,000,000 divided into 1,200 shares to

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

terbagi atas 169.700 saham; dan

- Menyetujui pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) yang semula Rp1.000.000 per saham menjadi Rp100, dengan demikian modal dasar menjadi 6.788.000.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor menjadi 1.697.000.000 saham.
- 2. Menyetujui penyisihan dana cadangan sebesar Rp33.940.000.000 atau 20% dari modal ditempatkan dan disetor;
- 3. Menyetujui rencana untuk melakukan Penawaran Umum Perdana;
- 4. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar mengenai perubahan status Grup dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan selanjutnya disebut PT Daaz Bara Lestari Tbk;
- 5. Menyetujui perubahan pasal 3 Anggaran Dasar mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha;
- 6. Menyetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Grup sehingga susunan anggota Dewan Direksi dan Komisaris adalah sebagai berikut:

Direksi:

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Mahar Atanta Sembiring
Muljanto
Junaidy Kwedarisman
Irawan Sigit Subekti
Erlyn Sulistio

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Erwin Sutanto
Irawan Sastrotanojo
Yohanes Yudha Indrajati

Rp169,700,000,000 divided into 169,700 shares; and

- Approved the implementation of the stock split which was originally Rp1,000,000 per share to Rp100, thus the authorized capital became 6,788,000,000 shares and the issued and paid-up capital became 1,697,000,000 shares.
- 2. Approved the provision of reserve funds amounting to IDR 33,940,000,000 or 20% of the issued and paid-up capital;
- 3. Approved the plan to conduct an Initial Public Offering ;
- 4. Approved the changes to the Articles of Association regarding the change in Group status from a Closed Group to a Public Group and hereinafter referred to as PT Daaz Bara Lestari Tbk;
- 5. Approved the changes to article 3 of the Articles of Association regarding intentions and objectives, and business activities;
- 6. Approved the changes to the composition of the Group's Director and Commissioner so that the composition of the members of the Board of Directors and Commissioners is as follows:

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Board of Commisioners

President Commisioner
Commisioner
Independent Commisioner

- d. Berdasarkan surat keputusan sirkuler para pemegang saham PT Pacifik Pelayaran Indonesia (PPI) tanggal 12 Juli 2024, pemegang saham menyetujui untuk mengalihkan 1 saham milik Perusahaan kepada ALI dan konversi utang PPI

- d. Based on letter of circular decisions of shareholders of PT Pacifik Pelayaran Indonesia (PPI) dated July 12, 2024, the shareholder agreed to transfer 1 share owned by the Company to ALI and PPI's loan conversion into paid in capital with

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

menjadi setoran modal dengan jumlah sebesar Rp50.000.000.000 yang terdiri dari utang kepada ALI sebesar Rp31.900.000.000 dan PT Aces Megah Investama sebesar Rp18.000.000.000. Dengan penambahan modal tersebut, ALI memiliki penyertaan sebesar Rp32.000.000.000 atau setara dengan 64%.

total of Rp50,000,000,000 consist of loan to ALI of Rp31,900,000,000 and PT Aces Megah Investama of Rp18,000,000,000. With the addition of paid in capital, ALI has ownership of Rp32,000,000,000 or equivalent to 64%.

- e. PT Pelayaran Trans Nusantara (PTN) didirikan berdasarkan Akta No.19 tanggal 8 Mei 2024 yang dibuat dihadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0034995.AH.01.01 Tahun 2024 tanggal 17 Mei 2024.

- e. PT Pelayaran Trans Nusantara (PTN) was established based on Establishment Deed No. 19 dated May 8, 2024 made before Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0034995.AH.01.01 Tahun 2024 dated May 17, 2024.

Sesuai Akta Pendirian tersebut, PPI memiliki penyertaan sebesar 57% atau setara dengan Rp172.816.000.000.

Based on the Establishment Deed, PPI has investment of 57% or equivalent to Rp172,816,000,000.

- f. Berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No 32 tanggal 26 Juni 2024, pemegang saham PT Trans Logistik Perkasa (TLP) menyetujui pemindahan hak saham sehingga merubah susunan pemegang saham, dimana mengalihkan semua saham milik PPI sebanyak 172.816 saham setara dengan 40% dan saham milik PT Trans Power Marine Tbk sebanyak 129.612 saham setara dengan 30% kepada PTN. Dengan pengalihan tersebut, PTN memiliki penyertaan sebesar 302.428 saham atau setara dengan 70%.

- f. Based on Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No 32 dated June 26, 2024, shareholder of PT Trans Logistik Perkasa (TLP) agreed to transfer of share right hence it changed the composition of shareholder, whereas transfer all shares owned by PPI of 172,816 shares or equivalent to 40% and shares owned by PT Trans Power Marine Tbk of 129,612 shares or equivalent to 30% to PTN. With these share transfer, PTN has ownership of 302,428 shares or equivalent to 70%.

- g. Pada tanggal 1 Agustus 2024, Perusahaan telah memperoleh fasilitas *invoice financing* dan *fasilitas clean trust receipt* dari PT Bank UOB Indonesia, dengan maksimal pinjaman masing-masing sebesar Rp150.000.000.000 dan Rp30.000.000.000 dan jatuh tempo 12 bulan terhitung sejak tanggal perjanjian kredit. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai piutang pembeli dan faktur yang dikeluarkan oleh supplier. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 8% dan 8.5% per tahun.

- g. On August 1, 2024, the Company has obtained invoice financing facilities and clean trust receipt facilities from PT Bank UOB Indonesia, with a maximum loan of Rp150,000,000,000 and Rp30,000,000,000 respectively and a maturity date is 12 months from the date of the credit facility agreement. This loan is used to finance buyers receivables and invoices issued by suppliers. This loan bears interest rate of 8% and 8.5% per annum respectively.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan *cash margin* 20% per nilai pencairan fasilitas kredit dalam bentuk *CASA block* atau *fixed deposit* dan piutang usaha Perusahaan sebesar Rp120.000.000.000.

This credit facility are guaranteed with cash margin of 20% per disbursement value of the credit facility in the form of CASA block or fixed deposit and the Company's trade receivables of Rp120,000,000,000.

36. Penerbitan Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana saham, Grup telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 April 2024 dan 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 dan 2023 untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran.

Tambahan penyajian dan pengungkapan dalam laporan konsolidasian interim Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim;
- Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim;
- Catatan 1.a: Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum;
- Catatan 1.b: Komisaris, Direktur dan Karyawan;
- Catatan 1.c: Entitas Anak dan Entitas Asosiasi;
- Catatan 2.a: Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK);
- Catatan 5: Piutang Usaha;
- Catatan 6: Piutang Lain-lain;
- Catatan 7: Persediaan;
- Catatan 8: Uang Muka;
- Catatan 10: Goodwill;
- Catatan 11: Investasi Pada Entitas Asosiasi;
- Catatan 12: Aset Tetap;
- Catatan 13: Rekening Bank Yang Dibatasi Penggunaannya;
- Catatan 14: Utang Bank;
- Catatan 15: Utang Usaha;
- Catatan 17: Modal Saham;
- Catatan 19: Tambahan Modal Disetor;
- Catatan 24: Beban Usaha;

36. Reissuance of Interim Consolidated Financial Statements

In connection with the Initial Public Offering of share, the Group has reissued interim consolidated financial statements as of April 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the four-month periods ended April 30, 2024 and 2023 for inclusion in the offering documents.

Additional presentation and disclosures in the interim consolidated financial statements of the Company are as follows:

- *Interim Consolidated Statements of Financial Position;*
- *Interim Consolidated Statements of Cash Flows;*
- *Note 1.a: The Company's Establishment and General Information;*
- *Note 1.b: The Commissioner, Director and Employees;*
- *Note 1.c: Subsidiaries and Associates;*
- *Compliance with Financial Accounting Standards (SAK);*
- *Note 5: Trade Accounts Receivables;*
- *Note 6: Other Receivables;*
- *Note 7: Inventories;*
- *Note 8: Advances;*
- *Note 10: Goodwill;*
- *Note 11: Investment in Associates;*
- *Note 12: Fixed Assets;*
- *Note 13: Restricted Cash in Banks;*
- *Note 14: Bank Loans;*
- *Note 15: Trade Accounts Payable;*
- *Note 17: Capital Stock;*
- *Note 19: Additional Paid-in Capital;*
- *Note 24: Operating Expenses;*

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Catatan 25: Sifat Hubungan, Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi;
- Catatan 26: Perpajakan;
- Catatan 30: Ikatan dan Perjanjian Penting;
- Catatan 31: Tambahan Informasi atas Aktivitas Pendanaan dan Investasi Nonkas;
- Catatan 32: Informasi Segmen;
- Catatan 35: Peristiwa Setelah Periode Laporan.

- Note 25: Nature of Relationship, Balances and Transactions with Related Parties;
- Note 26: Taxations;
- Note 30: Significant Agreement and Commitments;
- Note 31: Additional Information on Non-cash Financing and Investing Activities;
- Note 32: Segment Information;
- Note 35: Events after Reporting Date.

37. Reklasifikasi Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

37. Reclassification of Interim Consolidated Financial Statements

Sehubungan dengan penerapan informasi terkini, Grup mereklasifikasi penyajian piutang lain-lain yang sebelumnya sebagai bagian dari piutang lain-lain pihak ketiga menjadi bagian dari piutang lain-lain pihak berelasi dan mereklasifikasi aset tidak lancar lainnya menjadi rekening bank yang dibatasi penggunaannya.

In connection with the application of the updated information, the Group reclassified the presentation of other receivables previously as part of other receivables from third parties to other receivables from related parties and reclassified other non-current assets to restricted cash in bank.

31 Desember/ December 31, 2023				
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement	
Piutang Usaha				Trade Accounts Receivable
Pihak ketiga	597,084,516,553	(39,665,863)	597,044,850,690	Third parties
Pihak berelasi	2,166,250,122	39,665,863	2,205,915,985	Related parties
Piutang Lain-lain				Other Receivables
Pihak ketiga	24,693,390,563	(1,512,000,000)	23,181,390,563	Third parties
Pihak berelasi	35,690,168,750	1,512,000,000	37,202,168,750	Related parties
Aset Tidak Lancar Lainnya	66,994,858,692	(26,690,379,995)	40,304,478,697	Other Non-current Assets
Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya	--	26,690,379,995	26,690,379,995	Restricted Cash in Banks
31 Desember/ December 31, 2022				
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement	
Piutang Usaha				Trade Accounts Receivable
Pihak ketiga	475,149,750,804	(9,807,421,155)	465,342,329,649	Third parties
Pihak berelasi	3,562,000,479	9,807,421,155	13,369,421,634	Related parties

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 April 2024 dan
31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta
Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 April 2024 dan 2023,
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 2022 and 2021 and
For the Four Month Periods ended
April 30, 2024 and 2023
and For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31 Desember/ December 31, 2021				
	Sebelum		Setelah	
	Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyesuaian/ Adjustment	Penyajian Kembali/ After Restatement	
Piutang Usaha				Trade Accounts Receivable
Pihak ketiga	222,992,075,670	(15,422,264,650)	207,569,811,020	Third parties
Pihak berelasi	965,697,463	15,422,264,650	16,387,962,113	Related parties

38. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang telah diselesaikan pada tanggal 30 September 2024.

38. Management's Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the interim consolidated financial statements which were completed in September 30, 2024.